PERTAMINA LUBRICANTS

STRONG FOUNDATION,

INTEGRATING PERFORMANCE

2016 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Strong Foundation, **Integrating Performance**

PT Pertamina Lubricants menuju **'World Class Lubricants Company'** mulai menata dasar keberlanjutan Perusahaan, setelah menapakkan kakinya di pasar Asia, Australia, Afrika dan Eropa. Dasar keberlanjutan ini kami lakukan dengan mulai mengembangkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan mulai memperkuat struktur organisasi.

Saat ini, berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh IHS Energy, PT Pertamina Lubricants menguasai 59,05% pangsa pasar pelumas, grease, specialties products dan base oil products dalam negeri, dengan perolehan indeks kepuasan konsumen 4 (dari skala 5). Ke depan, kami akan memperkuat kinerja dengan membidik pasar pelumas global, terutama di kawasan Asia Pasifik sebesar 18 juta kl per tahun.

Pada tahun 2016, kami memperkuat kinerja pada bidang lingkungan hidup. Tanggung jawab pada lingkungan hidup kami wujudkan melalui perolehan sertifikasi standar internasional ISO 14001 Environmental Management System, dan pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants Unit Produksi Cilacap (PUC) dan Unit Produksi Gresik (PUG) telah memperoleh PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosial, kami menerapkan konsep Creative Shared Value (CSV) untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ini sejalan dengan strategi bisnis kami dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs).

Selain aspek ekonomi ***(profit)***, sosial ***(people)***, dan lingkungan ***(planet)***, kami juga mulai menguatkan kerjasama ***(partnership)***. Selama tahun 2016, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Bank BRI dan Bank Mandiri untuk membantu pembiayaan pengembangan usaha bagi 158 distributor pelumas. Selain itu, untuk meningkatkan warehouse management system (WMS), kami juga berkeja sama dengan PT Pos Logistik Indonesia. Semua kerja sama ini terjalin dengan baik untuk mewujudkan kebersamaan dengan saling mendukung ***(peace)***. Maka, konsep 5 P sudah mulai kami terapkan sejalan dengan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.

Kerja sama yang sudah terjalin di tahun 2015 terus kami lanjutkan, misalnya dengan Automobili Lamborghini. Setelah menjadi technical partner, maka kini kami menjadi pemasok produk pelumas khusus dan bahan bakar untuk mesin mobil Lamborghini.

Ke depan, integrasi kinerja yang menggabungkan semua komponen dasar keberlanjutan akan menjadi landasan bagi kami untuk meneruskan karya. Kami akan memperkokoh setiap karya yang ada untuk menciptakan sinergi yang terintegrasi.

PT Pertamina Lubricants began to establish the foundation of the Company's sustainability toward the **'World Class Lubricants Company'**, after having set foot in Asia, Australia, Africa and Europe. We are establishing the sustainability foundation by starting to develop a good corporate governance system and to strengthen the organizational structure.

Currently, based on an assessment conducted by IHS Energy, PT Pertamina Lubricants controls 59.05% of domestic market share of lubricants, grease, specialty products and base oil products, with the customer satisfaction index 4 (out of 5 scale). Going forward, we will strengthen our performance by targeting the global lubricant market, especially in the Asia Pacific region of 18 million kl per year.

In 2016, we strengthened our environmental performance. We realized our environmental responsibility through the acceptance of ISO 14001 international certification in Environmental Management System, and in 2016 PT Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap (PUC) and Production Unit Gresik (PUG) received Green PROPER awards from the Ministry of Environment.

In realizing our social responsibility, we have applied the Creative Shared Value (CSV) concept to empower community. This empowerment is in line with our business strategy and supports the Sustainable Development Goals (SDGs).

Aside from the economic ***(profit)***, social ***(people)***, and environment ***(planet)*** aspects, we also began to strengthen cooperation ***(partnership)***. During 2016, the Company established partnerships with Bank BRI and Bank Mandiri to help finance business development for 158 lubricant distributors. In addition, to improve the Warehouse Management System (WMS), we also partnered with PT Pos Logistik Indonesia. These partnerships have been harmoniously built to realize mutually supportive alliance ***(peace)***. Thus, we have begun implementing the concept of 5Ps in line with our support for sustainable development.

We continue the partnerships that have been formed in 2015, including the one with Automobili Lamborghini. After becoming a technical partner, we are now a supplier of specialty lubricant and fuel products for Lamborghini car engines.

Going forward, the integration of performance that incorporates all the basic components of sustainability will be the foundation for us to continue our work. We will strengthen any of our works to create an integrated synergy.

Daftar Isi

Table of Contents

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

04 **IKHTISAR PT PERTAMINA LUBRICANTS 2016**
PT PERTAMINA LUBRICANTS 2016 HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Key Financial Highlight

Informasi Saham | Share Information

Laporan Direksi | Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners

Profil PT Pertamina Lubricants | PT Pertamina Lubricants Profile

24 **PROFIL PT PERTAMINA LUBRICANTS**
PT PERTAMINA LUBRICANTS PROFILE

Nama Perusahaan | Company Name

Kontak dan Akses | Contact and Access

Riwayat Singkat Perusahaan | Company Brief History

Visi dan Misi Perusahaan | Company Vision and Mission

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities According to Last Articles of Association

Struktur Organisasi PT Pertamina Lubricants
Organizational Structure of PT Pertamina Lubricants

Profil Direksi | Board of Directors' Profile

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile

Jumlah dan Deskripsi Pekerja | Number and Description of Employees

Pemegang Saham | Shareholders

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals

Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang Diterima 2016
Awards and/or Certification in 2016

298 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2016**
ABOUT INTEGRATED ANNUAL REPORT 2016

56 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Segmen Operasi | Business Operation Review

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for the Investment Capital

Informasi dan Fakta Material | Information and Material Facts

Prospek Usaha | Business Prospects

Perbandingan Antara Proyeksi Tahun 2016 dengan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017
Comparison Between Realization In 2016 and Projections 2016 and 2017

Aspek Pemasaran Kebijakan Dividen
Marketing Aspect of Dividend Policies

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Funds From Public Offering

Informasi Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestiture, Acquisition, Debt / Capital

Perubahan Ketentuan Perubahan Perundang Undangan Tahun 2016 dan Pengaruhnya Pada Perusahaan
Change in Laws and Regulations in 2016 and Significant Effect On the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

140 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

Direksi | Board of Directors

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komite Audit dan Komite Lainnya
Audit Committee and Other Committees

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Unit Internal Audit | Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Perkara Penting yang Dihadapi Tahun 2016
Significant Cases Encountered in 2016

Sanksi Administratif dari Otoritas Pasar Modal
Administrative Sanction and Capital Market Authority

Kode Etik Perusahaan | Corporate Code of Ethic

Budaya Perusahaan | Corporate Culture

Uraian Program Kepemilikan Saham oleh Pekerja dan/atau Manajemen
Description of Stock Ownership Plan by Employees and/or Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

Penerapan GCG bagi Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

237 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN**
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF COMPANY

Aspek Lingkungan Hidup | Aspect of Environmental

Aspek Praktik Ketenagakerjaan | Aspect of Employment

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Aspect of Social and Community Development

Aspek Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Aspect of Goods and/or Services Responsibility

308 **LAPORAN KEUANGAN AUDITED**
AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

310 **REFERENSI KRITERIA ARA TAHUN 2016**
ARA CRITERIA REFERENCE 2016

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights [G4-9, IR3, IR4]

LABA USAHA
Operating Profit

▲ 10%

TOTAL PENJUALAN
Total Sales

8,857,758
JUTA RP | MILLION IDR

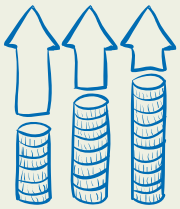

LABA KOMPREHENSIF
Comprehensive Profit

▲ 4%

No	Uraian | Description	2014	2015	2016
Laporan Laba Rugi | Nilai Juta Rupiah (Kecuali Dinyatakan Lain) | Profit/Loss | in Million Rupiah (unless stated otherwise)				
1	Pendapatan Usaha | Revenues	9,327,510	9,061,100	8,857,758
2	Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(6,336,172)	(6,178,462)	(5,587,606)
3	Laba Bruto | Gross Profit	2,961,338	2,882,198	3,270,152
4	Beban Penjualan dan Pemasaran | Sales & Marketing Expenses	(525,093)	(502,446)	(555,674)
5	Beban Umum & Administrasi | General & Administration Expenses	(169,226)	(180,873)	(307,245)
6	Laba Usaha | Operating Profit	2,262,619	2,198,879	2,409,610
7	Pendapatan (Beban) Lain-lain | Other Revenues (Expenses)	197,402	260,936	198,790
8	Laba Sebelum Beban Pajak | Profit Before Tax	2,460,021	2,459,815	2,606,022
9	Beban Pajak | Tax Expenses	(597,038)	(560,206)	(631,873)
10	Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	1,974,149	1,899,609	1,974,149
	· Didistribusikan Kepada Entitas Induk Distributed to Parent Entity	1,975,024	1,899,280	1,975,024
	· Didistribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Distributed to Non-Controlling Interest	(875)	329	(876)
11	Laba Komprehensif | Comprehensive Profit	1,862,983	1,899,369	1,974,040
	· Didistribusikan Kepada Entitas Induk Distributed to Parent Entity	1,862,983	1,899,102	1,974,945
	· Didistribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Distributed to Non-Controlling Interest	0	267	(905)
12	EBITDA	2,313,041	2,245,198	2,444,040

No	Uraian | Description		2014	2015	2016
Laporan Neraca | Nilai Juta Rupiah (Kecuali Dinyatakan Lain) | Balance Sheet | in Million Rupiah (unless stated otherwise)					
13	Jumlah Aset | Total Assets		6,443,484	6,937,246	6,922,704
14	Jumlah Liabilitas | Total Liabilities		1,447,582	1,529,024	1,439,722
15	Jumlah Ekuitas | Total Equity		4,995,902	5,408,221	5,482,981
16	Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests		0	3,603	2,698
Laporan Arus Kas | Nilai Juta Rupiah (Kecuali Dinyatakan Lain) | Cash Flow Statement | in Million Rupiah (unless stated otherwise)					
17	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi | Cash Flow from Operating Activities		1,521,728	1,988,007	2,195,780
18	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi | Cash Flow From Investing Activities		(33,849)	(21,089)	(21,304)
19	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from Financing Activities		0	(1,490,387)	(1,899,280)
20	Efek Perubahan Nilai Kurs | Exchange Rate Pass Through Effect		(27,078)	6,241	(2,426)
21	Saldo Kas Pada Awal Tahun | Cash Balance at Beginning of Year		1,766,759	3,281,716	3,764,490
22	Saldo Kas Pada Akhir Tahun | Cash Balance at End of Year		3,281,716	3,764,490	4,037,258
23	Kenaikan Bersih Kas | Net Increase in Cash		1,487,878	476,532	275,195
Rasio Keuangan | Financial Ratios		Satuan | Unit			
22	Rasio Kas | Cash Ratio	%	226.8	246.0	281.0
23	Rasio Lancar | Current Ratio		421.2	427.3	450.8
24	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Operating Profit Margin		24.3	24.3	27.2
25	Net Profit Margin		20.0	21.0	22.3
26	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets		28.9	27.4	28.5
27	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity		37.3	54.1	56.3
28	Return on Investment		35.1	32.6	35.8
29	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio		29.0	28.3	26.3
30	Rasio Liabilitas Terhadap Aset | Debt to Asset Ratio		22.5	22.0	20.8
31	Collection Periods		10.9	11.7	18.6
32	Inventory Turnover		96.1	86.3	78.2
33	Total Asset Turnover		144.8	135.4	130.8
34	Total Equity To Total Asset		77.5	77.9	50.69
Laba (Rugi) per saham | Profit (Loss) per share		Satuan | Unit			
35	Dividen Kas Per Saham | Cash Dividend per Share	IDR	436,612	556,398	556,356
36	Pendapatan Per Saham | Earning per Share		545,764	553,494	578,331
37	Payout Ratio	%	80	100	100
38	Modal Kerja Bersih | Net Working Capital	Juta IDR Million IDR	4,648,989	5,007,560	5,044,517
39	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payout		21 Desember 2015 December 21, 2015	28 April 2016 April 28, 2016	N/A*

Informasi Saham

Share Information

PT Pertamina Lubricants adalah badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas tertutup. Saham Perusahaan dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) yang merupakan Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Dana Ventura. [G4-7]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, saham Perusahaan tidak pernah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek manapun. Dengan demikian laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai saham yang telah diterbitkan/diperdagangkan meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (stock split), rasio penggabungan saham (reverse stock), penghentian sementara perdagangan saham (suspension), maupun penghapusan pencatatan saham (delisting).

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. The Company's shares are owned by PT Pertamina (Persero), as the Controlling Shareholder, and PT Pertamina Dana Ventura. [G4-7]

Up to the end of the reporting period, the Company's shares were never listed and traded on any securities exchange. Thus this report does not provide information regarding the shares that have been issued/traded including the number of outstanding shares, market capitalization, stock prices and trading volumes, corporate actions, the number of outstanding shares before and after corporate action, stock prices before and after corporate action, ratio of stock split, ratio of reverse stock, trading suspension, and delisting of shares.

PEMEGANG SAHAM DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [G4-7]
Shareholders and Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	2016		2015		2014	
	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	%
PT Pertamina (Persero)	3,411,820	99.95	3,411,820	99.95	3,411,820	99.95
PT Pertamina Dana Ventura	1,706	0.05	1,706	0.05	1,706	0.05
Total	3,413,526	100	3,413,526	100	3,413,526	100

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konvertibel

Hingga akhir periode pelaporan PT Pertamina Lubricants juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Information on Bonds, Islamic Bonds (Sukuk), or Convertible Bonds

Until the end of the reporting period, PT Pertamina Lubricants did not issue any bonds, Islamic bonds (sukuk) and convertible bonds. Thus the report does not provide information regarding the number of outstanding bonds/ sukuk/convertible bonds, the interest rate/yield, maturity date and ratings of bonds/ sukuk.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholder Composition

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors [G4-1]

Kami ucapkan selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 PT Pertamina Lubricants. Laporan ini diterbitkan sebagai informasi pencapaian kinerja serta pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2016.

Welcome to our Integrated Annual Report 2016 of PT Pertamina Lubricants. This report is published as an information on achievements of performance and compliance with social and environmental responsibility (TJSL/SER) throughout 2016.

Sebelum menguraikan hal-hal yang disampaikan dalam laporan ini, kami mengajak segenap pemangku kepentingan untuk mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya, kita bersama-sama dapat melewati segala dinamika yang berlangsung pada tahun 2016.

Before describing the matters outlined in this report, we invite all stakeholders to express praise and gratitude to Allah SWT, the Almighty God. Upon His blessings and mercy, we were able to go through all the dynamics that took place in 2016.

"There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure."

Gigih Wahyu Hari Irianto
Direktur Utama
President Director

Strategi dan Kebijakan Strategis

Secara umum kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 2016 masih dihadapkan pada pemulihan pertumbuhan ekonomi. Tren dan kondisi ini berdampak pada banyak pelaku usaha di sektor industri dan pertambangan menunda investasi dan menurunkan aktivitas operasional mereka, sehingga mempengaruhi kinerja penjualan PT Pertamina Lubricants secara keseluruhan.

Kami menyikapi hal ini dengan strategi mengintensifkan penjualan luar negeri (overseas) dan meluncurkan specialties product baru. Kebijakan ini sekaligus menjadi bagian dari upaya mewujudkan Visi PT Pertamina Lubricants, untuk menjadi salah satu perusahaan lubricants terkemuka di dunia.

Selain itu kami membidik pasar pelumas global didasari pertimbangan terus tumbuhnya pasar pelumas dengan serapan terbesar berada di kawasan Asia Pasifik sebesar 18 juta kl per tahun. Pasar lain adalah Timur Tengah dan Afrika.

Dalam upaya meningkatkan kinerja penjualan, PT Pertamina Lubricants juga melakukan diversifikasi produk yang dijual ke mancanegara. Tahun 2016 kami melakukan ekspor base oil ke Uruguay, sekaligus membuka pasar base oil di kawasan Amerika Selatan. Ekspor tersebut membuktikan bahwa produk base oil Pertamina telah memiliki mutu dan kualitas yang terpercaya.

Kami juga terus berupaya mempertahankan pasar pelumas, grease, specialties product dan base oil di dalam negeri. Strategi yang dilakukan adalah dengan peluncuran produk baru, meningkatkan efisiensi dalam produksi dan distribusi, serta memberikan layanan purnajual yang lengkap kepada konsumen. PT Pertamina Lubricants terus menambah kapasitas produksi pada setiap unit produksi dan mengembangkan jaringan distribusi dengan membentuk Terminal Supply Point (TSP) di Batakan, Kalimantan Timur. Kami juga bekerjasama dengan Bank BRI dan Bank Mandiri untuk membantu pembiayaan pengembangan usaha bagi 158 distributor pelumas dalam jaringan pemasaran PT Pertamina Lubricants.

Strategi tersebut telah dapat mengantar PT Pertamina Lubricants memenangkan persaingan pasar. Sampai akhir tahun 2016 kami menjadi pemimpin pasar pelumas nasional, dan juga produk-produk lain seperti grease, specialties product maupun base oil.

Strategy and Strategic Policies

In general, Indonesia's economic conditions during 2016 were still faced with the recovery process of economic growth. These trends and conditions had an impact on many businesses in the industrial and mining sectors to postpone their investments and lower their operational activities, thus affecting total sales performance of PT Pertamina Lubricants.

We addressed this by intensifying overseas sales strategy and introduce new product specialties. This policy also became part of the efforts to realize the vision of PT Pertamina Lubricants, to become one of the world's leading lubricants company.

In addition we are aiming for global lubricants market considering the lubricants market continued growth with the greatest uptake in the Asia-Pacific region amounted to 18 million kiloliters per year. The other markets are the Middle East and Africa.

In an effort to improve sales performance, PT Pertamina Lubricants also diversified the products sold to foreign countries. In 2016, we exported base oil to Uruguay, as well as opened up the market of base oil in the South American region. The export of base oil product proved that Pertamina has reliable quality.

We also continued to maintain domestic market of lubricants, grease, specialties product and base oil. The strategy taken was by introducing new product, increasing efficiency in production and distribution, as well as to provide after-sales service to consumers. PT Pertamina Lubricants continued to increase the production capacity of each unit of production and develop distribution network by establishing Terminal Supply Point (TSP) in Batakan, East Kalimantan. We also cooperated with Bank BRI and Bank Mandiri for business development financing assistance to 158 lubricant distributors in the marketing network of PT Pertamina Lubricants.

The strategy has brought PT Pertamina Lubricants win the market competition. Until the end of 2016 we became the leader of the national lubricants market, as well as other products such as grease, specialties product and base oil.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan

Secara umum realisasi volume produksi pelumas dan grease PT Pertamina Lubricants dapat memenuhi permintaan pasar, dan mengalami peningkatan dibanding tahun 2015. Peningkatan realisasi volume produksi tidak terlepas dari telah berproduksinya unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan yaitu Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.

Total volume produksi pelumas tahun 2016 mencapai 381.139,05 kl atau lebih tinggi 2,86% dibanding realisasi produksi pelumas tahun 2015 sebanyak 370.544,74 kl.

Total volume produksi grease pada tahun 2016 sebesar 3.610.006 kilogram (kg), bertambah 24,14% dibanding realisasi produksi grease tahun 2015 sebanyak 2.908.016 kg.

Adapun realisasi penjualan domestik pada tahun 2016 memperlihatkan kenaikan dibanding tahun 2015. Total realisasi volume penjualan domestik pada tahun 2016 mencapai 420.596 kl atau 94,7% dari target RKAP sebanyak 444.000 kl. Jumlah tersebut meningkat 2,71% dibanding realisasi volume penjualan tahun 2015 sebesar 409.492 kl.

Demikian pula untuk penjualan overseas, total volume penjualan overseas untuk pelumas, grease, dan base oil selama tahun 2016 mencapai 47.761 kl atau 100,5% dari target RKAP sebanyak 47.500 kl. Jumlah tersebut naik 11% dibanding realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 43.159 kl.

Secara keseluruhan pada tahun 2016 kami telah membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp8.857.758 juta atau 88,74% dari target RKAP senilai Rp9.981.454 juta. Jumlah tersebut berkurang 2,24% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp9.061.100 juta.

Comparison Between Outcomes and Target

In general, the realization of lubricants and grease production volume of PT Pertamina Lubricants were able to fulfill market demand, and an increase compared to 2015. The increase in production volume realization was due to the production unit in Thailand has started to produce, which is managed by subsidiary Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.

Total volume of the lubricant production in 2016 reached 381,139.05 kl or 2.86% higher compared to lubricant production in 2015 of 370,544.74 kl.

Total volume of grease production in 2016 amounted to 3,610,006 kilograms (kg), or 24.14% increase compared to realization of grease production in 2015 of 2,908,016 kg.

The realization of domestic sales in 2016 showed an increase compared to sales in 2015. Total domestic sales volume in 2016 reached 420,596 kl or 94.7% of RKAP target at 444,000 kl. It was an increase by 2.71% compared to the sales volume in 2015 amounted to 409,492 kl.

Similarly with overseas sales, total volume of overseas sales for lubricant, grease, and base oil during 2016 reached 47,761 kl or 100.5% of RKAP target at 47,500 kl. It was an increase by 11% compared to sales in 2015 amounted to 43,159 kl.

Overall in 2016 we recorded a revenue amounted to Rp8,857,758 million or 88.74% of RKAP target at Rp9,981,454 million. It was a decrease by 2.24% compared to 2015 that reached Rp9,061,100 million.

Meski pendapatan usaha mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants berhasil membukukan laba yang lebih baik dari tahun 2015. Perolehan Laba Bersih tahun 2016 mencapai Rp1.974.149 juta, atau 118.95% dari target RKAP sebesar Rp1.659.642 juta. Perolehan tersebut memperlihatkan peningkatan dibanding pencapaian Laba Bersih pada tahun 2015 sebanyak Rp1.899.609 juta.

Although the revenue decreased, PT Pertamina Lubricants managed to post higher profit in 2016 than in 2015. Net profit for 2016 reached Rp1,974,149 million, or 118.95% of RKAP target at Rp1,659,642 million. The net profit showed an increase compared to net profit in 2015 at Rp1,899,609 million.

Kendala yang Dihadapi

Pengembangan usaha PT Pertamina Lubricants dalam memperluas pasar dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dihadapkan pada sejumlah kendala. Kami berupaya mengelola kendala tersebut sehingga menjadi tantangan, yang pada akhirnya akan membantu pencapaian Visi Perusahaan.

Obstacles Encountered

Business development of PT Pertamina Lubricants in developing market and maintaining business continuity faced a number of obstacles. We strived to manage these obstacles that became challenges, which in turn would help achieve the Company's vision.

Kendala utama adalah kondisi unit produksi yang perlu dimodernisasi serta masih diimpornya sebagian bahan baku (aditif) untuk proses produksi. Modernisasi diperlukan agar proses produksi menjadi lebih efisien sehingga dapat menekan biaya produksi. Demikian pula dengan kemampuan memproduksi aditif, akan sangat membantu efisiensi produksi.

The main obstacle was the production unit condition, which needed to be modernized and most of the raw materials (additives) for the production process were still imported. Modernization was necessary for more efficient production process that would reduce production costs. Similarly, the ability to meet the needs of additives would greatly support the efficiency of production.

Kami menindaklanjuti hal tersebut dengan mengalokasikan dana pada tahun 2016 sebesar Rp860 miliar. Dana tersebut digunakan untuk keperluan investasi modernisasi pabrik di Unit Produksi Jakarta (PUJ), pengembangan pabrik di Unit Produksi Gresik (PUG), serta penambahan fasilitas pergudangan. Secara bertahap PT Pertamina Lubricants menambah fasilitas pada masing-masing unit produksi sehingga mampu memproduksi aditif dan mengurangi ketergantungan pada impor.

We followed up this condition by allocating Rp860 billion of funds in 2016. The funds were used for investment purposes in completing the plants at Production Unit Jakarta (PUJ), the plant development at Production Unit Gresik (PUG), and the addition of warehousing facilities. PT Pertamina Lubricants gradually added equipment in each production unit to have the capability to produce additives and reduce dependence on imports.

Kendala berikutnya adalah luasnya jangkauan pemasaran domestik, yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Tahun 2016 kami membuat Terminal Supply Point (TSP) di Batakan, Kalimantan Timur dalam upaya mendekatkan diri dan meningkatkan layanan kepada konsumen khususnya segmen industri. PT Pertamina Lubricants juga menutup Depot Supply Point (DSP) di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan di Balikpapan, Kalimantan Timur untuk meningkatkan efisiensi dan efektivtitas distribusi kepada konsumen.

The next obstacle was the wide coverage of national market, which covers all regions of Indonesia. In 2016, we built Terminal Supply Point (TSP) in Batakan, East Kalimantan in an effort to get closer and improve services to consumers. PT Pertamina Lubricants also closed Depot Supply Point (DSP) in Kupang, East Nusa Tenggara and Balikpapan, East Kalimantan to improve distribution efficiency and effectiveness to consumers.

Kami juga terus memperbaiki rantai pasokan dalam pendistribusian pelumas maupun produk-produk lain kepada distributor dan konsumen. Pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants bersinergi dengan PT Pos Indonesia

We also continued to improve the supply chain in the distribution of lubricants and other products to distributors and consumers. In 2016, PT Pertamina Lubricants synergized with PT Pos Indonesia (Persero) to develop modern warehouse

(Persero) melalui anak perusahaannya PT Pos Logistik untuk mengembangkan dan mengoperasikan sistem pengelolaan pergudangan (*warehouse management system* atau WMS) modern sehingga menjadikan pengelolaan gudang lebih teratur, tercatat dan menekan potensi *losses*.

management system (WMS) for warehouse management that is more organized, well documented and to control potential losses.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Seiring membaiknya kondisi ekonomi nasional, kami berkeyakinan prospek usaha lubricants akan bertumbuh signifikan. Mulai bergeraknya sektor industri baik otomotif maupun manufaktur, pertambangan dan sektor-sektor lain di dalam negeri memberi harapan kian berkembangnya bisnis pelumas maupun produk-produk lain yang dihasilkan PT Pertamina Lubricants.

Overview of Business Prospects

In line with the improving national economic conditions, we believe the prospects of lubricants business will grow significantly. The industrial sectors that started to move in the automotive, manufacturing, mining and other sectors in the country encouraged the business to grow more for lubricants and other products produced by PT Pertamina Lubricants.

Demikian pula dengan pasar pelumas global yang memperlihatkan pertumbuhan sehingga menjanjikan keberlanjutan bisnis PT Pertamina Lubricants. Pasar pelumas global dalam beberapa tahun mendatang diperkirakan akan tumbuh dengan estimasi CAGR 2-2,5% dan volume global 45-46 juta kl. Sebagian besar pasar pelumas global berada di kawasan Asia Pasifik dengan pangsa mencapai 40% atau 18 juta kl.

Similarly, the global lubricants market, showed growth thus assuring business continuity to PT Pertamina Lubricants. Global lubricants market in the coming years is expected to grow with estimated CAGR of 2-2.5% and estimated global volume of 45-46 million kl. Most of the global lubricants markets are in the Asia Pacific region with a share of 40% or 18 million kl.

Tetap tumbuhnya pasar pelumas, membuat kami berani menargetkan penjualan pelumas sebesar 725.000 kl pada tahun 2020 yang akan menjadikan PT Pertamina Lubricants masuk dalam 15 perusahaan pelumas terkemuka di dunia.

The lubricants market that remained growing, encouraged us to set lubricants sales target at 725,000 kl per year by 2020 and made PT Pertamina Lubricants listed as top 15 world's leading lubricants companies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejak didirikan tahun 2013, PT Pertamina Lubricants terus membenahi internal organisasi, sebagai bagian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG. Pada tahun 2016 Perusahaan melanjutkan proses reorganisasi dan restrukturisasi, meliputi penambahan formasi jabatan, penyesuaian garis pelaporan dan sebutan jabatan.

Corporate Governance Implementation

Since its establishment in 2013, PT Pertamina Lubricants has been continuing to improve the internal organization, as part of the implementation of Good Corporate Governance or GCG. In 2016, the Company continued the process of reorganization and restructuring, including the addition of job formation, adjustment of reporting line and job title.

Kami juga berupaya meningkatkan penerapan GCG. Untuk itu pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants melakukan penilaian penerapan GCG secara independen oleh pihak eksternal. Hasil penilaian menunjukkan pencapaian skor 65,94 yang menandakan penerapan GCG di PT Pertamina Lubricants termasuk kategori "CUKUP BAIK". Hasil penilaian independen ini menjadi motivasi kami untuk terus memperbaiki praktik tata kelola perusahaan.

We were also working to improve GCG implementation. Therefore in 2016, PT Pertamina Lubricants conducted assessment on GCG implementation by an independent external party. The assessment results showed a score of 65.94, which indicated the GCG implementation of PT Pertamina Lubricants as "FAIRLY GOOD". The results of this independent assessment became our motivation to continue to improve corporate governance practices.

Indikasi berjalannya penerapan GCG di PT Pertamina Lubricants dengan baik juga diketahui dari kepatuhan Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pejabat perusahaan dalam menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan pelaporan gratifikasi. Ketentuan tentang LHKPN diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada 53 pejabat perusahaan dari total 69 pejabat perusahaan wajib lapor yang sudah menyampaikan LHKPN melalui Fungsi Compliance PT Pertamina (Persero). Selain itu, tidak ada laporan perihal gratifikasi yang diterima Perusahaan.

The good score of GCG implementation at PT Pertamina Lubricants was indicated by the compliance of Board of Directors, members of the Board of Commissioners and company officials in submitting Wealth Report of State Officials (LHKPN) and gratification reporting. The provisions on LHKPN are stipulated in the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 56/C00000/2013-S0 dated September 19, 2013. Until the end of the reporting period, there were 53 out of 69 company officials have submitted LHKPN through Compliance Function of PT Pertamina (Persero). In addition, there were no gratification reports received by the Company.

Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis, PT Pertamina Lubricants berkomitmen tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Kami mewujudkan komitmen tersebut melalui pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang kini terus dikembangkan menuju penerapan creative shared value (CSV). Penerapan CSV juga menjadikan pemenuhan TJSL sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs).

Fulfillment of Social and Environmental Responsibility

In conducting its operations and business activities, PT Pertamina Lubricants is committed to growing and developing together with the stakeholders and contribute to environmental preservation. We realize this commitment through the fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL/SER) which is now being developed toward the application of creative shared value (CSV). CSV implementation also makes TJSL fulfillment in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai bentuk dukungan pada pelaksanaan TJSL, Perusahaan telah menyediakan anggaran untuk membiayai program/kegiatan yang dilaksanakan. Total biaya yang direalisasikan untuk tahun 2016 sebesar Rp929,14 juta. Realisasi dana tersebut bersumber dari dana operasional PT Pertamina Lubricants.

As a form of support for the implementation of TJSL, the Company has provided a budget to finance implementation of programs/activities. Total costs realized in 2016 amounted to Rp929.14 million. The realized funds were sourced from operational funds of PT Pertamina Lubricants.

Pemenuhan TJSL di bidang lingkungan diwujudkan melalui sertifikasi standar internasional ISO 14001 Environmental Management System atau Sistem Manajemen Lingkungan. Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants menyertakan Unit Produksi Cilacap (PUC) dan Unit Produksi Gresik (PUG), dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan pencapaian masing-masing PROPER Hijau. Pencapaian tersebut menandakan bahwa pengelolaan lingkungan di PUC dan PUG telah melebihi dari yang dipersyaratkan peraturan (beyond compliance).

TJSL fulfillment in the field of environment is realized through international standard certification ISO 14001 on Environmental Management System. In 2016, PT Pertamina Lubricants included Production Unit Cilacap (PUC) and Production Unit Gresik (PUG), into the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry, which led to each unit receive Green PROPER award. The achievement indicated that environmental management at PUC and PUG has been beyond compliance.

Kami juga memenuhi TJSL pada pelanggan sebagai pemangku kepentingan strategis dengan menerapkan Manajemen Mutu pada seluruh tahapan produksi dan distribusi. PT Pertamina Lubricants memastikan produk-produk yang dihasilkan dan dijual telah memenuhi persyaratan mutu dan telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar American Petroleum Institute (API).

We also fulfilled TJSL on customers as strategic stakeholders by implementing a Quality Management at all stages of production and distribution. PT Pertamina Lubricants ensured the products produced and sold meet the requirements on quality and has been certified by the Indonesian National Standard (SNI) and standards of the American Petroleum Institute (API).

Perlindungan kepada pelanggan juga diwujudkan dengan memastikan mereka hanya mendapatkan produk asli dan berkualitas. Perusahaan berupaya meminimalkan peluang pemalsuan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Langkah strategis yang dilakukan Perusahaan melalui kerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Keberadaan Nota Kesepahaman akan memperkuat dan memproteksi produk pelumas Pertamina.

Customer protection is also realized by ensuring they only get genuine and quality products. The Company strives to minimize the possibility of fraud by irresponsible parties. The strategic measure taken by the Company is by cooperating with the Directorate General of Intellectual Property of Justice and Human Rights Ministry. The Memorandum of Understanding between the two parties will strengthen and protect Pertamina's lubricant products.

Pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants meluncurkan lima pelumas dengan spesifikasi Food Grade H-1 untuk mendukung industri makanan olahan di Indonesia. Pelumas H-1 adalah Pelumas Food Grade yang dibuat dari bahan yang berdampak minimal terhadap makhluk hidup jika sampai terkonsumsi secara tidak sengaja, seperti komponen sintetis khusus dan minyak nabati lainnya. Aditif kimia yang digunakan pelumas Food Grade telah mendapat sertifikasi dari United States Food and Drug Administration (US FDA).

In 2016, PT Pertamina Lubricants launched five lubricants with food grade H-1 specification to support the processed food industry in Indonesia. H-1 lubricants are food grade lubricants made from ingredients with minimal impact on living creatures if ingested by accident, such as special synthetic components and other vegetable oils. Chemical additives used in food grade lubricants have received certification from the United States Food and Drug Administration (US FDA).

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2016 tidak terjadi terjadi perubahan keanggotaan Direksi. Hal ini menandakan Pemegang Saham menilai kekompakan dan kesamaan visi di antara anggota Direksi dalam mengurus dan memimpin PT Pertamina Lubricants menjadi salah satu perusahaan pelumas terkemuka di dunia.

Changes in Composition of Board of Directors

In 2016, there were no changes in the Board of Directors' membership. It indicated the shareholders deemed the cohesiveness and shared vision among the members of the Board of Directors in managing and leading PT Pertamina Lubricants to be one of the world's leading lubricants company.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pemangku kepentingan. Dukungan yang diberikan telah dapat membawa PT Pertamina Lubricantas melewati tahun 2016 yang penuh dinamika dan tantangan.

Closing

Ending this report, allow us to thank all stakeholders for the support. The support has been able to bring PT Pertamina Lubricantas to go through the year 2016 that was full of dynamics and challenges.

Selanjutnya kami mengajak segenap pemangku kepentingan, untuk bersama-sama meningkatkan kinerja dalam menghadapi tahun 2017. Melalui kerja keras bersama, kami berkeyakinan PT Pertamina Lubricants dapat mewujudkan Visi untuk menjadi salah satu perusahaan pelumas terkemuka di dunia.

Furthermore, we would like to invite all stakeholders to jointly improve performance in 2017. Through our hard work, we believe PT Pertamina Lubricants can realize the vision to become one of the world's leading lubricants company.

Jakarta, Januari | January 2017

Gigih Wahyu Hari Irianto
Direktur Utama | President Director

Terlebih dahulu Dewan Komisaris mengajak semua pihak dan segenap pemangku kepentingan, untuk menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas karunia-Nya yang besar, PT Pertamina Lubricants telah dapat melewati tahun 2016 yang penuh dinamika.

First of all, allow us, the Board of Commissioner, together with all parties and all stakeholders, to say praise and gratitude to Allah SWT, the Almighty God. For His blessings, PT Pertamina Lubricants has been able to go through the year 2016 that was full of dynamics.

Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat atas penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 PT Pertamina Lubricants. Penerbitan laporan ini merupakan salah satu bentuk kesungguhan Direksi dan manajemen mewujudkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Board of Commissioners would also like to congratulate on the publication of the Integrated Annual Report 2016 of PT Pertamina Lubricants. This report is a form of the Board of Directors and management's determination in realizing the commitment to apply sustainability principles.

"There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure."

Ahmad Bambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat, Direksi bersama manajemen telah sungguh-sungguh menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola PT Pertamina Lubricants. Namun kami juga memiliki beberapa catatan yang sepatutnya menjadi perhatian bersama, agar kinerja dan pencapaian Perusahaan pada masa-masa mendatang dapat lebih baik lagi.

In general, the Board of Commissioners considered the Board of Directors and management have carried out their duties and responsibilities in managing PT Pertamina Lubricants. However we also have some notes that should be paid some attention for better performance and achievements in the future.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat dalam mengurus Perusahaan. Secara umum kami menilai Direksi telah mengurus PT Pertamina Lubricants dengan benar, terutama dalam hal produksi dan kinerja keuangan. Hal yang dibuktikan dengan pemenuhan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016.

Assessment on Board of Directors Performance

During 2016, the Board of Commissioners has conducted oversight function on the Board of Directors and provided advice in managing the Company. Generally we considered the Board of Directors has properly managed PT Pertamina Lubricants, especially in terms of production and financial performance. It was evidenced by meeting the target of the Work Plan and Budget (RKAP) 2016.

Dewan Komisaris mencatat, realisasi produksi pelumas tahun 2016 mencapai 381.139,05 kl atau meningkat 2,86% dibanding tahun 2015 sebanyak 370.544,74 kl. Sementara realisasi produksi grease tahun 2016 sebesar 3.610.006 kilogram (kg), atau bertambah 24,14% dibanding tahun 2015 yang mencapai 2.908.016 kg.

Board of Commissioners recorded that the realization lubricant production in 2016 reached 381,139.05 kl or 2.86% higher compared to 2015 of 370,544.74 kl. While the realization of grease production in 2016 amounted to 3,610,006 kilograms (kg), or an increase of 24.14% compared to 2015, which reached 2,908,016 kg.

Dinaikkannya target penjualan overseas dalam RKAP menandakan langkah tepat Direksi untuk mendorong berproduksinya unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan yakni Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. Demikian pula dengan kebijakan untuk mengembangkan dan melakukan modernisasi pada unit produksi di dalam negeri, telah dapat pula menaikkan kapasitas produksi.

Increased production of lubricants, grease, specialties product and base oil suggested the Board of Directors' appropriate step to boost production of production unit in Thailand managed by subsidiary Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. Similarly, the policy to develop and modernize production units in the country, also has been able to increase production capacity.

Total realisasi penjualan domestik selama tahun 2016 mencapai 420.596 kl atau 94,7% dari target RKAP sebanyak 444.000 kl dan naik 10,66% dibanding tahun 2015 sebesar 409.492 kl.

Total realization of domestic sales for 2016 reached 420,596 kl or 94.7% of RKAP target at 444,000 kl and up 10.66% compared to 2015 amounted to 409,492 kl.

Untuk penjualan pelumas, grease, dan base oil overseas, penjualan mencapai mencapai 47.761 kl atau 100,55% dari target RKAP sebanyak 47.500 kl. Jumlah tersebut naik 11% dibanding realisasi penjualan tahun 2015 sebesar 43.159 kl.

For lubricants, grease, and base oil, overseas sales reached 47,761 kl or 100.55% of RKAP target at 47,500 kl. It was up 11% compared to sales in 2015 amounted to 43,159 kl.

Dewan Komisaris memahami kondisi yang dihadapi Direksi dan manajemen dalam upaya meningkatkan penjualan di dalam negeri. Kendala sekaligus tantangan utama adalah belum pulihnya kondisi ekonomi nasional, sehingga situasi serupa juga dialami perusahaan-perusahaan lubricants lain.

Board of Commissioners understand the conditions faced by the Board of Directors and management in an effort to boost domestic sales. The obstacles as well as the main challenge was the national economic conditions that has not yet recovered, so that a similar situation was also experienced by other lubricants companies.

Untuk itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada langkah Direksi untuk melakukan pengembangan pasar mancanegara yang berorientasi ekspor. Selain dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam pendapatan Perusahaan, penjualan mancanegara juga dapat menjadi faktor percepatan mewujudkan Visi PT Pertamina Lubricants untuk menjadi perusahaan lubricants kelas dunia.

Therefore, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' moves to develop export-oriented foreign markets. In addition to contributing more to the Company's revenue, overseas marketing can also be an accelerating factor for PT Pertamina Lubricants to realize the vision to become a world-class lubricants company.

Dalam hal kinerja keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah dapat memenuhi amanah yang diberikan Pemegang Saham. Secara keseluruhan pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp8.857.758 juta atau 88,74% dari target RKAP senilai Rp9.981.454 juta dan turun 2,24% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp9.061.100 juta.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners considered the Board of Directors has been able to fulfill the mandate given by Shareholders. In 2016, PT Pertamina Lubricants posted Total Operating Revenue of Rp8,857,758 million or 88.74% of RKAP target at Rp9,981,454 million, down 2.24% compared to 2015, which reached Rp9,061,100 million.

Adapun perolehan Laba Bersih untuk tahun 2016 mencapai Rp1.974.149 juta, atau 118,95% dari target RKAP sebesar Rp1.659.642 juta. Jumlah tersebut memperlihatkan peningkatan dibanding perolehan Laba Bersih pada tahun 2015 sebanyak Rp1.899.609 juta.

Meanwhile, Net Profit in 2016 reached Rp1,974,149 million, or 118.95% of RKAP target at Rp1,659,642 million. It showed an increase compared to Net Profit in 2015 of Rp1,899,609 million.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap penerapan dari strategi dan kebijakan strategis oleh Direksi dan manajemen selama tahun 2016. Dewan Komisaris berpendapat Direksi dan manajemen telah menerapkan strategi dengan benar, terutama dalam hal memperluas pemasaran mancanegara.

Oversight of Strategy Implementation

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners also conducted oversight on the strategy and strategic policy implementation by the Board of Directors and management during 2016. The Board of Commissioners considered the Board of Directors and management have implemented the strategy properly, especially in terms of expanding the overseas marketing.

Keputusan untuk mencari pasar di mancanegara, telah memberikan kontribusi pada Pendapatan Usaha yang terus tumbuh dibanding tahun 2015. Kebijakan ini telah dapat meningkatkan perolehan Laba Usaha pada tahun 2016, sehingga penurunan realisasi penjualan tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Pertamina Lubricants.

The decision to seek overseas markets, has contributed to the growing Operating Revenues compared to 2015. This policy has been able to increase Operating Profit in 2016, thus the drop in sales realization did not significantly affect the financial performance of PT Pertamina Lubricants.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan manajemen, yang telah dapat mempertahankan penguasaan pasar di dalam negeri. Langkah Direksi dengan terus menambah kapasitas produksi setiap unit produksi, telah dapat menjamin ketersediaan pelumas. Demikian pula langkah untuk memproduksi sendiri bahan baku aditif, telah dapat mengurangi ketergantungan pada impor sehingga semakin meningkatkan efisiensi produksi.

The Board of Commissioners also gave appreciation to the Board of Directors and management, who have been able to maintain the domestic market. The Board of Directors' moves to continue to increase the production capacity of each production unit, has been able to guarantee the availability of lubricants. Similarly, the move to produce our own raw materials (additives), has been able to reduce dependence on imports, thus further improving the efficiency of production.

Langkah Direksi dan manajemen mengembangkan jaringan distribusi dengan membangun Terminal Supply Point (TSP) di Batakan, Kalimantan Timur, juga kian memudahkan pelanggan memenuhi kebutuhan produk-produk PT Pertamina Lubricants. Sementara strategi penutupan dua Depot Supply Point (DSP) telah dapat mendukung upaya efisiensi karena memberikan nilai penghematan signifikan dalam biaya distribusi.

The moves made by the Board of Directors and management to expand the distribution network by forming Terminal Supply Point (TSP) in Batakan, East Kalimantan, also made it easier for customers to meet the needs for PT Pertamina Lubricants' products. Meanwhile the strategy to shut two Depot Supply Points (DSP) has been able to support the efficiency efforts as it gave significant value of saving in distribution costs.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Direksi menetapkan strategi dengan menargetkan penjualan pelumas sebesar 725.000 kl per tahun pada tahun 2020. Bersamaan dengan itu PT Pertamina Lubricants tak lagi hanya menjadi pemimpin pasar di dalam negeri, tetapi juga termasuk dalam 15 perusahaan lubricants terkemuka di dunia.

Dewan Komisaris menilai, target tersebut dan RJPP yang disusun cukup realistis, mengingat pasar pelumas di dalam negeri akan terus tumbuh seiring membaiknya kondisi ekonomi. Demikian pula dengan permintaan pasar pelumas global yang juga memperlihatkan pertumbuhan signifikan, dengan estimasi CAGR 2-2,5% dan volume global 45-46 juta kl. Sebagian besar pasar pelumas global berada di kawasan Asia Pasifik dengan pangsa mencapai 40% atau 18 juta kl.

Sejauh ini langkah-langkah yang telah dilaksanakan Direksi bersama manajemen, sudah cukup baik guna mendukung realisasi prospek usaha pada masa mendatang.

Outlook on Business Prospects Prepared by Board of Directors

According to the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Board of Directors established the strategy by setting a lubricants sales target at 725,000 kl per year by 2020. By the time, PT Pertamina Lubricants will no longer be merely a market leader in the country, but also listed as the world's top 15 leading lubricants company.

The Board of Commissioners considered the target and prepared RJPP were quite realistic, given domestic lubricants market would continue to grow in line with improving economic conditions. Similarly, the global lubricants market demand, which also showed significant growth, with an estimated CAGR of 2-2.5% and the global volume of 45-46 million kl. Most of the global lubricants markets are in the Asia Pacific region with a share of 40% or 18 million kl.

So far the measures that have been implemented by the Board of Directors together with management, has been good enough to support the realization of future business prospects.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Sesuai dengan dinamika yang berkembang, Dewan Komisaris dapat memahami kebijakan reorganisasi dan restrukturisasi yang terus dilakukan Direksi di lingkungan PT Pertamina Lubricants. Langkah penambahan formasi jabatan, penyesuaian garis pelaporan dan sebutan jabatan, tidak hanya menjadi pembenahan internal organisasi, tetapi juga bagian dari upaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG.

Outlook on Governance Implementation

Due to the developing dynamics, the Board of Commissioners could understand Board of Directors continued the implementation of reorganization and restructuring policies at PT Pertamina Lubricants. The position formations addition, reporting line and job title adjustments, not only did revamp the internal organization, but was also part of the effort to improve implementation of Good Corporate Governance or GCG.

Langkah Direksi yang menyelenggarakan penilaian penerapan GCG secara independen oleh pihak eksternal, juga menegaskan tahapan perbaikan dalam penerapan GCG. Hasil penilaian menunjukkan pencapaian skor 65,94 yang menandakan penerapan GCG di PT Pertamina Lubricants termasuk kategori "CUKUP BAIK". Hal ini menjadi catatan pengawasan Dewan Komisaris untuk pengawasan di tahun mendatang.

Dewan Komisaris berharap, Direksi juga menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan pihak penilai. Pelaksanaan rekomendasi akan menjadikan penerapan GCG semakin baik, dan dapat mendorong percepatan pencapaian Visi PT Pertamina Lubricants sebagai perusahaan lubricants kelas dunia.

Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Hal lain yang mendapat perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2016 adalah komitmen Direksi dan segenap manajemen, dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Dewan Komisaris memberikan apresiasi berkaitan dengan pengembangan pemenuhan TJSL dari semula berbentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menuju penerapan creative shared value (CSV). Langkah strategis tersebut akan menjadikan pemenuhan TJSL oleh PT Pertamina Lubricants sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs).

Kesungguhan Direksi dan manajemen dalam memastikan kegiatan operasi PT Pertamina Lubricants senantiasa sesuai peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan perolehan sertifikasi ISO 14001 Environmental Management System atau Sistem Manajemen Lingkungan dan pencapaian PROPER Hijau untuk Unit Produksi Cilacap (PUC) dan Unit Produksi Gresik (PUG).

Pada kurun waktu mendatang, Dewan Komisaris berharap, Direksi beserta manajemen dapat mempercepat penerapan pengelolaan lingkungan pada Unit Produksi Jakarta (PUJ). Dengan demikian pada kurun waktu mendatang PUJ dapat disertakan dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai tolok ukur kualitas pengelolaan lingkungan.

Dewan Komisaris juga mencatat komitmen Direksi dan

The Board of Directors' action to conduct GCG implementation assessment by an independent external party, also confirmed the improvement stage in the GCG implementation. The assessment results showed a score of 65.94 which indicated the GCG implementation of PT Pertamina Lubricants as "FAIRLY GOOD". It became a note to the Board of Commissioners for better oversight in the coming year.

The Board of Commissioners expected the Board of Directors to follow up the assessor's recommendations. Implementing the recommendations would improve GCG implementation, and accelerate the achievement of PT Pertamina Lubricants' Vision as a world-class lubricants company.

Fulfillment of Social and Environmental Responsibility

Another matter that received the attention of the Board of Commissioners in 2016 was the commitment of the Board of Directors and the entire management, in fulfilling the social and environmental responsibility (TJSL/SER). The Board of Commissioners appreciated the development of TJSL fulfillment from originally in the form of corporate social responsibility (CSR) implementation to the application of creative shared value (CSV). The strategic move would make the fulfillment of TJSL by PT Pertamina Lubricants in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Board of Directors and management's determination in ensuring the operations of PT Pertamina Lubricants always comply with laws and regulations, as evidenced by the acceptance of ISO 14001 on Environmental Management System and the Green PROPER award for Production Unit Cilacap (PUC) and Production Unit Gresik (PUG).

In the upcoming period, the Board of Commissioners expected the Board of Directors and management can accelerate the implementation of environmental management in Production Unit Jakarta (PUJ). Thus in the coming period PUJ can be included in the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry, as a benchmark of environmental management quality.

manajemen dalam menjamin produk-produk PT Pertamina Lubricants yang berkualitas sebagai bentuk perlindungan kepada pelanggan. Perusahaan memastikan produk-produk yang dihasilkan dan dijual telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar American Petroleum Institute (API).

Langkah Direksi bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM melalui penandatanganan Nota Kesepahaman, akan memperkuat dan memproteksi produk pelumas PT Pertamina Lubricants. Kerjasama tersebut akan dapat meminimalkan peluang pemalsuan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Dewan Komisaris berharap, Nota Kesepahaman yang sudah disepakati bersama, akan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah strategis pada kurun waktu mendatang.

Hal lain yang patut diapresiasi adalah inovasi Direksi bersama manajemen, sehingga pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants dapat meluncurkan lima pelumas dengan spesifikasi Food Grade H-1, yang akan menunjang sektor industri pengolahan pangan dan makanan. Keberadaan pelumas H-1 juga bisa menjadi peluang besar bagi Perusahaan untuk memperluas pasar, mengingat industri pengolahan pangan dan makanan di Indonesia terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga melaporkan bahwa pada tahun 2016 telah terjadi perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Pemegang Saham Pengendali dalam hal ini PT Pertamina (Persero), telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Taryono dari jabatan sebagai Komisaris PT Pertamina Lubricants.

Hingga akhir periode pelaporan, Pemegang Saham belum menunjuk anggota baru Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Dengan demikian keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants hingga 31 Desember 2016, terdiri dari dua orang.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota

The Board of Commissioners also noted the commitment of the Board of Directors and management in ensuring the quality of PT Pertamina Lubricants products as a form of protection to customers. The Company ensures the products produced and sold have been certified by the Indonesian National Standard (SNI) and standards of the American Petroleum Institute (API).

The Board of Directors' action by cooperating with the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Justice and Human Rights through the signing of a Memorandum of Understanding, will strengthen and protect lubricant products of PT Pertamina Lubricants. The cooperation will be able to minimize the possibility of fraud by irresponsible parties. Board of Commissioners expected the Memorandum of Understanding that has been signed, will be followed by strategic steps in the coming period.

Another thing that should be appreciated was the Board of Directors and management's innovation that in 2016 enabled PT Pertamina Lubricants to launch five lubricants with food grade H-1 specification, which will support the food processing and food industries. The existence of the H-1 lubricants can also be a great opportunity for the Company to expand the market, considering the food processing and food industries in Indonesia continued to grow in recent years.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners also reported that in 2016 there has been a change in the membership. Controlling Shareholder, PT Pertamina (Persero), has discharged with respect Mr. Taryono from the post of Commissioner of PT Pertamina Lubricants.

Until the end of the reporting period, shareholders have not appointed any new members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. Thus the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants as of December 31, 2016, consisted of two members.

Direksi

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan dan rapat, sebagai salah satu mekanisme pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Mengingat keanggotaan Dewan Komisaris yang hanya terdiri dari dua orang, rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selalu bersifat gabungan dengan Direksi.

Secara keseluruhan selama kurun waktu periode pelaporan Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 rapat. Sejalan dengan kewenangan yang dimiliki, dalam setiap rapat yang diselenggarkaan Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi terkait tugas dan tanggung jawab mengurus Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan seluruh nasihat yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

Penutup

Sebagai penutup Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengurus Perusahaan selama tahun 2016. Tak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh manajemen, pekerja dan segenap pemangku kepentingan, yang telah mendukung Direksi dalam mengurus PT Pertamina Lubricants.

Selanjutnya Dewan Komisaris mengajak semua pihak dan pemangku kepentingan, untuk bersama-sama bekerja demi meningkatkan kinerja dan pencapaian yang lebih baik lagi pada tahun 2017. Tentu saja kerja keras bersama harus tetap disertai doa semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan restu atas segala sesuatu yang telah direncanakan.

Advisory Frequency and Method to Board of Directors' Members

Throughout 2016, the Board of Commissioners has held a number of meetings, as a mechanism of oversight and advisory function implementation to the Boardof Directors. Given that the Board of Commissioners only consisted of two members, the board meetings were always held jointly with the Board of Directors.

Overall during the reporting period, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings. In line with its authority, in every meeting Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors regarding duties and responsibility in managing the Company. The Board of Commissioners ensured that all advices given have been conducted properly by the Board of Directors.

Closing

As the closing, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors who have been performing their duties and responsibilities in managing the company during 2016. Also we would like to thank the entire management, employees and all stakeholders, who have supported the Board of Directors in running PT Pertamina Lubricants.

Furthermore, the Board of Commissioners would like to invite all parties and stakeholders, to jointly work for performance improvement and better achievement in 2017. Of course, our collective hard work must still be accompanied with prayer may Allah, God Almighty give His blessing to everything that had been planned.

Jakarta, Januari | January 2017

Ahmad Bambang
Komisaris Utama | President Commissioner

Profil PT Pertamina Lubricants

PT Pertamina Lubricants Profile

Identitas Perusahaan | Company Identity

Nama Perusahaan [G4-3]
Company Name

PT Pertamina Lubricants
(Tidak pernah ada perubahan nama perusahaan)
(There was never any change in the company name)

Jenis Perusahaan [G4-7]
Company Type

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 September 2013
September 23, 2013

Dasar Hukum
Legal Basis

Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas.
Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp12.500.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

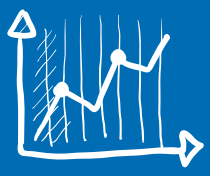

Rp3,413,526,000
Modal Ditempatkan dan Disetor per 31 Desember 2016
Issued and Fully Paid Capital as of December 31, 2016

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta No.35 tanggal 23 September 2013 Notaris Lenny Janis Ishak, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia No.AHU-49848.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 25 September 2013 dan sesuai dengan Akta Perubahan No. 45 tanggal 30 Oktober 2013 Notaris Lenny Janis Ishak, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia No. AHU-5578.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 31 Oktober 2013.

Deed No. 35 dated on September 23, 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, which was approved by the Minister of Justice & Human Rights No. AHU-49848.AH.01.01 of 2013, dated September 25, 2013 and in accordance with the Deed of Amendment No. 4 dated October 30, 2013 by Notary Lenny Janis Ishak, SH, which was approved by the Minister Justice & Human Rights No. AHU-55578.AH.01.02 of 2013 dated October 31, 2013.

Kontak dan Akses Informasi Pada Perusahaan [G4-31, G4-5]
Contact and Information Access of the Company

PT Pertamina Lubricants
Kantor Pusat | Head Office
Arya Dwi Paramita
Gedung Oil Center Lantai 5-7
Jl. MH. Thamrin Kav 55
Jakarta Pusat 10350
Telepon : +62 21 3190 7190
Faksimile : +62 21 314 8886
Email : pcc@pertamina.com
Website : www.pertaminalubricants.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Pertamina Lubricants adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perusahaan didirikan pada 23 September 2013 dan menerima pemisahan (spin-off) usaha dari Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) pada 30 Oktober 2013.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas. Tujuan pendirian Perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perseroan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang, melalui cakupan bisnis di dalam dan luar negeri.

PT Pertamina Lubricants bertekad pada masa yang akan datang dapat menjadi perusahaan pelumas kelas dunia. Perusahaan menargetkan pada tahun 2020 dapat mencapai posisi sebagai 15 Perusahaan Pelumas Dunia Terkemuka (Top 15 World Lubricants Company).

PT Pertamina Lubricants is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) that was established on September 23, 2013, as a spin-off of Lubricants Business Unit of PT Pertamina (Persero) on October 30, 2013.

PT Pertamina Lubricants was founded as the implementation of mandate of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. The purpose of the Company's establishment is to increase its strength in lubricants business in the future, through domestic and overseas business coverage.

PT Pertamina Lubricants is determined to become a world class lubricants company in the future. The Company set a target by 2020 to reach position of the Top 15 World Lubricants Company.

Visi & Misi Perusahaan

Company Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pelumas Kelas Dunia

To be a World Class Lubricants Company

Misi Mission

Melaksanakan bisnis solusi pelumasan dan memasarkan pelumas serta produk terkait secara kompetitif di pasar domestik dan luar negeri untuk memperkuat portofolio bisnis guna mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

To operate lubricant business solution and market the lubricants and other related products competitively in domestic and overseas markets to strengthen business portfolio in order to optimize added values for all stakeholders.

Milestone PT Pertamina Lubricants

PT Pertamina Lubricants Milestone

2001

Pembentukan Unit Bisnis Pelumas PN Pertamina.
The Establishment of Lubricants Business Unit of PN Pertamina

Penerbitan Keppres No.21 tahun 2001 Tentang Pelayanan Penyediaan Pelumas, yang mengizinkan perusahaan selain PN Pertamina berbisnis pelumas.
The issuance of Presidential Decree No. 21 of 2001 on Lubricants Supply and Services, which allows companies other than PN Pertamina to engage in lubricants business.

2003

PN Pertamina diubah menjadi PT Pertamina (Persero).
PN Pertamina changed into PT Pertamina (Persero).

2007

Ekspansi produk pelumas Pertamina ke mancanegara dengan co-branding merek Zypex di Pakistan.
Pertamina's lubricant products expanded to other countries through co-branding with Zypex brand in Pakistan.

2008

Pertamina melebarkan pemasaran pelumas di Timur Tengah dan Asia, menggunakan merek Zypex di Duba dan penjualan pelumas di Singapura.
Pertamina expanded lubricants marketing to the Middle East and Asia, using the brand Zypex in Dubai and sales of lubricants in Singapore.

2009

Pabrik pelumas di Gresik resmi dioperasikan.
Lubricant plant in Gresik officially operated.

2010

Pertamina perluas pasar pelumas ke Australia.
Pertamina expanded lubricant market to Australia.

2012

Pertamina perluas pasar pelumas ke Indochina.
Pertamina expanded lubricant market to Indochina.

Pertamina perluas pasar pelumas ke Eropa dan Afrika.
Pertamina expanded lubricant market to Europe and Africa.

2013

Pemisahan Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) dan pembentukan PT Pertamina Lubricants.
Spin-off Lubricants Business Unit of PT Pertamina (Persero) and establishment of PT Pertamina Lubricants.

2014

Akuisisi perusahaan pelumas Thailand: Amaco Production Co. Ltd.
Acquisitions of Thailand lubricant company: Amaco Production Co. Ltd.

2015

Perubahan nama Amaco Production Co.Ltd menjadi Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.
The change of name from Amaco Production Co.Ltd to Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.

2016

Pembentukan anak perusahaan PIS
Establishment of subsidiary PIS

Area Kerja [G4-6, G4-9]

Work Area

PT Pertamina Lubricants beroperasi di Indonesia. Sedangkan, Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. sebagai anak perusahaan beroperasi di Thailand. Penerima manfaat dari produk perusahaan berupa konsumen retail dan industri. [G4-8,G4-9]

Pada tahun 2016 bisnis ekspor base oil menyumbangkan volume 45.604 kl (9% dari total realisasi target volume PT Pertamina Lubricants) atau 111% terhadap realisasi volume ekspor base oil tahun 2015.

Salah satu keberhasilan bisnis base oil ekspor tahun 2016 adalah meningkatkan penjualan HVI 60 yang selama 2015 selalu menjadi kendala top tank. Jumlah HVI 60 dijual pada 2016 sebesar 17.396 kl atau 227% terhadap jumlah HVI 60 dijual pada 2015 sebesar 7.671 kl.

PT Pertamina Lubricants operates in Indonesia. Meanwhile, Pertamina Lubricants Thailand as a subsidiary operates in Thailand. The users of the company's products are retail and industrial customers. [G4-8,G4-9]

In 2016, the volume of base oil export contribution was 45,604 kl (9% of total target volume realization of PT Pertamina Lubricants) or 111% of the realized base oil export volume in 2015.

One of achievements of base oil exports in 2016 was increased sales of HVI 60, which during 2015 had always been a top tank problem. Total sales of HVI 60 in 2016 amounted to 17,396 kl or 227% of total HVI 60 sold in 2015 at 7,671 kl.

Nil

Ekuador

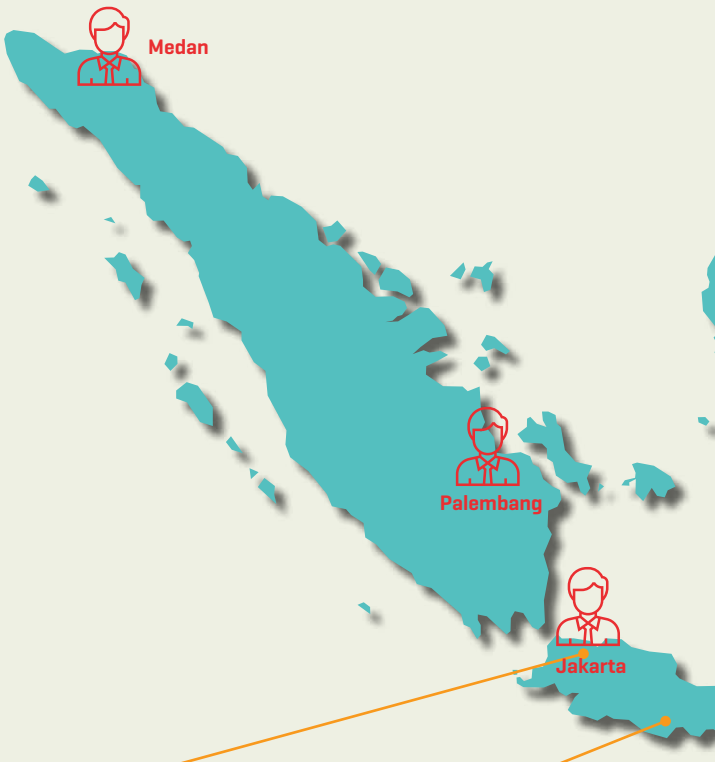

Production Unit Jakarta (PUJ)

- LOB Plant:270 Juta liter/tahun. LOB Plant: 270 million liters/year.
- VM Plant: 12.000 MT / tahun. VM Plant: 12,000 MT/year.
- Grease Plant: 8.000 MT / tahun. Grease Plant: 8,000 MT/year.

Production Unit Cilacap (PUC)

- LOB Plant: 85 Juta liter/tahun. LOB Plant: 85 million liters/year.

Production Unit Gresik (PUG)

- LOB Plant: 120 Juta liter/tahun. LOB Plant: 120 million liters/year.
- VM Plant: 5.280 MT / tahun. VM Plant: 5,280 MT/year.

Europe

Italy

Belgia, Spanyol

Africa

Nigeria, South Africa

Asia

Bangladesh, Jepang, Malaysia, Myanmar, Nepal, Phillipines, Singapura, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Yaman, Kamboja

China, Taiwan, Vietnam, Singapura, Malaysia, Thailand, India, UAE, Singapura, Bangladesh, Iran, Pakistan, Myanmar

Australia

Melbourne

Australia

Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd

LOB Plant: 60 Juta liter/tahun.
LOB Plant: 60 million liters/year.

Unit Produksi
Production Unit

Sales Region

Pemasaran Overseas Produk Pelumas Jadi
Overseas Marketing of Lubricats Finished Products

Pemasaran Overseas Produk Base Oil
Overseas Marketing of Base Oil Products

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Perubahan Anggaran Dasar

Sesuai Anggaran Dasar berdasar No.35 Tanggal 23 September 2013. Kegiatan usaha PT Pertamina Lubricants meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan produksi dan pengolahan produk pelumas dan grease dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya.
2. Melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor maupun impor produk pelumas, grease, dan base oil, serta bahan bakunya.
3. Melaksanakan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya.
4. Melaksanakan kegiatan jasa produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil, serta bahan bakunya.

Business Activities According to Articles of Association Amendment

In accordance with the Articles of Association No. 35 dated September 23, 2013, business activities of PT Pertamina Lubricants include:

1. Conducting production and processing of lubricants and grease products in the broadest sense of the word, including the provision of their infrastructure.
2. Conducting export and import trade of lubricants, grease, and base oil product, as well as their raw materials.
3. Conducting transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricants, grease, and base oil products in the broadest sense of the word, including the provision of their infrastructure.
4. Conducting services of production, processing, transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricants, grease, and base oil products as well as their raw materials.

5. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d.

5. Conducting other business activities that are directly or indirectly related with or support business activities referred to in letter (a) to (d).

Kegiatan Usaha Pada Periode Pelaporan

1. Melaksanakan kegiatan produksi dan pengolahan produk pelumas dan grease.

Business activities in the Reporting Period

1. Conducting production and processing of lubricants, grease, specialties products, and base oil.

VOLUME PRODUKSI TAHUN 2016*
Production Volume 2016*

Produk Product	Satuan Unit	Unit Produksi | Production Unit			
		Jakarta	Cilacap	Gresik	Total
Pelumas | Lubricant	liter	195,688,076	55,895,341	130,783,272	381,139,055
Grease	kg	3,610,006	0	0	3,610,006

* Tidak termasuk produksi Produksi Pertamina Lubricants Thailand, Co., Ltd. (PLT). Data PLT masuk ke informasi entitas anak halaman 52.
Excluding production of Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd. (PLT). PLT data is included in the subsidiary information page 52.

2. Melaksanakan kegiatan perdagangan produk pelumas, grease, dan base oil.

2. Conducting trade of lubricants, grease, and base oil products

REALISASI PENJUALAN (KL)*
Sales Realization (KL)*

Tujuan Destination	2016	2015	2014	•%	•%
	1	2	3	1:2	2:3
Retail Domestik Domestic Retail	145,660	146,835	153,492	(0.8)	(4.34)
Industri Domestik Domestic Industries	274,936	262,657	254,167	4.67	3.34
Overseas	47,761	43,159	37,197	10.66	16.03
Total	468,357	452,651	444,856	3.47	1.75

* Tidak termasuk produksi Produksi Pertamina Lubricants Thailand, Co., Ltd. (PLT). Data PLT masuk ke informasi entitas anak halaman 52.
Excluding production of Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd. (PLT). PLT data is included in the subsidiary information page 52.

3. Melaksanakan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil, serta Melaksanakan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil.

3. Conducting transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricants, grease, and base oil products, as well as conducting transportation, storage, channeling, distribution and marketing of raw materials of lubricants, grease, and base oil products.

LOKASI GUDANG DAN KAPASITAS PENYIMPANAN
Location of Warehouse and Storage Capacity

Nama Gudang Warehouse Name	**Lokasi** Location	**Kapasitas** Capacity
Gudang Nusantara Jakarta	Jl. Yos Sudarso No.1, Jembatan 3 Plumpang, Jakarta	250.000 box 120.000 drum
Gudang Nusantara Cilacap	Jl. MT. Haryono, Kawasan Industri Cilacap	50.000 box 7.500 drum
Gudang Nusantara Surabaya	Jl. Harun Thohir – Desa Pulo Pancikan, Gresik Jl. Patinus Ujung – DBAL, Surabaya	150.000 box 40.000 drum

Produk Baru tahun 2016 [G4-4]

Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants meluncurkan beberapa produk baru yang melengkapi produk-produk yang sudah diproduksi sebelumnya.

1. Pelumas Mesin Kendaraan
   a. Enduro Matic-G SAE 20W-40.
   b. Meditran SX Bio

2. Pelumas Mesin Industri
   a. Turalik HE Series
   b. Pelumas Pertamina FG-HO 46
   c. Pelumas Pertamina Food Grade: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 46

New Products in 2016 [G4-4]

In 2016, PT Pertamina Lubricants launched several new products that complemented the products that have been produced before.

1. Vehicle Engine Lubricants
   a. Enduro Matic-G SAE 20W-40.
   b. Meditran SX Bio

2. Industrial Engine Lubricants
   a. Turalik HE Series
   b. Pertamina Lubricants FG-HO 46
   c. Pertamina Lubricants Food Grade: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 46

Jenis Produk Product Type	Otomotif | Automotive		Industri Industry
	Sepeda Motor Motorcycle	Mobil Cars	
Pelumas Lubricants	Enduro Matic-G SAE 20W-40	Meditran SX Bio	· Turalik HE Series · Pelumas Pertamina FG-HO 46 · Pelumas Pertamina Food Grade: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 46 · Turalik HE Series · Pertamina Lubricants FG-HO 46 · Pertamina Lubricants Food Grade: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 46

Penguasaan Pasar [G4-8]

PT Pertamina Lubricants merupakan produsen pelumas terkemuka di Indonesia yang memiliki kualitas kelas dunia dengan dukungan jaringan pemasaran dan distribusi luas serta pelayanan purnajual yang lengkap. Keunggulan tersebut membedakan PT Pertamina Lubricants dengan perusahaan pelumas lain, dan terus memimpin pasar pelumas di Indonesia. Penerima manfaat (konsumen) produk PT Pertamina Lubricants adalah masyarakat dan industri.

Market Share [G4-8]

PT Pertamina Lubricants is a leading lubricant provider in Indonesia with world-class quality and supported by extensive marketing and distribution network as well as comprehensive after-sales service. These advantages differentiate PT Pertamina Lubricants from other national lubricants company, and continues to lead the lubricants market in Indonesia. Users of PT Pertamina Lubricants products are retail and industrial sectors.

PANGSA PASAR PELUMAS PT PERTAMINA LUBRICANTS DI INDONESIA TAHUN 2016
Lubricant Market Share of PT Pertamina Lubricants in Indonesia 2016

Produk Product	Pangsa Pasar | Market Share		
	Produksi PT Pertamina Lubricants Production of PT Pertamina Lubricants	Produksi Nasional National Production	Persentase Percentage
Pelumas Otomotif Automotive Lubricants	142,155	384,492	37.0%
Pelumas Industri Industrial Lubricants	225,968	418,986	53.9%
Grease	3,530	19,360	18.2%
Specialties Product	564	90,607	0.6%

REALISASI PENJUALAN PRODUK DOMESTIK LBO (KL)
Realization of LBO Product Sales (kl)

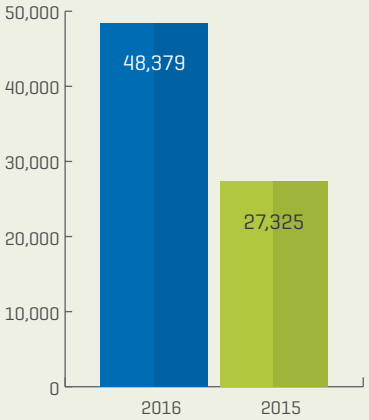

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure of the Company

Reorganisasi dan Restrukturisasi Organisasi [G4-13]

Sejak dibentuk pada tahun 2013, PT Pertamina Lubricants terus melakukan penataan organisasi, yang disesuaikan dengan dinamika dan upaya mewujudkan visi menjadi perusahaan pelumas terkemuka di dunia. Pada tahun 2016 Perusahaan melanjutkan proses reorganisasi dan restrukturisasi.

Reorganisasi dan restrukturisasi yang berlangsung pada tahun 2016 antara lain:

1. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan berdasar SK No Kpts – 002/PL0000/2016-S0 tanggal 11 Januari 2016
2. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Sales & Marketing berdasar SK No Kpts – 262/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
3. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Fungsi Internal Audit berdasar SK No Kpts – 263/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
4. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Operasi berdasar SK No Kpts – 264/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
5. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Finance & Business Support berdasar SK No Kpts – 265/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016.

Reorganization and Restructuring Organization [G4-13]

Since its establishment in 2013, PT Pertamina Lubricants continued to conduct organizational revamp according to the dynamics and efforts to realize the vision of becoming the world's leading lubricants company. In 2016 the Company continued the process of reorganization and restructuring.

Reorganization and restructuring that took place in 2016, among others:

1. Addition to job formation, adjustment of reporting line and job title of based on decree No. Kpts-002/PL0000/2016-S0 dated January 11, 2016
2. Addition to job formation, adjustment of reporting line and job title of Line Sales & Marketing Directorate based on decree No. Kpts-262/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
3. Addition to job formation, adjustment of reporting line and job title of Internal Audit Function based on decree No. Kpts-263/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
4. Addition to job formation, adjustment of reporting line and job title of Operations Directorate based on decree No. Kpts-264/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
5. Addition to job formation, adjustment of reporting line and job title of Finance & Business Support Directorate based on decree No. Kpts-265/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016.

PERUBAHAN ORGANISASI PT PERTAMINA LUBRICANTS
Organizational Change of PT Pertamina Lubricants

Bentuk Perubahan Forms of Changes	Tujuan Purpose
Pembentukan Head of Technical Specialist Formation of Head of Technical Specialist	Untuk mendukung pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan dalam RJPP PT Pertamina Lubricants, perlu dilakukan penyesuaian sebutan jabatan, penyesuaian garis pelaporan dan penambahan formasi jabatan. To support the achievement of business targets established in RJPP of PT Pertamina Lubricants, thus adjustments are necessary for job title, reporting line and additional job formations.
Pembentukan Fungsi Key Account Formation of Key Account Function	
Pemisahan Fungsi Quality Management dan Quality Assurance Separation of Quality Management and Quality Assurance Functions	
Pembentukan Fungsi Technical Services Formation of Technical Service Function	

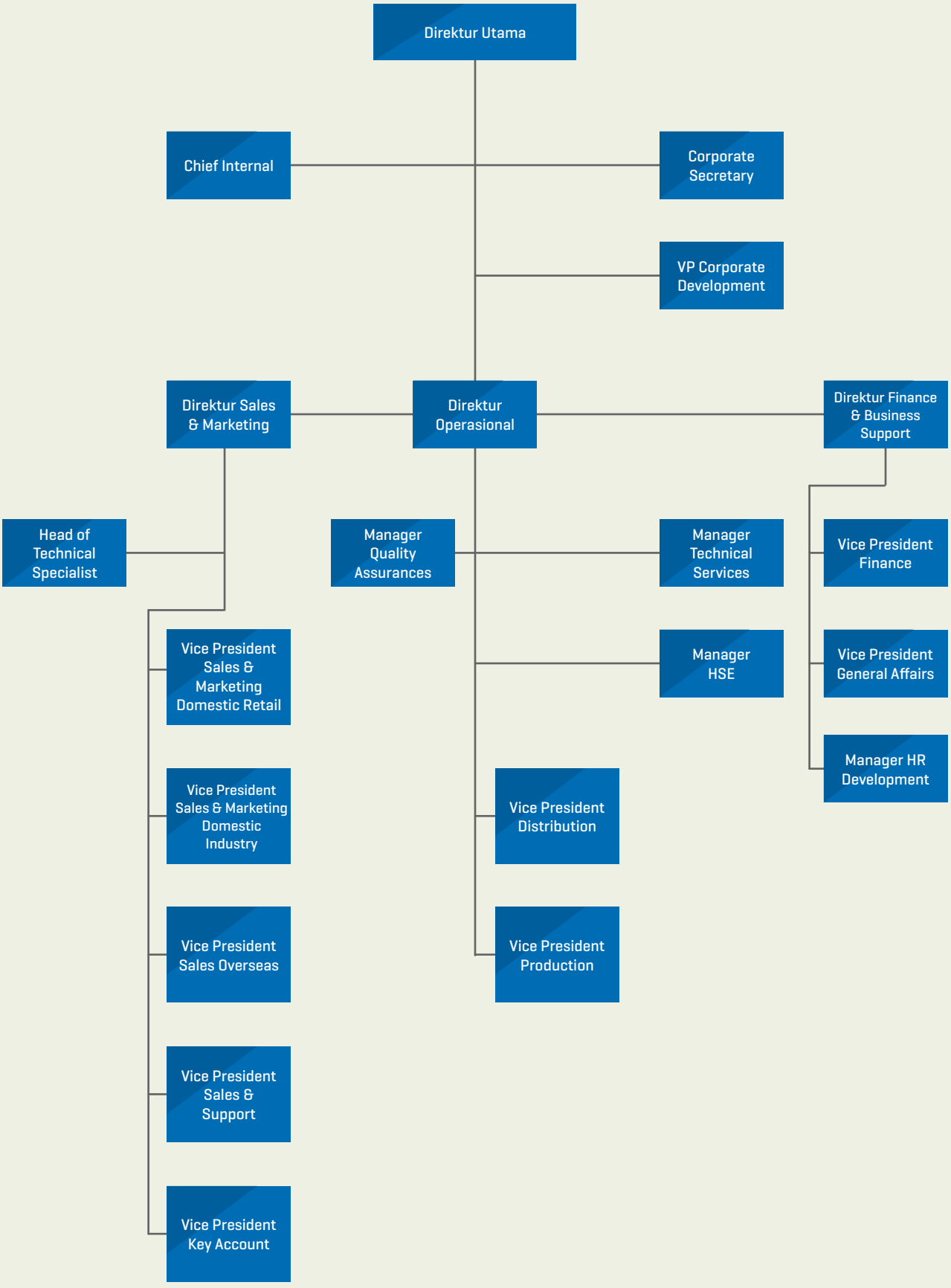
Direktur Utama
Chief Internal
Corporate Secretary
VP Corporate Development
Direktur Sales & Marketing
Direktur Operasional
Direktur Finance & Business Support
Head of Technical Specialist
Manager Quality Assurances
Manager Technical Services
Vice President Finance
Vice President Sales & Marketing Domestic Retail
Manager HSE
Vice President General Affairs
Manager HR Development
Vice President Sales & Marketing Domestic Industry
Vice President Distribution
Vice President Sales Overseas
Vice President Production
Vice President Sales & Support
Vice President Key Account

Direksi

Board of Directors

Tidak ada perubahan anggota Direksi PT Pertamina Lubricants selama kurun waktu periode pelaporan. Keanggotaan Direksi sampai dengan 31 Desember 2016, terdiri dari empat orang. Seluruh anggota Direksi adalah pria dan merupakan warga negara Indonesia, dengan tempat tinggal masing-masing berada di wilayah Republik Indonesia.

Tidak ada anggota Direksi yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris maupun jabatan lain di lingkungan PT Pertamina (Persero), namun masing-masing anggota Direksi merupakan pegawai PT Pertamina (Persero) yang mendapat penugasan di Perusahaan. Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

There were no changes in PT Pertamina Lubricants Board's members during the reporting period. The Board of Directors as of December 31, 2016, consisting of four members. All members of the Board of Directors are males with Indonesian citizenship, and each resided in the territory of the Republic of Indonesia.

There were no members of the Board of Directors held concurrent positions as members of the Board of Commissioners as well as other positions at PT Pertamina (Persero), however each member of the Board of Directors is an employee of PT Pertamina (Persero) assigned in the Company. There was no affiliation between the members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI
Membership Composition of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia | Age (Tahun | Year)**	**Kewarganegaraan** Citizenship	**Domisili** Domicile
Gigih Wahyu Hari Irianto	Direktur Utama President Director	54	Indonesia Indonesia	Tangerang Selatan South Tangerang
Andria Nusa	Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director	52	Indonesia Indonesia	Tangerang Selatan South Tangerang
Julfian Siregar	Direktur Operasi Operation Director	56	Indonesia Indonesia	Jakarta Timur East Jakarta
Nasuhi Hidajat	Direktur Finance & Business Support Finance & Business Support Director	53	Indonesia Indonesia	Jakarta Timur East Jakarta

GIGIH WAHYU HARI IRIANTO

Direktur Utama

President Director

- Lahir di Denpasar, Bali pada 3 April 1962, usia 54 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November tahun 1989
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler No. 063/H00200/2015-S0 Tentang Pergantian President Commissioner dan President Director.
  - Rangkap jabatan: -
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) (1991), Manager Industrial Marketing (2007-2011), GM Fuel Retail Marketing VI (2012), dan VP Gas Domestik (2012-2015)
- Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direktur Utama pada tahun 2016 karena fokus pada prioritas pencapaian kinerja sesuai target RKAP.

- Born in Denpasar, Bali on April 3, 1962, aged 54 years, a citizen of Indonesia and domiciled in South Tangerang, Banten.
- Education: Bachelor of Chemical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology, graduated in 1989
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: General Meeting of Shareholders (GMS) Circular No. 063/H00200/2015-S0 on Change of President Commissioner and President Director.
  - Concurrent positions: -
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) (1991), Industrial Marketing Manager (2007-2011), GM Fuel Retail Marketing VI (2012), and VP Domestic Gas (2012-2015)
- No training was attended by President Director in 2016 due to focus on the priority to meet RKAP target performance.

ANDRIA NUSA
Direktur Sales & Marketing
Sales & Marketing Director

- Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 16 Juni 1964, usia 52 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung dan Pascasarjana (S2) dalam bidang teknik di Leeds University, Inggris, tahun 1998.
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts. P-114/ C00000/2015-S8 Tentang Mutasi Jabatan.
  - Rangkap jabatan: -
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) (1989), Manager Product & Business Development Unit Pelumas Pertamina (2008-2012), Industrial Marketing Manager (2012- 2013), Retail Marketing Manager Pertamina (2013), Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants (2013).
- Pelatihan yang diiikuti tahun 2016:
  1) Marketers & Product Of the year – Markplus Confrence.
  2) Supply Chain Management Training Program
  3) Trend Presentation Training 2016
  4) Training Pengenalan Sosial Media
  5) Training HE – Evonik
  6) Training Values Based Development Program
  7) Training Implementasi ICOFR
  8) The 2nd annual ASEAN marketing summit, Marketing Ideas worth spreading : ASEAN and Beyond

- Born in Bandung, West Java on June 16, 1964, aged 52 years, a citizen of Indonesia and domiciled in South Tangerang, Banten.
- Education: Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology and Master in Engineering from Leeds University, England, in 1998.
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: Director of Sales & Marketing of PT Pertamina Lubricants based on Decree No.Kpts. P-114/C00000/2015-S8 on Transfer of Position.
  - Concurrent positions: -
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) (1989), Manager of Product & Business Development at Pertamina Lubricants Unit (2008-2012), Industrial Marketing Manager (2012- 2013), Retail Marketing Manager of Pertamina (2013), Director of Operations at PT Pertamina Lubricants (2013).
- Training attended in 2016:
  1) Marketers & Product of the Year - Markplus Conference.
  2) Supply Chain Management Training Program
  3) Trend Presentation Training 2016
  4) Introduction to Social Media Training
  5) HE Training - Evonik
  6) Values Based Development Program Training
  7) ICOFR Implementation Training
  8) The 2nd annual ASEAN marketing summit, Marketing Ideas worth spreading: ASEAN and Beyond

JULFIAN SIREGAR
Direktur Operasi
Operation Director

- Lahir di Padang, Sumatera Barat pada 28 November 1960, usia 56 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh November tahun 1986 dan Pascasarjana (S2) Manajemen di Universitas Gajah Mada tahun 1999.
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler No.129/H20400/2015-S0 Tentang Pengangkatan Direktur Operasi
  - Rangkap jabatan: -
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) sejak (1989), Manajer Quality & Quantity (2008), SND Region III Manager (2011).
- Pelatihan yang diiikuti tahun 2016
  - Professional Director Program Batch #123 Modul : CEO Fire Briefing (Public Class)
  - Training Values Based Development Program (VBDP) K24

- Born in Padang, West Sumatra on November 28, 1960, aged 56 years, a citizen of Indonesia and domiciled in East Jakarta.
- Education: Bachelor of Industrial Engineering from Sepuluh November Institute of Technology in 1986 and Masters (S2) in Management from University of Gajah Mada in 1999.
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: Decree of the General Meeting of Shareholders (GMS) Circular No. 129/H20400/2015-S0 on Appointment of the Director of Operations
  - Concurrent positions: -
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) since 1989, Manager of Quality & Quantity (2008), SND Region III Manager (2011).
- Training attended in 2016
  - Professional Director Program Batch #123 Module: CEO Fire Briefing (Public Class)
  - Values Based Development Program (VBDP) K24 Training

NASUHI HIDAJAT
Direktur Finance & Business Support
Finance & Business Support Dirctor

- Lahir di Kediri, Jawa Timur pada 9 September 1963, usia 53 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1989 dan Pascasarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1996.
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan No. Kpts. P-9/ C00000/2013-S8 Tentang Mutasi Jabatan
  - Rangkap jabatan: -
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) (1990) dan Finance & HRD Director PT Pertamina Trans Kontinental (2012-2013).
- Pelatihan yang diiikuti tahun 2016:
  - Pengetahuan Hukum Untuk Eksekutif tanggal 29 Februari 2016,
  - Professional Directorship Program Angkatan II tanggal 16-18 Mei 2016 dan 26 Mei 2016,
  - Strategic Talent Attraction & Retention in Increasingly Competitive Region - Challenge & Opportunities tanggal 27 Mei 2016,
  - Focus Group Discussion (FGD) Compensation & Benefit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan tanggal 9 Juni 2016,
  - Pertamina Leaders Forum : Sustaining The Culture of Execution tanggal 9 Agustus 2016,
  - Sharing Session Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 31 Oktober 2016,
  - Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices : Building Premium Holding tanggal 2-3 November 2016,
  - Leadership in Tune "Achieving Leadership Resonance Through Music" tanggal 28 November 2016

- Born in Kediri, East Java, on September 9, 1963, aged 53 years, Indonesian citizen and domiciled in East Jakarta.
- Education: Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University in 1989 and Master of Management (S2) from University of Indonesia in 1996.
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: Decree No. Kpts. P-9/C00000/2013-S8 on Transfer of Position
  - Concurrent positions: -
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) (1990) and Finance & HR Director of PT Pertamina Trans Continental (2012-2013).
- Training attended in 2016:
  - Legal Knowledge for Executives on February 29, 2016,
  - Professional Directorship Program Batch II on May 16-18, 2016 and May 26, 2016,
  - Strategic Talent Attraction & Retention in Increasingly Competitive Region - Challenge & Opportunities on May 27, 2016,
  - Focus Group Discussion (FGD) on Compensation & Benefit of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries/ Joint Ventures on June 9, 2016,
  - Pertamina Leaders Forum: Sustaining the Culture of Execution on August 9, 2016,
  - Sharing Session with Financial Services Authority (OJK) on October 31, 2016,
  - Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices: Building Premium Holding on November 2-3, 2016,
  - Leadership in Tune "Achieving Leadership Resonance Through Music" on November 28, 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Selama kurun waktu periode pelaporan terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Secara Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 13 April 2016, Pemegang Saham telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Taryono sebagai Komisaris.

Hingga akhir periode pelaporan, Pemegang Saham belum menunjuk anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants hingga 31 Desember 2016, terdiri dari dua orang. Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah pria dan merupakan warga negara Indonesia, dengan tempat tinggal masing-masing di wilayah Republik Indonesia.

Tidak ada Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Namun demikian seorang anggota Dewan Komisaris bukan berasal dari PT Pertamina (Persero) dan memiliki latar belakang sebagai profesional. Adapun Presiden Komisaris berasal dari PT Pertamina (Persero).

Kecuali Komisaris Utama, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. Sesuai ketentuan yang berlaku di PT Pertamina (Persero), jabatan Presiden Komisaris PT Pertamina Lubricants dijabat oleh Direktur Hilir PT Pertamina (Persero), yang menjabat pula sebagai Presiden Komisaris PT Pertamina EP dan PT Pertamina Patra Niaga.

During the reporting period there were changes in membership of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Circular PT Pertamina Lubricants dated April 13, 2016, Shareholders discharged with respect Mr. Taryono from position as Commissioner.

Until the end of the reporting period, shareholders have not appointed any new members of the Board of Commissioners. Thus the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants until December 31, 2016, consisted of two members. All members of the Board of Commissioners are males and Indonesian citizens, who resided in the territory of the Republic of Indonesia.

There were no Independent Commissioners in the membership of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. However, one member of the Board of Commissioners did not come from PT Pertamina (Persero) and has a professional background. Meanwhile, President Commissioner was from PT Pertamina (Persero).

Other than the President Commissioner, no members of the Board of Commissioners who held concurrent positions. According to the provisions applicable to PT Pertamina (Persero), the position of President Commissioner of PT Pertamina Lubricants is held by Downstream Director of PT Pertamina (Persero), who also serves as President Commissioner of PT Pertamina EP and PT Pertamina Patra Niaga.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS
Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** | Age **(Tahun** | Year**)**	**Kewarganegaraan** Citizenship	**Domisili** Domicile
Ahmad Bambang	Komisaris Utama President Commissioner	54	Indonesia Indonesia	Jakarta Pusat Central Jakarta
Dolly Indra Nasution	Komisaris Commissioner	67	Indonesia Indonesia	Jakarta Selatan South Jakarta

AHMAD BAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

- Lahir di Kediri, Jawa Timur pada 5 Juli 1962, usia 54 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Teknologi Informasi dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986, dan Magister Manajemen Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Keputusan RUPS Sirkuler No.063/H00200/2015-S0 Tentang Penetapan Presiden Komisaris dan Presiden Direktur
  - Rangkap jabatan: Komisaris Utama PT Pertamina EP dan PT Pertamina Patra Niaga
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) (1989), Deputi Direktur Distribusi (2007), Senior Vice President of CSS (2009), Senior Vice President of HR Development (2010) dan Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) pada tahun 2014.
- Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komisaris Utama pada tahun 2016 karena berfokus pada kegiatan pengawasan dan pendampingan terhadap operasional perusahaan.

- Born in Kediri, East Java, on July 5th, 1962, aged 54 years, an Indonesian citizen and domiciled in Central Jakarta.
- History of education: Bachelor of Information Technology of Bandung Institute of Technology in 1986, and Master in Industrial Management from University of Indonesia in 1999.
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: GMS Circular Resolution No.063/H00200/2015-S0 on Appointment of President Commissioner and President Director
  - Concurrent positions: President Commissioner of PT Pertamina EP and PT Pertamina Patra Niaga
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) (1989), Deputy Director of Distribution (2007), Senior Vice President of CSS (2009), Senior Vice President of HR Development (2010) and Marketing Director of PT Pertamina (Persero) in 2014.
- No training was attended by President Comissioner in 2016 due to focus on oversight activities and assistance to the company's operations.

DOLLY INDRA NASUTION

Komisaris

Commissioner

- Lahir di Padang Sidempuan, Sumatera Utara pada 2 Oktober 1949, usia 67 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan.
- Riwayat pendidikan: Sarjana dari Universitas Trisakti dan menyelesaikan Master of Business Administration dari IPPM Business School
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Keputusan RUPS Secara Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 15 September 2016 Tentang Pengangkatan Komisaris Perseroan
  - Rangkap jabatan: -
  - Pengalaman kerja: Direktur Operasi NV Mass Mercedes Benz Jakarta, Direktur HRD/General Affair PT Nugra Santana (Holding Company), Managing Director of Joint Operation JPU-Elnusa Oil & Gas. Manajer Pengembangan Bisins Baru PT Indobuildco Hotel Management, Managing Director Kosaido Tamarin Santana Golf Course Batam, Direktur PT PELUMIN Shipping Company, serta Direktur PT Limun Indonesia-Bottling Company.
- Pelatihan yang diikuti tahun 2016:
  - Profesional Directorship Program Angkatan II tahun 2016 pada tanggal 16-18 Mei 2016

- Born in Padang Sidempuan, North Sumatra, on October 2, 1949, aged 67 years, a citizen of Indonesia and domiciled in South Jakarta.
- History of education: Bachelor from Trisakti University and Master of Business Administration from IPPM Business School
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: GMS Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants dated September 15, 2016 on Appointment of Commissioners
  - Concurrent positions: -
  - Work experience: Director of Operations at NV Mass Mercedes Benz Jakarta, Director of HRD/General Affair at PT Nugra Santana (Holding Company), Managing Director of Joint Operation JPU-Elnusa Oil & Gas. New Bisins Development Manager at PT Indobuildco Hotel Management, Managing Director of Kosaido Tamarin Santana Golf Course Batam, Director of PT PELUMIN Shipping Company, and Director of PT Limun Indonesia-Bottling Company.
- Training attended in 2016:
  - Professional Directorship Program Batch II 2016 on May 16-18 2016

TARYONO
Komisaris
Commissioner

- Lahir Klaten, 17 Maret 1961, usia 55 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.
- Riwayat pendidikan: Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung.
- Riwayat jabatan:
  - Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 063/H00200/2015-S0.
  - Rangkap jabatan: Komisaris PT Indo Thai Trading (2013)
  - Pengalaman kerja: PT Pertamina (Persero) (1991), VP Niaga periode 2007-2010, VP Aviation (2011), VP Integrated Supply Chain (2011-2012), Senior VP Petroleum Product M&T (2012-2013), dan Senior VP Non Fuel Marketing (2013)
- Tidak ada pelatihan yang diikuti pada tahun 2016 karena berfokus pada prioritas memberikan pengawasan dan pendampingan pada kinerja operasional perusahaan.

- Born in Klaten, March 17, 1961, aged 55 years, a citizen of Indonesia and domiciled in South Tangerang, Banten.
- History of education: Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology.
- History of positions:
  - Legal basis for appointment: Shareholders' Circular Resolution No. 063/H00200/2015-S0.
  - Concurrent positions: Commissioner of PT Indo Thai Trading (2013)
  - Work experience: PT Pertamina (Persero) (1991), VP of Commerce (2007-2010), VP Aviation (2011), VP Integrated Supply Chain (2011-2012), Senior VP Petroleum Product M&T (2012-2013), and Senior VP Non Fuel Marketing (2013)
- No training was attended in 2016 due to focus on priorities in providing oversight and assistance to the company's operations.

Jumlah dan Komposisi Pekerja

Number and Composition of Employees

Jumlah Pekerja [G4-9, G4-10]

Seiring pertumbuhan dan pengembangan usaha, selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants merekrut 106 pekerja baru, terdiri dari 84 laki-laki dan 22 perempuan. Dengan demikian hingga akhir periode pelaporan, jumlah pekerja ada 361 orang. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja sebagai pekerja, tanpa memandang gender, suku, agama, golongan serta afiliasi politik maupun latar belakang keberagaman lain. Hingga akhir 2016, terdapat 46 pekerja yang masih disupervisi untuk dituinjau kinerjanya dan berstatus sebagai Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga ahli yang dikontrak perusahaan secara perorangan maupun/pekerja musiman.

Number of Employees [G4-9, G4-10]

Along with business growth and development, during 2016 PT Pertamina Lubricants recruited 106 new employees, consisting of 84 men and 22 women. Thus until the end of the reporting period, the number of employees was 361 people. The Company provides equal opportunity to every citizen of Indonesia to work as employees, regardless of gender, ethnicity, religion, class and political affiliation or other diversity background. Until the end of 2016, as many as 46 employees whom were still supervised for performance review and status as Specified Time Employees (PWT) or non-permanent employees. The Company did not employ specialists under individual contract or seasonal employees.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN SEBARAN JENIS KELAMIN
Number of Employees by Gender Distribution

	2016		2015		2014	
Jenis Kelamin Gender	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Laki-laki | Male	307	85	287	88.6	242	87.7
Perempuan | Female	54	15	37	11.4	32	12.3
Total	361	100	324	100	274	100

Komposisi Pekerja

Pekerja PT Pertamina Lubricants terdiri atas 315 pekerja waktu tidak tertentu (PWTT) atau pekerja tetap, dan 46 pekerja waktu tertentu (PWT) atau pekerja tidak tetap. Sebagian besar pekerja, sebanyak 210 orang atau 58.2% dari total pekerja berpendidikan Sarjana (S1) dan 92 orang atau 25.5% dari total pekerja berusia 41-50 tahun.

Composition of Employees

Employees of PT Pertamina Lubricants consist of 315 unspecified time employees (PWTT) or permanent employees, and 46 specified time employees (PWT) or non-permanent employees. Majority of employees, as many as 210 employees or 58.2% of total employees hold Bachelor degrees (S1) and 92 employees or 25.5% of total employees aged 41-50 years.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN SEBARAN STATUS KEPEGAWAIAN
Number of Employees by Employment Status Distribution

Status Kepegawaian Employment Status	2016 Jumlah Total	2016 %	2015 Jumlah Total	2015 %	2014 Jumlah Total	2014 %
PWTT | Permanent employees	315	87.3	279	86.1	274	100
PWT | Non-permanent employees	46	12.7	45	13.9	0	0
Total	361	100	324	100	274	100

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN
Number of Employees by Education Level Distribution

Status Kepegawaian Employment Status	2016 Jumlah Total	2016 %	2015 Jumlah Total	2015 %	2014 Jumlah Total	2014 %
SD dan Setara Elementary School and Equivalent	0	0	1	0.3	1	0.4
SLTP dan Setara Junior High School and Equivalent	1	0.3	2	0.6	2	0.7
SLTA dan Setara Senior High School and Equivalent	45	12.5	48	14.8	51	18.5
Diploma dan Setara Associate Degree and Equivalent	65	18	66	20.4	65	23.7
Sarjana (S1) | Bachelor's Degree	210	58.2	175	54	127	46.3
PascaSarjana Master's and Doctoral degrees	40	11.1	32	9.9	28	10.2
Total	361	100	324	100	254	100

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN SEBARAN PENEMPATAN KERJA
Number of Employees by Work Placement Distribution

Lokasi Penempatan Location of Placement	2016 Jumlah Total	2016 %	2015 Jumlah Total	2015 %	2014 Jumlah Total	2014 %
Kantor Pusat | Head Office	115	31.6	90	27.8	65	25.6
PU Jakarta	48	13.2	69	21.3	46	18.1
PU Cilacap	26	7.1	29	9	31	12.2
PU Gresik	29	8	27	8.3	32	12.6
Sales Region I	17	4.7	18	5.6	14	5.5
Sales Region II	16	4.4	17	5.2	12	4.7
Sales Region III	35	9.6	13	4	7	2.8
Sales Region IV	13	3.6	12	3.7	10	3.9
Sales Region V	17	4.7	15	4.6	14	5.5
Sales Region VI	16	4.4	13	4	7	2.8
Sales Region VII	21	5.8	21	6.5	16	6.3
Gudang Nusantara | Nusantara Warehouse	8	2.2	0	0	0	25.6
Thailand	2	0.6	0	0	0	18.1
Total	361	100	324	100	274	100

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN SEBARAN KELOMPOK USIA
Number of Employees by Age Group Distribution

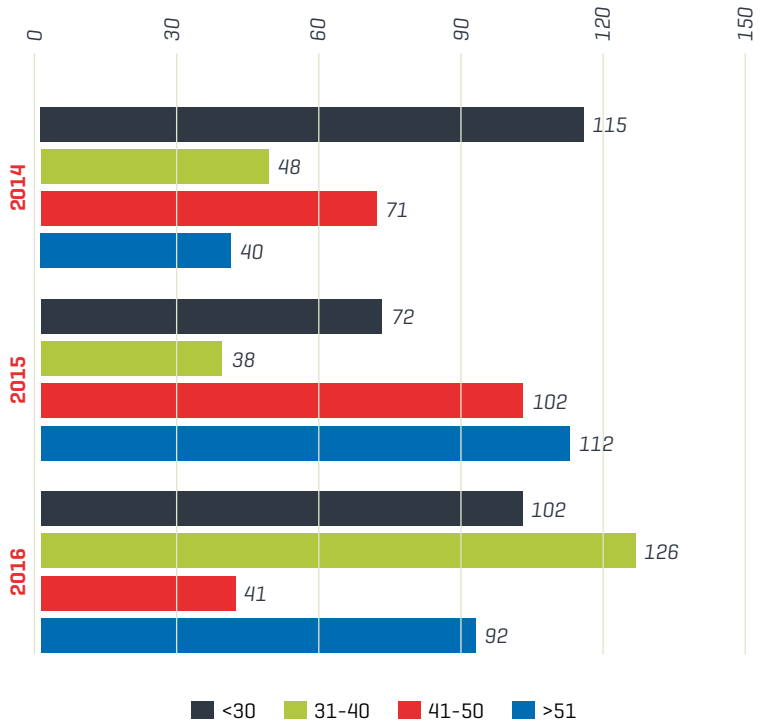

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Total Shareholders and Percentage of Shareholding

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Total	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Dimiliki Number of Shareholding	Persentase Percentage (%)
1	Institusi Lokal | Local Institution	2	PT Pertamina (Persero)	3,411,820	99.95
			PT Pertamina Dana Ventura	1,706	0.05
2	Institusi Asing | Foreign Institution	0	--		0
3	Individu Lokal | Local Individual	0	--		0
4	Individu Asing | Foreign Individual	0	--		0
5	Total	2	--	3,413,526	100

Tidak ada institusi maupun individu asing, dan individu lokal sebagai pemilik saham Perusahaan.
No foreign institutions or individuals, and local individuals are shareholders of the Company.

Informasi Tentang Pemegang Saham Pengendali

Information About Controlling Shareholder

Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Lubricants adalah PT Pertamina (Persero), sebuah badan usaha milik negara (BUMN) yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Pertamina (Persero) berkedudukan di berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

PT Pertamina (Persero) memiliki kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan usaha energi, yaitu minyak dan gas bumi, energi baru dan terbarukan, serta kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang energi. Kegiatan usaha yang dijalankan PT Pertamina (Persero) saat ini terbagi atas sektor hulu, sektor gas, energi baru dan terbarukan, sektor pengolahan, dan sektor pemasaran.

Controlling Shareholder of PT Pertamina Lubricants is PT Pertamina (Persero), a state-owned enterprise (SOE) is wholly-owned (100%) by the Government of the Republic of Indonesia. PT Pertamina (Persero) is based in Indonesia, with Head Office in Jakarta.

PT Pertamina (Persero) has business activities in the field of energy business operation, namely oil and gas, new and renewable energy, as well as other related activities or support business activities in the energy sector. Business activities run by PT Pertamina (Persero) are now divided into the upstream sector, gas sector, new and renewable energy sector, processing and marketing sectors.

Informasi lengkap tentang PT Pertamina (Persero), disampaikan dalam Laporan Tahunan 2016 PT Pertamina (Persero) yang disusun dan diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Detailed information about PT Pertamina (Persero) is presented in the Annual Report 2016 of PT Pertamina (Persero) prepared and published separately from this report.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

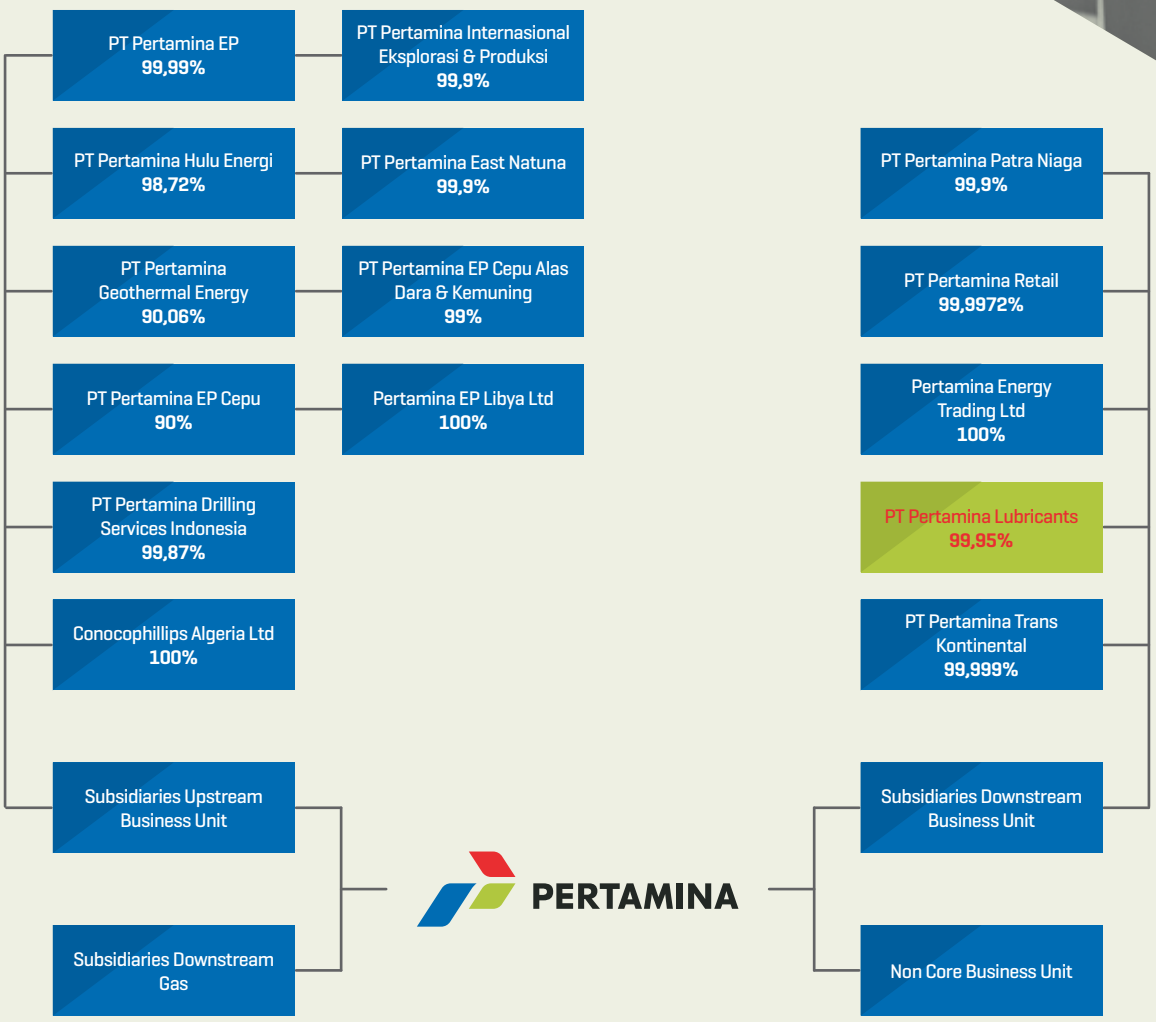

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Nama Perusahaan	**Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd**	Company Name
Persentase Kepemilikan Saham	74%	Percentage of Shareholding
Bidang Usaha	Produksi dan penjualan pelumas Lubricants production and sales	Business Sector
Total Aset per 31 Desember 2016	Rp32,123,381,726.25	Total Assets as of December 31, 2016
Status Operasi	Beroperasi | Operating	Operation Status
Alamat	152 Chartered Square Building Unit 17-06 North Sathorn Road, Silom, Bangkok, Thailand	Address

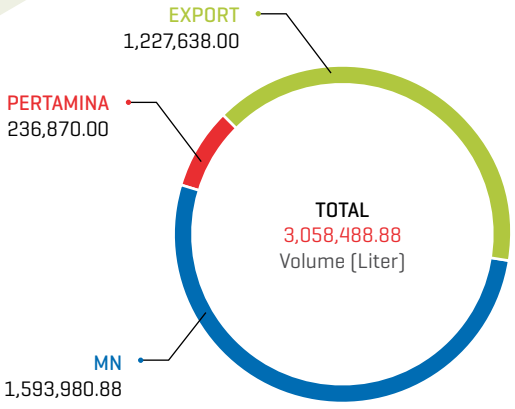

REALISASI PRODUKSI PERTAMINA LUBRICANTS CO., LTD TAHUN 2016
2016 Lubricant Production Realization of Pertamina Lubricants Co., Ltd

No	Produk Product	Volume (Liter) Volume (Liter)
Pelumas		
1	Drum	550,160.00
2	Pail	441,953.00
3	Lithos	2,018,425.88
4	Bulk	40,000.00

No	Produk Product	Volume (Liter) Volume (Liter)
Grease		
1	Drum	900.00
2	Pail	2,010.00
3	Lithos	5,040.00
4	Bulk	0

Nama Perusahaan	**PT Pertamina International Shipping Company**	Company Name
Persentase Kepemilikan Saham	0.5%	Percentage of Shareholding
Bidang Usaha	Pengangkutan dan distribusi pelumas Lubricants transportation and distribution	Business Sector
Total Aset per 31 Desember 2016	N/A	Total Assets as of December 31, 2016
Status Operasi	Penandatanganan Akta Pendirian Signing of Deed of Establishment	Operation Status
Alamat	Patra Jasa Office Tower Lt. 20 Ruang 2012 Jl. Gatot Subroto Kav.32-34 Jakarta Selatan, Jakarta 12950	Address

Pada 2016 PT Pertamina Lubricants melakukan Legal Due Diligence, Financial Due Diligence, dan appraisal nilai aset PT Patra Logistik dalam rangka sinergi Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan mendukung percepatan pertumbuhan bisnis Pertamina Group.

In 2016 PT Pertamina Lubricants conducted Legal Due Diligence, Financial Due Diligence, and appraisal of assets value of PT Patra Logistik under Subsidiary Synergy of PT Pertamina (Persero) and supported business growth acceleration of Pertamina Group.

Kronologi Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lain

Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

PT Pertamina Lubricants adalah Perseroan Terbatas tertutup. Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan tidak melakukan pencatatan saham pada Bursa efek manapun. Dengan demikian laporan ini tidak menyertakan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku.

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants juga tidak melakukan pencatatan Efek lain. Dengan demikian laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek dimaksud.

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. As of the end of the reporting period, the Company did not list shares on any Stock Exchanges. Therfore, this report does not include information related to the chronology of the share listing, number of shares, nominal value and the price offer from the beginning of recording until the end of the fiscal year.

During 2016, PT Pertamina Lubricants did not list any other securities. Therfore the report does not include information about the Exchange name, year of issuance, maturity date, the offer value and ranking of Securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG
List of Name and Address of Supporting Institution/Professionals

No	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address
1	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Jakarta Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
2	**Konsultan Hukum** Law Firm Herbert Smith Freehills LLP	50 Raffles Place #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623
3	**Notaris** Notary Lenny Janis Ishak, S.H.	Jl. Hang Lekir IX No. 1, Jakarta Selatan 12120

PT Pertamina Lubricants adalah Perseroan Terbatas tertutup. Dengan demikian laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek, serta informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee) dan periode penugasan.

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. Thus the report does not include information about the Securities Administration Bureau and Securities Rating Company, as well as information about the services provided, the commission (fee) and the assignment period.

Penghargaan dan Sertifikasi [G4-15]

Awards and Certification

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Prestasi yang Dicapai Achievement	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Agency
1	27 Februari 2016 February 27, 2016	Modifikasi.com Award 2016	"Most Favorite Oil 2016"	Modifikasi.com
2	8 Juni 2016 June 8, 2016	Corporate Image Awards	"Most Admired Companies 2016" – Lubricants The Best in Building & Managing Corporate Image	Frontier Consulting Group & Tempo Media Group
3		Indonesia Original Brands 2016	1st Champion Pertamina Fastron Synthetic Oil	Majalah SWA SWA Magazine
4	3 Maret 2016 March 3, 2016	Indonesia WOW Brand 2016	300 hundred best Indonesia Brands 2016	Markplus Insight
5	30 September 2016 September 30, 2016	Indonesia Digital Popular Brand Awards 2016	Motor Oil : Fastron Synthetic Oil	Bisnisupdate.com
6	25 September 2016 September 25, 2016	Pemecahan Rekor MURI	Pertamax Turbo Fastron Platinum Award 2016	MURI
7	18 Oktober 2016 October 18, 2016	Nusantara CSR Award 2016	Peningkatan Mutu Pendidikan Education Quality Improvement	La Tofi School of CSR
8			Pemberdayaan Pengusaha Kecil Empowerment of Small Entrepreneurs	
9	17 November 2016 November 17, 2016	SNI Award 2016	Emas Gold	Badan Standardisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
10	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Otomotif Choice Award 2016	Promising Services : Bright Oilmart Modular	Tabloid Otomotif Gramedia Majalah Otomotif Tabloid Gramedia Magazine
11	17 November 2016 November 17, 2016	CECT CSR Awards 2016	Special Achievements Managing Risk Through CSR	CECT (Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector Trisakti University
12	13 Desember 2016 December 13, 2016	Apresiasi Sindo CSR Award 2016 Sindo CSR Award 2016 appreciation	Kemandirian Ekonomi (Limbah Drum Bekas Non b3 menjadi Perabot) Economic Independence (Non-B3 Waste Used Drum recycled into Furniture)	Koran Sindo dan Sindo Weekly (MNC) Koran Sindo newspaper dan Sindo Weekly (MNC)
13			Inovasi Program CSR (Enduro Student Program) CSR Innovation Program (Enduro Student Program)	
14	14 Desember 2016 December 14, 2016	Sustainability Reporting Award 2016	Runner up 1 Best Combined Report	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
15			Best First Year Report	
16	23 November 2016 November 23, 2016	BUMN Branding and Marketing Award 2016	The Best CEO in Marketing Initiative BUMN Award Gigih Wahyu Hari Irianto, Direktur Utama PT Pertamina Lubricants	BUMN Track, Rumah Perubahan, Arrbey Consulting
17			The Best BUMN Branding Award 2016	
18	02 Desember 2016 December 02, 2016	Best of Financial and Management Report	3rd Runner up	Annual Pertamina Subsidiary Award 2016 (Pertamina Grup)

No	Sertifikat Certificate	Masa Berlaku Validity	Badan Sertifikasi Certification Body
1	ISO 9001:2015	1 September 2019 | September 1, 2019	Modifikasi.com
2	ISO 17025:2008	29 April 2018 | April 29, 2018	Frontier Consulting Group & Tempo Media Group
3	ISO 14001:2015	1 September 2019 | September 1, 2019	Majalah SWA

Keanggotaan pada Asosiasi

PT Pertamina Lubricants merupakan anggota Asosiasi Pelumas Indonesia (ASPELINDO). Perusahaan tidak memberikan kontribusi finansial apapun selain kontribusi keanggotaan asosiasi. [G4-16]

Membership in the Association

PT Pertamina Lubricants is a member of the Association of Indonesia Lubricant (ASPELINDO). The Company does not provide any financial contribution other than the association membership contribution. [G4-16]

Alamat Kantor Unit Kerja PT Pertamina Lubricants

Office Address of PT Pertamina Lubricants Work Units

PT Pertamina Lubricants membagi unit kerjanya menjadi tiga bagian, yaitu Production Unit, Sales Region (pemasaran), dan Gudang Nusantara (distribusi).

PT Pertamina Lubricants divides its operations into three work units, namely Production Unit, Sales Region (marketing), and Nusantara warehouse (distribution).

Unit Produksi Production Unit	Alamat Address
Production Unit Jakarta (PUJ)	Jl. Jampea No.1, Tanjung Priok, Jakarta
Production Unit Cilacap (PUC)	Kawasan Industri, Jl. MT Haryono, Cilacap
Production Unit Gresik (PUG)	Jl. Harun Thohir, Gresik

Sales Region Sales Region	Alamat Address
Sales Region I	Jl. K.L. Yos Sudarso No.8-10, Medan 20114
Sales Region II	Jl. Jend. Ahmad Yani No.1247, Palembang 30264
Sales Region III	Gd. Utama Lt.4 Jl. Kramat Raya No.59, Jakarta 10450
Sales Region IV	Jl. Pemuda No.114, Semarang
Sales Region V	Jl. Jagir Wonokromo No.88, Surabaya
Sales Region VI	Jl. Yos Sudarso No.148, Balikpapan 76123
Sales Region VII	Jl. Garuda No.1, Makassar 90125

Gudang Warehouse	Alamat Address
Gudang Nusantara Jakarta Nusantara Warehouse Jakarta	Jl. Yos Sudarso No.1, Jembatan 3 Plumpang, Jakarta
Gudang Nusantara Cilacap Nusantara Warehouse Cilacap	Jl. MT. Haryono, Kawasan Industri Cilacap
Gudang Nusantara Surabaya Nusantara Warehouse Surabaya	Jl. Harun Thohir – Desa Pulo Pancikan, Gresik
Gudang Nusantara Surabaya Nusantara Warehouse Surabaya	Jl. Patinus Ujung – DBAL, Surabaya

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Kondisi umum ekonomi global selama tahun 2016 yang dihadapkan pada pelambatan ekonomi. Bank Dunia bahkan mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia dari semula 2,9% menjadi 2,4%.

General condition of the global economy during 2016 were faced with economic slowdown. The World Bank even corrected global economic growth from the previous 2.9% to 2.4%.

Tinjauan Ekonomi Global dan Tantangan Eksternal

Dalam situasi pertumbuhan yang melamban, ekonomi global menghadapi risiko-risiko lebih besar, sehingga mendorong banyak pelaku usaha terutama di sektor industri dan pertambangan menunda investasi dan mengurangi aktivitas operasional mereka. Situasi tersebut berdampak pada bisnis pelumas sehingga menjadikan tantangan kian ketatnya persaingan di antara pelaku industri pelumas dunia, termasuk PT Pertamina Lubricants.

Tentu saja tantangan tersebut harus segera dijawab dan dicarikan solusi. Terlebih dalam dua tahun terakhir

Global Economic Review and External Challenges

In a situation of sluggish growth, the global economy faced greater risks, prompting many businesses, especially in the industrial and mining sectors pushed back their investments and lower their operational activities. Such situations affected the lubricants business and became a challenge due to increasingly intense competition among the world lubricant industry players, including PT Pertamina Lubricants.

These challenges needed be addressed to find a solution. Especially in the last

penjualan overseas memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan penjualan pelumas dan base oil tahun 2015, yang mengalami pertumbuhan 3% menjadi 450 juta liter dibanding tahun 2014 sebesar 440 juta liter.

Kondisi pasar pelumas secara global pada tahun 2016:

1. Pasar pelumas global tumbuh dengan estimasi CAGR 2-2,5% dengan estimasi volume demand global 45-46 juta kl saat ini.
2. Kontribusi kawasan Asia Pacific terhadap demand pelumas global diperkirakan sebesar 40% atau 18 juta kl saat ini.
3. Pertumbuhan demand pelumas global ditopang oleh 2 region utama yakni Asia Pacific dan Middle East-Africa.

Dalam menjalankan bisnis ekspor pelumas, PT Pertamina Lubricants mempertimbangkan potensi pasar pelumas, potensi pertumbuhan demand pelumas, geografis dan situasi kestabilian ekonomi-politik negara tujuan.

Secara umum pemain global selalu mendominasi bisnis pelumas di seluruh negara tujuan ekspor dalam posisi 5 besar yang kemudian diikuti oleh state owned company and local brand yang kuat.

Penjualan pelumas ekspor di tahun 2016 masih didominasi oleh segmen otomotif baik untuk untuk kendaraan roda 4 gasoline, diesel dan kendaraan roda 2. Adapun brand pelumas otomotif yang diekspor seperti; Fastron, Enduro, Mesran, MeditranSX dll dengan persentase kontribusi mencapai 80%.

Untuk segmen industri masih terbatas pada negara tertentu seperti Yaman, Bangladesh, Kamboja, Singapura dan South Africa. Secara umum di setiap negara tujuan ekspor masih memiliki peluang untuk pemasaran pelumas khususnya di negara-negara yang menopang pertumbuhan penjualan.

two years, overseas sales contributed significantly to the increased sales of lubricants and base oil in 2015, which grew by 3% to 450 million liters compared to 2014 at 440 million liters.

The global lubricants market conditions in 2016 as follows:

1. Global lubricant market grew at estimated CAGR of 2-2.5% with current global demand estimated volume of 45-46 million kl.
2. Contribution of the Asia Pacific region to the current global lubricant demand was estimated at 40% or 18 million kl.
3. Global lubricant demand growth was supported by two major regions, Asia Pacific and Middle East-Africa.

In carrying out the lubricants export business, PT Pertamina Lubricants considered the lubricant market potential, lubricant demand growth potential, geographic and economic-political stability situations of a destination country.

In general, top 5 global players have always dominated the lubricants business in all destination countries, followed by the state-owned companies and those with strong local brand.

Lubricants export sales in 2016 were still dominated by automotive segment for gasoline and diesel fueled cars and motorcycles. Meanwhile, automotive lubricants brands for exports included Fastron, Enduro, Mesran, MeditranSX, etc with contribution reached 80%.

Industrial segment was still limited to certain countries such as Yemen, Bangladesh, Cambodia, Singapore and South Africa. Generally, there was still an opportunity in each export destination country for lubricants marketing, especially in countries that supported sales growth.

Adapun tantangan yang harus dihadapi PT Pertamina Lubricants untuk meningkatkan penjualan ekspor adalah inovasi produk dan kualitas sesuai demand pasar dari negara tujuan ekspor. Tantangan berikutnya adalah kehandalan sistem rantai pasok sedemikian rupa sehingga daya saing produk meningkat mengingat pelumas adalah produk yang semakin umum dan dapat diproduksi baik oleh global player maupun oleh private player. Dari sisi bisnis semakin banyak pemain yang tertarik masuk baik itu ATPM/OEM maupun local LOBP.

Akuisisi yang telah dilakukan terhadap Perusahaan pelumas di Thailand adalah salah satu langkah untuk meningkatkan daya saing regional dan flag carrier brand pelumas PT Pertamina Lubricants ke kancah dunia.

Pemilihan partner bisnis pelumas sebagai distributor memainkan peranan kunci dalam pengembangan bisnis ekspor pelumas sehingga PT Pertamina Lubricants selalu berusaha melakukan coaching demi meningkatkan performance distributor luar negeri sehingga pertumbuhan bisnis baik untuk pelumas otomotif dan industri dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Selain ekspor finish product pelumas, PT Pertamina Lubricants juga menjalankan bisnis ekspor base oil yang merupakan bumper volume demi mencapai target volume PT Pertamina Lubricants. Ekspor base oil telah dilakukan dengan tujuan negara-negara di Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat, Eropa, Australia dan Amerika Selatan. Bisnis ekspor base oil memberikan kontribusi volume sebesar 9% terhadap realisasi target volume 2016 atau sekitar 11% terhadap realisasi target pendapatan usaha.

Ekspor ke Uruguay telah menjadi tonggak sejarah lompatan bisnis base oil sekaligus pembuktian bahwa base oil Pertamina memiliki mutu dan kualitas yang terpercaya.

The challenge faced by PT Pertamina Lubricants to increase export sales were product innovation and quality according to the market demand of export destination countries. Another challenge was the reliability of supply chain system that is capable of increasing competitiveness of products as lubricant is an increasingly common product and can be produced either by global players as well as by private players. In the business aspect, more and more players have been interested in engaging in the sector, both Authorized Sole Agents (ATPMs)/OEMs and local LOBPs.

Acquisition that has been done on lubricants company in Thailand was one of the measures to boost regional competitiveness and lubricants brand flag carrier of PT Pertamina Lubricants to the global scene.

Selection of lubricants business partners as distributors play a key role in the developing lubricants export business, therefore PT Pertamina Lubricants continued to carry out coaching in order to enhance the performance of overseas distributors so that business growth for both automotive and industrial lubricants can be maintained and improved.

In addition to lubricant finished product exports, PT Pertamina Lubricants also runs base oil export businesses which is a bumper volume to achieve the volume target of PT Pertamina Lubricants. Exports of base oil have been conducted with destination countries in Southeast Asia, East Asia, South Asia, West Asia, Europe, Australia and South America. Base oil export business contributed 9% of volume target 2016 realization or approximately 11% of the revenue target realization.

Exports to Uruguay has become a milestone in base oil business, at the same time proving that Pertamina's base oil has a reliable quality.

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Tantangan Internal

Sama seperti situasi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi nasional juga mengalami pelambatan dibanding tahun 2015. Badan Pusat Statistik mencatat, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 adalah 5,02%, tak berbeda jauh bila dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,9%.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi berpengaruh pada berbagai sektor, mulai dari pertambangan, industri manufaktur hingga industri otomotif. Kondisi ini menjadikan pasar pelumas nasional dalam beberapa tahun hanya bertumbuh sedikit dibanding tahun 2015. Hal tersebut berujung pada persaingan di antara perusahaan dan merek pelumas kian berat, serta menjadikan tantangan yang dihadapi kian kompleks:

1. Pasokan pelumas impor terus meningkat sepanjang tahun. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan, nilai impor pelumas pada tahun 2014 mencapai 354,7 juta dollar AS dan pada tahun 2015 menjadi 355 juta dollar AS.
2. Laporan Asosiasi Produsen Pelumas Indonesia (Aspelindo) menyebut adanya indikasi persaingan usaha tidak sehat dari agen tunggal pemegang merek (ATPM) otomotif, yang memaksa konsumen memakai oli khusus merek ATPM di pusat-pusat servis resmi milik ATPM.

PT Pertamina Lubricants menyikapi tantangan tersebut dengan terus mengembangkan pabrik dan meningkatkan kapasitas produksi, sehingga dapat menambah pasokan pelumas. Tahun 2016 Perusahaan mengalokasikan dana Rp860 miliar untuk pengembangan bisnis dan digunakan untuk menyelesaikan pabrik di Jakarta, pengembangan pabrik di Surabaya, serta penambahan fasilitas pergudangan.

Perusahaan juga mengembangkan beberapa gudang dengan teknologi lebih modern, sehingga dapat memberi layanan yang lebih prima dan cepat pada konsumen. Selain itu, PT Pertamina Lubricants bekerjasama dengan Bank BRI dan Bank Mandiri untuk membantu pembiayaan pengembangan usaha bagi 158 distributor pelumas pada jaringan pemasaran PT Pertamina Lubricants.

Langkah-langkah strategis tersebut didukung kebijakan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, baik dalam proses produksi maupun pendistribusian. PT Pertamina Lubricants juga terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk pelumas berkualitas, dan meningkatkan pelayanan purnajual bagi konsumen.

National Economic Review and Internal Challenges

Similar to the global economic situation, the national economic grew slower compared to 2015. The Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth rate in 2016 was 5.02%, not much different from 2015 at 4.9%.

Slowing economic growth affected various sectors, ranging from mining, manufacturing industry to the automotive industry. This condition made the national lubricants market in several years only grew slightly compared to 2015. This led to increasingly tight competition among lubricant companies and brands, as well as making the challenges encountered more complex:

1. Imported lubricant supply continued to increase throughout the year. Ministry of Industry data show that the value of imported lubricants in 2014 reached USD354.7 million, and in 2015 rose to USD355 million.
2. Report of the Indonesian Lubricant Producers Association (Aspelindo) cited indications of unfair competition from an automotive Authorized Sole Agent (ATPM), forcing consumers to use the ATPM's special oil brand in their own authorized service centers.

PT Pertamina Lubricants addressed these challenges by continuing to develop plants and increasing production capacity, in order to increase supply of lubricants. In 2016, the Company allocated Rp860 billion for business development and used to complete the plant construction in Jakarta, plant development in Surabaya, as well as additional warehousing facilities.

The Company also developed several warehouses with more modern technology, in order to provide excellent and fast services to consumers. In addition, PT Pertamina Lubricants cooperated with Bank BRI and Bank Mandiri to help finance business development for 158 lubricant distributors in the marketing network of PT Pertamina Lubricants.

The strategic actions supported the Company's policy to increase efficiency, both in the production and distribution process. PT Pertamina Lubricants has also continued to innovate to produce high quality lubricant products, and improve after-sales service for consumers.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha PT Pertamina Lubricants meliputi:

a. Melaksanakan kegiatan produksi dan pengolahan produk pelumas dan grease dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya.
b. Melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor maupun impor produk pelumas, grease, dan base oil, serta bahan bakunya.
c. Melaksanakan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya.
d. Melaksanakan kegiatan jasa produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, grease, dan base oil, serta bahan bakunya.
e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (d).

In accordance with the Articles of Association, business activities of PT Pertamina Lubricants include:

a. Conducting production and processing of lubricants and grease products in the broadest sense of the word, including the provision of their infrastructure.
b. Conducting export and import trade of lubricants, grease, and base oil product, as well as their raw materials.
c. Conducting transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricants, grease, and base oil products in the broadest sense of the word, including the provision of their infrastructure.
d. Conducting services of production, processing, transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricants, grease, and base oil products as well as their raw materials.
e. Conducting other business activities that are directly or indirectly related with or support business activities referred to in letter (a) to (d).

MARINE LOADING ARM
BASE OIL / ADDITIVE
PUG - LUBRICANTS
HATI - HATI

PROSES BISNIS
Business Process

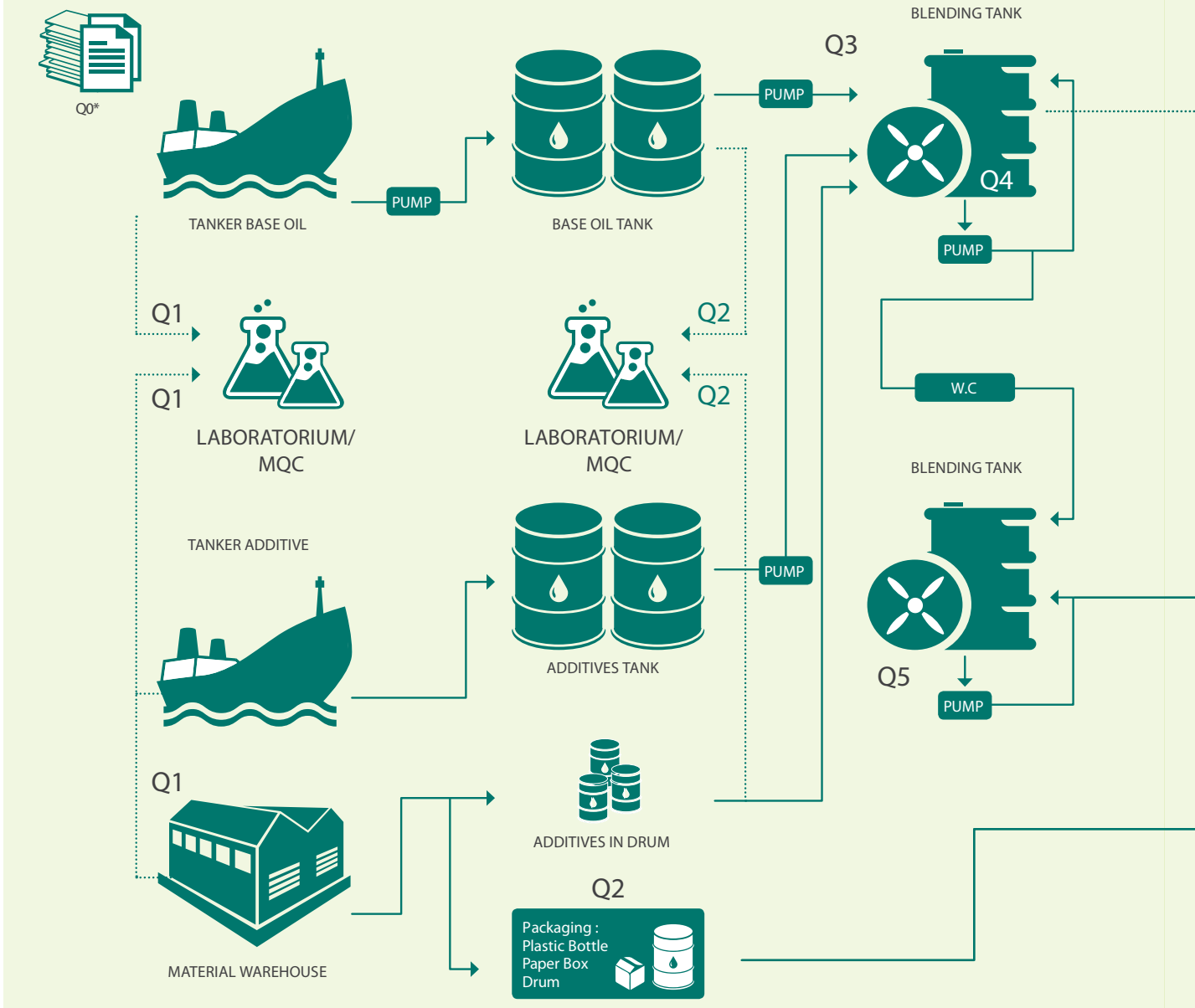

* Q0 dilakukan pada saat proses administrasi pengadaan bahan baku.

PROSES BISNIS
Business Process

FILLING | DISTRIBUTION | CUSTOMER

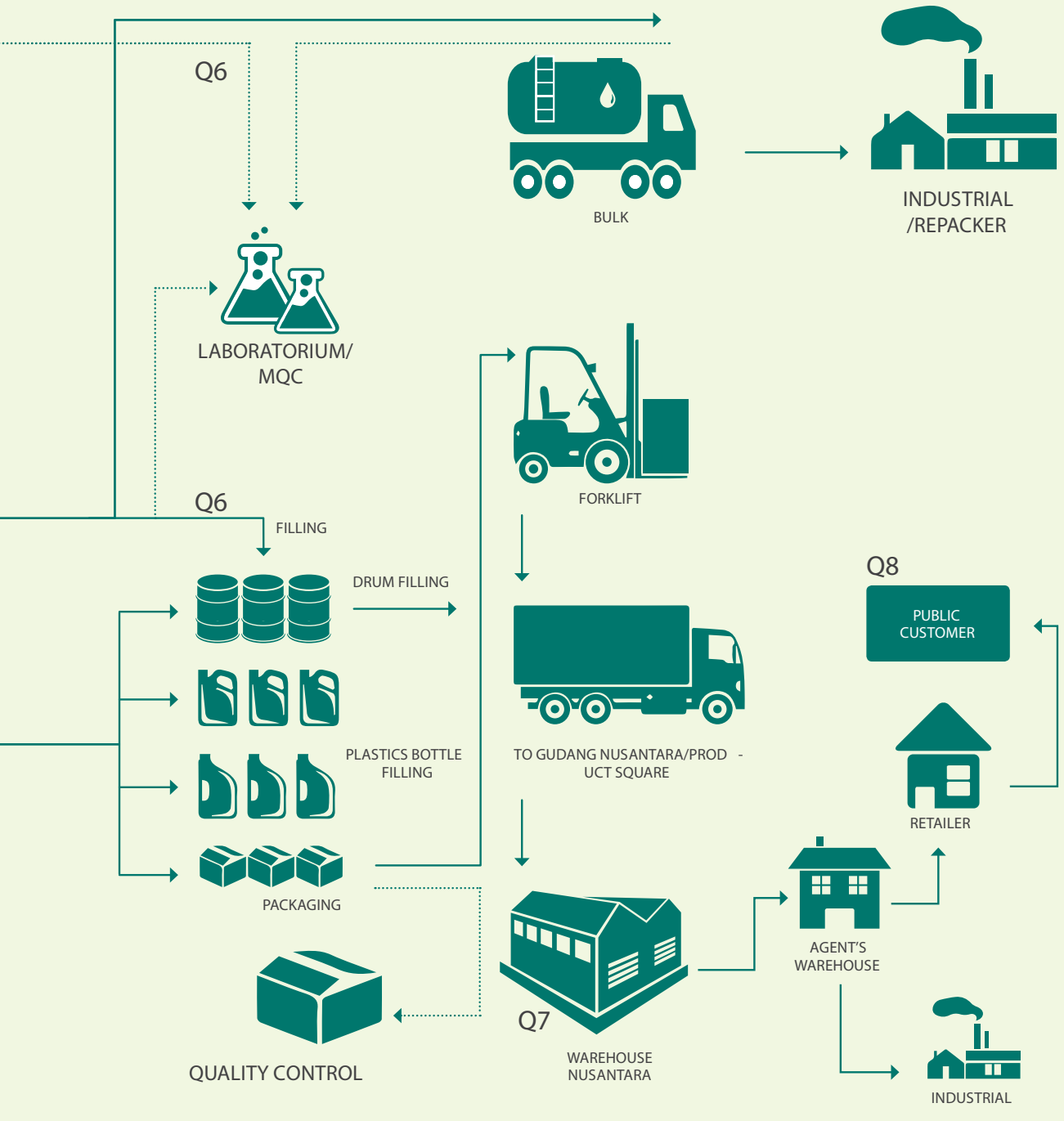

Tinjauan Usaha Segmen Produksi

Business Review of Production Segment

Kegiatan produksi pada PT Pertamina Lubricants dilaksanakan oleh Fungsi Produksi yang dipimpin Vice President (VP) Produksi, dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugas dan Tanggung jawab Fungsi Produksi adalah menyediakan seluruh material bahan baku dan bahan pembantu produksi serta melakukan proses produksi. Fungsi produksi juga melakukan kegiatan optimalisasi fasilitas produksi untuk menunjang kelancaran produksi. Profitabiltas segmen produksi tidak dihitung dan disajikan secara terpisah per segmen.

Production activities at PT Pertamina Lubricants are carried out by the Production Function headed by Vice President (VP) Production, and reports to the Operations Director. Duties and Responsibilities of the Production Function are to provide all raw materials and production auxiliary materials, as well as to conduct production process. The production function also conducts optimization of production facilities to support smooth production process. Production segment profitability is calculated and presented separately per segment.

BAHAN BAKU Raw Materials		PROSES PRODUKSI Production Process	PRODUK Product
Jenis Type	**Sumber** Source	**Fasilitas Produksi** Productin Facilities	**Produk** Product
Base Oil	· PT Pertamina (Persero) · PT Patra SK	· Production Unit Jakarta · Production Unit Cilacap · Production Unit Gresik · Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd	· Grease · Pelumas | Lubricants · Specialties Product · Base Oil
Aditif Additives	· Domestik | Domestic · Impor | Import		

Fasilitas dan Kapasitas Produksi [IR4, IR8]

PT Pertamina Lubricants memiliki tiga Unit Produksi (Production Unit) yang berlokasi di Indonesia dan satu Unit Produksi yang dikelola anak perusahaan: Pertamina Lubricants Co.Ltd di Thailand.

Laporan ini hanya menyajikan informasi Unit Produksi di Indonesia:

1. Production Unit Jakarta
2. Production Unit Cilacap, Jawa Tengah.
3. Production Unit Gresik, Jawa Timur.

Production Facilities and Capacity [IR4, IR8]

PT Pertamina Lubricants has three production units located in Indonesia and one production unit managed by subsidiary, Pertamina Lubricants Co.Ltd, in Thailand.

This report only presents information on production unit in Indonesia, as follows:

1. Production Unit Jakarta
2. Production Unit Cilacap, Central Java
3. Production Unit Gresik, East Java.

FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Production Facilities and Capacity

Unit Produksi Production Unit	**Pabrik** Plant	**Jumlah** Total	**Kapasitas (KL/Tahun)** Capacity (KL/Year)
Production Unit Jakarta (PUJ)	Lubricants Oil Blending Plant (LOBP)	2	270,000
	Grease Plant	1	12,000
	Viscosity Modifier	1	12,000
Production Unit Cilacap (PUC)	LOBP	1	120,000
Production Unit Gresik (PUG)	LOBP	1	140,000
	Viscosity Modifier	1	6,200

FASILITAS PENGISIAN PENDUKUNG UNIT PRODUKSI
Production Unit Supporting Filling Facility

Unit Produksi Production Unit	Kemasan Packaging	Jumlah Total	Kapasitas (KL) Capacity (KL)
Production Unit Jakarta (PUJ)	Lithos	6	60,850
	Drum	4	121,387
	Security Product	4	26,400
Production Unit Cilacap (PUC)	Lithos	5	40,027
	Drum	5	33,106
Production Unit Gresik (PUG)	Lithos	4	46,959
	Drum	4	83,065

*Tidak ada perubahan kapasitas produksi tahun 2014-2016 | No change in production capacity in 2014-2016
*Kapasitas pengisian dihitung dari rata-rata per jam | Filling capacity is calculated from average per hour

FASILITAS TANGKI PENDUKUNG UNIT PRODUKSI
Production Unit Supporting Tank Facility

Tangki Pendukung Supporting Tank		Production Unit Jakarta (PUJ)	Production Unit Cilacap (PUC)	Production Unit Gresik (PUG)	Total Volume Kapasitas 2016 Total Volume of Capacity 2016 (KL)
Tangki Blending Blending Tank		22	13	2	1,573
Tanki Timbun Storage Tank	Base Oil	45	8	18	115,893
	Aditif | Additives	20	10	25	11,334
	Produk Jadi Finished Products	18	8	20	2,258
Laboratorium Laboratory		1	1	1	-

Volume Produksi

Secara umum, volume produksi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015. Hal ini seiring peningkatan kapasitas produksi dan mulai berproduksinya unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan, yaitu Pertamina Thailand Co., Ltd.

a. Total volume produksi pelumas tahun 2016 mencapai 381.139,06 kl, lebih rendah 2,86% dibanding tahun 2015 sebesar 370.544,4 kl.
b. Total volume produksi grease pada tahun 2016 sebesar 3.610.006 kg, bertambah 24,14% dibanding tahun 2015 sebesar 2.908.016 kg.

Production Volume

In general, production volume in 2016 has increased compared to 2015. This is in line with the increased production capacity and the producing that has started at production unit in Thailand managed by subsidiary Pertamina Thailand Co., Ltd.

a. Total volume of lubricants production in 2016 reached 381,139.06 kl, increased 2.86% compared to 2015 at 370,544.4 kl.
b. Total volume of grease production in 2016 amounted to 3,610,006 kg, an increase of 24.14% compared to 2015 at 2,908,016 kg.

VOLUME PRODUKSI PELUMAS (KL)
Lubricant Production Volume (KL)

Kemasan Packaging	2014	2015	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Drum	174,606.01	159,506.34	162,263.76	(8.65)	1.73
Lithos	147,331.94	140,512.48	153,552.57	(4.63)	9.28
Pail	115.15	78.41	105.57	(31.91)	34.64
Curah | Bulk	71,909.20	70,447.52	65,217.15	(2.03)	(7.42)
Total	393,962.31	370,544.74	381,139.06	(5.94)	(2.86)

VOLUME PRODUKSI GREASE (KG)
Grease Production Volume (KG)

Kemasan Packaging	2014	2015	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Drum	2,632,798	2,289,258	3,005,886	(13.05)	31.30
Pail	409,088	343,392	402,624	(16.06)	17.25
Lithos	217,694	275,366	201,496	26.49	(26.83)
Total	3,259,580	2,908,016	3,610,006	(10.79)	24.14

* 1 Kg Grease setara dengan 1 Liter Pelumas

Tinjauan Usaha Segmen Distribusi

Business Review of Distribution Segment

Tugas dan tanggung jawab terkait distribusi dijalankan oleh Fungsi Distribusi, yang dipimpin VP Distribusi dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Fungsi Distribusi bertanggung jawab untuk:

1. Merencanakan dan mengelola permintaan sales.
2. Mengelola ketersediaan produk di Gudang Nusantara.
3. Melakukan distribusi pelumas ke seluruh wilayah Nusantara dengan tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat jenis dan mutu melalui pengelolaan inventaris dan transportasi secara efisien dan efektif.

Duties and responsibilities of distribution are carried out by Distribution Function, headed by VP Distribution and reports to the Director of Operations. The Distribution Function is responsible for:

1. Planning and managing sales inquiries.
2. Managing the availability of products in Nusantara Warehouse.
3. Conducting distribution of lubricants to regions across the archipelago with the right amount, timely, and the right type and quality through inventory management and transportation efficiently and effectively.

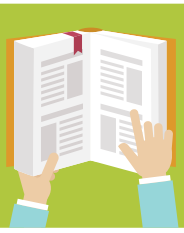

Laporan ini tidak menyertakan pembahasan pendistribusian pelumas yang diproduksi anak perusahaan Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.

This report does not include a discussion of the distribution of lubricants produced by subsidiary Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.

ALUR PENDISTRIBUSIAN PELUMAS Flow of Lubricants Distribution

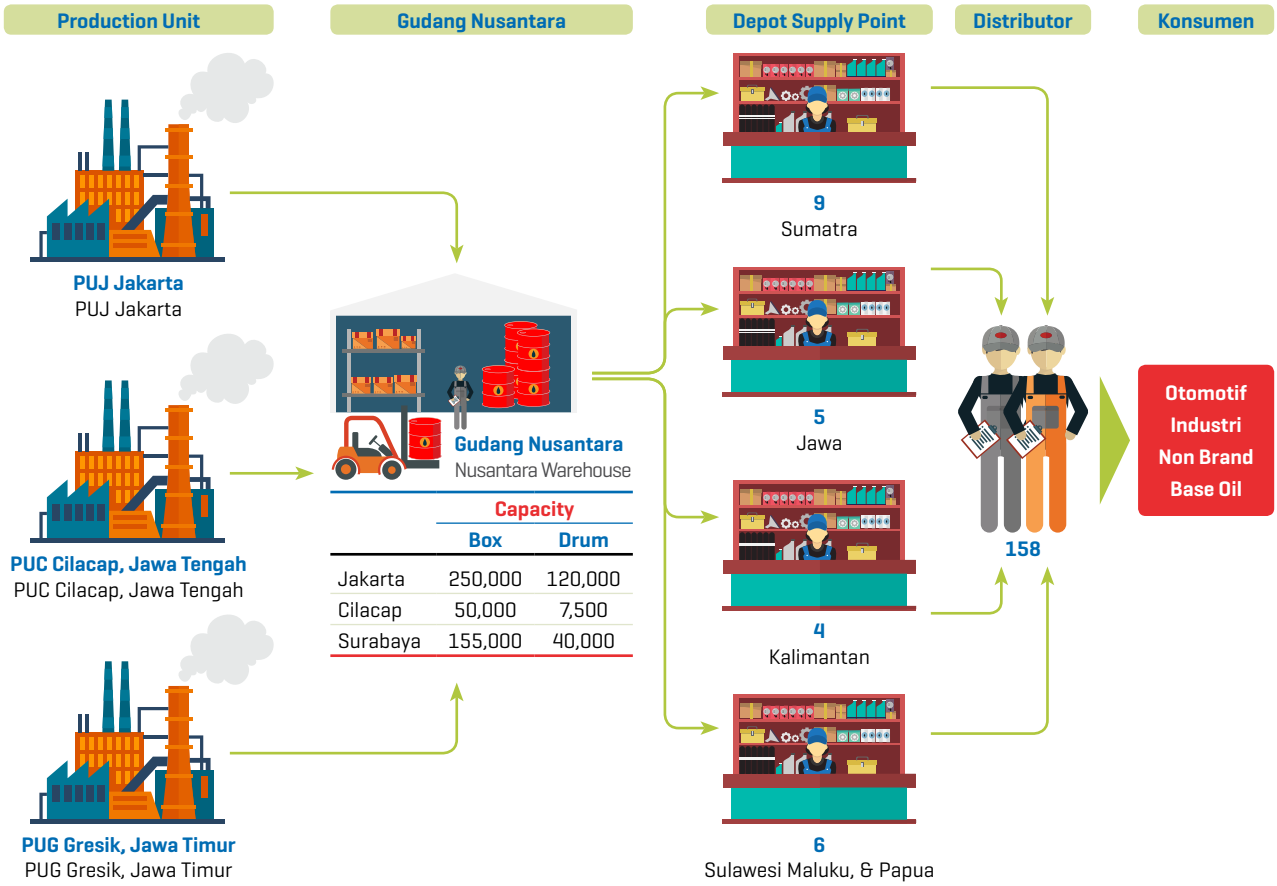

Pelaksanaan kegiatan pendistribusian didukung oleh keberadaan transportir, penerapan sistem pengelolaan pergudangan (warehouse management system atau WMS) dan depot pasokan (Depot Supply Point).

Distribution activities are conducted with the support of transporters, warehouse management system(WMS) implementation and Depot Supply Points.

Dukungan Transportir

Pendistribusian produk dari Production Unit hingga kepada konsumen, dilakukan dengan menggunakan kapal laut dan angkutan darat oleh perusahaan pengangkutan (transportir) yang menjadi mitra kerja/vendor dan terdaftar pada PT Pertamina Lubricants.

Transporter Support

Distribution of products from the Production Unit up to the consumers is carried out by ship and land transportation by transporters, which are registered as vendors at PT Pertamina Lubricants.

Pada kurun waktu periode pelaporan, PT Pertamina Lubricants dan Perkapalan PT Pertamina (Persero) telah membentuk PT Pertamina International Shipping Company (PISC). Selanjutnya PISC mendistribusikan produk-produk PT Pertamina Lubricants, terutama untuk pasar luar negeri (ekspor) dan mengangkut bahan baku berupa aditif maupun base oil untuk keperluan produksi dari luar negeri (impor).

In the reporting period, PT Pertamina Lubricants and Shipping of PT Pertamina (Persero) has established PT Pertamina International Shipping Company (PISC). PISC will distribute the products of PT Pertamina Lubricants, especially for overseas markets (exports) and transporting raw materials such as additives and base oils for production from abroad (imports).

Warehouse Management System (WMS)

Sejak 2016 terjadi perubahan pengelolaan dalam manajemen warehouse & distribusi untuk wilayah Indonesia Timur yang mendukung sinergi antar BUMN, PT Pertamina Lubricants bekerjasama dengan PT Pos Logistik Indonesia.

Warehouse Management System (WMS)

Since 2016 there have been changes in the management of warehouse and distribution management for Eastern Indonesia that supported synergy among SOEs, through cooperation between PT Pertamina Lubricants and PT Pos Logistik Indonesia.

PT Pertamina Lubricants terus mengembangkan sistem pengelolaan pergudangan (WMS). Penerapan WMS mengaplikasikan teknologi informasi. Pola WMS menjadikan pengelolaan gudang yang lebih teratur, tercatat dan menekan potensi losses serta memberikan efisiensi yang nyata.

PT Pertamina Lubricants continued developing warehouse management system (WMS). WMS is applied based on information technology. The WMS has made warehouse management more organized, well-recorded and can control the potential losses, as well as providing efficiency.

Sebagai bagian dari realisasi WMS, pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Pos Logistik Indonesia. Kerjasama bertujuan meningkatkan efisiensi dan optimalisasi pelayanan distribusi pelumas ke seluruh Indonesia. Dengan dukungan sistem dari PT Pos Logistik Indonesia, maka jangkauan pelumas di daerah-daerah terpencil yang sulit seperti di wilayah Timur akan terpenuhi dengan baik. [G4-13]

As part of WMS realization, in 2016 PT Pertamina Lubricants signed a memorandum of understanding with PT Pos Logistik Indonesia. The cooperation aimed at improving the efficiency and optimization of lubricant distribution services across Indonesia. With the supporting system from PT Pos Logistik Indonesia, the lubricants supply can properly cover remote areas that are difficult to access such as in the Eastern Indonesia region. [G4-13]

Dalam kerjasama tersebut PT Pertamina Lubricants memanfaatkan sumber daya PT Pos Logistik Indonesia, melalui sistem aplikasi pendukung bisnis logistik dengan WMS berbasis teknologi informatika termuktahir. WMS dengan

In the cooperation, PT Pertamina Lubricants uses the resources of PT Pos Logistik Indonesia, through the logistics business supporting application system with the latest information technology-based WMS. WMS with high standards

standarisasi yang tinggi menjamin jalur distribusi yang lebih luas dan pengiriman pelumas yang lebih efisien, sehingga stok pelumas akan terus tersedia.

Dengan kerjasama ini maka gudang, Depot Supply Point dan infrastruktur penyaluran pelumas akan dikelola oleh PT Pos Logistik Indonesia dengan tetap terkoneksi dengan sistem informatika Perusahaan. Hal tersebut menjaminkan keamanan data dan juga transparansi dari proses alur distribusi pelumas.

Depot Supply Point (DSP)

Sampai dengan akhir periode pelaporan PT Pertamina Lubricants memiliki 24 DSP dan 29 Point Of Distribution yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Setiap DSP menyimpan stok aman produk untuk persediaan selama dua pekan hingga dua bulan ke depan, sehingga pasokan produk pelumas kepada konsumen akan tetap terjamin.

Jumlah DSP pada tahun 2014 berkurang dari 26 menjadi 24. DSP yang ditutup adalah DSP Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) karena lahan yang ada difungsikan PT Pertamina (Persero) untuk tangki penimbunan LPG guna mendukung program konversi minyak tanah di NTT. Selanjutnya pasokan kebutuhan pelumas untuk konsumen setempat, dipenuhi dari DSP Surabaya, Jawa Timur.

DSP lain yang ditutup adalah DSP Samarinda, Kalimantan Timur. Penutupan dilakukan karena lahan yang ada digunakan PT Pertamina (Persero) sebagai lokasi tangki penimbunan bahan bakar minyak (BBM). Selanjutnya pasokan kebutuhan pelumas di Samarinda dan sekitarnya, dipenuhi dari DSP Balikpapan, Kalimantan Timur.

PT Pertamina Lubricants juga membangun fasilitas distribusi baru, yakni Terminal Supply Point (TSP) di Batakan, Balikpapan yang menerima pasokan pelumas dan grease dari Production Unit Gresik (PUG) di Gresik, Jawa Timur. Keberadaan TSP menjadikan kebutuhan pelumas dan grease bagi industri di Kalimantan Timur dapat dipenuhi langsung tanpa perlu lagi datang ke PUG. Selain itu keberadaan TSP juga mendatangkan keuntungan bagi PT Pertamina Lubricants, karena dapat menjual pelumas dengan harga lebih baik dengan selisih nilai Rp700 per liter dibanding saat masih menjual langsung dari PUG.

can ensure more extensive distribution channels and more efficient lubricants delivery, in order to maintain availability of lubricants supply.

With this cooperation, warehouses, Depot Supply Points and lubricant distribution infrastructure will be managed by PT Pos Logistik Indonesia yet stay connected to the information system of the Company. It guarantees data security and transparency of the distribution process of lubricants.

Depot Supply Point (DSP)

As of the end of the reporting period PT Pertamina Lubricants has owned 24 DSPs and 29 Points Of Distribution across the regions of Indonesia. Each DSP stored secure stock of products for inventory for the next two weeks to two months, in order to guarantee the supply of lubricant products to consumers.

Number of DSPs in 2014 decreased from 26 to 24. Closed DSPs were DSP Kupang, East Nusa Tenggara (NTT) because the land was used by PT Pertamina (Persero) as LPG storage tank to support the kerosene conversion program in the province. Furthermore, the lubricant supply for local consumer needs was met by DSP Surabaya, East Java.

Another closed DSP was DSP Samarinda, East Kalimantan. The closure was due to the land was used by PT Pertamina (Persero) as the location of the oil fuel (BBM) storage tank. The supply of lubricant for Samarinda and its surrounding areas was met by DSP Balikpapan, East Kalimantan.

PT Pertamina Lubricants also built a new distribution facility, the Terminal Supply Point (TSP) in Batakan, Balikpapan, which receive lubricants and grease supply from Production Unit Gresik (PUG) in Gresik, East Java. The TSP meets the demand for lubricants and grease for industries in East Kalimantan directly without having to come to PUG. Besides TSP also brings benefits to PT Pertamina Lubricants, since it can sell lubricants at better prices with the difference of Rp700 per liter than when it was sold directly from PUG.

Tinjauan Usaha Segmen Penjualan

Business Review of Sales Segment

Kegiatan penjualan dibagi menjadi pemasaran domestik dan pemasaran overseas. Pemasaran domestik terdiri atas pemasaran retail dan pemasaran industri, serta pemasaran non-brand & LBO. Pencapaian penjualan domestik mencapai 97,4% terhadap RKAP, sedangkan penjualan overseas mencapai 100,5% terhadap RKAP.

Marketing sales activities are divided into domestic and overseas marketing. Domestic marketing consists of retail and industrial marketing, as well as non-brand & LBO marketing. Domestic sales reached 97.4% of RKAP target, while overseas sales reached 100.5% of RKAP target.

REALISASI PENJUALAN TAHUN 2016
2016 Sales Realization

Penjualan Sales	2016	RKAP 2016	%
	1	2	1:2
Domestik | Domestic	420,596	444,000	94.7
Overseas	47,761	47,500	100.5
Total	468,357	491,500	95.3

Penjualan Domestik

- Penjualan Retail Domestik

  Realisasi penjualan retail domestik pada tahun 2016 sebanyak 145.660 kl. Jumlah tersebut turun 0,8% dibanding realisasi tahun 2015 sebanyak 146.835 kl. Penyebab penurunan tersebut karena menurunnya penjualan pelumas retail domestik sebesar 0,8% dan grease domestik 4,4%.

Domestic sales

- Domestic Retail Sales

  Domestic retail sales in 2016 amounted to 145,660 kl. The figure decreased by 0.8%, compared to 2015, at 146,835 kl. The decline was due to decrease in domestic retail sales of lubricants by 0.8% and domestic sales of grease by 4.4%.

REALISASI PENJUALAN RETAIL DOMESTIK (KL)
Realization of Domestic Retail Sales (kl)

Jenis Produk Product Type	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Pelumas | Lubricants	144,417	145,534	151,969	(1)	(4)
Grease	1,244	1,301	1,523	(4)	(15)
Total	145,660	146,835	153,492	(1)	(4)

- Penjualan Industri Domestik

  Realisasi penjualan industri domestik pada tahun 2016 sebanyak 274.936 kl, yang terdiri dari 50,5% penjualan yang melayani pelanggan besar (key account) dan 49,5% penjualan yang melayani pelanggan lainnya (non-key account). Realisasi penjualan Industri Key Account Domestik mencapai 138.852 kl meningkat 17% dibanding tahun 2015 yang mencapai 118.358 kl. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya penjualan base oil key account hingga 60%.

- Domestic Industrial Sales

  The domestic industrial sales in 2016 amounted to 274,936 kl, consisting of 50.5% of sales that served large customers (key accounts) and 49.5% of sales that served other customers (non-key accounts). Realization of Domestic Industrial Key Account sales reached 138,852 kl, increased 17% compared to 2015 at 118,358 kl. The increase was due to increased key account base oil sales by 60%.

Realization of Domestic Non Key Account Industrial sales

Realisasi penjualan Industri Non Key Account Domestik mencapai 136.084 kl turun 6% dibanding tahun 2015 yang mencapai 144.299 kl. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya permintaan segmen industri dan penurunan penjualan pelumas non-key account hingga 6%.

reached 136,084 kl down 6% compared to 2015, reaching 144,299 KL. The decrease was due to decline in non-key account lubricants sales to 6%.

REALISASI PENJUALAN INDUSTRI DOMESTIK (KL)
Realization of Domestic Industrial Sales (kl)

Jenis Produk Product Type	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Key Account Domestik | Domestic Key Account					
Pelumas | Lubricants	89,258	87,194	93,310	2	(7)
Grease	1,216	912	728	33	25
Base Oil	48,379	30,252	1,647	60	1,737
Penjualan Key Account Domestik Domestic Key Account Sales	**138,852**	**118,358**	**95,685**	**17**	**24**
Non-Key Account Domestik | Domestic Non-Key Account					
Pelumas | Lubricants	135,013	143,071	157,193	(6)	(9)
Grease	1,071	1,227	1,289	(13)	(5)
Penjualan Non-Key Account Domestik Domestic Non-Key Account Sales	**136,084**	**144,299**	**158,482**	**(6)**	**(9)**
Penjualan Industri Domestik Domestic Industrial Sales	274,936	262,657	254,167	5	3

Penjualan Overseas

Realisasi penjualan overseas mencakup penjualan pelumas, grease, dan base oil. Pada tahun 2016 penjualan overseas mencapai 136.084 kl. Jumlah ini meningkat 10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 144.299 kl. Hal ini didukung dengan meningkatnya penjualan base oil overseas sebesar 11%.

Overseas Sales

Overseas sales include sales of lubricants, grease, and base oil. In 2016, overseas sales reached 136,084 kl. This number increased by 10% compared to the previous year at 144,299 kl. It was supported by improving the base oil overseas sales by 11%.

REALISASI PENJUALAN OVERSEAS (KL)
Realization of Overseas Sales (KL)

Jenis Produk Product Type	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Pelumas & Grease Lubricants & Grease	2,157	2,247	3,857	(4)	(42)
Base Oil	45,604	40,913	33,340	11	(23)
Total	47,761	43,159	37,197	11	16

Tinjauan Usaha Segmen Kegiatan Pendukung Usaha

Business Review of Business Support Activities Segment

Kegiatan usaha lain yang dilakukan PT Pertamina Lubricants selama tahun 2016 adalah menyelenggarakan kegiatan pendukung bisnis inti Perusahaan. Ada dua kegiatan usaha penunjang yang dilaksanakan, yakni:

a. Bidang usaha layanan purnajual.
b. Bidang usaha penelitian dan pengembangan produk.

Other business activities of PT Pertamina Lubricants during 2016 were conducting supporting activities of the Company's core business. There were two supporting business activities carried out, namely:

a. After-sales service.
b. Product research and development.

Layanan Purnajual

Kesuksesan pencapaian target penjualan pada segmen industri ditopang strategi pemasaran yang mengutamakan kualitas produk, harga bersaing (kompetitif), serta layanan handal bagi pelanggan. Perusahaan juga menyediakan layanan purnajual melalui fasilitas Laboratorium Oil Clinic dan Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) yang berada di bawah koordinasi fungsi Technical Specialist, Direktorat Sales & Marketing.

Aftersales Service

The success of meeting sales targets in industrial segment was supported by marketing strategy that prioritized quality of products, competitive prices, as well as reliable service for customers. The Company also implemented after-sales service through the facilities of Oil Clinic Laboratory and Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) which is under the direct coordination of Technical Specialist function of Sales & Marketing Director..

LAYANAN JASA LABORATORIUM KLINIK TAHUN 2016
Clinic Laboratory Service 2016

Jasa Service	Jumlah Kegiatan Total Activities	Pelanggan (Pemakai Jasa) Customer (User)	
Paket OC-1 | OC-1 Package 1. Pemantauan pelumas mesin 2. Pengujian untuk memantau perangkat mesin 1. Monitoring of engine lubricants 2. Testing to monitor engine equipment	6,000	1. Astra Daihatsu Motor 2. PT PLN 3. PT Meratus Advance Maritime 4. PT Pertamina Shipping 5. PT Waruna Nusa Sentana	6. PT Dharma Lautan Utama 7. PT Tanto Inti Line 8. PT Tempuran Mas 9. PT Pelni 10. PT Pelindo
Paket OC-2 | OC-2 Package 1. Pemantauan pelumas non-mesin 2. Pengujian untuk pemantauan peralatan non-mesin 1. Monitoring of non-engine lubricants 2. Testing to monitor non-engine equipment	3,162	1. PT Kereta Api Indonesia 2. PT Semen Indonesia 3. PT Krakatau Steel 4. PG Rajawali 5. PT Semen Tonasa	6. PT Pupuk Kujang 7. Singapore Sky Oil, Ltd. 8. PT Timah Kundur 9. TNI AL 10. PT Petrochina
Paket OC-3 | OC-3 Package 1. Pemantauan pelumas mesin gas 1. Monitoring of gas engine lubricants	391	1. PT Pertamina EP 2. PT Energy Equity Epic Sengkang 3. PT Petrogas (Basin) 4. PT Medco 5. PT Indonesia Power	6. Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. 7. PT VICO 8. PT Indomatra Power 9. PT Gatra Kilang Persada 10. PT Tecnics Offshore Jaya
Paket OC-4 | OC-4 Package 1. Pemantauan pelumas turbin 2. Pemantauan peralatan turbin 1. Turbine lubricants monitoring 2. Turbine equipment monitoring	231	1. PT Chevron Pasific Indonesia-Minas 2. PT Badak LNG 3. PT TPPI Tuban 4. PT Indonesia Power – Saguling, Bali, Suralaya 5. PT Pertamina Hulu Energi	6. PT Star Energy Wayang Windu 7. PT Pelindo I (BICT) 8. PT Gunung Garuda 9. PLTU Jeneponto 10. Pertamina RU V BPP
Paket OC-5 | OC-5 Package 1. Analisis pelumas bahan bakar diesel 2. Pengujian bahan bakar HSD 1. Diesel fuel lubricants analysis 2. HSD fuel test	189	1. PT CARSURIN 2. PT Kapuas Prima Coal 3. PT Energi Powerindo Jaya 4. PT Kayu Lapis Indonesia 5. PT National Andalan Services	6. PT Ocean Petro Energy 7. PT Pertamina Patra Niaga 8. PT Tomo & Son 9. PT Eonchemicals Putra 10. Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut

LAYANAN JASA LABORATORIUM KLINIK TAHUN 2016
Clinic Laboratory Service 2016

Jasa Service	**Jumlah Kegiatan** Total Activities	**Pelanggan (Pemakai Jasa)** Customer (User)	
Paket OC-6 | OC-6 Package 1. Analisis Marine Fuel Oil (MFO) 2. Pengujian MFO 1. Marine Fuel Oil (MFO) Analysis 2. MFO test	191	1. PT Diva Karya Graha 2. PT Elnusa 3. PT Figar Jaya Samudra 4. PT Pertamina Shipping 5. PT Petro Mulya Energi	6. PT Waruna Nusa Sentana 7. PT Ankaido Sarana Sejahtera 8. PT Pertamina Industrial Fuel Marketing 9. PT CARSURIN 10. PT Jaya Samudra Karunia Shipping
Paket OC-7 | OC-7 Package 1. Analisis pelumas insulat 2. Pengujian analisa minyak insulator 1. Insulating lubricants analysis 2. Insulator oil analysis test	6	1. Pertamina RU V BPP 2. PT Karimun Indojaya Cakrawala	3. PT INALUM
Pelatihan dan edukasi. Training and education	10	1. Sales Region I-VII 2. PT PGE Kamojang	3. PT Indonesia Power Suralaya 4. PT Cirebon Power Services
Total Kegiatan | Total Activities	10,180		

Bidang Usaha Pengkajian dan Pengembangan Produk

Melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan, PT Pertamina Lubricants senantiasa dapat menghasilkan produk unggul, kompetitif, dan memenuhi harapan pelanggan. Bidang usaha evaluasi, pengkajian dan pengembangan produk pelumas maupun grease dijalankan oleh Fungsi Corporate Development, yang dipimpin VP Corporate Development dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- **Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) dan Technical Specialist Group**

  Kegiatan bidang usaha pengkajian dan pengembangan produk didukung keberadaan Integrated Lubrication Management Academy (ILMA), yang merupakan bagian dari Marketing Support Center (MSC) PT Pertamina Lubricants dan dikembangkan oleh Departemen Industrial.

  ILMA adalah pusat pelatihan terpadu berfokus pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), pelanggan dan umum yang berhubungan dengan pelumas dan sistem pelumasan.

  Technical Specialist Group adalah group expert/ahli yang terdiri dari beberapa specialisasi, yang bertugas memberikan 10 jenis Layanan Prima kepada Customer dari berbagai segmen industry, dalam hal Teknis Pelumas dan Pelumasan.

Product Research and Development Activities

Through research and development activities that are conducted, PT Pertamina Lubricants can continue to produce superior and competitive products that meet customer expectations. Evaluation, assessment and development of lubricants and grease products are conducted by the Corporate Development function, headed by VP Corporate Development and reports to the President Director.

- **Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) and Technical Specialist Group**

  Activities in the product research and development are supported by the Integrated Lubrication Management Academy (ILMA), which is part of the Marketing Support Center (MSC) of PT Pertamina Lubricants and developed by Industrial Department.

  ILMA is an integrated training center focuses on improving Human Resources (HR) of PT Pertamina (Persero), customers and the public related to lubricants and lubrication system.

  Technical Specialist Group is a group of experts/specialists consisting of several specialties, which will provide 10 kinds of Service Excellence to Customers from a variety of industrial segments, in Technical aspects of Lubricants and Lubrication.

Pada tahun 2016 ILMA dan Technical Specialist Group telah melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan SDM Internal dan Eksternal PT Pertamina Lubricants, serta memberikan layanan-layanan teknis untuk meningkatkan customer satisfaction dan meningkatkan loyalitas customer.

In 2016 ILMA and Technical Specialist Group conducted activities aimed at improving the internal and external human resources of PT Pertamina Lubricants, as well as providing technical services to improve customer satisfaction and increase customer loyalty.

LAYANAN JASA ILMA TAHUN 2016
ILMA Services 2016

Jasa	**Jumlah Kegiatan** Total Activities	**Peserta** Participants	Services
Kompetensi Teknik Operasional	53	1,178 orang | people	Technical Operation Competencies
Kompetensi Perilaku	2	31 orang | people	Behavior Competencies
Kompetensi Manajemen Bisnis	3	78 orang | people	Business Management Competencies
Lainnya (Inhouse training, market trial, trouble shooting, seminar teknis, dan lain-lain)	63	63 perusahaan dan 7 segmen industri 63 companies and 7 industrial segments	Others (In-house training, market trial, troubleshooting, technical seminars, etc.)

Pendapatan dari Segmen Usaha

Revenue from Business Segments

Realisasi Total Pendapatan Penjualan Domestik

Realisasi total pendapatan penjualan domestik pada tahun 2016 mencapai Rp8.398 miliar. Jumlah tersebut turun Rp81 miliar atau 0,5% dibanding total pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp8.479 miliar. Penjualan domestik meliputi penjualan retail, penjualan industri dan penjualan non-brand & LBO.

Penurunan pendapatan dari penjualan domestik dipengaruhi kompetitor yang semakin agresif sehingga tingkat persaingan semakin ketat dan daya beli konsumen di pasar yang sensitif terhadap harga dan kualitas.

Realization of Total Revenues from Domestic Sales

Realization of total domestic sales revenue in 2016 reached Rp8,398 billion. It was a decrease by Rp81 billion or 0.5% compared to total revenues posted by the Company in 2015 amounted to Rp8,479 billion. Domestic sales include retail sales, industrial sales and sales of non-brand & LBO.

The decrease in revenue from domestic sales was due to increasingly aggressive competitors and the purchasing power of consumers in the market was sensitive to prices and quality.

Realisasi Total Pendapatan Penjualan Mancanegara

Realisasi total pendapatan penjualan mancanegara (overseas) pada tahun 2016 mencapai Rp459,4 miliar. Jumlah tersebut turun Rp121.6 miliar atau 20% dibanding total pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp581 miliar. Penurunan pendapatan dari penjualan mancanegara dipengaruhi oleh penurunan harga base-oil (market price) internasional.

Realization of Total Revenue from Overseas Sales

Realized total revenue from overseas sales in 2016 reached Rp459.4 billion. It was down Rp121.6 billion or 20% compared to total revenues posted by the Company in 2015 amounted to Rp581 billion. The decrease in revenue from overseas sales was affected by decline in base-oil International prices (market price).

Profitabilitas

Profitability

Realisasi pendapatan dari penjualan pada tahun 2016 mempengaruhi perolehan Laba PT Pertamina Lubricants. Selain itu, peningkatan laba tahun 2016 juga disebabkan oleh keberhasilan PT Pertamina Lubricants melakukan efisiensi tehadap beban pokok penjualan, yaitu melalui BTP (Breakthrough Project) Reformulasi Produk, Produksi Aditif VM plant dan Evaluasi Kontrak Pembelian Aditif.

- Perolehan Laba Perusahaan Sebelum Pajak tahun 2016 sebesar Rp2.606.022 juta. Perolehan tersebut naik 6% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp2.459.816 juta.
- Perolehan Laba Berjalan Perusahaan tahun 2016 tercatat Rp1.974.149 juta. Jumlah tersebut naik 4 % dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.899.610.

PT Pertamina Lubricants menargetkan peningkatan pendapatan dari penjualan pada tahun 2017. Target ini didasarkan pada proyeksi pertumbuhan penjualan pada tahun 2017, terutama produk pelumas yang ditargetkan tumbuh 5% menjadi 450 juta liter dibanding realisasi penjualan tahun 2016 sebesar 471 juta liter.

The realization of revenues from sales in 2016 affected the Profit earned by PT Pertamina Lubricants. In addition, the increase in profit in 2016 was also due to PT Pertamina Lubricants managed to apply efficiency in cost of goods sold, through BTP (Breakthrough Project) of Product Reformulation, Additive VM Plant Production and Evaluation of Additive Purchase Contract.

- The Company's Profit Before Tax in 2016 was Rp2,606,022 million. It increased 6% compared to 2015, which reached Rp2,459,816 million.
- The Company's Profit for the year 2016 was recorded at Rp1,974,149 million. It was up 4% compared to 2015 amounted to Rp1,899,610 million.

PT Pertamina Lubricants has set a target to increase revenue from sales in 2017. The target was based on projected sales growth in 2017, primarily the target of lubricant products to grow 5% to 450 million liters compared to sales realization in 2016 amounted to 471 million liters.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Pembahasan dan analisis mengenai tinjauan kinerja keuangan PT Pertamina Lubricants dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2016, disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Pertamina Lubricants untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Pelaporan juga menampilkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015 dan tahun buku 2014 sebagai pembanding.

Kinerja ekonomi merupakan salah satu kinerja terpenting bagi sebuah Perusahaan yang menggerakkan seluruh kegiatan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi penting untuk disampaikan di laporan ini. Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants berhasil membukukan laba bersih Rp1.974.149 juta, 10% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Laporan Keuangan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Laporan Keuangan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja dengan hasil adalah Wajar Dalam Semua Hal Yang Material. Selanjutnya Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Kinerja ekonomi berada di bawah pengawasan Finance and Business Support Director. [G4-DMA]

The discussion and analysis of the financial performance review of PT Pertamina Lubricants Integrated Annual Report 2016, was prepared based on PT Pertamina Lubricants Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016. The report also included the Company's Financial Statements fiscal year 2015 and fiscal year 2014 as comparison.

Economic performance is one of the most important performance for a Company in running the entire operations of the Company. Therefore, economic performance is important to be presented in this report. In 2016, PT Pertamina Lubricants managed to book a net profit of Rp1,974,149 million, 10% higher than the previous year. The Financial Statements were prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja with the result is Fair in All Material Respect. Furthermore, the Taxable Profit (LKP) resulted from reconciliation was used as the basis for completing the Annual Income Tax Return. Economic performance is under the supervision of Finance and Business Support Director. [G4-DMA]

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial apapun dari Pemerintah [G4-EC4].

Uraian pada bagian ini juga menjadi bagian pembahasan dari pencapaian Kinerja Ekonomi PT Pertamina Lubricants selama tahun 2016. Sesuai Standard Reporting Guidelines (SRG) G4 yang diterbitkan Global Reporting Initiative, pembahasan Kinerja ekonomi meliputi nilai ekonomi langsung yakni pendapatan, nilai ekonomi yang didistribusikan dan nilai ekonomi ditahan sebagai perolehan laba. Pembahasan setiap materi disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 sebagai panduan penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 PT Pertamina Lubricants.

During 2016, the Company did not receive any financial assistance from the Government. [G4-EC4].

Description in this section is also part of the discussion of the Economic Performance achievement of PT Pertamina Lubricants during 2016. According to Standard Reporting Guidelines (SRG) G4 issued by the Global Reporting Initiative, the discussion of economic performance included direct economic value, namely revenue, distributed economic value and economic value withheld as profit. Discussion of each material is in accordance with he Financial Services Authority Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 as guidelines for the preparation of Integrated Annual Report 2016 of PT Pertamina Lubricants.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Aset

Total Aset PT Pertamina Lubricants pada tahun 2016 sebesar Rp6.922.703 juta. Jumlah tersebut turun 0,2%, dibandingkan nilai Total Aset pada tahun 2015 yang mencapai Rp6.938.294 juta.

Nilai Total Aset pada tahun 2016 terdiri atas:

1. Aset Lancar Rp6.481.894 juta atau 94% dari nilai Total Aset.
2. Aset Tidak Lancar Rp440.810 juta atau 6% dari nilai Total Aset.

Assets

Total Assets of PT Pertamina Lubricants in 2016 amounted to Rp6,922,703 million. The figure decreased by 0.2%, compared to total assets in 2015, which reached Rp6,938,294 million.

The value of total assets in 2016 consisted of:

1. Current Assets of Rp6,481,894 million or 94% of total assets.
2. Non-current Assets of Rp440,810 million or 6% of total assets.

NILAI TOTAL ASET (JUTA IDR)
Total Assets (million IDR)

Keterangan Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Aset Lancar Current Assets	6,481,894	6,537,634	6,096,571	(0.8)	7.2
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	440,810	400,661	346,912	10	15.5
Total	6,922,704	6,938,294	6,443,484	(0.2)	7.7

Aset Lancar

Aset Lancar dipahami sebagai uang tunai atau kas dan aset PT Pertamina Lubricants yang bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Nilai Aset Lancar pada tahun 2016 sebesar Rp6.481.894 juta. Jumlah tersebut berkurang Rp54.172 juta atau 1% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp6.537.634 juta.

Berkurangnya nilai Aset Lancar secara signifikan dipengaruhi oleh turunnya persediaan akibat implementasi sistem manajemen inventori stok bahan baku, aditif, dan material packaging untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan storage.

Current Assets

Current Assets consist of cash or cash and assets of PT Pertamina Lubricants that can be converted into cash and sold out within no more than one fiscal year. Current assets value in 2016 amounted to Rp6,481,894 million. The amount decreased by Rp54,172 million or 1% compared to 2015, which reached Rp6,537,634 million.

The significant decrease in Current Assets was affected by lower inventory due to the implementation of inventory management system for stocks of raw materials, additives and material packaging to improve the effectiveness and efficiency of storage utilization.

NILAI ASET LANCAR (JUTA IDR)
Current Assets (miilion IDR)

Keterangan Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	4,037,259	3,764,490	3,281,716	7	15
Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted cash	3,276	68	967	4,718	(93)
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables from Related Parties	285,694	192,053	193,900	48	(1)
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables from Third Parties	165,720	100,086	87,064	66	15
Piutang Lain Lain Other Receivables	60,143	106,358	50,848	(43)	109
Piutang Lain Lain Pada Pihak Ketiga Other Receivables from Third Parties	4,062	4,342	140	(6)	3,001
Persediaan Inventories	1,897,165	2,142,824	2,454,487	(11)	(13)
Pembayaran Di Muka Prepaid Expenses	11,402	15,283	27,450	(25)	(44)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	17,170	212,110	0	(91)	N/A
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6,483,462	6,537,634	6,096,571	(1)	7

- **Kas dan Setara Kas**

  Kas merupakan uang tunai atau cash on hand Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan harian kegiatan operasi yang bersifat rutin dan tidak besar jumlahnya. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

  Nilai Kas dan Setara Kas Perusahaan tahun 2016 mencapai Rp4.037.259 juta. Jumlah tersebut naik 7% dibanding nilai pada tahun 2015 sebesar Rp3.764.490 juta.

- **Cash and Cash Equivalents**

  Cash is the Company's cash on hand to meet the daily operation needs that are routine and are not in large amount. Cash Equivalents are short-term investments that can quickly be converted to cash in a certain amount without facing risk of significant changes in value.

  Value of Cash and Cash Equivalents of the Company in 2016 reached Rp4,037,259 million. It was up 7% compared to the value in 2015 amounted to Rp3,764,490 million.

NILAI KAS DAN SETARA KAS (JUTA IDR)
Value of Cash and Cash Equivalents (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
4,037,259	3,764,490	3,281,716	7	15

- **Kas Dibatasi Penggunaannya**

  Nilai Kas Dibatasi Penggunaannya pada tahun 2016 sebesar Rp3.276 juta. Jumlah tersebut naik 4.717% dibanding nilai pada tahun 2015 yang mencapai Rp68 juta. Nilai ini merupakan jaminan pelaksanaan untuk memenuhi persyaratan pengadaan pelumas.

- **Restricted cash**

  Restricted Cash in 2016 amounted to Rp3,276 million. It was up 4,717% compared to the value in 2015 that was Rp68 million. The value was an execution guarantee to meet the requirements of lubricant procurement.

NILAI KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA (JUTA IDR)
Value of Restricted Cash (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
3,276	68	967	4,718	(93)

- **Piutang Usaha Pada Pihak Berelasi**

  Nilai Piutang Usaha Pada Pihak Berelasi tahun 2016 mencapai Rp285.694 juta, naik 48% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp192.053 juta. Peningkatan tersebut disebabkan penjualan kredit kepada Pertamina group lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015.

- **Trade Receivables from Related Parties**

  Trade Receivables from Related Parties in 2016 reached Rp285,694 million, up 48% compared to the value in 2015 amounted to Rp192,053 million. The increase was due to greater credit sales compared to 2015.

NILAI PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI (JUTA IDR)
Value of Trade Receivables from Related Parties (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
285,694	192,053	193,900	48	(1)

- **Piutang Usaha Pihak Ketiga**

  Nilai Piutang Usaha Dari Pihak Ketiga (konsumen diluar Pertamina group) sampai dengan 31 Desember 2016 adalah Rp165.720 juta. Jumlah tersebut bertambah 66% dibanding tahun buku 2015 sebesar Rp100.086 juta. Peningkatan nilai piutang usaha Pihak Ketiga disebabkan penjualan kredit lebih besar dibandingkan dengan tahun 2015.

- **Trade Receivables from Third Parties**

  Trade Receivables from Third Parties as of December 31, 2016 were Rp165,720 million. It increased 66% compared to 2015 fiscal year amounted to Rp100,086 million. Increasing the value of Trade Receivables from Third Parties was due to greater credit sales compared to 2015.

NILAI PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI (JUTA IDR)
Nilai Piutang Usaha Pada Pihak Berelasi (Juta IDR)

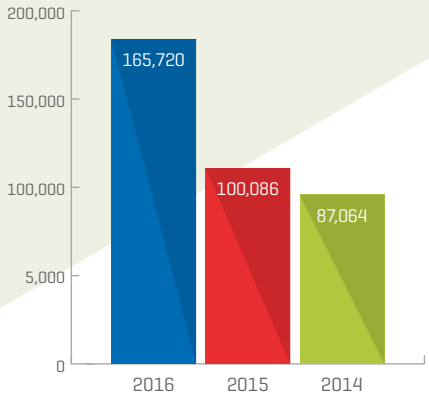

NILAI PIUTANG LAIN LAIN (JUTA IDR)
Other Receivables (million IDR)

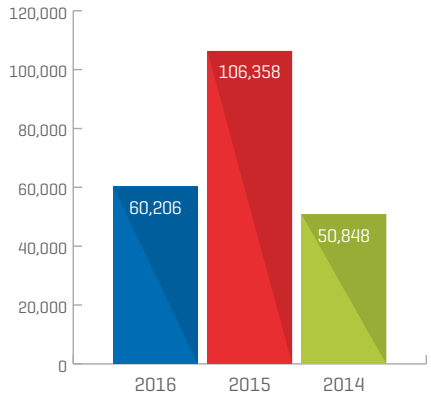

- **Piutang Lain-lain**

  Pada tahun 2016, nilai Piutang Lain-lain mencapai Rp60.206 juta. Jumlah tersebut berkurang 43% dibanding tahun 2015 sebesar Rp106.358 juta.

- **Other Receivables**

  In 2016, Other Receivables value reached Rp60,206 million. It decreased by 43% compared to 2015 amounted to Rp106,358 million.

- **Piutang Lain-lain Pada Pihak Ketiga**

  Pada tahun 2016, nilai Piutang Lain-lain Pada Pihak Ketiga mencapai Rp4.062 juta. Jumlah tersebut berkurang 6% dibanding tahun 2015 sebesar Rp4.342 juta.

- **Other Receivables from Third Parties**

  In 2016, Other Receivables from Third Parties value reached Rp4,062 million. It decreased by 6% compared to 2015 amounting to Rp4,342 million.

NILAI PIUTANG LAIN LAIN PADA PIHAK KETIGA (JUTA IDR)
Other Receivables from Third Parties (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
4,062	4,342	140	(6)	3.001

- **Persediaan**

  Persediaan merupakan material umum yang digunakan Perusahaan untuk menjalankan akitivitas operasi, dan dinilai sebagai harga perolehan dikurangi provisi persediaan using dan bergerak lambat.

  Jumlah Persediaan yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2016 bernilai mencapai Rp1.897.165 juta, turun 11% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2.142.824 juta. Berkurangnya nilai persediaan dipengaruhi implementasi sistem manajemen inventori stok bahan baku, aditif, dan material packaging untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan storage.

- **Inventories**

  Inventories are general materials used by the Company to execute operational activities, and are considered as acquisition price net of provision of using and slow moving inventories.

  Total inventories owned by the Company in 2016 amounted to Rp1,897,165 million, down 11% compared to 2015 at Rp2,142,824 million. The lower value of inventories was affected by inventory management system for stocks of raw materials, additives and packaging materials to improve the effectiveness and efficiency of storage use.

NILAI PERSEDIAAN (JUTA IDR)
Inventories (million IDR)

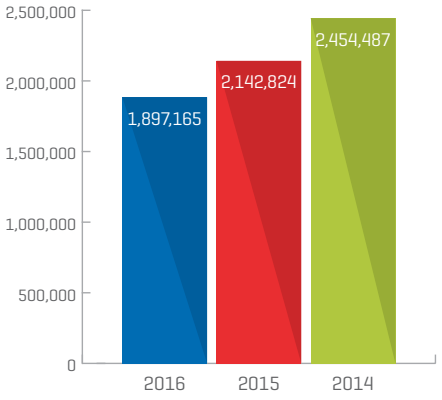

NILAI UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (JUTA IDR)
Advance Payment and Prepaid Expenses (million IDR)

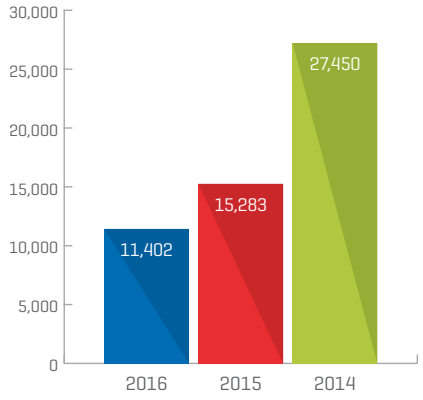

- **Pembayaran Di Muka**

  Nilai Pembayaran Di Muka pada tahun 2016 sebesar Rp11.402 juta. Jumlah tersebut berkurang 25% dibanding tahun 2015 mencapai Rp15.283 juta.

- **Pajak Dibayar Di Muka**

  Nilai Pajak Dibayar Di Muka selama tahun 2016 sebesar Rp17.170 juta. Jumlah tersebut berkurang Rp194.940 juta atau 91% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp212.110 juta. Penurunan tersebut disebabkan kredit pajak PPN per desember 2015 sudah digunakan selama 2016.

- **Prepaid Expenses**

  Prepaid Expenses in 2016 amounted to Rp11,402 million. The amount decreased by 25% compared to 2015 reached Rp15,283 million.

- **Prepaid Taxes**

  Prepaid taxes during 2016 amounted to Rp17,170 million. The amount decreased by Rp194,940 million or 91% compared to the value in 2015 amounted to Rp212,110 million. The decrease was due to VAT tax credit as of December 2015 has been used for 2016.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA (JUTA IDR)
Prepaid Taxes (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
17,170	212,110	0	(91)	N/A

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar merupakan fasilitas produksi, properti, peralatan, investasi dan aset lainnya yang digunakan Perusahaan untuk memenuhi tujuan jangka panjang. Aset Tidak Lancar terdiri dari Aset Pajak Tangguhan dan Aset Tetap.

Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2016 sebesar Rp440.809 juta. Jumlah tersebut bertambah 10% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp400.661 juta. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya Nilai Aset Tetap.

Non-current Assets

Non-current Assets are production facilities, property, equipment, investments and other assets used by the Company to meet long-term goals. Non-current Assets consist of Deferred Tax Assets and Fixed Assets.

Non-current Assets in 2016 amounted to Rp440,809 million. The amount increased by 10% compared to 2015 that reached Rp400,661 million. This increase was due to the increase in Fixed Assets.

NILAI ASET TIDAK LANCAR (JUTA IDR)
Non-current Assets (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	50,214	55,841	41,534	(10)	34
Nilai Aset Tetap Fixed Assets	389,712	336,682	301,232	15	12
Aset Tidak Lancar lainnya Other Non-current Assets	883	8,138	4,146	(89)	96
Total	440,809	400,661	346,912	10	15,49

- **Aset Pajak Tangguhan**

  Nilai Pajak Tangguhan selama tahun 2016 sebesar Rp50.214 juta. Jumlah tersebut berkurang 10% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp55.841 juta.

- **Deferred Tax Assets**

  Deferred tax assets during 2016 amounted to Rp50,214 million. That number decreased by 10% compared to the value in 2015 amounted to Rp55,841 million.

ASET PAJAK TANGGUHAN (JUTA IDR)
Deferred Tax Assets (million IDR)

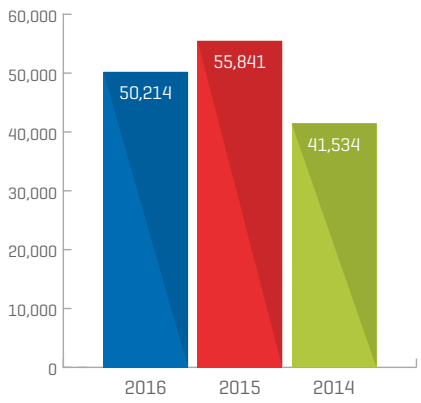

NILAI ASET TETAP (JUTA IDR)
Fixed Assets (million IDR)

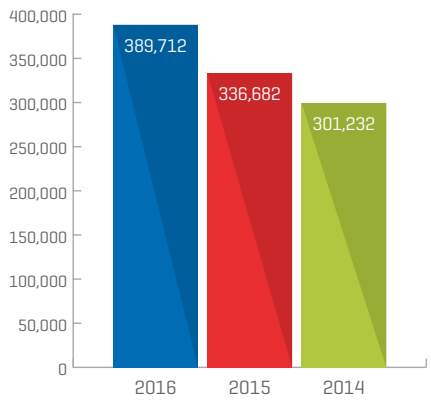

- **Nilai Aset Tetap**

  Nilai Aset Tetap selama tahun 2016 sebesar Rp389.712 juta. Jumlah tersebut bertambah 15% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp336.682 juta.

- **Fixed Assets**

  Fixed Assets during 2016 amounted to Rp389,712 million. The amount increased 15% compared to the value in 2015 amounted to Rp336,682 million.

- **Aset Tidak Lancar Lainnya**

  Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya mencakup investasi jangka panjang dan asset tidak lancar lainnya. Selama tahun 2016 Aset Tidak Lancar Lainnya mencapai Rp883 juta, berkurang 89% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp8.138 juta.

- **Other Non-current Assets**

  Other Non-current Assets include long-term investments and other non-current assets. During 2016, Other Non-current Assets reached Rp883 million, decreased 89% compared to the value in 2015 amounted to Rp8,138 million.

NILAI ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (JUTA IDR)
Other Non-current Assets (million IDR)

2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	1:2	2:3
883	8,138	4,146	(89)	96

Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban PT Pertamina Lubricants dalam membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh transaksi nilai ekonomi sebelumnya. Liabilitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

Nilai total Liabillitas Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp1.439.722 juta. Nilai tersebut turun 6% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp1.530.073 juta. Jumlah tersebut terdiri dari:

1. Nilai Liabilitas Jangka Pendek Rp1.438.945 juta atau 99% dari nilai Total Liabilitas Perusahaan.
2. Nilai Liabilitas Jangka Panjang Rp777 juta, atau kurang dari 1% dari nilai Total Liablitas Perusahaan.

Liabilities

Liabilities are obligations of PT Pertamina Lubricants to pay to other parties caused by previous economic value transaction. The Company's Liabilities consist of Current Liabilities and Non-current Liabilities.

The Company's Total Liabillities in 2016 reached Rp 1,439,722 million. The amount was down 6% compared to the value in 2015 amounted to Rp1,530,073 million. The amount consisted of:

1. Current Liabilities of Rp1,438,945 million or 99% of Total Liabilities of the Company.
2. Non-current Liabilities of Rp777 million, or less than 1% of Total Liabilities of the Company.

NILAI TOTAL LIABILITAS (JUTA IDR)
Total Liabillities (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Liabilitas Lancar Current Liabilities	1,438,945	1,530,073	1,447,582	(6)	5.70
Liabilitas Tidak Lancar Non-current Liabilities	777	N/A	N/A	N/A	N/A
Total	1,439,722	1,530,073	1,447,582	(6)	5.70

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek atau Liabilitas Lancar adalah utang-utang yang harus dipenuhi dalam tempo satu tahun. Jenis Liabilitas Jangka Pendek terdiri atas utang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

Short-term Liabilities or Current Liabilities are liabilities that must be met within one year. Types of Current Liabilities consist of trade payables to related parties, trade payables to third-parties, other payables, advances from customers, accrued expenses and current portion of long-term bank loan.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK (JUTA IDR)
Composition of Current Liabilities (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables to Related Parties	467,254	672,046	1,008,311	(30)	(33)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables to Third parties	195,063	185,373	49,234	5	277
Utang Lain-Lain Other Payables	53,965	28,704	20,340	88	41
Utang Pajak Taxes Payable	127,918	161,365	142,199	(20)	13
Uang Muka Dari Pelanggan Advances from Customers	97,430	235,688	46,990	(59)	402
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	496,226	244,141	180,506	103	35
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current portion of long-term bank loan	1,090	2,756	0	(60)	N/A
Total	1,438,945	1,530,073	1,447,582	(6)	6

- **Utang Usaha Pihak Berelasi**

  Nilai Utang Usaha Pihak Berelasi pada tahun 2016 adalah Rp467.254 juta, berkurang Rp204.792 juta atau 30% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp672.046 juta. Penurunan tersebut disebabkan tagihan Pertamina Group sudah dilakukan pembayaran.

- **Utang Usaha Pihak Ketiga**

  Nilai Utang Usaha Pihak Ketiga pada tahun 2016 adalah Rp195.063 juta, bertambah Rp9.690 juta atau 5% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp185.373 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan atas pengadaan barang dan jasa.

- **Trade Payables to Related Parties**

  Trade Payables to Related Parties in 2016 amounted to Rp467,254 million, decreased by Rp204,792 million or 30% compared to the value in 2015 amounted to Rp672,046 million. The decrease was due to Pertamina Group's billing that has been paid.

- **Trade Payables to Third Parties**

  Trade Payables to Third Parties in 2016 was Rp195,063 million, increased Rp9,690 million or 5% compared to the value in 2015 amounted to Rp185,373 million. The increase was due to an increase in the procurement of goods and services.

- **Utang Lain Lain**
  Nilai Utang Lain Lain pada tahun 2016 adalah Rp53.965 juta, bertambah Rp25.261 juta atau 88% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp28.704 juta. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan atas utang akuaria (past service liabilities) ke Persero.

- **Utang Pajak**
  Nilai Utang Pajak pada tahun 2016 adalah Rp127.918 juta, berkurang Rp33.447 juta atau 20% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp161.365 juta.

- **Uang Muka Dari Pelanggan**
  Nilai Uang Muka Dari Pelanggan tahun 2016 adalah Rp97.430 juta, berkurang Rp138.258 juta atau 59% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp235.688 juta.

- **Biaya yang Masih Harus Dibayar**
  Nilai Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2016 adalah Rp496.226 juta, bertambah 103% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp244.141 juta. Peningkatan tersebut disebabkan atas pengadaan barang dan jasa yang belum ditagihkan oleh vendor di 2016.

- **Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun**
  Pinjaman Bank Jangka Panjang tahun 2016 adalah Rp1.090 juta, berkurang Rp1.666 juta atau 60% dibanding nilai tahun 2015 sebesar Rp2.756 juta.

- **Other Payables**
  Other Payables in 2016 amounted to Rp53,965 million, increased by Rp25,261 million or 88% compared to the value in 2015 amounted to Rp28,704 million. The increase was due to an increase in past service liabilities to the parent company.

- **Taxes Payable**
  Taxes Payable in 2016 amounted to Rp127,918 million, decreased by Rp33,447 million or 20% compared to the value in 2015 amounted to Rp161,365 million.

- **Advances from Customers**
  Advances From Customers 2016 amounted to Rp97,430 million, decreased by Rp138,258 million or 59% compared to the value in 2015 amounted to Rp235,688 million.

- **Accrued Expenses**
  Accrued Expenses in 2016 amounted to Rp496,226 million, an increase of 103% compared to the value in 2015 amounted to Rp244,141 million. The increase was due to the procurement of goods and services that have not been charged by vendors in 2016.

- **Current Portion of Long-term Bank Loans**

  Current Portion of Long-Term Bank Loans in 2016 amounted to Rp1,090 million, decreased by Rp1,666 million or 60% compared to the value in 2015 amounted to Rp2,756 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2016, nilai Liabilitas Jangka Panjang adalah Rp777 juta. Nilai tersebut mulai dicatat di tahun 2016 dengan adanya past service liablities (aktuaria) untuk pekerja direct hire PT Pertamina Lubricants.

Long-Term Liabilities

In 2016, Long-Term Liabilities amounted to Rp777 million. The value started to be recorded in 2016 due to past service liablities (actuarial) for direct hires employees of PT Pertamina Lubricants.

NILAI LIABILITAS JANGKA PANJANG (JUTA IDR)
Long-Term Liabilities (million IDR)

Keterangan | Description	**2016**	**2015**	**2014**
1	2	3	4
Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja Estimated Employee Benefits Obligations	777	N/A	N/A
Total	777	N/A	N/A

Ekuitas

Nilai Ekuitas Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp5.482.981 juta. Jumlah tersebut naik Rp74.760 juta atau 1,4% dibanding tahun 2015 sebesar Rp5.408.221 juta. Kenaikan nilai Ekuitas Perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

Equity

Equity in 2016 reached Rp5,482,981 million. The amount was up Rp74,760 million or 1.4% compared to 2015 amounted to Rp5,408,221 million. The increase in value of Equity was due to an increase in retained earnings that were not appropriated.

NILAI EKUITAS (JUTA IDR)
Equity (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Modal Saham Share Capital	3,413,526	3,413,526	3,413,526	0	0
Saldo Laba Retained Earnings	2,580,765	2,505,022	2,096,128	3	20
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(513,752)	(513,752)	(513,752)	0	0
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	(257)	(178)	0	44	N/A
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	2,698	3,603	0	25	N/A
Total	5,482,981	5,408,221	4,995,902	1.4	8.3

Analisis Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif

Analysis of Comprehensive Profit (Loss)

Perolehan Laba Bersih Komprehensif Konsolidasian PT Pertamina Lubricants pada tahun 2016 mencapai Rp1.974.040 juta. Jumlah tersebut naik 4% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.899.369 juta. Kenaikan tersebut secara signifikan disebabkan oleh:

1. Perbaikan proses pengadaan aditif,
2. Penurunan harga bahan baku (terutama base oil) dan efisiensi di berbagai bidang,
3. Strategi marketing untuk memaksimalkan penjualan produk high profit, low cost.

Consolidated Comprehensive Net Profit of PT Pertamina Lubricants in 2016 reached Rp1,974,040 million. The amount was up 4% compared to 2015 amounted to Rp1,899,369 million. The significant increase was due to:

1. Improvement of the procurement process for additives,
2. Decline in raw material prices (mainly base oil) and efficiency in various fields,
3. Marketing strategy to maximize sales of high-profit, low cost products.

Laporan ini menyertakan pembahasan dari setiap faktor yang mempengaruhi pencapaian atas Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Pertamina Lubricants, yang disampaikan pada uraian selanjutnya.

This report includes a discussion of each factor affecting the achievement of Comprehensive Consolidated Profit & Loss of PT Pertamina Lubricants, delivered in the following description.

TABEL PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (JUTA IDR)
Table of Comprehensive Profit & Loss (million IDR)

Keterangan | Description	**2016**	**2015**	**2014**	**Δ%**	**Δ%**
1	2	3	4	2:3	3:4
Pendapatan Usaha Operating Revenues	8,857,758	9,061,100	9,327,510	(2)	(3)
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	(5,587,606)	(6,178,902)	(6,336,172)	9	2
Laba Kotor Gross Profit	3,270,152	2,912,639	2,961,338	12	(2)
Beban penjualan dan pemasaran Sales and Marketing Expenses	(555,674)	(502,446)	(525,093)	(11)	4
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(307,245)	(180,873)	(169,226)	(70)	(7)
Laba Usaha Operating Income	2,409,610	2,191,979	2,262,619	10	(3)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	198,790	260,936	197,402	(23)	32
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	2,606,022	2,459,910	2,460,021	6	0,005
Beban Pajak Tax Expenses	(631,873)	(560,206)	(597,038)	(13)	6
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1,974,149	1,899,609	1,862,983	4	2
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	1,974,040	1,899,369	1,862,983	4	2

Pendapatan Usaha

Seluruh pendapatan usaha PT Pertamina Lubricants selama tahun 2016, diperoleh dari hasil penjualan pelumas, grease, dan base oil. Tidak ada pendapatan usaha yang diperoleh sebagai bantuan finansial dari Pemerintah, baik dalam bentuk keringanan pajak, subsidi, bantuan penelitian dan pengembangan, pembebasan royalti, maupun insentif keuangan lain. Perusahaan juga mencatat tidak ada implikasi finansial akibat perubahan iklim, yang mempengaruhi pendapatan usaha. [G4-EC4, G4-EC2]

Pada tahun 2016 Perusahaan membukukan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp8.857.758 juta. Jumlah tersebut turun 2,24% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp9.061.100 juta. Penurunan pendapatan dari penjualan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu penurunan harga basse oil (market price) internasional dan tidak tercapainya volume penjualan domestik karena melemahnya daya beli masyarakat, kompetitor yang semakin agresif, dan persaingan pasar yang semakin ketat.

Perolehan Pendapatan Usaha berasal dari penjualan domestik dan penjualan overseas.

- Hasil penjualan domestik sebesar Rp8.398.367 juta, atau 95% dari total pendapatan PT Pertamina Lubricants.
- Hasil penjualan overseas mencapai Rp459.390 juta, atau 5% dari total pendapatan PT Pertamina Lubricants.

Operating Revenues

All operating revenues of PT Pertamina Lubricants during 2016, were generated from the sales of lubricants, grease, and base oil. There were no business revenues obtained as financial assistance from the Government, whether in the form of tax relief, subsidies, research and development assistance, royalty exemption, or other financial incentives. The company also noted that there were no financial implications due to climate change, which affected revenues. [G4-EC4, G4-EC2]

In 2016 the Company posted Operating Revenues of Rp8,857,758 million. The amount was down 2.24% compared to 2015, which reached Rp9,061,100 million. The decrease in revenue from sales was due to decline in the international market price of base oil. The decline in revenue from sales was due to two factors, namely the decline in international base oil prices and domestic sales volume was not met due to weakening purchasing power, increasingly aggressive competitors, and tighter market competition.

Operating revenues from domestic and overseas sales, are as follows:

- Domestic sales of Rp8,398,367 million, or 95% of total revenues of PT Pertamina Lubricants.
- Overseas sales of Rp459,390 million, or 5% of total revenues of PT Pertamina Lubricants.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp5.587.606 juta. Jumlah tersebut berkurang 9% dibanding tahun 2015 sebesar Rp6.148.461 juta. Hal ini dikarenakan adanya reformulasi produk, penggunaan hasil produksi aditif VM Plant, dan evaluasi pengadaan aditif.

Cost of Revenues

Cost of Revenues in 2016 amounted to Rp5,587,606 million. The amount was down 9% compared to 2015 amounted to Rp6,148,461 million. This is due to product reformulation, use of VM Plant additive production, and evaluation of procurement of additives.

BEBAN POKOK PENJUALAN (JUTA IDR)
Cost of Revenues (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Saldo Awal Persediaan Produk Jadi Beginning Balance of Finished Goods Inventory	1,073,712	1,148,587	1,213,968	(7)	(5)
Bahan Baku dan Material Raw Materials and Materials	4,969,337	5,528,441	5,834,515	(10)	(5)
Gaji, Upah dan Tunjangan Salary, Wage and Benefit	46,979	56,186	148,079	(16)	(62)
Penyusutan Depreciation	27,514	30,441	30,463	(10)	(0.07)
Iklan dan Promosi Advertisement and Promotion	164,826	151,927	113,102	9	34
Lain Lain Others	304,759	336,167	174,629	(9)	93
Saldo Akhir Persediaan Ending Balance of Inventory	(1,016,122)	(1,073,712)	(1,148,586)	(5)	(7)
Total	5,587,606	6,178,902	6,336,172	(10)	(2)

Laba Kotor

Perolehan Laba Kotor Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp3.270.152 juta. Jumlah tersebut naik 12% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2.882.198 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perbaikan proses pengadaan aditif, Penurunan harga bahan baku, dan penerapan strategi marketing produk high profit, low cost.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2016 reached Rp3,270,152 million. The amount was up 12% compared to 2015 amounted to Rp2,882,198 million. The increase was due to the improvement of additives procurement process, decline in raw material prices, and the application of marketing strategy of high profit, low cost products.

Beban Penjualan dan Pemasaran serta Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan dan Pemasaran serta Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp862.920 juta. Jumlah tersebut naik 26% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp683.319 juta. Kenaikan ini dikarenakan adanya pembayaran sewa asset untuk periode 2015-2016 kepada PT Pertamina (Persero) sebesar Rp105 miliar dan biaya yang timbul karena operasional program 1000 Salesman.

Sales & Marketing Expenses and General & Administrative Expenses

Sales & Marketing expenses and General & Administrative Expenses in 2016 amounted to Rp862,920 million. The amount was up 26% compared to 2015, which was Rp683,319 million. The increase was due to asset lease payments for the period 2015-2016 to PT Pertamina (Persero) amounted to Rp105 billion and costs incurred due to operational of 1000 Salesman program.

PEROLEHAN PENJUALAN DAN PEMASARAN SERTA BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (JUTA IDR)
Sales & Marketing Expenses and General & Administrative Expenses (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Beban Penjualan dan Pemasaran Sales & Marketing Expenses	555,674	502,446	525,093	(11)	(4)
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	307,246	180,873	169,226	70	7
Total	862,920	683,319	694,319	26	(2)

Laba Usaha

Laba Usaha diperoleh Perusahaan pada tahun 2016 mencapai Rp2.409.610 juta. Jumlah tersebut bertambah 10% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2.191.979 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perbaikan proses pengadaan aditif, Penurunan harga bahan baku, dan penerapan strategi marketing produk high profit, low cost.

Operating Profit

The Company's Operating Profit in 2016 reached Rp2,409,610 million. The amount increased by 10% compared to 2015 amounted to Rp2,191,979 million. The increase was due to the improvement of additives procurement process, decline in raw material prices, and the application of marketing strategy of high profit, low cost products.

Pendapatan dan Beban Lain Lain

Perolehan Pendapatan dan Beban Lain-Lain untuk tahun 2016 adalah Rp198.790 juta. Jumlah tersebut turun 23,8% dibanding tahun 2015 sebesar Rp260.966 juta.

Other Income and Expenses

Other Income and Expenses for 2016 amounted to Rp198,790 million. The amount was down 23.8% compared to 2015 amounted to Rp260,966 million.

PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN LAIN (JUTA IDR)
Other Income and Expenses (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Pendapatan Bunga Interest Income	196,411	245,633	186,785	(20)	32
Pendapatan Lain Lain Other Income	(347)	12,552	16,451	(103)	(24)
Laba/Rugi Selisih Kurs Gain/Loss on Foreign Exchange	2,726	2,781	(10,233)	(2)	127
Total	198,790	260,966	193,003	(24)	35

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2016 yang mencapai Rp1.974.149 juta. Perolehan tersebut bertambah 4% dibanding perolehan tahun 2015 sebesar Rp1.899.610 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perbaikan proses pengadaan aditif, Penurunan harga bahan baku, dan penerapan strategi marketing produk high profit, low cost.

Profit for the Year

The Company posted Profit for the Year 2016, which reached Rp1,974,149 million. The increase of 4% compared to 2015 amounted to Rp1,899,610 million. The increase was due to the improvement of additives procurement process, decline in raw material prices, and the application of marketing strategy of high profit, low cost products.

Perolehan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun 2016 sebesar Rp1.974.040 juta. Jumlah tersebut naik 4% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp1.899.369 juta.

Comprehensive Profit for the Year

Comprehensive Profit for the Year 2016 was Rp1,974,040 million. The amount was up 4% compared to 2015, which reached Rp1,899,369 million.

Analisis Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows Analysis

Posisi Kas dan Setara Kas PT Pertamina Lubricants untuk tahun 2016 adalah Rp4.038.828 juta. Jumlah tersebut bertambah Rp757.112 juta atau 23% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp3.281.716 juta.

Cash and Cash Equivalents position of PT Pertamina Lubricants for 2016 was Rp4,038,828 million. The amount increased by Rp757,112 million or 23% compared to 2015, which reached Rp3,281,716 million.

ARUS KAS (JUTA IDR)
Cash Flows (million IDR)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2,195,780	1,988,007	1,521,728	10	31
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(21,304)	(21,089)	(33,849)	(1)	38
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(1,899,280)	(1,490,387)	0	(27)	N/A
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(2,426)	6,241	(27,078)	(139)	123
Saldo Kas dan Setara kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	3,764,490	3,281,716	1,766,759	15	86
Saldo Kas dan Setara kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	4,037,258	3,764,490	3,281,716	7	15
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	275,195	476,532	1,487,878	(42)	(68)

Arus Kas Kegiatan Operasi

Nilai Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk tahun 2016 adalah Rp2.195.780 Juta. Jumlah tersebut naik 10% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.988.907 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows From Operating Activities for 2016 amounted to Rp2,195,780 million. The amount was up 10% compared to 2015, which was Rp1,988,907 million.

Arus Kas Kegiatan Investasi

Nilai Arus Kas Dari Aktivitas Investasi untuk tahun 2016 mencapai Rp21.304 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 1% dibanding tahun 2015 sebesar Rp21.089 juta.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities for 2016 reached Rp21,304 million. The amount increased by 1% compared to 2015 at Rp21,089 million.

Arus Kas Kegiatan Pendanaan

Nilai Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan untuk tahun 2016 adalah Rp1.899.280 juta. Jumlah tersebut naik 27% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp1.490.387 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities for 2016 amounted to Rp1,899,280 million. The amount was up 27% compared to 2015, which reached Rp1,490,387 million.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Serta Rasio Keuangan Lainnya

Solvency, Collectibility and Other Financial Ratios

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perusahaan membayar seluruh kewajiban (utang), dinyatakan dengan perhitungan Rasio Solvabilitas yang ditunjukkan dalam bentuk Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Total Equity Ratio.

Solvency Ratio

The Company's ability to pay all liabilities (debts) is expressed by Solvency Ratio in the form of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio.

RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2014-2016
Solvency Ratio 2014-2016

Keterangan | Description	**2016**	**2015**	**2014**	**Δ%**	**Δ%**
1	2	3	4	2:3	3:4
Debt to Total Assets Ratio	20.8	22.0	22.5	(5)	(2)
Debt to Total Equity Ratio	26.3	28.3	29.0	(7)	(2)

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio (DAR) digunakan untuk memastikan atau menjamin persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Semakin rendah DAR mengindikasikan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Besaran nilai DAR pada tahun 2016 mencapai 20,8%, turun dibanding nilai pada tahun 2015 sebesar 22,0.%. Penurunan nilai DAR dipengaruhi menurunnya nilai Total Liabilitas disebabkan penurunan utang.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio (DAR) is used to ensure or guarantee the percentage of asset that can cover the debts. The lower the DAR, the greater the company's ability to meet long-term liabilities.

DAR in 2016 reached 20.8%, lower than in 2015 at 22.0%. The lower DAR was due to decline in Total Liabilities due to debt reduction.

DAR TAHUN 2014-2016 (%)

DAR 2014-2016 (%)

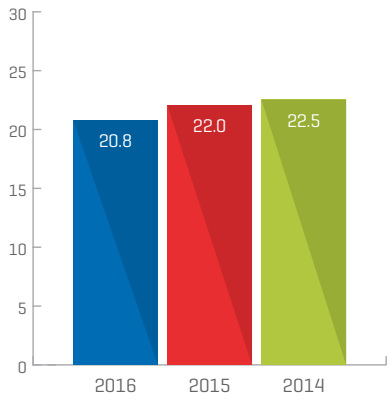

DER TAHUN 2014-2016 (%)

DER 2014-2016 (%)

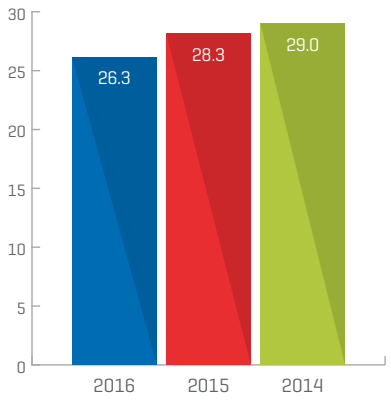

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to Total Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri, yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Semakin rendah DER maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Besaran nilai DER pada tahun 2016 mencapai 26,3%, turun dibanding nilai tahun 2015 sebesar 28,3%. Penurunan nilai DER dipengaruhi menurunnya nilai Total Liabilitas disebabkan penurunan utang.

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to Total Equity Ratio (DER) is used to measure the portion of equity, which is used as collateral for total liabilities or debts. The lower the DER, the greater the company's ability to meet long-term liabilities.

DER in 2016 was 26.3%, lower than in 2015 of 28.3%. The DER was lower due to the decline of Total Liabilities due to debt reduction.

Likuiditas
Liquidity

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan penghitungan Cash Ratio dan Current Ratio.

Liquidity is the ratio that reflects the Company's ability to meet liabilities, especially short-term funding liabilities. The liquidity rate can be seen from Cash Ratio and Current Ratio.

LIKUIDITAS TAHUN 2014-2016 (%)
Liquidity 2014-2016 (%)

Keterangan | Description	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
1	2	3	4	2:3	3:4
Cash Ratio	280.6	246.0	222.2	14	11
Current Ratio	450.6	427.3	421.2	5	1

Cash Ratio

Nilai Cash Ratio untuk tahun 2016 sebesar 280,6%, naik dibanding nilai pada tahun 2015 yang mencapai 246%. Hal ini menunjukkan jumlah uang tunai dan sejenisnya dapat memenuhi 280,6% dari utang jangka pendek perusahaan. Peningkatan Cash Ratio tahun 2016 disebabkan penambahan dana yang cukup signifikan pada Kas dan Setara Kas.

Cash Ratio

Cash Ratio for 2016 was 280.6%, higher than the value in 2015 reached 246%. This shows the amount of cash and its equivalents can meet 280.6% of the company's short-term debts. Increase of Cash Ratio in 2016 was due to the addition of significant funds in the Cash and Cash Equivalents.

CASH RATIO TAHUN 2014-2016 (%)
Cash Ratio 2014-2016 (%)

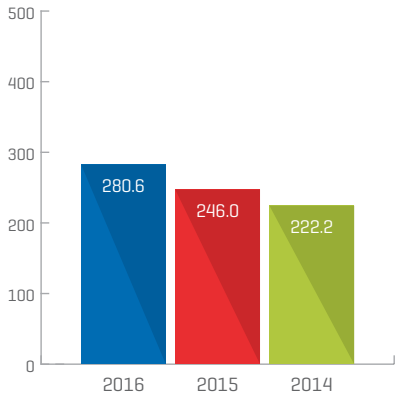

CURRENT RATIO TAHUN 2014-2016 (%)
Current Ratio 2014-2016 (%)

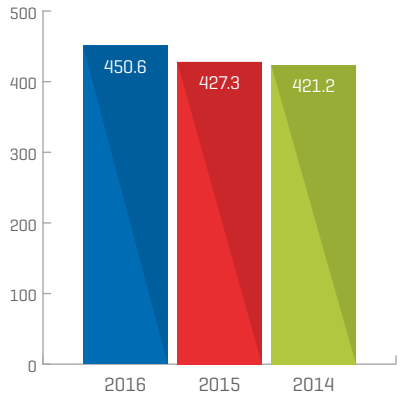

Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kurang dari satu tahun, menggunakan Aset Lancar dan persediaan. Semakin tinggi Current Ratio mengindikasikan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio

This ratio is used to see the company's ability to pay short-term liabilities of less than one year, using Current assets and inventories. The higher the current ratio, the greater the company's ability to meet its short term liabilities.

Nilai Current Ratio pada tahun 2016 adalah 450,6%, naik dibanding tahun 2015 sebesar 427,3%. Kenaikan nilai Current Ratio disebabkan penambahan dana yang cukup signifikan pada Kas dan Setara Kas dan terjadi penurunan utang usaha pembelian bahan baku.

Current ratio in 2016 was 450.6%, higher than in 2015 at 427.3%. The Current Ratio increased due to significant additional funds in Cash and Cash Equivalents and decreased trade payables in raw material purchases.

Tingkat Kolektibilitas

Collectability

Tingkat Kolektibilitas adalah tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau lainnya. Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Semakin rendah Tingkat Kolektibilitas mengindikasikan semakin cepat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang.

Collectability is the level of possibility to collect funds invested in securities or other. Collectability describes the Company's ability to collect receivables (collection period). The lower collectibility indicate the faster the Company's ability to collect receivables.

Tingkat Kolektibilitas atau kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang atau Collection Period pada tahun 2016 adalah 18,6 hari. Nilai tersebut bertambah dibanding tahun 2015 yakni selama 11,7 hari.

Collectability or the Company's ability to collect receivables or Collection Period in 2016 was 18.6 days. It was an increase compared to 2015, which was 11.7 days.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS TAHUN 2014-2016 (HARI)
Collectability 2014-2016 (days)

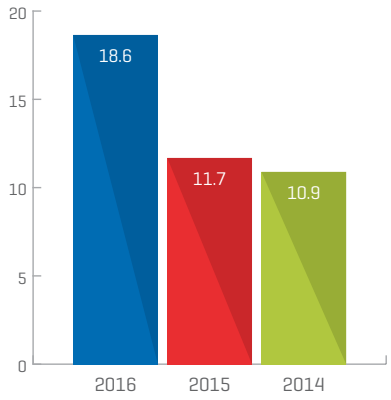

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan, dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki. Tingkat Profitabilitas dilihat dari Margin Pendapatan Operasi, Margin Laba Bersih, Imbalan Investasi, dan Imbalan Kepada Pemegang Saham.

Profitability ratios measure the ability of the Company to generate profits from all potential or available resources. Profitability can be seen from Operating Income Margin, Net Profit Margin, Return on Investment and Return on Equity.

PROFITABILITAS TAHUN 2014-2016 (%)
Profitability 2014-2016 (%)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2016	2015	2014	Δ%	Δ%
	1	2	3	1:2	2:3
Margin Pendapatan Operasi Operating Income Margin	27.2	24.3	24.3	12	0
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	22.3	21.0	20.0	6	5
Rasio Imbalan aktiva (ROA) Return on Assets (ROA)	28.5	27.4	28.9	4	(5)
Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	56.3	54.1	37.3	4	45
Rasio Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	35.8	32.6	35.1	10	(7)

Margin Pendapatan Operasi

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan nilai Margin Pendapatan Operasi sebesar 27,2%, naik dibanding nilai tahun 2015 yang mencapai 24,3%. Hal ini disebabkan oleh penghematan biaya bahan baku yang berpengaruh pada peningkatan laba usaha sebesar 9,6%.

Operating Income Margin

In 2016, the Company recorded Operating Income Margin of 27.2%, higher than in 2015, which was 24.3%. This was due to raw material cost saving that caused increase in operating profit by 9.6%.

Margin Laba Bersih

Pada tahun 2016 Perusahaan membukukan nilai Margin Laba Bersih sebesar 22,3%, naik dibanding nilai pada tahun 2015 yang mencapai 21,0%. Hal ini secara signifikan disebabkan oleh penghematan biaya bahan baku yang berpengaruh peningkatan laba bersih sebesar 4%.

Net Profit Margin

In 2016, the Company recorded Net Profit Margin of 22.3%, higher than in 2015, which was 21.0%. This was significantly due to raw material cost savings that caused net profit increase of 4.0%.

Rasio Imbalan Aktiva (ROA)

Rasio Imbalan Aktiva pada tahun 2016 adalah 28,5%, bertambah dibandingkan dengan nilai pada tahun 2015 yang mencapai 27,4%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar 4%.

Return on Assets Ratio (ROA)

Return on Assets ratio in 2016 was 28.5%, increase compared with the value in 2015, which reached 27.4%. This is due to the increase in net profit by 4%.

MARGIN PENDAPATAN OPERASI 2014-2016 (%)
Operating Income Margin 2014-2016 (%)

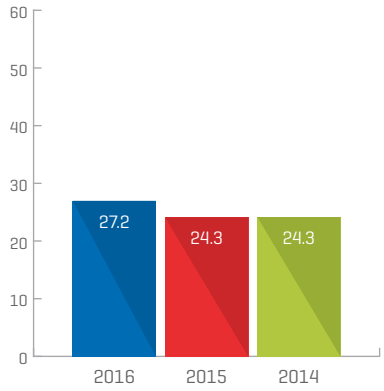

MARGIN LABA BERSIH 2014-2016 (%)
Net Profit Margin 2014-2016 (%)

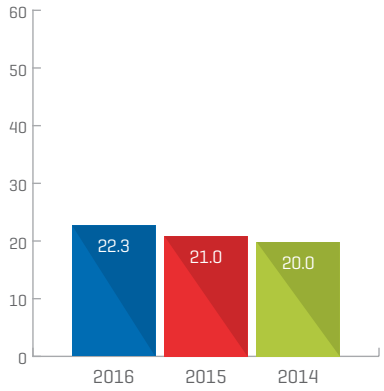

RASIO IMBALAN AKTIVA 2014-2016 (%)
Rasio Imbalan Aktiva 2014-2016 (%)

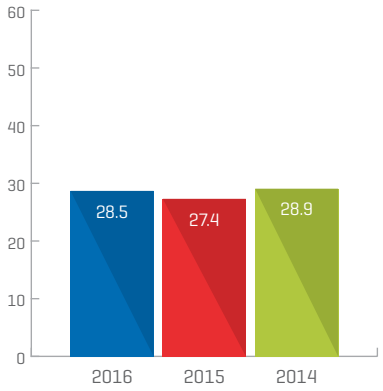

Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

Nilai Imbalan Kepada Pemegang Saham untuk tahun 2016 mencapai 56,3%, meningkat dibandingkan dengan nilai pada tahun 2015 sebesar 54,1%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar 4%.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity for 2016 reached 56.3%, an increase compared to 2015 at 54.1%. This was due to the increase in net profit by 4%.

Rasio Imbalan Investasi (ROI)

Nilai Imbalan Investasi pada tahun 2016 adalah 35,8%, bertambah dibandingkan dengan nilai pada tahun 2015 yang mencapai 32,6%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar 4%.

Return on Investment (ROI) Ratio

Return on Investment in 2016 was 35.8%, increased from in 2015, which was 32.6%. This was due to the increase in net profit by 4%.

RASIO IMBALAN KEPADA PEMEGANG SAHAM 2014-2016 (%)
Return on Equity Ratio 2014-2016 (%)

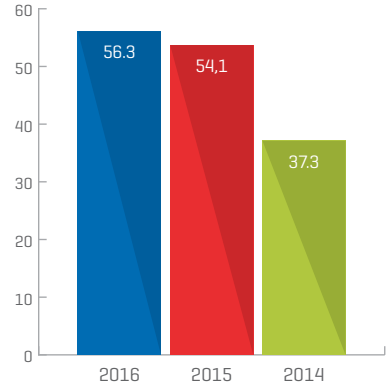

RASIO IMBALAN INVESTASI 2014-2016 (%)
Return on Investment 2014-2016 (%)

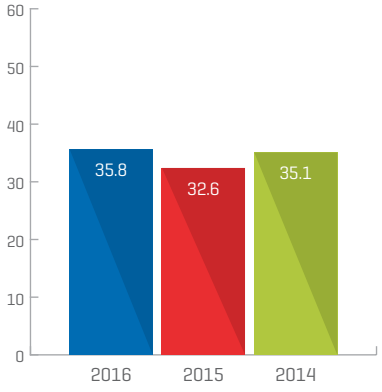

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy On Capital Structure

Struktur Modal (Capital Structure) menggambarkan pembiayaan permanen Perusahaan yang terdiri atas utang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal akan menghasilkan pendanaan yang efisien, dan dipengaruhi oleh Liabilitas, Ekuitas dan Aset.

Capital Structure describes the Company's permanent financing that consists of debt and equity. Optimal capital structure will result in efficient funding, and is affected by Liabilities, Equity and Assets.

TABEL STRUKTUR MODAL 2014-2016
Table of Capital Structure 2014-2016

Keterangan Description	2016		2015		2014	
	%	Juta Rupiah Million Rupiah	%	Juta Rupiah Million Rupiah	%	Juta Rupiah Million Rupiah
Liabilitas Liabilities	20.8	1,439,722	22.0	1,529,024	22.5	1,447,582
Ekuitas Equity	79.2	5,482,981	78.0	5,408,221	77.5	4,995,902
Aset Assets	100	6,922,704	100	6,937,246	100	6,443,484

Pada tahun 2016, struktur Aset yang dibiayai oleh Ekuitas mencapai 79,2%, naik dibanding tahun 2015 sebesar 78,0%. Adapun struktur Aset yang dibiayai oleh Liabilitas pada tahun 2016 mencapai 20,8%, berkurang dibanding tahun 2015 sebesar 22,0%.

In 2016, the structure of assets financed by equity reached 79.2%, higher than in 2015 at 78.0%. As for the structure of Assets financed by liabilities in 2016 reached 20.8%, decreased by 22.0% compared to 2015.

Kebijakan atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh PT Pertamina (Persero). Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan.

Policy on Capital Structure

In accordance with Company policy, the policy of the company's capital and financing is fully managed by PT Pertamina (Persero). The Company is not authorized to seek both short-term and long term loans. Therefore, the Company's capital depends entirely on Pertamina's ability to get funding.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Investment

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants melakukan perikatan dengan pihak lain, dalam rangka perolehan aset investasi atau investasi barang modal. Selanjutnya perolehan dari perikatan tersebut digunakan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan.

During 2016, PT Pertamina Lubricants entered agreements with other parties, for the acquisition of investment assets or capital investments. Furthermore, the investments from the agreements were used to support the sustainability and growth of the Company.

Tujuan Perikatan dan Sumber Dana

Purpose of Agreements and Source of Funds

Tujuan dari dilakukannya perikatan adalah pemeliharaan seluruh sarana dan fasilitas operasi Depot Suplai Point (DSP) dan Production Unit sehingga terjaga kehandalannya dan selalu dalam keadaan siap pakai. Sumber dana untuk membiayai perikatan berasal dari pendanaan sendiri yang disetujui oleh korporat dan pemegang saham sebagai anggaran investasi barang modal.

The agreement was aimed at the maintenance of the entire operating infrastructure and facilities of Depot Supply Points (DSP) and Production Units to maintain reliability and always ready for immediate use. The sources of funds to finance the agreements came from own funding approved by corporate and shareholders as capital investment budget.

Bentuk Ikatan Material

Forms of Material Commitments

Kontrak Pengangkutan Lube Base Oil

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani kontrak pengangkutan lube base oil. Berdasarkan kontrak ini, PT Pertamina (Persero) setuju untuk mengangkut lube base oil berdasarkan muatan dan tarif tertentu ke trayek yang telah disepakati. Jangka waktu kontrak sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Pada tanggal 23 Juni 2016, kontrak ini diamandemen dengan jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

Lube Base Oil Transportation Contract

On August 21, 2015, the Company and PT Pertamina (Persero) signed a contract of lube base oil transportion. Under this contract, PT Pertamina (Persero) agreed to transport lube base oil based on certain load and rates to route agreed upon. Period of contract was from January 1, 2015 to December 31, 2015. On June 23, 2016, the contract was amended with period of contract from January 1, 2016 to December 31, 2020.

Perjanjian Kerjasama Sinergi Pemasaran Pelumas

Pada tanggal 21 Maret 2014, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani kerjasama sinergi pemasaran pelumas. Berdasarkan kerjasama ini, Perusahaan setuju untuk menyediakan pelumas untuk aktivitas operasional PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) akan mendistribusikan kembali pelumas dari Perusahaan kepada pelanggan yang ada berdasarkan strategi yang disepakati. Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 27 Januari 2015. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lawan. Jangka waktu kontrak sejak 1 November 2013 sampai dengan 31 Oktober 2018.

Lubricants Marketing Synergy Cooperation Agreement

On March 21, 2014, the Company and PT Pertamina (Persero) signed a lubricants marketing synergy agreement. Based on this agreement, the Company agreed to provide lubricants for the operational activities of PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) will redistribute the Company's lubricants to existing customers based on an agreed strategy. This agreement was amended on January 27, 2015. The period of this agreement is until either party gives written notice to the other party. The contract period is from November 1, 2013 until October 31, 2018.

Perjanjian Jual Beli Lube Base Oil

Pada tanggal 21 Maret 2014, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian jual beli lube base oil dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2016. Pada tanggal 27 Januari 2015, kontrak tersebut diamandemen dengan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lawan.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Pertamina (Persero) setuju untuk menjual dan menyerahkan lube base oil kepada Perusahaan, dan Perusahaan setuju untuk membeli dan menerima lube base oil dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati.

Lube Base Oil Purchase Agreement

On March 21, 2014, the Company and PT Pertamina (Persero) signed a lube base oil purchase agreement with contract period until December 31, 2016. On January 27, 2015, the contract was amended to agreement period until either party gives written notice to the other party.

Under this agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to sell and hand over lube base oil to the Company, and the Company agreed to purchase and receive lube base oil from PT Pertamina (Persero) in accordance with the terms and conditions that have been agreed upon.

Kerjasama Fasilitas Pembiayaan

Perusahaan menjalin kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kerjasama meliputi pemberian fasilitas pembiayaan dan juga layanan perbankan lainnya kepada distributor PT Pertamina Lubricants. Solusi yang ditawarkan adalah Distributor Financing (DF) dan Flow Transaksi Distributor Financing.

Kerjasama ini merupakan strategi bagi PT Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan bisnis, meningkatkan performa dan penjualan pelumas. Solusi DF memberikan kemudahan bagi distributor pelumas untuk mengalihkan tagihan ke Bank Mandiri dan Bank BRI dengan menggunakan Trust Receipt atau jaminan pembayaran dengan Bank Garansi atas pembelian produk Perusahaan. Solusi inovatif ini dapat meningkatkan pengelolahan likuiditas PT Pertamina Lubricants guna meningkatkan target sales.

Selain itu, proses pembelian atau penjualanan produk, proses pembayaran serta realtime settlement dapat dilakukan dengan maksimal dengan solusi Flow Transaksi Distributor Financing menggunakan cash management (CM) dimana sudah disesuaikan dengan sistem bisnis proses yang sudah berjalan di perusahaan.

Financing Facility Cooperation

The Company signed cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The cooperation included providing financing facilities and other banking services to the distributors of PT Pertamina Lubricants. The solutions offered are Distributor Financing (DF) and Transaction Flow of Distributor Financing.

This cooperation is a strategy for PT Pertamina Lubricants to continue with business development, improving performance and sales of lubricants. DF solution facilitates the lubricant distributors to divert the bills to Bank Mandiri and Bank BRI by using Trust Receipt or payment guarantee with Bank Warranty for any purchase on Pertamina Lubricants products. This innovative solution can improve liquidity management of PT Pertamina Lubricants to increase sales targets.

In addition, the process of product purchasing or sales, payment process and realtime settlement can be maximized with a solution of Transaction Flow of Distributor Financing through cash management (CM) adapted to the business system process that has been running in the company.

Nilai dan Perlindungan Risiko Investasi Barang Modal

Value and Risk Protection of Capital Investment

Pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants tidak menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrument derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko, perusahaan juga tidak menggunakan atau menerbitkan instrument derivatif untuk tujuan diperdagangkan pada tahun 2016.

PT Pertamina Lubricants tidak melakukan transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai. Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah dengan menggunakan mata uang rupiah (IDR).

In 2016, PT Pertamina Lubricants did not face any market risks from changes in interest rates and used derivative instruments in risk management activities, the Company also did not use or issue derivative instruments for trading purposes in 2016.

PT Pertamina Lubricants did not conduct derivative transactions and hedging activities. Policy regarding foreign exchange risk currently applied is by using rupiah (IDR).

Realisasi Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku

Realization of Investment Capital Goods In Fiscal Year

Jenis Investasi Barang Modal

Types of Capital Investment

Investasi barang modal dimaksudkan untuk meningkatkan operasional unggul (operational excellence), peningkatan efisiensi dan pengurangan kerugian. Secara keseluruhan investasi barang modal pada tahun 2016 terbagi dalam dua jenis:

1. Business development Rp742 juta.
2. Non-business development Rp93.427 juta.

Capital investment is intended to improve operational excellence, increase efficiency and reduction of losses. Total capital investments in 2016 consisted of two types:

1. Business development amounted to Rp742 million.
2. Non-business development amounted to Rp93,427 million.

Realisasi dan Tujuan Investasi Barang Modal

Realization and Goals of Capital Investment

Dalam kurun waktu periode pelaporan, PT Pertamina Lubricants telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp94.169 juta. Jumlah tersebut mencapai 27,3% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Investasi sebesar Rp350.726 juta. Hal ini dikarenakan beberapa investasi barang modal baru diusulkan dan memasuki tahap kajian dan pelelangan.

In the reporting period, PT Pertamina Lubricants has realized capital investments amounted to Rp94,169 million. The amount reached 27.3% of the Work Plan and Budget (RKAP) of Investments of Rp350,726 million. This was because there were some newly proposed capital investments and only entered the phase of study and auctions.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL (JUTA IDR)
Realization of Capital investment (million IDR)

Keterangan Description		2016	
		Realisasi Realization	RKAP Revisi Revised RKAP
Kategori Business Development | Business Development Category			
Carry Over & Phasing 2016			
1	Project Siam - Price Adjustment	77	2,947
Usul Baru | New Proposal			
1	Akuisisi Perusahaan Pelumas Domestik dan Pengembangan Bisnis Acquisition of Domestic Lubricant Company and Business Development	-	-
2	Akuisisi Saham SKL di Patra SK | Acquisition of SKL shares in Patra SK	-	-
3	Pembentukan AP PT Pertamina Lubricants sebagai Arm Length Distributor COCO Establishment of subsidiary PT PERTAMINA LUBRICANTS as Arm Length Distributor of COCO	-	-
4	JV Distributor untuk Investasi Jaringan IT | Distributor JV for IT network investment	-	-
5	Modular Penggantian Oli di SPBU & Bengkel sebanyak 500 titik Modular Replacement of Oil at Gas Stations & Workshops at 500 points	-	37,600
6	In Plant Pabrik Botol | In Plant Bottling Company	-	2,500
7	Penggantian 4 Unit Lithos Filling Machine di PUG Replacement of 4 units of Lithos Filling Machine at PUG	-	2,500
8	Penyertaan Modal AP Shipping | Capital Participation in Shipping subsidiary	665	675
	Total Business Development	742	45,547
Kategori Non Business Development | Non Business Development Category			
Carry Over & Phasing 2016			
1	Pembangunan Gedung Lubricant Technology Center Construction of Lubricant Technology Center Building	-	10,000
2	Pembangunan Gudang Modern | Construction of Modern Warehouse	-	1,000
3	Carry Over Production	-	-
4	Carry Over Distribution	-	-
5	Carry Over Corporate Development	-	-
Usul Baru | New Proposal			
1	Upgrading Sarfas & Pengadaan Peralatan dll | Facility Upgrading & Equipment Procurement, etc	93,427	293,504
	Total Non-business Development	93,427	304,504
	Total	94,169	350,726

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent To The Date of Accountant Report

Perusahaan tidak memiliki informasi material setelah tahun pelaporan.

The company has no material information after the reporting year.

Perbandingan Antara Realisasi Tahun 2016 Dengan Proyeksi Tahun 2016 Dan Proyeksi Tahun 2017

Comparison Between Realization In 2016 and Projections 2016 and 2017

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2017 dikembangkan dengan mempertimbangkan analisis tren harga produk, kondisi ekonomi politik global, dinamikan ekonomi politik nasional, dan kebijakan Pemerintah yang akan datang, serta aspek lainnya.

Work Plan and Budget (RKAP) for 2017 was developed taking into account the product price trend analysis, the global economic and political conditions, national economic and political dynamics, and government policy in the future, as well as other aspects.

Realisasi, Target dan Proyeksi Laba Rugi

Realisasi Beban Usaha tahun 2016 adalah sebesar Rp862.919 juta dengan pencapaian 107,46% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp803.000 juta. Proyeksi Beban Usaha tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp1.000.000 juta yaitu lebih tinggi 86,29% dari realisasi tahun 2016.

Realisasi Laba Komprehensif tahun 2016 adalah sebesar Rp1.974.040 juta dengan pencapaian 118,94% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp1.659.642 juta. Proyeksi Laba Komprehensif tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp2.042.013 juta yaitu naik sebesar 96,67% dari realisasi tahun 2016.

Realization, Target and Profit & Loss Projection

Realization of Operating Expenses in 2016 amounted to Rp862,919 million, which reached 107.46% of RKAP 2016 target at Rp803,000 million. Projected Operating Expenses in 2017 was set at Rp1,000,000 million, which is up 86.29% from the realization in 2016.

Realization of Comprehensive Income in 2016 amounted to Rp1,974,040 million, which reached 118.94% of RKAP 2016 target at Rp1,659,642 million. Comprehensive Profit 2017 projection was set at Rp2,042,013 million, an increase of 96.67% from 2016 realization.

PERBANDINGAN REALISASI LABA RUGI TAHUN BUKU 2016 DENGAN TARGET RKAP 2016 DAN PROYEKSI TAHUN BUKU 2017
Comparison between Profit & Loss Realization for Fiscal Year 2016 and RKAP Target 2016 and Fiscal Year 2017 Projection

Keterangan Description	RKAP 2016 RKAP 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	RKAP 2017 RKAP 2017	% Perbandingan Realisasi 2016 % Comparison to Realization 2016	
				Target RKAP 2016 Target RKAP 2016	Target RKAP 2017 Target RKAP 2017
Pendapatan Usaha Operating Revenues	9,981,454	8,857,758	9,730,282	88.74	91.03
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(6,965,598)	(5,587,606)	(6,107,598)	80.22	91.49
Beban Usaha Operating Expenses	(803,000)	(862,919)	(1,000,000)	107.46	86.29
Laba Usaha Operating Profit	2,212,856	2,409,610	2,622,683	108.89	91.88
Pendapatan Lain-lain Other Income	-	198,790	100,000	-	198.79
Beban Pajak Tax Expenses	(553,214)	(631,873)	(680,671)	114.22	92.83
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1,659,642	1,974,149	2,042,013	118.95	96.68
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	1,659,642	1,974,040	2,042,013	118.94	96.67

Realisasi, Target dan Proyeksi Aset

Realisasi Total Aset tahun 2016 sebesar Rp6.922.703 juta dengan pencapaian 83,9% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp8.251.482 juta. Proyeksi Total Aset tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp6.935.532 juta lebih besar 99,82% dari realisasi tahun 2016.

Realization, Target and Projected Assets

Realization of Total Assets in 2016 amounted to Rp6,922,703 million, which reached 83.9% of RKAP 2016 target at Rp8,251,482 million. Projected Total Assets in 2017 was set at Rp6,935,532 million, or increased to 99.82% from realization in 2016.

PERBANDINGAN REALISASI ASET TAHUN BUKU 2016 DENGAN TARGET RKAP 2016 DAN PROYEKSI TAHUN BUKU 2017
Comparison between Asset Realization for Fiscal Year 2016 with RKAP 2016 Target and Projection for Fiscal Year 2017

Keterangan Description	RKAP 2016 RKAP 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	RKAP 2017 RKAP 2017	% Perbandingan Realisasi 2016 % Comparison to Realization 2016	
				Target RKAP 2016 Target RKAP 2016	Target RKAP 2017 Target RKAP 2017
Aset Lancar Current Assets	6,829,884	6,483,462	5,222,018	94.94	124.16
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3,394,547	4,037,259	1,987,205	118.93	203.16
Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	967	3,276	73	338.8	4,487
Piutang Usaha Trade Receivables	909,327	451,414	696,555	49.64	64.81
Piutang Lain Lain Other Receivables	43,793	60,143	62,128	137.33	96.80
Piutang Lain Lain Pada Pihak Ketiga Other Receivables from Third Parties	-	4,062	629	-	645.79
Persediaan Inventories	2,427,836	1,897,165	1,844,275	78.14	102.87
Pembayaran Di Muka Prepaid Expenses	15,551	11,402	13,511	73.32	84.39
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	37,863	17,170	617,641	45.35	2.78
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1,421,597	440,809	1,713,513	31.0	25.73
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	79,365	50,214	50,274	63.27	99.88
Investasi Jangka Panjang Long-term Investment	20,000	685	70,000	3.4	1
Nilai Aset Tetap Fixed Assets	461,232	389,712	1,590,485	84.49	24.50
Aset Tidak Lancar lainnya Other Non-current Assets	861,000	198	2,753	0.10	7.2
Jumlah Aset Total Assets	8,251,482	6,922,703	6,935,532	83.9	99.82

Realisasi, Target dan Proyeksi Liabilitas

Realisasi Total Liabilitas tahun 2016 adalah sebesar Rp1.439.722 juta dengan pencapaian 77,49% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp1.856.962 juta. Realisasi liabilitas 2016 ini memenuhi 142% dari Proyeksi Total Liabilitas tahun 2017 sebesar Rp1.013.368 juta.

Realization, Target and Liabilities Projection

Realization of Total Liabilities 2016 amounted to Rp1,439,722 million, which reached 77.49% of RKAP 2016 target at Rp1,856,962 million. Realization of liabilities 2016 was 142% of Total Liabilities Projection in 2017 at Rp1,013,368 million.

PERBANDINGAN REALISASI LIABILITAS TAHUN BUKU 2016 DENGAN TARGET RKAP 2016 DAN PROYEKSI TAHUN BUKU 2017
Comparison between Liabilities Realization for Fiscal Year 2016 with RKAP 2016 Target and Projection for Fiscal Year 2017

Keterangan Description	RKAP 2016 RKAP 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	RKAP 2017 RKAP 2017	% Perbandingan Realisasi 2016 % Comparison to Realization 2016	
				Target RKAP 2016 Target RKAP 2016	Target RKAP 2017 Target RKAP 2017
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	1,856,962	1,438,945	1,013,368	77.49	142.00
Utang Usaha Trade Payables	1,394,345	662,317	323,354	47.50	204.83
Utang Lain-Lain Other Payables	25,429	53,965	-	212.22	N/A
Utang Pajak Taxes Payable	389,586	127,918	680,671	32.83	18.79
Uang Muka Dari Pelanggan Advances from Customers	26,551	97,430	-	366.95	
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	21,051	496,226	9,342	2,357	5,311
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current Portion of Long-term Bank Loans	-	1,090	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	-	777	-	-	-
Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja Estimated Employee Benefits Obligations	-	777	-	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,856,962	1,439,722	1,013,368	77.49	142.00

Realisasi, Target dan Proyeksi Ekuitas

Realisasi Total Ekuitas tahun 2016 sebesar Rp5.482.981 juta dengan pencapaian 85,74% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp6.394.520 juta. Realisasi 2016 ini memenuhi 93% dari Proyeksi Total Ekuitas tahun 2017 sebesar Rp5.922.163 juta.

Realization, Target and Projection Equity

Realization of Total Equity 2016 amounted to Rp5,482,981 million, which reached 85.74% of RKAP 2016 target at Rp6,394,520 million. Realization in 2016 reached 93% of total equity projections in 2017 at Rp5,922,163 million.

PERBANDINGAN REALISASI EKUITAS TAHUN BUKU 2016 DENGAN TARGET RKAP 2016 DAN PROYEKSI TAHUN BUKU 2017
Comparison between Equity Realization for Fiscal Year 2016 with RKAP 2016 Target and Projection for Fiscal Year 2017

Keterangan Description	RKAP 2016 RKAP 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	RKAP 2017 RKAP 2017	% Perbandingan Realisasi 2016 % Comparison to Realization 2016	
				Target RKAP 2016 Target RKAP 2016	Target RKAP 2017 Target RKAP 2017
Modal Saham Share Capital	2,899,774	3,413,526	3,413,526	117.72	100
Saldo Laba Retained Earnings	3,494,746	2,580,765	3,018,339	73.85	85.5
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	0	(513,752)	(513,752)	-	100
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	-	(257)	448	-	(57.4)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	-	2,698	3,603	-	74.88
Jumlah Ekuitas Total Equity	6,394,520	5,482,981	5,922,163	85.74	92.58

Uraian Tentang Dividen

Description About Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen PT Pertamina Lubricants mengacu kepada kebijakan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali. Pemegang Saham yang lain adalah PT Pertamina Dana Ventura. Perihal kebijakan pembagian dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan demikian PT Pertamina Lubricants berkewajiban menyetorkan sebagian dari laba bersih sebagai dividen kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura, sebagai Pemegang Saham Perusahaan.

Dividend Policy

Dividend policy of PT Pertamina Lubricants refers to the policy of PT Pertamina (Persero) as the parent company and controlling shareholder. Other Shareholders are PT Pertamina Dana Ventura. Dividend distribution policy is established in the General Meeting of Shareholders.

Thus PT Pertamina Lubricants is obliged to deposit a portion of net profit as dividends to PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura, as the Company's Shareholders.

PEMEGANG SAHAM DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [G4-7]
Shareholders and Composition of Shareholding

Pemegang Saham Shareholders	2016		2015		2014	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%
PT Pertamina (Persero)	3,411,820	99.95	3,411,820	99.95	3,411,820	99.95
PT Pertamina Dana Ventura	1,706	0.05	1,706	0.05	1,706	0.05
Total	3,413,526	100	3,413,526	100	3,413,526	100

Jumlah Dividen yang Dibayar dan Jumlah Dividen Per Saham

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 PT Pertamina Lubricants yang diselenggarakan pada tanggal 1 Apri 2016 dan sesuai Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH, no. 01, telah ditetapkan penggunaan perolehan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp1.899.610 juta adalah sebagai berikut:

- Sebesar 99,98% atau Rp1.899.280 juta sebagai Total Dividen untuk Pemegang Saham. Dengan demikian jumlah dividen per saham adalah Rp556.398
- Sebesar 0,02% atau Rp330 juta Sebagai cadangan yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha.

Total Dividends Paid and Total Dividends Per Share

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 of PT Pertamina Lubricants held on April 1, 2016 and according to Deed of Notary Lenny Janis Ishak, SH, No. 01, the uses of Company's Net Profit have been set for the fiscal year ended December 31, 2015 amounted to Rp1,899,610 million as follows:

- As much as 99,98% or Rp1,899,280 million used as Total Dividends for Shareholders. Thus, dividend per share is Rp556,398
- As much as 0.02% or Rp330 million used as reserves to be used for business development.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2014-2016 (JUTA RUPIAH)
Dividend Distribution Fiscal Year 2014-2016 (million Rupiah)

Tahun Buku Fiscal Year	2015	2014
PT Pertamina (Persero)	1,898,331	1,489,641
PT Pertamina Dana Ventura	949	745
Jumlah Dividen Total Dividends	1,899,280	1,490,386
Jumlah Dividen per saham Total Dividends per share	0.556	0.436
Dividend Payout Ratio	100	80
Tanggal Pengumuman Pembagian Dividen Date of Dividend Distribution Announcement	.....	13 November 2015 November 13, 2015
Tanggal Pembayaran Date of Payment	28 April 2016 April 28, 2016	N/A

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tertanggal 31 Desember 2016, total dividen untuk tahun buku 2016 yang diberikan kepada pemegang saham sebesar Rp1.899.280 juta atau Rp556.398 per saham. Keputusan mengenai pembagian dividen tahun 2016 akan diputuskan dalam RUPS yang dilaksanakan tahun 2017.

Based on Shareholders' Resolution dated December 31, 2016, total dividends for fiscal year 2016 paid to the shareholders amounted to Rp1,899,280 million or Rp556,398 per share. The decision regarding dividend distribution in 2016 will be decided at the GMS held in 2017.

Perubahan Ekuitas

Berdasarkan kebijakan dividen dan pembagian dividen di tahun 2016, tidak seluruh laba tahun berjalan digunakan untuk pembagian dividen namun dialokasikan sebagai Laba Ditahan demi kelangsungan operasi. Setelah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2015 yang dilakukan di tahun 2016, berikut adalah perubahan ekuitas PT Pertamina Lubricants.

Changes in Equity

Based on dividend policy and dividend distribution in 2016, not the entire profit for the year was used for distribution of dividends but allocated as Retained Earnings for the continuity of operations. After dividend payment in fiscal year 2015 conducted in fiscal year 2016, the following are the changes in equity of PT Pertamina Lubricants.

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2016 (JUTA RUPIAH)
Equity Changes 2016 (million Rupiah)

Keterangan Description	**Modal Ditempatkan dan Disetor** Issued and Fully Paid Capital	**Komponen ekuitas lainnya** Other equity components	**Saldo Laba Ditahan** Retained Earnings	**Kepentingan Non Pengendali** Non-controlling Interests	**Jumlah Ekuitas** Total Equity
Saldo 1 Januari 2015 Balance on January 1, 2015	2,899,774	-	2,096,128	-	4,995,902
Kepentingan nonpengendali dari entitas anak Non-controlling Interests from subsidiaries	-	-	-	3,337	3,337
Selisih kurs Exchange rate difference	-	-178	-	-62	-240
Deklarasi dividen kas Cash dividend declaration	-	-	-1,490,387	-	-1,490,387
Laba tahun berjalan Profit for the year	-	-	1,899,280	329	1,899,610
Saldo 31 Desember 2015 Saldo 31 Desember 2015	2,899,774	-178	2,505,022	3,603	5,408,221
Selisih kurs Exchange rate difference	-	-82	-82	-	-82
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto Recalculation on net defined benefits liabilities	-	2	2	-	2
Deklarasi dividen kas Cash dividend declaration	-	-	-	-1,899,280	-3,798,561
Laba tahun berjalan Profit for the year	-	-	-	1,975,025	3,950,050
Saldo 31 Desember 2016 Saldo 31 Desember 2016	2,899,774	-514,009	-257	-	5,480,283

Informasi Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restukturisasi Utang/Modal

Material Information and Facts On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investasi

PT Pertamina Lubricants melakukan kegiatan investasi berupa kepemilikan saham sebesar 75% di PT Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd dan 0,5% di PT Pertamina International Shipping Company.

Investment

PT Pertamina Lubricants conducts investment activities in the form of shareholding of 75% stake in PT Pertamina Lubricants Co.Ltd Thailand and 0.5% in PT Pertamina International Shipping Company.

Kepemilikan Saham Atas PISC

PT Pertamina Lubricants dan PT Pertamina (Persero) pada 23 Desember 2016 menandatangani pembentukan dan pendirian PT Pertamina International Shipping Company (PISC). PISC didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 23 Desember 2016 dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & HAM NOMOR AHU-0057560.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 27 Desember 2016.

PISC Shareholding

PT Pertamina Lubricants and PT Pertamina (Persero) on December 23, 2016 signed the formation and establishment of PT Pertamina International Shipping Company (PISC). PISC was established based on the Deed No. 37 dated December 23, 2016 before the Notary Lenny Janis Ishak, SH and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0057560. AH.01.01.YEAR 2016 dated December 27, 2016.

Berdasar Akta Pendirian, kepemilikan saham atas PISC adalah:

- PT Pertamina (Persero) dengan jumlah saham 136.735 lembar atau 99,5%.
- PT Pertamina Lubricants dengan jumlah saham 685 lembar atau 0,5%.

Based on the Deed of Establishment, shareholding on PISC as follows:

- PT Pertamina (Persero) with total shares of 136,735 shares or 99.5%.
- PT Pertamina Lubricants with total shares of 685 shares or 0.5%.

Bisnis inti PISC adalah pengangkutan internasional menggunakan moda transportasi laut. Keberadaan PISC akan membantu pengangkutan bahan baku (aditif) yang masih diimpor, serta membantu pendistribusian produk-produk Perusahaan.

PISC's core business is international transportation using sea transport modes. The existence of PISC will help the transport of raw materials (additives) that are still imported, and supports the distribution of the Company's products.

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan menyatakan semua transaksi dengan pihak-pihak afiliasi maupun pihak-pihak berelasi berada dalam batas wajar.

In line with the implementation of good corporate governance (GCG), the Company declared that all transactions with affiliated parties and related parties are within reasonable limits.

Akuisisi

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants tidak melakukan kegiatan akuisisi. Adapun kegiatan akuisisi dilaksanakan di tahun 2014 dalam proyek investasi business development, yaitu akuisisi perusahaan pelumas Amaco Production Co.Ltd. di Thailand, yang kemudian berubah nama menjadi Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd di tahun 2015. PT Pertamina Lubricants memiliki kepemilikan saham sebesar 75% di Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.

Acquisition

During 2016, PT Pertamina Lubricants did not conduct any acquisition activities. The acquisitions in 2014 in the business development investment projects, namely the acquisition of lubricant company Amaco Production Co.Ltd. in Thailand, which later changed its name to Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd in 2015. PT Pertamina Lubricants has a 75% stake in PT Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd.

Divestasi

Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants tidak melakukan kegiatan divestasi. Divestasi adalah strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis dapat berupa perluasan geografis, diversifikasi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi pekerja, divestasi, likuidasi dan joint venture.

Divestment

In 2016, PT Pertamina Lubricants did not conduct any divestments. Divestment is a strategy to achieve long-term goals. The business strategy may be in the form of geographic expansion, diversification, product development, market penetration, employee rationalization, divestment, liquidation and joint venture.

Restrukturisasi

Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants tidak melakukan kegiatan restrukturisasi. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan restrukturisasi.

Restructuring

In 2016, PT Pertamina Lubricants did not conduct any restructuring activities. Thus the Annual Report does not provide information related to the purpose, the transaction value, and the source of funds from restructuring activities.

Ekspansi

Tahun 2016, PT Pertamina Lubricants tidak melakukan kegiatan ekspansi. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan ekspansi.

Expansion

In 2016, PT Pertamina Lubricants did not conduct any expansion activities. Thus the Annual Report does not provide information related to the purpose, the transaction value, and the source of funds from the expansion of activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengaruh Signifikan Pada Laporan Keuangan

Changes In Accounting Policies and Significant Effect On Financial Statements

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali asset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntasi dan pengungkapan

Penerapan dari standar an interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntasi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Group saat ini.
   - PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan pihak-pihak berelasi;
   - PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
   - PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
   - PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
   - PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
   - PSAK 25 Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
   - PSAK 57 (Penyesuaian 2015): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
   - PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;

Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the acquisition cost, except for financial assets available for sale and financial assets and financial liabilities at fair value through profit & loss statement. The consolidated cash flows statements prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Changes in accounting policies and disclosures

Implementation of the following new standards and new/revised interpretations, did not cause major changes to the Group's accounting policies and material effect on the consolidated financial statements.

1. New standards, revisions to existing standards and the following interpretations have been issued and are required to be applied for the first time for the Group's fiscal year beginning on or after January 1, 2016 or later periods. The Group has adopted it but had no impact because it is not relevant to the Group's current business.
   - SFAS 7 (2015 Adjustment): Disclosure of related parties;
   - SFAS 15 (2015 Adjustment): Investments in Associates and Joint Ventures;
   - SFAS 16 (2015 Adjustment): Fixed Assets;
   - SFAS 22 (2015 Adjustment): Business Combinations;
   - SFAS 24 (2015 Adjustment): Employee Benefits;
   - SFAS 25 (2015 Adjustment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
   - SFAS 57 (2015 Adjustment): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
   - SFAS 65 (2015 Adjustment):: Consolidated Financial Statements;

- PSAK 67 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;

2. Standar baru, revisi, dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif. Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

   a. Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

      Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut:
      - PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
      - PSAK 5: Segmen Operasi;
      - PSAK 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
      - PSAK 62: Kontrak Asuransi.

   b. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- SFAS 67 (2015 Adjustment): Disclosure of Interests in Other Entities;
- SFAS 68 ([2015 Adjustment]: Fair Value Measurement;

2. New standards, revisions and interpretation that have been issued but not yet effective. The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) considered relevant to the Group's financial reporting but not yet effective for the consolidated financial statements December 31, 2016 and for the year ended on that date:

   a. Amendments to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative adopted from IAS 1 Amendment will be effective from January 1, 2017. Thes SFAS amendment provides clarifications related to application of materiality requirements, systematic sequence flexibility of notes on financial statements and the identification of significant accounting policies.

      The SFAS amendment also resulted in an amendment to SFAS (consequential amendment) as follows:
      - SFAS 3: Interim Financial Reporting;
      - SFAS 5: Operating Segments;
      - SFAS 60: Financial Instruments Disclosures; and
      - SFAS 62: Insurance Contract.

   b. SFAS 2 Amendment: Cash Flow Statement on Disclosure Initiative is effective January 1, 2018 with earlier application permitted. The amendment requires entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and non-cash changes.

c. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

c. SFAS 46 Amendment: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, becomes effective January 1, 2018 with earlier application permitted. This amendment clarifies that in order to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of likely future taxable income can include recovery of several assets of the entity exceeds the recorded amount.

Penyesuaian Tahunan 2016

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

Annual Adjustments in 2016

- SFAS 3 (2016 Adjustment): Interim Financial Reporting, became effective on January 1, 2017 with earlier application permitted. This adjustment clarifies that the interim disclosure required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time.

- SFAS 24 (2016 Adjustment): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application permitted. This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is considered based on currency denomination of these bonds and not by the country in which the bonds are.

- SFAS 58 (2016 Adjustment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, effective January 1, 2017 with earlier application permitted. This adjustment clarifies that a change from one release method to another is considered as the sustainable initial plan and not as a new release plan. This adjustment also clarifies that the change in the release method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

Akuntan Publik dan Audit Eksternal

Public Accountants and External Audit

PT Pertamina Lubricants melalui Fungsi Internal Audit menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan. Penunjukkan auditor eksternal dimaksudkan untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. KAP yang ditunjuk sebagai auditor eksternal adalah KAP yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit bersama dengan Fungsi Internal Audit perusahaan dan E&Y sebagai KAP telah membahas mengenai seluruh lingkup dan rencana audit. Komite Audit juga telah mengadakan rapat dengan Fungsi Internal Audit dan E&Y tanpa kehadiran manajemen untuk membahas hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Penunjukan KAP

Berdasar ketetapan yang diterbitkan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), PT Pertamina Lubricants telah menunjuk KAP Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Dasar hukum penunjukan KAP bertugas pada kurun waktu periode pelaporan adalah keputusan penunjukan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan. Periode penugasan KAP mengacu kepada PT Pertamina (Persero).

Tugas pokok KAP adalah melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, sesuai standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

PT Pertamina Lubricants through the Internal Audit Function uses the services of Public Accounting Firm (KAP/PAF) as an external auditor executing general audit on the Financial Statements of the Company for the current financial year. The appointment of the external auditor is intended to ensure the integrity of the Financial Statements of the Company. PAF is appointed as the external auditor is the firm that is registered in Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK).

The Audit Committee together with the company's Internal Audit Function and E&Y as PAF has discussed all scope and audit plan. The Audit Committee also held a meeting with the Internal Audit Function and E&Y without management presence to discuss the results of the examination and evaluation to the Company's internal control, including internal control over financial reporting as well as the quality of financial reporting of the Company.

Appointment of PAF

Based on the decree issued Board of Commissioners in General Meeting of Shareholders (GMS), PT Pertamina Lubricants has appointed PAF Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja as the executor of general audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016. Basis of PAF appointment assigned during the reporting period was the decision of the appointment by PT Pertamina (Persero) as the parent company.

The main duties of PAF is to conduct general audit on the Financial Statements of the Company, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the State Financial Auditing Standards (SPKN).

Daftar KAP Bertugas

Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Lubricants untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016 meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan. Penunjukan KAP serta fee yang dibayarkan ke KAP merujuk pada keputusan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan.

PT Pertamina Lubricants dibentuk pada tahun 2013. Dengan demikian penunjukkan KAP sebagai auditor eksternal pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan baru dilakukan Perusahaan pada kurun waktu tahun 2013-2016. Periode penugasan mengacu kepada PT Pertamina (Persero).

List of PAF Assigned

Audit of Financial Statements PT Pertamina Lubricants for the financial year ending per December 31, 2016 includes audit of the Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows and Notes to the Financial Statements for the financial year ended on that date, and to express opinions on the the fairness of the presentation of the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows of the Company. Appointment of KAP and fees paid to the firm refers to the decision of PT Pertamina (Persero) as the parent company.

PT Pertamina Lubricants was established in 2013. With the appointment of the firm such as an external auditor general audit executive on the Financial Statements of the Company for the current financial year in the Company's newly done during the years 2013-2016. Assignment period refers to PT Pertamina (Persero).

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN
List of Public Accounting Firms and Results of Audit on Financial Statements

No	Tahun Year	Nama KAP PAF Name	Opini Atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements
1	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Present Fairly on All Material Respects
2	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material Present Fairly on All Material Respects
3	2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Jasa Lain KAP

Selain jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, KAP Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain.

Other Services of PAF

In addition to audit services to the Company's Financial Statements year ended December 31, 2016, PAF Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Prospek Usaha

Business Prospect

Kebijakan Pemerintah melalui berbagai paket ekonomi pada tahun 2016, telah dapat menggerakkan roda ekonomi nasional. Bersamaan dengan itu sektor industri otomotif dan manufaktur, pertambangan dan perkebunan di Indonesia diyakini akan kembali tumbuh pada tahun mendatang.

Kondisi tersebut tentu saja berpengaruh pada prospek bisnis PT Pertamina Lubricants. Permintaan akan produk-produk pelumas, grease, specialties product dan base oil akan turut bertumbuh. Kebutuhan pelumas secara nasional setiap tahun terus meningkat, dengan pertumbuhan rata-rata 2.5%.

Potensi pasar ini dicermati pelaku usaha dan pabrikan pelumas di Indonesia, dengan terus menambah jumlah pabrik serta kapasitas produksi. Publikasi Kementerian Perindustrian menyebutkan, pada akhir tahun 2016 ada 20 pabrik pelumas di Indonesia dengan total kapasitas terpasang 1.813.380 kiloliter per tahun.

Government policies through various economic packages in 2016, have been able to drive the national economy. At the same time, automotive and manufacturing industries, mining and plantation in Indonesia are believed to resume growth in the coming year.

The conditions definitely had an effect on the business prospects of PT Pertamina Lubricants. The demand for products of lubricant, grease, specialties and base oil products will also grow. Lubricant needs nationwide each year continues to rise, with an average growth of 2.5%.

The market potential is observed by entrepreneurs and manufacturers of lubricants in Indonesia, by continuing to increase the number of plants and production capacity. Publication of the Industry Ministry said at the end of 2016 there were 20 lubricants plants in Indonesia with a total installed capacity of 1,813,380 kiloliters per year.

PERTUMBUHAN PASAR PELUMAS NASIONAL DAN KAPASITAS PABRIK
National Lubricants Market Growth and Plant Capacity

Keterangan Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017
Volume Pasar Market Volume	kiloliter	678,000	693,000	712,000	730,000
Jumlah Pabrik Total Plants	Unit	17	18	20	20
Kapasitas Produksi Production Capacity	kiloliter	1,075,000	1,095,000	1,813,380	1,813,380

Sumber Data | Data Source: IHS Energy 2015, Global Lubricants Service

Selain potensi pasar dalam negeri, pasar luar negeri (overseas) juga menjadi peluang untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan pada masa mendatang. Beberapa lembaga konsultan pemasaran internasional memproyeksikan pasar pelumas di kawasan Asia Tenggara akan mencapai tiga miliar liter pada tahun 2019. Proyeksi ini didasarkan pada terus tumbuhnya pasar otomotif dan pasar industri di negara-negara di ASEAN.

In addition to domestic market potential, overseas markets is also an opportunity to increase sales and revenues in the future. Some international marketing consulting firms have projected the lubricants market in Southeast Asia will reach 3 billion liters in 2019. This projection was based on the continued growth of the automotive and industrial markets in the ASEAN countries.

Perusahaan juga memusatkan penjualan global pada kawasan Asia Pasifik. Hal ini didasarkan pertimbangan konsumsi pelumas di Asia Pasifik mencapai 38% dari konsumsi pelumas di dunia, dan terus bertumbuh signifikan dalam beberapa tahun mendatang.

The Company's global sales also focused on the Asia Pacific region. This was based on consideration that lubricant consumption in Asia Pacific reached 38% of oil consumption in the world, and continues to grow significantly in the coming years.

Rencana Perusahaan

Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), PT Pertamina Lubricants telah menetapkan tujuan strategis untuk mengembangkan bisnis pada masa mendatang:

1. Mencapai penjualan 725.000 kl per tahun pada tahun 2020 dan termasuk dalam 15 perusahaan pelumas terkemuka di dunia. Hingga tahun 2016 kapasitas produksi dari tiga Unit Produksi telah mencapai 270 kl per tahun.

Company Plan

In accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP), PT Pertamina Lubricants has set strategic goals to develop business in the future:

1. Achieving sales of 725,000 kiloliters per year in 2020 and listed in the world 15 leading lubricant companies. Until 2016 the production capacity of three production units has reached 270 kl per year.

PENINGKATAN PRODUKSI PELUMAS PT PERTAMINA LUBRICANTS
Increased Lubricants Production of PT Pertamina Lubricants

Keterangan Descrription	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016
Jumlah Unit Produksi Total Production Units	Unit	3	3	3	3
Jumlah Pabrik Total Plants		3	3	7	7
Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity	kiloliter	480,000	480,000	550,000	560,000

2. Menghasilkan pendapatan sebesar Rp15,6 triliun dengan keuntungan bersih (EAT) sebesar Rp 2,6 triliun pada tahun 2020. Realisasi pendapatan pada tahun 2016 mencapai Rp8.857,76 juta dengan keuntungan bersih sebesar Rp1.974,15 juta.

2. Generating revenues amounted to Rp15.6 trillion with net profit (EAT) of Rp2.6 trillion in 2020. Revenues in 2016 reached Rp8,857.76 million with net profit of Rp1,974.15 million.

PENINGKATAN PRODUKSI PELUMAS PT PERTAMINA LUBRICANTS (JUTA IDR)
Increased Lubricants Production of PT Pertamina Lubricants (million IDR)

Keterangan Descrription	2014	2015	2016
Pendapatan Revenues	9,327.51	9,061.10	8,857.76
Laba Bersih (EAT) Net Profit (EAT)	1,862.98	1,899.61	1,974.15

3. Mencapai Customer Satisfaction & Loyalty Index sebesar 4,1 (skala Likert 1-5) pada tahun 2018. Nilai Customer Satisfaction & Loyalty Index pada tahun 2016 mencapai 4,0 dari skala Likert. Hasil tersebut menunjukkan kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk dan after sales service PT Pertamina Lubricants

3. Achieving Customer Satisfaction & Loyalty Index of 4.1 (Likert scale 1-5) in 2018. Customer Satisfaction & Loyalty Index in 2016 reached 4.0 of Likert scale. The result showed customer satisfaction toward product quality and after sales service of PT Pertamina Lubricants.

PENCAPAIAN INDEKS LOYALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN
Achievement of Customer Loyalty and Customer Satisfaction Index

Keterangan Descrription	2014	2015	2016
Indeks Index	3.9	3.9	4.0

4. Menerapkan sistem manajemen sesuai praktik terbaik sebelum akhir 2016. Realisasi pada tahun 2016 adalah
   - Enterprise Risk Management mengacu kepada ISO 31000
   - ISO 9001 untuk Quality Management
   - ISO 14000 untuk Sistem Produksi
   - ISO 17025 untuk Laboratorium

4. Implementing best practices of management system before the end of 2016. Realization in 2016 was:
   - Enterprise Risk Management referring to ISO 31000
   - ISO 9001 for Quality Management
   - ISO 14000 for Production System
   - ISO 17025 for Laboratorium

5. Merealisasikan minimal 10 kemitraan strategis sebelum akhir 2017. Pencapaian pada tahun 2016

5. Realizing a minimum of 10 strategic partnerships before the end of 2017. Achievement in 2016 were:

No	Partner Sinergi Synergy Partner	Keterangan Description
1	PT PTC	Pemasok tenaga kerja | Manpower supplier
2	PT TPI	Asuransi | Insurance
3	PT PERTAMEDIKA	Jasa Layanan Kesehatan Pekerja Layanan Adm sistem Managed Care Employee health care, managed care administration
4	PT Pertamina Retail	Penyedia bahan bakar Non PSO Supplier of non PSO fuel
5	PT PDSI	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
6	PT PHE	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
7	PT PGE	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
8	PT Patra Niaga	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
9	PT Badak	Jasa pemeliharaan | Maintenace service
10	PT Trans Kontinental	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
11	PT Pertamina Retail	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
12	PT Peteka Karya Jala	PT Pertamina Lubricants sebagai pemasok produk pelumas PT Pertamina Lubricants as lubricant products supplier
13	PT Pratama Mitra Sejati	Jasa Peminjaman | Lending service

6. Menerapkan program pengembangan lingkungan/masyarakat sekitar yang efektif sebelum akhir 2020. Pencapaian pada tahun 2016 berupa diimplementasikannya beberapa kegiatan CSR, diantaranya program kemandirian ekonomi dan kewirausahaan perbengkelan dan motivasi dalam "Enduro Student Program" di Cilacap, Pembinaan Mitra Binaan "Home Industry" dan daur ulang limbah, dan kegiatan lainnya. Uraian lengkap mengenai kegiatan CSR pada tahun 2016 disampaikan di bab tanggung jawab sosial dan lingkungan.

6. Implementing environmental/surrounding community development program, which is effective before the end of 2020. Achievements in 2016 were in the form of implementation of several CSR activities, including the economic independence and entrepreneurship of workshop, as well as motivational programs in the "Enduro Student Program" in Cilacap, Development of Partners in "Home Industry" and waste recycling, and other activities. A full description of CSR activities in 2016 is presented in the chapter on social and environmental responsibility.

Tantangan yang Dihadapi

Pengembangan usaha PT Pertamina Lubricants dalam mengembangkan pasar dan mempertahankan kesinambungan bisnis dihadapkan pada sejumlah tantangan:

a. Keberadaan produk-produk pelumas impor di pasar yang terus meningkat jumlah dan jenisnya.
b. Masih diimpornya sebagian bahan baku (aditif). Secara bertahap PT Pertamina Lubricants meningkatkan kemampuan pabrik-pabrik yang ada untuk memproduksi aditif khususnya jenis VM (viscosity modifier), guna mengurangi ketergantungan pada impor.

Challenges

Business development of PT Pertamina Lubricants in expanding and maintaining business continuity market faced a number of challenges:

a. The existence of imported lubricant products on the market that continues to increase in number and type.
b. Raw materials (additives) are still mostly imported. Gradually, PT Pertamina Lubricants improves the existing plants' capacity to produce additives especially viscosity modifier type, in order to reduce dependence on imports.

c. Pengembangan teknologi otomotif pada masa mendatang yang cenderung mengembangkan teknologi otomotif yang mengedepankan teknologi mesin bertenaga listrik dan mesin hibrid, sehingga mengurangi pemakaian pelumas.
d. Persaingan usaha tidak sehat karena adanya kecenderungan agen tunggal pemegang merek (ATPM) otomotif untuk memaksakan konsumen mereka, untuk menggunakan merek pelumas tertentu yang diproduksi sendiri.

c. Automotive technology development in the future are likely to develop automotive technologies that promote electric-powered engine technology and hybrid engines, thereby reducing the use of lubricants.
d. Unfair competition because of the tendency of automotive authorized sole agents (ATPMs) to force their consumers to use a particular brand of lubricants of their own production.

Strategi Menghadapi Tantangan dan Kendala

1. Melengkapi portofolio produk yang belum dimiliki PT Pertamina Lubricants antara lain White Oil, Coolant Industry, dll
2. Program Bundling dengan Korporat untuk bengkel ATPM Genuine Oil (Toyota, Yamaha, Honda dll)
3. Program 1000 Salesman dan Penguatan retail outlet baik Own Channel (Olimart, Bengkel Enduro, Star Outlet Fastron, SPBU) maupun bengkel independent
4. Konsinyasi Resale Commodities untuk meningkatkan efisiensi Produksi.

Strategies in Facing Challenges and Obstacles

1. Complete product portfolio that has not been produced by PT Pertamina Lubricants such as White Oil, Coolant Industry, etc.
2. Corporate Bundling Program for workshops of ATPM Genuine Oil (Toyota, Yamaha, Honda etc)
3. 1000 Salesman Program and Strengthening retail outlets both Own Channel (Olimart, Enduro Workshop, Star Outlet Fastron, SPBU) and independent workshop
4. Consignment of Resale Commodities to improve Production efficiency.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Pencapaian penjualan produk-produk PT Pertamina Lubricants sepanjang tahun 2016 tidak terlepas dari kebijakan dan strategi pemasaran yang dijalankan selama ini. Kegiatan pemasaran dilaksanakan oleh Direktorat Sales & Marketing yang meliputi pemasaran domestik, pemasaran overseas, dan layanan purna jual kepada konsumen.

Sales achievement of PT Pertamina Lubricants' products throughout 2016 was resulted from policy and marketing strategies undertaken over the years. The marketing activities carried out by the Directorate of Sales & Marketing include domestic and overseas sales, as well as after-sales service to consumers.

STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI PEMASARAN
Organizational Structure of Marketing Functions

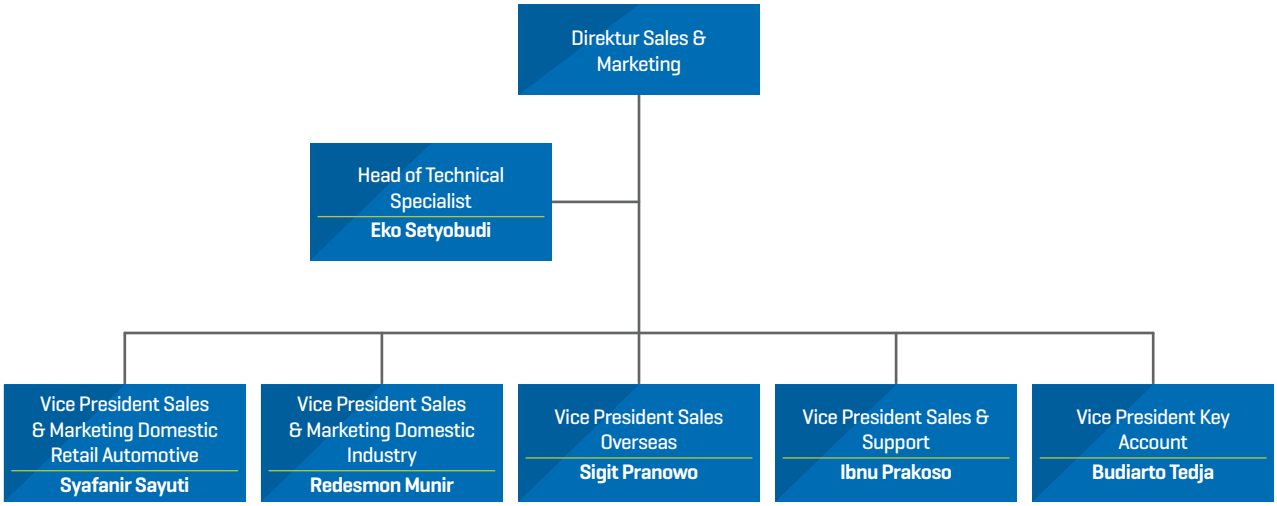

Wilayah pemasaran domestik dibagi dalam tujuh Wilayah Operasi yang disebut dengan Sales Region. Setiap Sales Region dipimpin Sales Region Manager, dan bertanggung jawab kepada VP Sales & Support.

Wilayah pemasaran domestik dibagi dalam tujuh Wilayah Operasi yang disebut dengan Sales Region. Setiap Sales Region dipimpin Sales Region Manager, dan bertanggung jawab kepada VP Sales & Support.

PEMBAGIAN WILAYAH PEMASARAN
Marketing Region Distribution

Unit Kerja Work Unit	Area Area
Sales Region I	Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra
Sales Region II	Sumatera Bagian Selatan Southern Sumatra
Sales Region III	Jawa Bagian Barat Western Java
Sales Region IV	Jawa Bagian Tengah Central Java
Sales Region V	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara East Java, Bali, Nusa Tenggara
Sales Region VI	Kalimantan
Sales Region VII	Sulawesi, Maluku, Papua

Pemasaran Retail

Kebijakan Pemasaran Retail:

- Memaksimalkan program penguasaan pangsa pasar retail outlet (general volume) melalui jaringan distribusi Own Channel (Bright Olimart Modular, Enduro Express & Bengkel Enduro) maupun Independent Channel (bengkel/outlet) melalui harga yang kompetitif dan penguatan brand.
- Menjaga dan berupaya melakukan intensifikasi kepada konsumen domestik existing dan agresif melakukan akuisisi.

Retail Marketing

Retail Marketing Policy:

- Maximizing program to control market share of retail outlets (general volume) through a distribution network Own Channel (Bright Olimart Modular, Enduro Express & Enduro Workshop) and Independent Channel (workshops/outlets) through competitive pricing and brand reinforcement.
- Maintaining and intensifying the existing domestic customers and aggressively making acquisitions.

Pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants merealisasikan beberapa program untuk mendukung kegiatan pemasaran retail, yakni:

1. **Program 1000 Salesman**

   Sampai dengan akhir periode Desember 2016, Perusahaan telah memiliki 1.034 tenaga penjual yang menjalankan pemasaran melalui layanan pintu ke pintu (door to door services) di 208 Territory. Setiap tenaga penjual dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa Gadget, Sadle Bag dan Salesmanship skill untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

In 2016 PT Pertamina Lubricants realized several programs to support retail marketing activities, namely:

1. **1000 Salesmen Program**

   As of the end of December 2016, the Company had employed 1,034 salespersons who conducted marketing through door to door services in 208 territories. Each salesperson is equipped with supporting facilities such as gadgets, sadle bag and salesmanship skills to improve customer satisfaction.

PENYEBARAN TENAGA PENJUAL PROGRAM 1000 SALESMAN
Distribution of Salespersons in 1000 Salesmen Program

Jumlah Tenaga Penjual
Total Salespersons

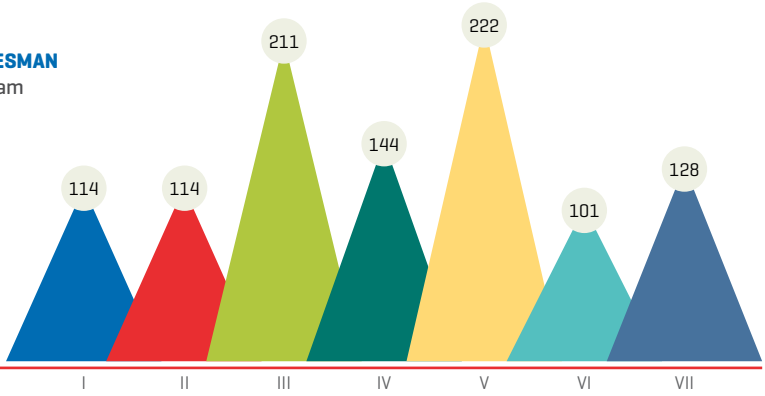

2. **Retail Own-Channel**

   - Penambahan unit Bright Olimart Modular (BOM) yang merupakan service point yang bersifat one stop shopping dengan memberikan layanan terpadu kepada pemilik kendaraan meliputi ganti oli, servis ringan, servis ban dan nitrogen, serta suku cadang. BOM dibangun pada fasilitas stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang dikelola PT Pertamina Retail. Sejak diresmikan pada tahun 2015, jumlah unit BOM hingga akhir periode pelaporan telah bertambah menjadi total 11 Unit.

2. **Own-Channel Retail**

   - Additional unit of Olimart Bright Modular (BOM), which is one stop shopping service point providing integrated services to vehicle owners include oil change, light service, tire and nitrogen services, as well as spare parts. BOM is built at gas stations (SPBU) managed by PT Pertamina Retail. Since it was lauched in 2015, the number of BOM units until the end of the reporting period has increased to a total of 11 units.

JUMLAH UNIT BRIGHT OIL MODULAR (BOM) HINGGA 31 DESEMBER 2016
Total Units of Bright Oil Modular (BOM) as of December 31, 2016

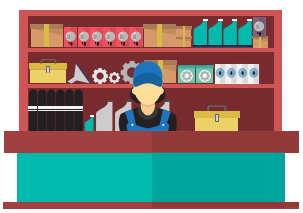

Jumlah Unit BOM
Total BOM Units

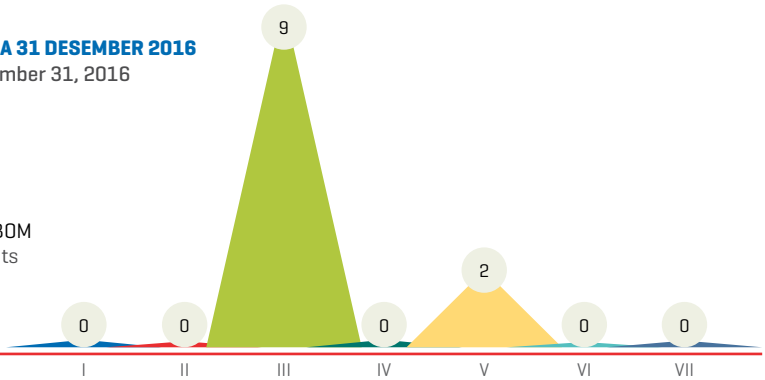

- Penambahan unit Enduro Express.
  Pada kurun waktu periode pelaporan, PT Pertamina Lubricantas terus menambah unit Enduro Express, yakni gerai representatif yang didesain khusus melayani pengguna sepeda motor dengan cepat dan profesional. Enduro Express memberikan jaminan mutu pelumas dan servis di atas standar bengkel umum dengan tetap mempertahankan harga jual sesuai dengan harga rekomendasi Perusahaan. Sampai akhir periode pelaporan telah ada penambahan 173 unit Enduro Express, sehingga total ada 353 unit Enduro Express.

- Additional units of Enduro Express.
  In the reporting period, PT Pertamina Lubricantas continued to add units of Enduro Express, a representative outlet specially designed for motorcyclists providing fast and professional service. Enduro Express provided quality assurance of lubricants and services above the standard of general workshops while maintaining the selling price in accordance with the Company's price recommendation. Until the end of the reporting period, there has been the addition of 173 units of Enduro Express, making a total of 353 units of Enduro Express.

JUMLAH UNIT ENDURO EXPRESS HINGGA 31 DESEMBER 2016
Total Enduro Express Units as of December 31, 2016

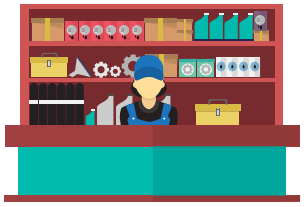

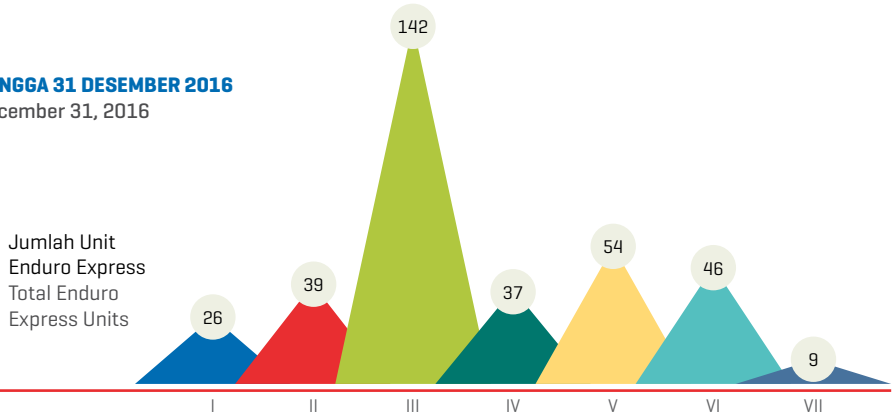

3. Stakeholder Engagement

Salah satu bentuk dari stakeholder engagement adalah menjalin relasi dan hubungan dengan pelanggan. Tujuan kegiatan temu pelanggan adalah mempertajam serta meningkatkan komunikasi kita dengan pelanggan, mendengarkan issue & permasalahan yang ada dilapangan serta mendiskusikan rencana aksi yang tepat untuk permasalahan permasalahan yang dihadapi, sehingga mempermudah operasional di lapangan.

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants telah melaksanakan kegiatan temu pelanggan:

- Annual Conference & Gathering 2016
- Customer/Outlet Gathering di setiap Sales Region
- Customer Visit ke LOBP/Lab Oil Clinic
- Berbagai kegiatan yang melibatkan komunitas kendaraan roda 4 dan roda 2
- Review Performance Distributor dilakukan oleh Sales Region
- Kunjungan Key Account & Own Channel
- Customer Survey & Loyal Satisfaction

3. Stakeholder Engagement

One form of stakeholder engagement is to mantain relations and contact with customers. The purpose of customer gathering is to refine and to improve our communications with customers, listen to the issues and problems in the field, as well as discuss appropriate action plan for the problems faced, thus simplify operations in the field.

During 2016, PT Pertamina Lubricants has held gatherings with our customers:

- Annual Conference & Gathering 2016
- Customer/Outlet Gathering at each Sales Region
- Customer Visit to LOBP/Lab Oil Clinic
- Various activities involving four-wheeled and two-wheeled vehicle communities
- Distributor Performance Review conducted by Sales Region
- Key Account & Own Channel Visits
- Customer & Loyalty Satisfaction Surveys

4. Program Pendukung
   a. Above the line.
      Dilaksanakan dengan cara beriklan di media elektronik (TV, radio), media cetak (koran, majalah, tabloid), media daring (online)/digital dan media luar ruang (billboard), jingle.
   b. Below the line.
      Pemasangan POS material di outlet, program brand aktivasi yang ditujukan kepada pengguna langsung seperti di SPBU, bengkel, tempat strategis; sponsorship, pameran, dan komunitas.
   c. Digital activation/channel
      E-commerce dan penjualan melalui social media

4. Supporting Programs
   a. Above the line.
      Implemented by way of advertising on electronic media (TV, radio), print media (newspapers, magazines, tabloids), online/digital media and outdoor media (billboards), jingles.
   b. Below the line.
      Installation of POS material at the outlets, brand activation program intended to direct users such as gas stations, workshops, strategic places; sponsorship, exhibitions, and community.
   c. Digital activation/channel
      E-commerce and sales through social media

Pemasaran Industri

Kebijakan dan Strategi Pemasaran Industri:

1. Memelihara pasar dengan program sales, program pelatihan konsumen, layanan purnajual, gathering, kerjasama sponsor.
2. Intensifikasi, Win Back, Akuisisi.
   a. Intensifikasi, memperluas penggunaan produk pada peralatan lain di grup/site/anak perusahaan/kelompok pelanggan yang sama.
   b. Win Back, mendapatkan kembali pelanggan yang beralih ke produk pesaing.
   c. Akuisisi, mendapatkan pelanggan yang masih menggunakan produk pesaing.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan terus memperluas pemasaran industri melalui kerjasama dengan pelanggan baru dengan tetap mempertahankan keberadaan pelanggan lama. Beberapa kerjasama yang dilakukan sebagai bagian dari pengembangan pemasaran industri adalah:

1. PT Pertamina Lubricants menjalin kerja sama untuk memasok kebutuhan enam produk unggulan pelumas dan grease kepada PT Sukses Mantap Sejahtera (SMS), yang memproduksi gula di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Produk pelumas dan grease digunakan untuk berbagai mesin milling, crushing, grinding, gear, sampai dengan pembangkit listrik pabrikan.

2. PT Pertamina Lubricants menjalin kerjasama memasok kebutuhan pelumas dan grease kepada Lyman Agro Group (Erna Djuliawati Group), yang merupakan salah satu pelaku industri di bidang perkebunan, keramik dan atap keramik di Kalimantan Barat.

Industrial Marketing

Industrial Marketing Policy and Strategy:

1. Maintaining market with sales programs, customer training programs, after sales service, gathering, sponsorship.

2. Intensification, Win Back, Acquisitions.
   a. Intensification, expanding the use of product on other equipment in the group/site/subsidiary/group of the same customers.
   b. Win Back, gain back customers who switch to a competitor's product.
   c. Acquisition, gain customers who are still using competitors' products.

As of the end of the reporting period, the Company continued to expand the marketing industry through cooperation with new customers while retaining old customers. The cooperation undertaken as part of the development of industrial marketing are:

1. PT Pertamina Lubricants cooperated to supply six flagship products of lubricants and grease to PT Sukses Mantap Sejahtera (SMS), which produces sugar in Sumbawa, West Nusa Tenggara. Lubricants and grease products are used for a variety of machines, from milling, crushing, grinding, gear, to the factory's power plant.

2. PT Pertamina Lubricants cooperated in supplying lubricants and grease to Lyman Agro Group (Erna Djuliawati Group), which is one of the industry players in the plantation, ceramic and tile roofs in West Kalimantan.

3. PT Pertamina Lubricants menjalin kerjasama memasok kebutuhan pelumas dan grease kepada Bumita Gunajaya Agro, salah satu pelaku industry di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengelolahn CPO di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

3. PT Pertamina Lubricants cooperated in supplying lubricants and grease to Bumita Gunajaya Agro, one of the industry players in the sector of oil palm plantations and palm oil processing in Central Kalimantan and West Kalimantan.

Pemasaran Key Account

Fungsi Key Account dibentuk dan diresmikan pada bulan April 2016. Fungsi ini menangani penjualan pelumas Domestik untuk produk LBO, Non Brand, dan Brand Domestik khusus konsumen Key Account yang ditentukan oleh Direktur Utama. Pada tahun 2016 penjualan Domestik Key Account menyumbangkan volume 138.654 kl (28,5% dari total realisasi target volume PT Pertamina Lubricants) atau 120% terhadap realisasi volume penjualan Domestik Key Account tahun 2015.

Key Account Marketing

Key Account Function was established and inaugurated in April 2016. This function handles domestic lubricants sales for LBO, Non Brand and Domestic Brand products specifically to Key Account consumers determined by President Director. In 2016, Key Account domestic sales volume contributed 138,654 kl (28.5% of the total realization of target volume of PT Pertamina Lubricants) or 120% of the Key Account domestic sales volume 2015.

Pemasaran Luar Negeri (Overseas)

Adapun penjualan luar negeri (overseas) menjangkau 25 negara di dunia, dengan volume penjualan yang terus bertambah secara signifikan. Perusahaan berkeyakinan, perlahan tapi pasti produk-produk yang dihasilkan akan bisa diterima pasar dunia dan PT Pertamina Lubricants menjadi salah satu produsen lubricants terkemuka di dunia.

Overseas Marketing

Overseas sales covered 25 countries in the world, with sales volume growing significantly. The Company believes, slowly but surely the products will be accepted in the global market and PT Pertamina Lubricants will be one of the world's leading lubricants producers.

Pangsa Pasar

Market Share

Kinerja maksimal pemasaran selama tahun 2016, menjadikan produk-produk PT Pertamina Lubricants masih menjadi pilihan utama konsumen di Indonesia. Baik untuk penjualan retail maupun industri.

Marketing maximum performance during 2016 managed to make the products of PT Pertamina Lubricants the consumers' top choice in Indonesia, both for retail and industrial sales.

PT Pertamina Lubricants juga masih menjadi pemimpin pasar pelumas pelumas di dalam negeri. Berdasarkan assessmen yang dilakukan IHS Energy, produk-produk pelumas Perusahaan mampu menguasai 59,05% pangsa pasar pelumas di dalam negeri.

PT Pertamina Lubricants remained the leader in the domestic lubricants market. Based on the assessment conducted by IHS Energy, the Company's lubricant products managed to control 59.09% domestic market share of lubricants.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Realization of Use of Funds From Public Offering (IPO) Proceeds

Hingga akhir tahun 2016, PT Pertamina Lubricants belum pernah melakukan Penawaran Umum saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2016, PT Pertamina Lubricants has never held public offering of shares of the Company on any stock exchange. Thus the report does not provide information related to total proceeds, use of funds plan, details of use of funds, fund balance, and the date of the GMS approval for the change of use of funds.

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Berafiliasi)

Material Transactions Containing Conflict of Interest and Related (Affiliated) Parties Transactions

Nama Pihak Bertransaksi dan Alasan Transaksi

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricantas melakukan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi (berafiliasi). Baik pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha (Grup) PT Pertamina (Persero), maupun pihak-pihak berelasi lain, sesuai dengan definisi yang diatur dalam PSAK No.7 (Revisi 2010): "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Name of Related Transaction and Reason of Transaction

During 2016, PT Pertamina Lubricants conducted material transactions with related (affiliated) parties. Both related parties in the Group of PT Pertamina (Persero), as well as other related parties, in accordance with the definition stipulated in SFAS No. 7 (2010 Revision) on "Related Party Disclosures".

REALISASI TRANSAKSI TERKAIT ASET DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI TAHUN 2015 - 2016 (000)
Realization of Related Parties Transaction 2015-2016 (000)

Keterangan Description	2016		2015		Kewajaran Transaksi Transaction Fairness
	%	IDR	%	IDR	
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents					
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	100	3,112,892,945	100	3,115,301,833	Wajar Fair
Piutang Usaha | Trade Receivables					
Pihak Berelasi Related Party	99.09	283,091,237	95.91	184,203,704	Wajar Fair
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	0.91	2,603,475	4.09	7,849,453	Wajar Fair
Total	100	285,694,712	100	192,053,157	Wajar Fair
Piutang lain-lain | Other Receivables					
Pihak Berelasi Related Party	90.56	54,468,850	94.06	100,037,938	Wajar Fair
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	9.44	5,674,849	5.94	6,320,199	Wajar Fair
Total	100	60,143,699	100	106,358,137	Wajar Fair
Utang Usaha | Trade Payables					
Pihak Berelasi Related Party	100	467,254,059	100	672,046,035	Wajar Fair
Utang lain-lain | Cash					
Pihak Berelasi Related Party	100	45,075,550	100	22,841,677	Wajar Fair
Pendapatan | Revenues					
Pihak Berelasi Related Party	99.22	464,764,909	97.65	360,975,382	Wajar Fair
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	0.78	3,650,118	2.35	8,691,930	Wajar Fair
Total	100	468,415,027	100	369,667,312	Wajar Fair
Beban pokok penjualan | Cost of Revenue					
Pihak Berelasi Related Party	100	2,372,795,568	100%	3,237,259,128	Wajar Fair

TABEL TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI TAHUN 2016
Transaction with Related Parties Year 2016 Table

No	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Dengan Pihak Berelasi Relation with Related Parties	Sifat Transaksi Nature of transactions
1	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan, alokasi biaya, pembelian bahan baku, imbalan kerja, utang usaha, utang lain-lain, piutang usaha dan piutang lain-lain Revenues, expense allocation, purchase of raw material, employee benefit, trade payables and trade receivables
2	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
3	PPT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham Shareholder	Biaya perjalanan dan utang usaha Travel expenses and trade payables
4	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
5	PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues
6	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
7	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan, pembelian material, utang usaha dan piutang usaha Revenues, purchase of material, trade payables and trade receivables
8	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pelatihan dan konsultasi dan utang usaha Training and consulting services, trade receivables
9	PT Pertamina Bina Medika	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa asuransi kesehatan Health insurance service
10	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa asuransi Insurance service
11	PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan, pembelian, utang usaha dan piutang usaha Revenues, purchases, trade payables and trade receivables
12	PT Prima Armada Raya	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sewa kendaraan Vehicle rental services
	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sewa kendaraan Vehicle rental services
13	PT Mitra Tours & Travel	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa agen pembelian tiket Ticket purchasing agent services
14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kas di bank dan deposito berjangka Cash in bank and time deposit
15	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kas di bank, deposito berjangka dan piutang lain-lain Cash in bank, time deposit and other receivables
16	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kas di bank, bank yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan piutang lain-lain Cash in bank, restricted cash, time deposit and other receivables
17	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
18	PT PINDAD (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan dan piutang usaha Revenues and trade receivables
19	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan Revenues
20	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kas di bank Cash in bank
21	PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Deposito berjangka dan piutang lain-lain Time deposit and other receivables
22	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha Trade receivables
23	PT Pertamina Hulu Energi NSB	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha Trade receivables
24	PT Pertagas	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian "Compressed Natural Gas" (CNG) dan utang usaha Compressed Natural Gas (CNG) purchases and trade payables

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DALAM SINERGI PERTAMINA GROUP (JUTA RUPIAH)
Transaction with Related Parties in Pertamina Group Synergy (million Rupiah)

Uraian Description	Bentuk Sinergi Form of Synergy	2016	
		Pendapatan Revenues	Biaya Costs
PT Pertamina Trading & Consulting	Kontrak Tenaga Jasa Penunjang Support Service Staff Contract	0	68,584
PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)	Asuransi, DPLK Pensiun Insurance, Financial Institution Pension Fund	0	8,306
PT Pertamina Bina Medika (PERTAMEDIKA)	Manage Care Pekerja Employee Healthcare Management	0	1,229
PT Pertamina Retail	· Pembelian Own Use BBK · Own Use Pelumas · Purchase of Own Use Specialty Product (BBK) · Own Use Lubricants	16,809	541
PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	13,780	0
PT Pertamina Hulu Energi (PHE)	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	7,792	0
PT Pertamina Geothermal Energy (PGE)	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	120	0
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	4,541	3,322
PT Pertamina International Timur	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	2,376	0
PT Pertamina EP	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	25,145	0
PT Peteka Karya Jala	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	6,054	0
PT Mitra Tours & Travel	Pembelian Tiket, Event Organizer, Penyedia Paket Meeting Ticket Purchase, Event Organizer, Meeting Package Provider	0	28,454
PT Elnusa Petrofin	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	8,502	0
PT Perta Arum Gas	Pembelian Produk Pelumas Purchase of Lubricants	795	0
PT Patra Jasa	Jasa Pelayanan Services	0	59
PT Prima Armada Raya	Jasa Pelayanan Services	0	5,478
PT Pratama Mitra Sejati	Jasa Pelayanan Sewa Mobil Car Rental Services	0	4,088
PT Pertamina Trans Kontinental	Jasa Services	0	278
PT Pertamina (Persero)	· Pembelian LBO · Own Use Pelumas · Biaya Layanan CSS · LBO Purchase · Own Use Lubricants · CSS Service Cost	378,851	181,359
Total		464,765	301,698

Kewajaran Transaksi dan Mekanisme Review

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan menyatakan semua transaksi dengan pihak-pihak afiliasi maupun pihak-pihak berelasi, berada dalam batas wajar. Dengan kata lain semua transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan Bapepam-LK No.IX E.1 "Benturan Kepentingan" dan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transactions Fairness and Review Mechanism

In line with good corporate governance (GCG) implementation, the Company declared that all transactions with affiliated and related parties, were within reasonable limits. In other words, all transactions have been conducted in accordance with Bapepam-LK Rules No. IX E.1 on "Conflict of Interest" and SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Pengaruh Signifikan Pada Perusahaan

Change In Laws and Regulations and Significant Effect On the Company

Sepanjang tahun 2016, ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan bisnis PT Pertamina Lubricants.

In 2016, there was a change in laws and regulations that significantly affect operations and business of PT Pertamina Lubricants.

Peraturan Regulation	**Pengaruh Signifikan** Significant Effect
Pasal 19 ayat (4) Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 22/M-DAG/PER/3/2016 tentang Ketentuan Umum Distribusi Barang Article 19 paragraph (4) of Regulation of the Minister of Trade No. 22/M-DAG/PER/3/2016 on General Provisions of Distribution of Goods	"Produsen skala usaha besar dan menengah serta Importir dilarang mendistribusikan Barang kepada Pengecer". (Implementasi pemberlakuan Permendag tersebut belum dilakukan, karena terkait pengawasan yang belum siap). "Large and medium scale producers, as well as importers are prohibited from distributing goods to retailers". (Regulation of the Trade Minister enforcement has not been implemented, because it is due to supervision is not yet ready).

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Soundness Level

Kondisi keuangan Perseroan mengacu pada keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 pada 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN serta Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), sesuai SK Direktur Utama No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013.

The financial condition assessment of the Company refers to the decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the SOE Soundness Level Assessment and Guidelines for the Management Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero), according to Decree of President Director No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2016 digolongkan dalam kondisi SEHAT AA dengan nilai 86 (delapan puluh enam).

Based on the assessment results, the soundness of the Company in 2016 was classified in SOUND AA with a score of 86 (eighty six).

TABEL TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2016
Table of Corporate Soundness Level 2016

Indikator	RKAP 2016 | RKAP 2016		Teraudit 2016 | Audited 2016		Indicator
	Nilai | Score	Bobot | Weight	Nilai | Score	Bobot | Weight	
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Imbalan Kepada Pemegang Saham	20	35.05	20	56.26	Return on Equity
Imbalan Investasi	15	27.42	15	35.80	Return on Investment
Margin Pendapatan Operasi	3	22.17	3	27.20	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	3	16.63	3	22.29	Net Profit Margin
Rasio Kas	5	182.85	5	280.81	Cash Ratio
Rasio Lancar	5	367.8	5	450.42	Current Ratio
Perputaran Piutang	3	33.25	3	18.60	Receivables Turnover
Perputaran Persediaan	0	88.78	0	78.18	Inventory Turnover
Perputaran Total Aset	3	120.97	3	130.78	Asset Turnover
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	4	77.50	7	41.88	Equity to Asset Ratio
Rasio Bunga Berjangka	3	◦	3	◦	Time Interest Earned Ratio
Nilai Kinerja Keuangan [NKK]	64		67		Score of Financial Performance [NKK]
NKK Setelah Diproporsionalkan					Proportional Score of Financial Performance
Klasifikasi Kinerja Keuangan	**SEHAT** **SOUND**		**SEHAT** **SOUND**		Financial Performance Classification
Pertumbuhan Produktivitas Aset	0	17.43	4	9.71	Asset Productivity Growth
Pertumbuhan Penjualan	5	14.57	0	-2.24	Sales Growth
Pertumbuhan Margin Laba Bersih	0	-16.03	3	6.30	Net Profit Margin Growth
Penjualan Kepada Total Aset	0	-11.33	0	-2.06	Sales to Total Asset Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	0	-3.80	3	3.92	Net Profit Growth
Nilai Kinerja Pertumbuhan [NKP]	5		10		Score of Growth Performance
Klasifikasi Kinerja Pertumbuhan	**TUMBUH SEDANG** **FAIR GROWTH**		**TUMBUH TINGGI** **HIGH GROWTH**		Growth Performance Classification
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan	2	≤7 Hari Kalender	2	7 Hari Kalender	Monthly Corporate Financial Statements
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan	2	≤19 Hari Kalender	2	16 Hari Kalender	Monthly Corporate Management Report
Laporan Keuangan Audited	3	Maret	3	Februari	Audited Financial Statements
Rancangan RKAP	3	Agustus	3	Agustus	RKAP Draft
Nilai Kinerja Adminstrasi [NKA]	10				Score of Administrative Performance
Klasifikasi Kinerja Administrasi	**TERTIB** **ORDERLY**		**TERTIB** **ORDERLY**		Classification of Administrative Performance
Total [NKK+NKP+NKA]	79		86		Total [NKK+NKP+NKA]
Tingkat Kesehatan Perusahaan	**SEHAT A** SOUND A		**SEHAT A** SOUND A		Corporate Soundness Level

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Komitmen PT Pertamina Lubricants meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG), diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan segala ketentuan perundang-undangan.

Commitment of PT Pertamina Lubricants to improve Good Corporate Governance (GCG) implementation, is realized by complying with and implement all provisions of laws.

Pedoman Pelaksanaan GCG

1. Undang-Undang RI No:40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Company Corporate Governance Scorecard yang merupakan lampiran dari Surat Menteri Negara BUMN RI No.S-168/MBU/2008 Tentang Assessment Program GCG di BUMN.
4. Surat Edaran Menteri BUMN No:SE-05/MBU/2013 tanggal 30 September 2013 Tentang Peta Jalan (Roadmap) Menuju BUMN Bersih.
5. Code of Corporate Governance atau CoCG PT Pertamina (Persero) yang ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
6. Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants.
7. Board Manual.

GCG Implementation Guidelines

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Regulation of the State Minister of SOEs No.Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
3. Company Corporate Governance Scorecard, which is an appendix of the Letter of the State Minister of SOEs of Republic of Indonesia No. S-168/MBU/2008 on GCG Assessment Program in SOEs
4. Minister of SOEs Circular No. SE-05/MBU/2013 dated September 30, 2013 on Roadmap Towards Clean SOE
5. Code of Corporate Governance of Pertamina (Persero), hereinafter referred to as "CoCG", which is signed by President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero)
6. Articles of Association of PT Pertamina Lubricants
7. Board Manual

TRANSPARANSI
Transparency

Menjamin pengungkapan informasi materil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Ensure the disclosure of material and relevant information about the performance, financial condition and other information transparently in a clear, adequate, accurate, comparable, timely and accessible manner to the stakeholders according to their rights.

AKUNTABILITAS
Accountability

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Insan PT Pertamina Lubricants yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban Insan PT Pertamina Lubricants atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh PT Pertamina Lubricants kepadanya.

Assure the clarity of function, implementation and accountability throughout the entire personnel of PT Pertamina Lubricants that enables effective management of the Company. Accountability refers to the obligation of PT Pertamina Lubricants personnel or the Company's job functions related to the implementation of authority and/or responsibilities entrusted by PT Pertamina Lubricants to them.

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

Dikelola secara profesional tanpa bantuan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Professionally managed without the help of interests and influence/pressure from any party that does not comply with the applicable legislations and GCG principles.

INDEPENDENSI
Independence

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

Ensure its business activities are conducted in accordance with the principles of sound corporate, fulfillment of the obligations to the government under applicable laws and regulations, actively cooperate for mutual benefit and strive to make a significant contribution to society.

KEWAJARAN
Fairness

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising under the terms of the agreement and the applicable laws and regulations.

PRINSIP PRINSIP GCG | GCG PRINCIPLES

Berdasar Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, juncto Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN.

Based on the Regulation of the Minister of State Enterprises No.Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in conjunction with Regulation of the Minister of State Enterprises No.Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Tujuan Penerapan GCG

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan Petrokimia.

GCG Implementation Purposes

1. To maximize the Company's value.
2. Professional and independent implementation of the Company's management.
3. Decision-making by all organs of the Company is based on high moral values and compliance with the laws and regulations.
4. Corporate Social Responsibility is implemented for stakeholders.
5. To improve the conducive national investment climate, particularly in the energy and petrochemical sectors.

Peningkatan Penerapan GCG

Seiring perkembangan usaha dan upaya mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan pelumas terkemuka di dunia, PT Pertamina Lubricants terus meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional. Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Perusahaan menerapkan tata kelola dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Perseroan, yakni:

1. **Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero)**
   SK Pengesahan No. Kpts-07/C00000/2014-S0 Tentang Code of Conduct PT Pertamina (Persero) dan ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 11 Januari 2014.

2. **Board Manual**
   SK Pengesahan No. Kpts-74/C00000/2013-S0 Tanggal 17 Desember 2013 Tentang Board Manual PT Pertamina (Persero).

3. **Kode Etik**
   SK Pengesahan No. Kpts-07/C00000/2014-S0 Tanggal 11 Januari 2014 Tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina Lubricants juga memperhatikan ketentuan eksternal lain mengenai GCG, yang berlaku di lingkup nasional maupun regional: [G4-15]

1. Ketentuan Umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

GCG Implementation Enhancement

Along with the business development and the efforts to realize vision to become the world's leading lubricants company, PT Pertamina Lubricants continues to improve the company's management professionally. As part of PT Pertamina (Persero), the Company implemented governance with reference to some of the guidelines applicable at the Company, namely:

1. **Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero)**
   Validation Decree No. Kpts-07/C00000/2014-S0 on the Code of Conduct of PT Pertamina (Persero) and signed by President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on January 11, 2014.

2. **Board Manual**
   Validation Decree No. Kpts-74/C00000/2013-S0 dated December 17, 2013 on Board Manual of PT Pertamina (Persero).

3. **Code of Conduct**
   Validation Decree No. Kpts-07/C00000/2014-S0 dated January 11, 2014 on Code of Conduct of PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina Lubricants also pays attention to other external provisions regarding corporate governance, which are applicable in national or regional scope, namely: [G4-15]

1. General Provisions of the National Committee on Governance (NCG).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants memusatkan peningkatan penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi sebagai prioritas, yang akan dilakukan pada 2017. Laporan Hasil Assessment GCG PT Pertamina Lubricants menunjukkan capaian (skor) 65,94 dari bobot maksimal 100. Capaian tersebut menandakan penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan termasuk dalam kategori "Cukup Baik".

In 2016, PT Pertamina Lubricants was focusing on improving GCG implementation by following up recommendations as a priority, which will be conducted in 2017. The GCG Assessment Report of PT Pertamina Lubricants showed a score of 65.94 out of 100 maximum score. This achievement signified the application and implementation of GCG within the company was categorized as "Fairly Good".

REKOMENDASI ASSESSMENT GCG 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS

Recommendations of GCG Assessment 2016 of PT Pertamina Lubricants

	Aspek I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	Aspect I Commitment to Sustainable Governance Implementation
1	Pengesahkan Draft COCG yang telah disusun Perusahaan serta sosialisasi Pedoman tersebut kepada seluruh pekerja.	Approval of Draft COCG prepared by the Company and disseminate the Code to all employees
2	Pengesahan Draft CoC yang telah disusun Perusahaan serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta menyosialisasikan Pedoman tersebut kepada seluruh Pekerja.	Approval of Draft CoC prepared by the Company and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors and disseminate the Code to all employees.
3	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan pedoman LHKPN induk perusahaan pada PT Pertamina Lubricants atau mengesahkan Draft LHKPN yang telah disusun Perusahaan dan mensosialisasikan Pedoman tersebut kepada seluruh Pekerja.	Issuance of Board of Directors' Decree on the application of parent company's LHKPN guidelines at PT Pertamina Lubricants or approval of Draft LHKPN guidelines prepared by the Company and disseminate the guidelines to all employees.
4	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Kebijakan Gratifikasi induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants atau Pengesahan draf Kebijakan Gratifikasi yang telah disusun oleh Perusahaan agar dapat diimplementasikan dan disosialisasikan.	Issuance of Board of Directors' Decree regarding the application of parent company's Gratification policy at PT Pertamina Lubricants or approve draft Gratification Policy which has been prepared by the Company to be implemented and disseminated.
5	Penggunaan Kebijakan Whistle Blowing System (WBS) induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants atau mengesahkan draf Kebijakan Whistle Blowing System (WBS) yang telah disusun Perusahaan agar dapat diimplementasikan dan disosialisasikan	Application of parent company's Whistleblowing System (WBS) policy at PT Pertamina Lubricants or approve the draft Whistleblowing System (WBS) Policy that the Company has been prepared |to be implemented and disseminated.
6	Melakukan survei pemahaman kepada seluruh pekerja Perusahaan yang dapat dilakukan pada saat sosialisasi atau program pelatihan terkait tingkat pemahaman terhadap COCG, CoC dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.	Conduct a perception survey to all employees of the Company that can be carried out at the time of dissemination or training programs regarding the level awareness of COCG, CoC and other supporting policies.
7	Melengkapi Laporan Tahunan terkait dengan hasil assessment yang memuat area improvement yang harus dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan nilai GCG ditahun berikutnya.	Complete the Annual Report on the assessment results which contains the improvement area that must be done by the Company to increase GCG score next year.
8	Melakukan Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi kepada Stakeholders Perusahaan.	Dissemination of Gratification Policy to the Company's Stakeholders.
9	Melakukan Sosialisasi Pedoman Whistle Blowing System (WBS) kepada Stakeholders Perusahaan	Dissemination of Whistleblowing System (WBS) Guidelines to the Company's Stakeholders

	Aspek II Pemegang Saham dan RUPS	Aspect II Shareholders and GMS
1	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan.	Issuance of Board of Directors' Decree on the application of Guidelines on Management of Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina (Persero) at the Company.

REKOMENDASI ASSESSMENT GCG 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS

Recommendations of GCG Assessment 2016 of PT Pertamina Lubricants

2	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan atau mengesahkan Draft Board Manual Perusahaan terkait rangkap jabatan bagi anggota Direksi.	Issuance of Board of Directors' Decree on the application of Guidelines on Management of Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina (Persero) at the Company or approve the Company's Draft Board Manual related to concurrent positions for Board of Directors members.
3	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) pada Perusahaan atau melengkapi dan mengesahkan Draft Board Manual Perusahaan terkait batas toleransi rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris.	Issuance of Board of Directors' Decree concerning the use of Guidance on the Management of Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina (Persero) in the Company or to complete and authorize the Company's Manual Draft Board related to the limit of tolerance of double position as Board of Commissioners.
4	Mengesahkan Draft COCG terkait sistem penilaian kerja Direksi dan Dewan Komisaris.	To approve the COCG Draft on the performance assessment system of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5	Melengkapi dan mengesahkan Draft COCG terkait penunjukan KAP yang mengharuskan Perusahaan menunjuk yang sama dengan KAP PT Pertamina (Persero) sebgai Pemegang Saham Perusahaan.	Complete and approve Draft COCG on PAF appointment which requires the Company to appoint the same firm with PT Pertamina (Persero) as the Company's Shareholder.
6	Melengkapi dan mengesahkan Draft Board Manual Perusahaan terkait penyampaian laporan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan	Complete and approve the Company's Draft Board Manual regarding the submission of the Board of Directors and/or Board of Commissioners' reports on indications of the Company's significant declining performance and losses.

	Aspek III Dewan Komisaris	Aspect III Board of Commissioners
1	Memperhatikan jangka waktu program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.	Observe the period of introduction program of the newly appointed members of the Board of Commissioners.
2	Menyampaikan Program Kerja Dewan Komisaris kepada Direksi sebelum tahun buku berjalan	Deliver the Work Program of the Board of Commissioners to the Board of Directors prior to the current fiscal year
3	Menyusun dan menandatangani pakta integritas oleh Dewan Komisaris	Develop and sign an integrity pact by the Board of Commissioners
4	Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Program Kerja Dewan Komisaris yaitu paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.	Conduct Board of Commissioners Meeting in accordance with the Work Program of the Board of Commissioners at least once a month, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.
5	Menyampaikan bahan-bahan rapat kepada Peserta Rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dimulai	Distribute the meeting materials to the Meeting Attendees no later than 3 (three) days prior to the start of the meeting
6	Melengkapi risalah rapat dengan mencantumkan adanya dinamika rapat (PIC yang memaparkan materi rapat) dan hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.	Complete the minutes of meeting by stating the meeting dynamics (the PIC describes the meeting materials) and the evaluation results of the execution of the previous meeting resolutions.
7	Menyusun monitoring tindak lanjut atas hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris	Prepare monitoring of the results of resolutions follow-up, recommendations and directives of the Board of Commissioners
8	Menyampaikan Rencana Kerja Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Submit the Audit Committee Work Plan to obtain approval from the Board of Commissioners
9	Melengkapi Risalah Rapat Komite Audit dan Komite Investasi & Operasi terkait dinamika rapat	Complete the Minutes of Meeting of Audit Committee and Investment & Operations Committee on the meeting dynamics
10	Menandatangani Risalah Rapat Komite Audit oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat Komite Audit.	Sign the Minutes of Audit Committee Meetings by all members of the Audit Committee present at the Audit Committee meeting.
11	Menyelenggarakan Rapat Komite Audit sekali setiap 1 (satu) bulan sesuai Piagam Komite Audit.	Conduct Audit Committee Meetings once a month according to the Audit Committee Charter.
12	Menyusun laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	Prepare an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities to be disclosed in the Company's Annual Report and submitted to the Board of Commissioners.

REKOMENDASI ASSESSMENT GCG 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS

Recommendations of GCG Assessment 2016 of PT Pertamina Lubricants

	Aspek IV Direksi	Aspect IV Board of Directors
1	Memperhatikan jangka waktu program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat.	Observe the period of introduction program for newly appointed members of the Board of Directors.
2	Mendokumentasikan hasil program pengenalan dengan materi sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.	Documenting the results of introduction program with the material as stated in the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
3	Memastikan SOP atau Kebijakan yang dimiliki Perusahaan dikaji secara berkala sesuai kondisi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ensure SOPs or policies of the Company are reviewed periodically in accordance with applicable laws and regulations.
4	Meminta kepada Pemegang Saham (dalam RUPS baik secara fisik atau sirkuler) untuk memberikan arahan tentang penggunaan Pedoman dan TKO induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants dan menindaklanjuti arahan dari RUPS dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Pedoman dan TKO induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants.	Requesting Shareholders (in GMS, both physical and circular) to provide guidance on the application of the parent company's guidelines and TKO at PT Pertamina Lubricants and to follow up the directives of the GMS by issuing the Board of Directors' Decree on the application of the parent company's guidelines and TKO at PT Pertamina Lubricants.
5	Meminta kepada Pemegang Saham (dalam RUPS baik secara fisik atau sirkuler) untuk memberikan arahan tentang penggunaan Tata Kerja organisasi Penilaian Kinerja Pekerja induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants. dan menindaklanjuti arahan dari RUPS dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Tata Kerja organisasi Penilaian Kinerja Pekerja induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants.	Requesting Shareholders (in GMS, both physical and circular) to provide guidance on the application of Organizational Working Procedures of Performance Assessment on the parent company's employees at PT Pertamina Lubricants, and follow up the directives of the GMS by issuing a Board of Directors' Decree ision Letter regarding the application of the parent company's Organizational Working Procedures of Performance Assessment on parent company's Employee at PT Pertamina Lubricants.
6	Meminta kepada Pemegang Saham (dalam RUPS baik secara fisik atau sirkuler) untuk memberikan arahan tentang penggunaan Pedoman, TKO dan PKB induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants. dan menindaklanjuti arahan dari RUPS dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Pedoman, TKO dan PKB induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants.	Requesting Shareholders (in GMS, both physical and circular) to provide guidance on the application of the Company's Guidelines, TKO and CLA at PT Pertamina Lubricants, and follow up the directives of the GMS by issuing the Board of Directors' Decree regarding the application of the Company's Guidelines, TKO and CLA at PT Pertamina Lubricants.
7	Melengkapi kebijakan SDM terkait evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan untuk mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan.	Complete HR policies on post education and training evaluation to measure educational and training outcomes.
8	Melengkapi dan Mengesahkan Draft Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan yang telah disusun oleh Perusahaan terkait dengan penetapan target kinerja dan realisasi kinerja bagi Anak Perusahaan, yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.	Complete and approve the Draft Guidelines on the Subsidiary Management that have been prepared by the Company regarding the establishment of performance targets and performance realization for Subsidiaries, which contain at least key performance indicators and success criteria.
9	Menyusun dan menetapkan pedoman pelaksanaan dan pelaporan sistem pengendalian intern Perusahaan. (WP IV.29.107)	Prepare and establish guidelines on the implementation and reporting of the Company's internal control system. (WP IV.29.107)
10	Melengkapi dan mengesahkan Draft Board Manual terkait dengan: · Mekanisme untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan termasuk pendokumentasiannya melalui rapat yang dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. · Pengaturan tata tertib Rapat Direksi yang memuat etika Rapat Direksi. · Mekanisme ketidakhadiran anggota Direksi dalam rapat.	Complete and approve the Draft Board Manual concerning: · Mechanism to promptly address current issues on changes in the business environment and issues that have major impact on the Company's business and performance including documentation through meetings that may be held via teleconferencing media, video conference or other electronic means to enable all meeting attendees to see and hear directly and participate in meetings. · Regulation of the Board of Directors' Meeting rules which contain the ethics of the Board of Directors' Meeting. · Mechanism of absence of the Board of Directors' members in the meeting.
11	Melengkapi Pedoman Pengelolaan Fungsi Internal Audit pada bagian pelaporan kegiatan Fungsi Internal Audit untuk menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit.	Complete the Internal Audit Function Management Guidelines on the Internal Audit Function reporting section to submit the Audit Report to the President Director with a copy to the Audit Committee.

REKOMENDASI ASSESSMENT GCG 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS
Recommendations of GCG Assessment 2016 of PT Pertamina Lubricants

12	Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Dewan Komisaris cq. Komite Audit.	Submit Audit Report to Board of Commissioners cq. Audit Committee.
13	Mencantumkan dinamika rapat dan evaluasi keputusan rapat sebelumnya dalam setiap Risalah rapat Direksi. Menyelenggarakan RUPS untuk pengesahan RJPP dan RKAP dengan tidak melebihi batas waktu sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.	Include meeting dynamics and evaluation of previous meeting resolutions in each minutes of the Board of Directors' meeting. Conduct GMS for RJPP and RKAP approval by not exceeding the deadline as stated in the Company's Articles of Association.

	Aspek V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Aspect V Information Disclosure and Transparency
1	Penerbitan Surat Keputusan Direksi mengenai penggunaan Kebijakan sistem dan prosedur pengendalian informasi induk Perusahaan pada PT Pertamina Lubricants atau mengesahkan Draft Kebijakan Pengelolaan Informasi yang telah disusun Perusahaan	Issuance of the Board of Directors' Decree regarding the application of the parent company's system and procedures of information control at PT Pertamina Lubricants or authorizing the Draft Policy on Information Management that has been prepared by the Company
2	Mempublikasikan dalam website Perusahaan terkait Kebijakan Perusahaan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (COCG), Board Manual, dan Pedoman Perilaku (CoC), Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.	Publish Company Policy of Code of Good Corporate Governance (COCG), Board Manual and Code of Conduct (CoC), Company Gratification Control Program, Annual Report and Financial Statements, on the Company's website.
3	Menyusun kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran website	Develop policies on website management and updating
4	Melengkapi Laporan Tahunan terkait: · Uraian tentang pelatihan Pekerja yang akan dilakukan oleh Perusahaan. · Pada bagian Hasil Audit Atas Penyajian Laporan Keuangan memuat besarnya fee audit. Mencantumkan dalam Laporan Tahunan uraian mengenai Profitabilitas pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha. · Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit. · Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen uraian tentang biaya yang dikeluarkan. · Uraian tentang Mitra Usaha Binaan Perusahaan, Program Pengembangan Pendidikan, Program Perbaikan Kesehatan, Program Pengembangan Seni dan hanya memuat biaya yang dikeluarkan. · Bagian Kode Etik Perusahaan uraian mengenai budaya Perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. · Informasi yang akurat dan relevan atas Tingkat kehadiran Rapat Direksi.	Complete Annual Report with the following: · Description of employee training by the Company. · In the Audit Result on the Presentation of the Financial Statements contains the amount of audit fees. Include in the Annual Report a description of Profitability in the Operations Review per Business Segment section. · Recapitulation of attendance the Board of Commissioners' members in the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners with Audit Committee meetings. · Corporate Social Responsibility to Consumers regarding description of the costs incurred. · Description of Business Partners fostered by the Company, Education Development Program, the Health Promotion Program, Art Development Program and only includes the costs incurred. · The Company's Codes of Ethics section regarding description of the Company's corporate culture. · Accurate and relevant information on the attendance rate of the Board of Directors Meeting.

Pelaksanaan assessment penerapan GCG mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. PT Pertamina Lubricants telah mendapatkan kandidat Assessor untuk melaksanakan assessment Tahun 2016.

Assessment pada tahun 2015 dilakukan secara independen oleh PT Sinergi Daya Prima. Penilaian didasarkan pada kriteria dan metodologi seperti diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

GCG implementation assessment is conducted with reference to the Minister of State-owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. PT Pertamina Lubricants has found assessor candidate to conduct assessment in 2016.

Assessment in 2015 was carried out by an independent party, PT Sinergi Daya Prima. The assessment was based on criteria and methodologies as stipulated in Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

Ada enam aspek pengujian yang dinilai:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya.

The following are six aspects of assessment:

1. Commitment to the implementation of sustainable governance.
2. Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Disclosure and Transparency.
6. Other aspects.

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG
Results of GCG Implementation Assessment

No	Aspek Pengujian Aspects of Assessment	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Compliance Level	Persentase Capaian Achievement Percentage
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Practices management	7,00	65,29%	Cukup Baik Fairly Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	71,56%	Cukup Baik Fairly Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	61,91%	Cukup Baik Fairly Good
4	Direksi Board of Directors	35,00	74,49%	Cukup Baik Fairly Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	79,85%	Baik Good
6	Faktor Lainnya Other Factors	5,00	-	-
	Total	100	65,94%	Cukup Baik Fairly Good

Selama tahun 2016, PT Pertamina Lubricants juga melakukan beberapa upaya lain untuk meningkatkan penerapan GCG diantaranya melalui penyusunan dan penyempurnaan dokumen-dokumen GCG PT Pertamina Lubricants yang terdiri dari:

1. Revisi Pedoman GCG;
2. Revisi Board Manual;
3. Revisi Code of Conduct;
4. Penyusunan Pedoman Whistleblowing System (WBS);
5. Penyusunan Pedoman Gratifikasi;
6. Penyusunan Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG);
7. Penyusunan Pedoman Kebijakan Klasifikasi Informasi;
8. Penyusunan Pedoman Pengaturan Hubungan dengan Anak Perusahaan.

During 2016, PT Pertamina Lubricants also performed several other efforts to improve GCG implementation including through the preparation and refinement of GCG documents of PT Pertamina Lubricants consisting of:

1. Revision of Code of GCG;
2. Revision of Board Manual;
3. Revision of Code of Conduct;
4. Preparation of Whistleblowing System (WBS) Guidelines;
5. Preparation of Gratification Guidelines;
6. Preparation of Gratification Control Unit (UPG) Guidelines;
7. Preparation of Information Classification Policy Guidelines;
8. Preparation of Subsidiary Relations Procedure Guidelines.

Struktur Tata Kelola PT Pertamina Lubricants [G4-34]

Governance Structure of PT Pertamina Lubricants

Sepanjang tahun 2016, terdapat perubahan struktur tata kelola PT Pertamina Lubricants.

In 2016, there was a change in governance structure of PT Pertamina Lubricants.

ORGAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA TAHUN 2016
Company Organs and Governance Structure Year 2016

STRUKTUR TATA KELOLA PT PERTAMINA LUBRICANTS
Governance Structure of PT Pertamina Lubricants

Organ Perusahaan | Company Organ	**Komite dan Fungsi** | Committee and Function
Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders	
Direksi | Board of Directors	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Komite Audit | Audit Committee

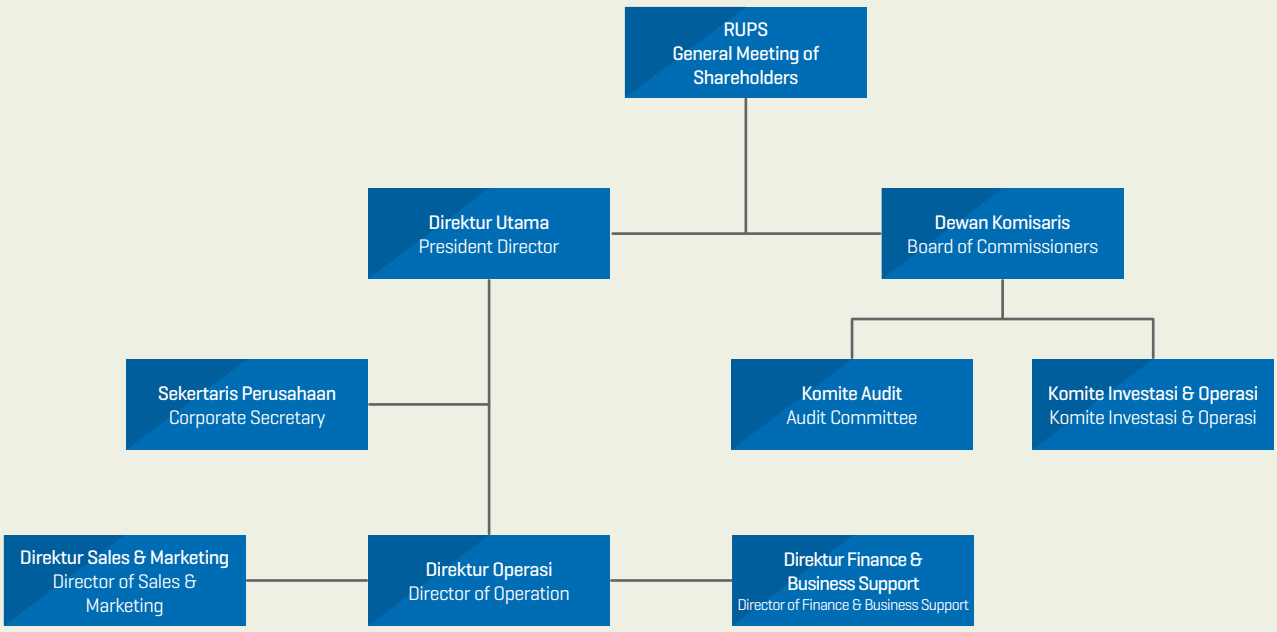

1. RUPS
   Merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris
   Bertanggung jawab melakukukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja Perusahaan menjadi lebih baik.
3. Direksi
   Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan.

1. GMS
   A forum for shareholders who have the authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Board of Commissioners
   Responsible for oversight of management conducted by the Board of Directors as well as perform advisory function for the Company's performance improvement.
3. Board of Directors
   Fully responsible for managing the Company in accordance with the given mandate.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang mempunyai kedudukan tertinggi dalam pengelolaan Perusahaan. RUPS sebagai sarana pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan.

GMS is an organ with the highest position in the management of the Company. GMS is a means of the Board of Commissioners and the Board of Directors' accountability on the supervisions and management carried out during the current fiscal year.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan usahanya, dan harus berada dalam wilayah Republik Indonesia. RUPS diadakan dengan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham secara tertulis atau lewat iklan dalam surat kabar, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan.

GMS is held the Company is based or where the Company conducts its business, and must be in the territory of the Republic of Indonesia. GMS is held by summoning the Shareholders in writing or through advertisements in newspapers, at least 14 (fourteen) days prior to the GMS.

Pemegang Saham PT Pertamina Lubricants adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Dana Ventura. Setiap Pemegang Saham memiliki hak sama untuk terlibat dalam proses setiap keputusan pada RUPS yang diselenggarakan, serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Shareholders of PT Pertamina Lubricants is PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholders and PT Pertamina Dana Ventura. Each Shareholder has the same right to be involved in every decision at the AGM held, and to provide suggestions and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan RUPS dibedakan atas :

1. RUPS Tahunan
   Pada RUPS Tahunan, materi yang disampaikan adalah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan persetujuan RUPS serta penetapan penggunaan Laba Perusahaan.

GMS consists of:

1. Annual GMS
   At the Annual GMS, the materials presented are the Annual Report and the Financial Statements, to be approved by the GMS along with the determination of the use of the Company's Profit

2. RUPS Luar Biasa
   Pelaksanaan RUPS Luar Biasa adalah sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara diluar Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan penetapan penggunaan Laba Perusahaan.

RUPS juga menjadi mekanisme bagi Pemegang Saham untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Extraordinary GMS
   The Extraordinary GMS is implemented at any time necessary to discuss and decide the agenda outside the Annual Report, Financial Statements and the determination of the use of the Company's profit.

Shareholders also becomes a mechanism for shareholders to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in social and environmental responsibility implementation.

RUPS Tahunan 2016 dan Pelaksanaan Keputusan

Selama tahun 2016, PT Pertamina Lubricants menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 01 April 2016, bertempat di Jakarta. RUPS Tahunan telah menetapkan 5 (lima) keputusan. Hingga akhir periode pelaporan tidak ada keputusan RUPS tahun 2015 maupun 2016 yang belum direalisasikan.

Annual GMS 2016 and the Implementation of Resolutions

During 2016, PT Pertamina Lubricants held one Annual GMS on April 1, 2016, in Jakarta. Annual GMS has approved five (5) resolutions. Until the end of the reporting period there were no unrealized resolutions of the AGMS in 2015 and 2016.

RUPS TAHUNAN 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS

Annual GMS 2016 of PT PErtamina Lubricants and Implementation of GMS Resolutions

No	Waktu Pelaksanaan Date of Event	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Pelaksanaan Keputusan Implementation of Resolutions
1	01 April 2016 April 1, 2016	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2015 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja dengan pendapat "Wajar dalam semua yang material" To approve the Company's Annual Report for the fiscal year 2015 and approve the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2015 which was audited by Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja with opinion "Fair presentation in all material respects"	Diterima Pemegang Saham Accepted by Shareholders
		2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku yang berakhir 31-12-2015 adalah sebesar Rp. 1.899.280.314.000,- sebagai deviden. To approve the uses of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year ending December 31, 2015 amounted to Rp1,899,280,314,000, as dividends.	Sudah diserahkan ke Persero Has been submitted to Parent Company
		3. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31-12-2016 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) To provide authority and delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in carrying out Audit on the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016 along with the value of their services according to applicable provisions, provided that the firm appointed by the Company is the same with the firm appointed by PT Pertamina (Persero)	Sudah dilaksanakan dengan penunjukan E&Y untuk tahun buku 2016 It has been implemented with the appointment of E&Y for the fiscal year 2016
		4. Penetapan penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. To approve Performance Bonus (Tantiem) of Board of Commissioners and Board of Directors to be determined later and will be implemented in a separate Shareholders' Circular Resolution.	Keputusan RUPS sudah diaktakan dan tantiem sudah dibayarkan GMS resolution has been notarized and performance bonuses (tantiem) have been paid
		5. Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. To approve the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration to be determined later and to be implemented in a separate Shareholders' Circular Resolution.	Belum ada RUPS Sirkuler GMS resolution has been notarized

RUPS Luar Biasa 2016 dan Pelaksanaan Keputusan

Selama tahun 2016, PT Pertamina Lubricants telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Sirkuler dan seluruhnya dilaksanakan di Jakarta. RUPS Sirkuler telah menetapkan sejumlah keputusan. Hingga akhir periode pelaporan tidak ada keputusan RUPS Luar Biasa yang belum direalisasikan.

Extraordinary General Meeting 2016 and the Implementation of Resolution

During 2016, PT Pertamina Lubricants has held one (1) Shareholders' Circular Resolution in Jakarta, which has approved a number of resolutions. Until the end of the reporting period there were no unrealized resolutions of the Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS
Extraordinary General Meeting 2016 and the Implementation of GMS Resolutions

No	Waktu Pelaksanaan Date of Event	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Pelaksanaan Keputusan Implementation of Resolutions
1	13 April 2016 April 13, 2016	Pemberhentian Komisaris Perseroan Dismissal of Commissioners	Sudah dilaksanakan Implemented
2	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 Approval of Annual Performance Reward to the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2015	Sudah dilaksanakan Implemented
3	1 Agustus 2016 August 1, 2016	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2016	Sudah dilaksanakan Implemented
4	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Penyesuaian Upah/Salary Increase Untuk Pekerja Perseroan Adjustment of Wages/Salary Increase for the Company's Employees	Sudah dilaksanakan Implemented
5	21 Desember 2016 December 21, 2016	Pembentukan Anak Perusahaan (AP) Shipping Establishment of Shipping Subsidiary (AP)	Sudah dilaksanakan Implemented

Semua keputusan RUPS secara Sirkuler dihitung sebagai jumlah pelaksanaan kegiatan RUPS Luar Biasa. Definisi 'Sirkuler' dalam RUPS merujuk kepada tata pengambilan keputusan yang dilakukan tanpa melalui adanya pertemuan RUPS secara fisik, yaitu dengan pembubuhan tandatangan oleh masing-masing pemegang saham.

All resolutions of Shareholders' Circular were considered as the number of implementation of the Extraordinary GMS. The 'Circular' in GMS is defined as decision-making procedures that are conducted without any physical meeting, but by giving signature of each shareholder.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and goals of the Company and to represent the Company, both inside and outside of the Court in accordance with the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri atas: [G4-34]

1. Satu orang Direktur Utama
2. Satu orang Direktur Sales & Marketing
3. Satu orang Direktur Operasi
4. Satu orang Direktur Finance & Business Support

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2016 consisted of: [G4-34]

1. One President Director
2. One Sales & Marketing Director
3. One Operations Director
4. One Finance & Business Support Director

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi PT Pertamina Lubricants diangkat berdasarkan mekanisme yang ditetapkan PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Pengendali. Nominasi calon anggota Direksi disampaikan oleh Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) Perseroan, dengan mempertimbangkan perencanaan suksesi, kebutuhan organisasi serta hasil uji kelayakan dan kepatutan. Pengangkatan anggota Direksi kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Pengangkatan Anggota Direksi

Appointment of Board of Directors' Members

Board of Directors' members of PT Pertamina Lubricants are appointed based on mechanism established by PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder. Nomination of candidates for the Board is submitted by the Employee Career Advisory Council (DPKP) of the Company, taking into account the succession planning, organizational needs and the results of fit and proper test. Appointment of the Board of Directors' members is then approved in the GMS.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta memiliki dedikasi tinggi memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Setiap pegawai PT Pertamina (Persero) yang telah memenuhi persyaratan, mendapatkan kesempatan setara menduduki jabatan sebagai anggota Direksi, tanpa mempertimbangkan gender, suku, agama, ras maupun indikator keberagaman lain.

Board of Directors' members appointment is based on consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good conducts, as well as high dedication to promote and develop the Company. Every employee of PT Pertamina (Persero), who meets the requirements, receives equal opportunity to hold a position as a member of the Board of Directors, regardless of gender, ethnicity, religion, race and other diversity indicators.

Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Tenure of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more term. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Secara berkala Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors reports to the to shareholders through GMS. Periodically, Board of Directors prepares reports on performance implementation, which is submitted to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, Direksi berwenang untuk:
   a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
   b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
   c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain
   e. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku
   f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas, maka Direksi berkewajiban untuk:
   a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. The Board of Directors is in charge of conducting all actions related to the management of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in and outside the Court about all issues and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
2. In performing its duties as referred in point 1, the Board of Directors is authorized to:
   a. Establish policies in leading the management of the Company
   b. Establish provisions on employment in the Company, including employee development, determination of wages and other income, severance and/or appreciation for the dedication and retirement benefits for employees of the Company according to the laws and regulations and/or resolutions of the GMS
   c. Appoint and dismiss employees of the Company in accordance with employment regulations and applicable laws and regulations
   d. Arrange the delegation of authority of Board of Directors to represent the Company in and out of the Court to one or several members of the Board of Directors that is specifically appointed or to an employee or persons either individually or together or to other parties
   e. Board of Directors may appoint and dismiss Corporate Secretary in accordance with the applicable rules and regulations
   f. Conduct other actions, both in management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS, based on applicable laws and regulations.
3. In carrying out the duties referred in point (1), the Board of Directors is obliged to:
   a. Contribute energy, thoughts, attention and dedication to perform duties, obligations and to achieve the objectives of the Company

b. Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
c. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
e. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS
h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

b. Prepare Long Term Business Plan of the Company (RJPP) which is a strategic plan that includes the targets and objectives of the Company to be achieved within a period of 5 (five) years, which is jointly signed with the Board of Commissioners and is submitted to the GMS for approval
c. Prepare a draft of Corporate Work Plan and Budget (CBP), which is an annual elaboration of RJPP and subsequently is submitted to the GMS for approval
d. Develop and maintain accounting and administration of the Company in accordance with standards applicable to a company
e. Within 5 (five) months after the closing of the fiscal year of the Company, submits an Annual Report, which has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval.
f. Develop accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the managing, recording, storage and supervision functions
g. Provide accountability and all information about the condition of running the Company in the form of the Company's activity report, including Financial Statements both in the form of periodic reporting based on the method and time specified in the Articles of Association and anytime requested by the GMS
h. Prepare and establish the Company's organizational structure, complete with details and responsibilities
i. Provide explanation on any issues stated or requested by members of the Board of Commissioners
j. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company and determined by the GMS, based on the laws and regulations
k. Comply with other provisions applicable to the parent company and declared applicable to the Company and/or other provisions established and approved by the GMS.

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa :
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Each member of the Board of Directors shall, in good faith and with full responsibility, perform the duties for the Company's interests and business by complying with applicable laws and regulations.
5. Each member of the Board of Directors shall be fully liable personally if the person concerned is guilty or negligent in performing his/her duties for the Company's business and interests, except if a member of the Board of Directors can prove that:
   a. Losses are not due to his/her errors or omissions.
   b. Have conducted management in good faith and prudentially for the interest and in accordance with the purpose and objective of the Company.
   c. No direct or indirect conflict of interest in the management that resulting in a loss.
   d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Fungsi dan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Functions, Duties and Responsibilities of Each Director

DIREKTUR UTAMA President Director

Fungsi Function	**Uraian Tugas Pokok** Job Description
Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan untuk mengelola, dan mengembangkan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan lube base oil dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan usaha maksimal.	1. Memberikan arahan, dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan. 2. Mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan lube base oil, di dalam negeri maupun secara selektif di luar negeri. 3. Menetapkan strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan lube base oil, jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memperoleh keuntungan usaha maksimal. 4. Mengevaluasi strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan lube base oil, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. 5. Melakukan evaluasi risiko strategi pengembangan usaha. 6. Menetapkan kerjasama kemitraan/aliansi untuk pengembangan usaha. 7. Mengembangkan usaha melalui strategi aliansi, merger, ataupun akuisisi. 8. Menetapkan target pemasaran pelumas untuk masing-masing wilayah, atau negara tujuan pemasaran. 9. Menetapkan ukuran kinerja produksi, pemasaran pelumas, pengembangan produk, dan fungsi penunjang lainnya serta melakukan evaluasi. 10. Membina dan mengembangkan SDM (karir maupun spesialis) di lingkungan Perusahaan.
To lead and manage the company in accordance with the interests and objectives of the company to manage, and develop the business of lubricants, greases, and lube base oil in order to obtain maximum business advantage.	1. Direct and control policy vision, mission, and strategy of the Company. 2. Develop and enhance business growth in lubricants, greases and lube base oil, in domestic and selectively in overseas. 3. Establish business strategy in lubricants, greases and lube base oil, for short term and long term, to gain maximum results. 4. Evaluate business strategy in lubricant greases and lube base oil by taking into account the internal and external factors. 5. Evaluate the risk of business development strategy. 6. Establish partnership/alliance for business development. 7. Develop the business through strategic alliances, mergers, or acquisitions. 8. Set lubricants marketing targets in each region or marketing destination countries 9. Establish measures of production performance, lubricants marketing, product development, and other support functions, and also to conduct evaluations. 10. Maintain and develop human resources (career or specialist) in the Company.

DIREKTUR SALES & MARKETING Sales & Marketing Director

Fungsi Function	**Uraian Tugas Pokok** Job Description
Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran dan penjualan produk pelumas, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk pelumas, grease, dan base oil baik untuk pasar domestik maupun pasar overseas untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal, mengelola pelanggan besar (key account) serta memberikan pelayanan teknis kepada pelanggan.	1. Menyusun dan mengevaluasi strategi pemasaran produk pelumas, grease, base oil dan specialties, denganmempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk pasar domestik maupun pasar overseas. 2. Menetapkan program dan strategi promosi Above the Line, dan Below the Line, tingkat nasional dan internasional. 3. Melakukan evaluasi harga jual produk pelumas, grease, base oil dan specialties product, dan mengusulkan penetapannya. 4. Mengevaluasi dan menyusun strategi jaringan pemasaran produk pelumas, grease, base oil dan specialties. 5. Mengevaluasi posisi produk eksisting dan mengusulkan pengembangan produk baru, sesuai hasil analisis pasar. 6. Mengelola kegiatan marketing intelligent. 7. Mengelola brand produk pelumas, grease, base oil dan specialties. 8. Mengelola kegiatan promosi dan komunikasi produk melalui media komunikasi yang relevan. 9. Mengelola dan mengembangkan layanan keluhan pelanggan. 10. Menetapkan strategi penjualan berdasarkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan. 11. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjualan produk pelumas, grease, base oil dan specialties baik untuk pasar domestik maupun pasar overseas. 12. Melakukan evaluasi kegiatan penjualan produk pelumas, grease, base oil dan specialties product baik untuk pasar domestik maupun pasar overseas. 13. Melakukan analisa risiko dari kegiatan penjualan yang dilakukan. 14. Melakukan evaluasi kondisi ekonomi maupun kondisi pasar pelumas domestik dan overseas. 15. Melakukan evaluasi calon pemasar, jaringan distribusi, dan retail outlet pelumas domestik dan overseas. 16. Melakukan kompilasi dan analisa data hasil penjualan pelumas domestik dan overseas. 17. Menyusun target, memonitor pencapaian penjualan, maupun analisis PL untuk masing-masing region di domestik, dan negara operasi overseas. 18. Melakukan kompilasi permintaan produk untuk penjualan di seluruh Sales Region di dalam negeri maupun untuk pasar overseas. 19. Menjaga tingkat persediaan stok produk pelumas di Depot Supply Point dan Sales Point. 20. Menyusun laporan management perihal kinerja seluruh penjualan secara periodik. 21. Pembinaan SDM di bawah Direktorat Sales & Marketing untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif. 22. Melaksanakan tugas lain dari Direktur Utama yang relevan dengan bidang tugasnya.
Develop, implement, and evaluate marketing strategies and sales of lubricant products, conduct marketing activities and product sales of lubricants, grease, and oil base for domestic and overseas markets to earn maximum profits, manage large customers (key accounts) as well as providing technical services to the customers.	1. Develop and evaluate marketing strategies lubricants, grease, base oil and specialties products by taking into account internal and external factors, both for the domestic and overseas markets. 2. Establish programs and promotional strategies Above the Line and Below the Line at the national and international levels. 3. Evaluate the selling price of lubricants, grease, base oil and specialties products, and propose its establishment. 4. Evaluate and strategize marketing network for lubricants, grease, base oil and specialties. 5. Evaluate the position of existing products and propose the development for new products, according to the results of market analysis. 6. Manage marketing intelligence activities. 7. Manage product brand for lubricants, grease, base oil and specialties. 8. Manage promotional activities and product communication through relevant communications media. 9. Manage and develop customer services. 10. Set a sales strategy based on pre-defined marketing strategy. 11. Coordinate the implementation of product sales for lubricants, grease, base oil and specialties for domestic and overseas markets 12. Evaluate product sales activities for lubricants, grease, base oil, and specialties domestic and overseas markets. 13. Perform risk analysis from sales activities. 14. Evaluate the economic conditions and the condition of the domestic and overseas markets of lubricants. 15. Evaluate prospective marketers, distribution networks, and retail outlets for domestic and overseas lubricants. 16. Conduct compilation and analysis of data from domestic and overseas sales of lubricants. 17. Set targets, monitor sales achievement, as well as PL analysis for each region domestic and overseas operating countries. 18. Compile product requestss for sales throughout the Sales Region in domestic and overseas markets. 19. Maintain the level of stock inventory for lubricant products in the depot supply point and sales points. 20. Prepare management reports regarding the performance of the entire sales periodically. 21. Human resource development under the Directorate of Sales & Marketing to create a productive work system. 22. Perform other duties from President Director that are relevant to his/her tasks.

DIREKTUR OPERASI Operations Director

Fungsi Function	**Uraian Tugas Pokok** Job Description
Mengelola kegiatan produksi dan distribusi pelumas (minyakdan gemuk lumas) secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditetapkan.	1. Menyusun strategi produksi pelumas untuk mencapai target yang ditetapkan dan kemudian mengimplementasikannya. a. Mengevaluasi pola dan tingkat kebutuhan pelumas, kemampuan Production Unit dan kebijaksanaan umum Perusahaan di bidang usaha pelumas untuk menyusun strategi produksi pelumas. b. Menyusun strategi produksi meliputi pengadaan bahan baku/bahan pembantu, strategi pelaksanaan produksi pelumas, strategi pengembangan sarana/fasilitas produksi untuk mencapai target yang ditetapkan. 2. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas berjalan efektif dan efisien. a. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas untuk memenuhi target/ kebutuhan pemasaran. b. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian pengadaan bahan baku/bahan pembantu untuk menunjang kelancaran/ kebutuhan produksi. c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan danpengendalian biaya agar produksi berjalan efisien. d. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan optimalisasi sarana/fasilitas dalam rangka pembinaan untuk menjaga keandalannya. 3. Menyelenggarakan kegiatan operasi produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan Pemasaran. a. Mengkoordinasikan/menetapkan kebijakan produksi pelumas untuk masing-masing Production Unit untuk memenuhi kebutuhan pemasaran. b. Mengkoordinasikan/menetapkan sistem dan prosedur operasi produksi dan pengendalian kualitas agar produksiberjalan efektif dan efisien. c. Mengkoordinasikan/menetapkan kebijakan pemeliharaan dalam rangka pembinaan sarana/fasilitas. 4. Menyelenggarakan kegiatan pengadaan finish product import, bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi. a. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan prosespengadaan bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi. b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengadaan bahan baku/bahan pembantu agar berjalan efektif, efisien, dan tepat mutu. c. Mengkoodinasikan penyusunan sistem dan prosedur pengadaan material agar kegiatan pengadaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai kebijakan umum perusahaan dan peraturan lainnya. d. Menyelenggarakan import finish produk yang belum dapat dibuat di dalam negeri sesuai kebutuhan pasar. 5. Menyelenggarakan kegiatan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumas) ke Gudang Nusantara/gudang Supply Point sesuai dengan kebutuhan Pemasaran secara efektif dan efisien. a. Menyusun strategi distribusi untuk menjamin kelancaran distribusi sehingga dicapai distribusi yang efektif dan efisien. b. Mengkoordinasikan persediaan produk minyak lumas dan gemuk lumas yang berada di gudang nusantara sehingga diperoleh persediaan yang optimal. c. Menyusun kegiatan penyaluran produk minyak lumas dan gemuk lumas dari gudang nusantara ke gudang Supply Point. d. Mengevaluasi tarif angkutan produk minyak lumas dan gemuk lumas. 6. Pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat produksi untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif. 7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan bidang tugasnya perusahaan.

DIREKTUR OPERASI Operations Director

Fungsi Function	**Uraian Tugas Pokok** Job Description
Manage the production and distribution of lubricants (oils and lubricating greases) effectively and efficiently to achieve the intended targets.	1. Develop strategies for the production of lubricants and achieve the set targets and then implement them. a. Evaluating the pattern and level of lubricant requirements, production capability of production units and the Company's general policy in the field of lubricant business to develop lubricant production strategies. b. Develop production strategies including the procurement of raw materials/auxiliary materials, lubricants production strategy implementation, strategy of facility development/production facilities to achieve the set targets. 2. Conduct lubricant production planning and control to have them run effective and efficient. a. Coordinate the activities of planning and control of lubricant production to meet the target/marketing needs. b. Coordinate the planning and control of raw materials procurement/auxiliary materials to support production smooth process/needs. c. Coordinate the planning and control of production costs to efficiently carry out production . d. Coordinate the development and optimization of facilities/infrastructure to develop and maintain reliability. 3. Conduct lubricant production operations to meet the Marketing target/needs. a. Coordinate/set lubricant production policy for each production unit to meet the marketing needs. b. Coordinate/set system and operating procedures of production and quality control to run an effective and efficient production. c. Coordinate/assign maintenance policies to develop infrastructure/facilities. 4. Conduct procurement of finished imported products, raw materials/auxiliary lubricants materials to meet production needs. a. Coordinate the planning activities of the procurement process for raw materials/auxiliary lubricants materials to meet their production needs. b. Coordinate the implementation of the procurement of raw materials/auxiliary materials to be carried out effectively, efficiently, and precise in quality. c. Coordinate the preparation of system and the material procurement procedures so that activities can run effectively, efficiently, and in accordance with the Company's general policies and other regulations. d. Organize imports of finished products that cannot be made domestically according to the market needs. 5. Organize the distribution of lubricants (oils and lubricating greases) to the Nusantara Warehouse/ Supply Point warehouse in accordance with the Marketing Needs effectively and efficiently. a. Develop distribution strategies to ensure smooth distribution to be carried out effectively and efficiently. b. Coordinate supplies of lubricating oil products and lubricating greases in the Nusantara Warehouse to obtain optimal inventory. c. Develop distribution activities of lubricating oil and lubricating grease products from Nusantara Warehouse to Supply Point warehouse. d. Evaluate the product freight rates for lubricating oil and lubricating grease. 6. Develop human resources in Production Directorate to create a productive work system. 7. Perform other duties from the superiors that are relevant to their duties.

DIREKTUR FINANCE AND BUSINESS SUPPORT Finance and Business Support Director

Fungsi Function	**Uraian Tugas Pokok** Job Description
Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan SDM, serta pemenuhan unsur-unsur penunjang yang diperlukan jalannya Perusahaan.	Mengelola financial planning, financial risk management, dan melakukan analisa kinerja keuangan Perusahaan. 1. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya. 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya. 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (business units oversight). 4. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha. 5. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan. 6. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kerja sama perusahaan dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. 7. Merencanakan, dan mengembangkan kebijakan serta sistem pengelolaan SDM. 8. Mengontrol fungsi manajemen SDM agar dapat menunjang, dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target perusahaan. 9. Merencanakan, melaksanakan, dan mengelola aktivitasaktivitas supporting perusahaan, seperti aspek legal, IT Support, telecom, dan lain-lain.
Develop, implement, and evaluate the company's financial strategy, management and human resource development, as well as fulfillment of the required supporting elements to run the company.	Manage financial planning, financial risk management, and analyze the Company's financial performance. 1. Coordinate the formulation of the Long-Term Strategy as the basis of formulating the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other Directors. 2. Introduce measures to reduce and cope with various types of financial risks that can be faced by the company in coordination with other Directors. 3. Ensure that all business units and work areas comply with the Company's policy and financial Standard Operating Procedure (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight). 4. Ensure the availability of operational funds required by the Company's daily operations by coordinating closely with leaders of business unit. 5. Ensure accurate and timely financial consolidation for the purposes of reporting to the Board of Directors and Commissioners. 6. Plan, implement, and evaluate enterprise cooperation with financial institutions, both domestic and abroad. 7. Plan and develop policies and human resource management systems. 8. Control human resources management functions to support and improve human resources performance to achieve targets. 9. Plan, implement, and manage activities supporting the Company in legal aspects, IT support, telecom, etc.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Direksi PT Pertamina Lubricants telah memiliki Board Manual sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengurus Perusahaan. Board Manual pada saat ini sedang dalam proses review Direksi PT Pertamina Lubricants, disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Board Manual merupakan salah satu soft structure GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual menjelaskan secara garis besar, hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ tata kelola tersebut.

Secara garis besar, Board Manual memuat hak, kewajiban, tugas dan wewenang Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan serta proses hubungan dan fungsi keduanya. Khusus mengenai Direksi, Board Manual mengatur tentang:

1. Kebijakan Umum.
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi.
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
4. Independensi (Kemandirian) Direksi.
5. Etika Jabatan Anggota Direksi.
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi.
7. Rapat Direksi.
8. Evaluasi Kinerja Direksi.
9. Fungsi Pendukung.
10. Hubungan Perusahaan dengan anak perusahaan.

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Direksi PT Pertamina Lubricants juga bekerja dengan mengacu pada Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero), sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.35 Tanggal 23 September 2013 Notaris Lenny Janis Ishak dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual

The Board of Directors of PT Pertamina Lubricants has had a Board Manual as guidelines in carrying out duties and responsibilities in managing the Company. The Board Manual is currently being reviewed by the Board of Directors of PT Pertamina Lubricants, adapted to the conditions of the company.

The Board Manual is one of GCG soft structures, which serves as an elaboration of the corporate governance guidelines that refers to the Articles of Association as well as laws and regulations. Board Manual generally explains matters related to the working procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the relationship among the functions within the Board of Directors, the Board of Commissioners and between the two organs of the Company.

In general, the Board Manual stipulates the rights, obligations, duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of corporate governance as well as their process of relations and functions. The Board Manual for Board of Directors specifically stipulates the following:

1. General Policy.
2. Terms and Composition, Membership and Tenure of of Directors.
3. Introduction and Improvement Capability Program.
4. Board of Directors' Independence.
5. Job Ethics of Board of Directors.
6. Structure, Duties and Authorities of the Board of Directors.
7. The Board of Directors Meeting.
8. Board of Directors' Performance Evaluation.
9. Support Functions.
10. Company relations with subsidiaries.

As part of PT Pertamina (Persero), the Board of Directors of PT Pertamina Lubricants also works with reference to the Articles of Association of PT Pertamina (Persero), as stated in the Deed 35 dated September 23, 2013 by Notary Lenny Janis Ishak as well as applicable laws and regulations.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants, prosedur penetapan remunerasi Direksi dimulai dari penetapan Pemegang Saham melalui RUPS. Dengan demikian Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam menentukan dan menetapkan remunerasi Direksi.

Penetapan remunerasi Direksi mempertimbangkan pula rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero), selaku induk perusahaan. Pertimbangan lain adalah faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hal tersebut, Pemegang Saham memutuskan besaran remunerasi bagi Direktur Utama PT Pertamina Lubricants, melalui Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler RRD-104/C00000/2015-S0 tertanggal 26 Mei 2015 Tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Anak Perussahaan, Perusahaan Patungan, dan Perusahaan Afiliasi.

Procedures, Determination Basis, and Stucture of BOD Remuneration

Based on the Articles of Association of PT Pertamina Lubricants, the procedure to determine the remuneration of Board of Directors begins with Shareholders' approval through GMS. Thus, Shareholders are the only stakeholders involved in determining and approving the Board of Directors' remuneration.

Determination of Board of Directors' remuneration also considers the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina (Persero), as the parent company. Another consideration is the factors of revenues, assets, financial condition and capacity of the Company, inflation and other relevant factors that are established in laws and regulations.

Accordingly, Shareholders decided on the remuneration amount of President Director of PT Pertamina Lubricants, through the Shareholders' Circular Resolution No. RRD-104/C00000/2015-S0 dated May 26, 2015 on Remuneration Adjustments of Board of Directors & Board of Commissioners and Subsidiaries, Joint Ventures, and Affiliated Companies.

Untuk anggota Direksi lainnya, besaran remunerasi sesuai faktor jabatan dan ditetapkan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-S0 revisi 1, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013. Berdasarkan ketentuan tersebut dinyatakan bahwa besarnya remunerasi untuk Direktur adalah 90% dari remunerasi Direktur Utama.

For Board of Directors' members, the remuneration amount by positions is determined based on Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-S0 revision 1, which was passed by the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No.Kpts-16/ C00000/2013-S0 dated February 25, 2013. This provision stipulated the amount of remuneration for a Directors is 90% of the remuneration of President Director.

Pada tahun 2016, anggota Direksi menerima remunerasi yang terdiri atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan Perumahan, dan Tantiem. Total remunerasi yang diterima Direksi termasuk tunjangan dan tantiem selama tahun 2016 sebesar Rp4.482.334.000.

In 2016, members of the Board of Directors received remuneration consisting of Salary/Wage, Allowance, and performance bonus (tantiem). Total remuneration received by the Board of Directors including benefits and bonuses in 2016 amounted to Rp4,482,334,000.

KOMPOSISI KOMPONEN REMUNERASI PRESIDEN DIREKTUR TAHUN 2016
Composition of President Director's Remuneration Component 2016

Komponen Component	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	67.76%	3.281.160.000
Tunjangan Perumahan Tunjangan Perumahan	26.59%	1.287.744.000
THR Religious Holiday Allowance	5.65%	273.430.000
Total	100%	4.482.334.000

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2016
Remuneration of Directors 2016

Jabatan Position	Besaran Remunerasi Remuneration Amount
Direktur Utama President Director	1.290.700.000
Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director	90% Dari nilai remunerasi Direktur Utama 90% of the remuneration of President Director
Direktur Operasi Operation Director	
Direktur Finance & Business Support Finance & Business Support Director	

KOMPOSISI KOMPONEN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2016
Composition of BOD Members' Remuneration Component 2016

Komponen Component	2016	2015	2014
Gaji/Honorarium | Salary/Honorarium	3.281.160.000	3.007.730.000	2.981.477.112
Tunjangan | Allowance	1.287.744.000	1.180.432.000	732.600.000
THR | Religious Holiday Allowance	273.430.000	351.331.620	464.259.639
Tantiem | Performance Bonus	3.210.600.685	2.733.020.671	0
Pajak | Taxes	2.552.613.989	2.120.386.300	1.957.442.900
Total	10.605.548.674	9.392.900.591	6.135.779.651

Uraian dalam Laporan ini tidak menyertakan rasio (perbandingan) remunerasi Direksi dengan rerata imbal jasa pekerjaan untuk pekerja, dan rasio kenaikan besaran remunerasi Direksi dengan rerata kenaikan imbal jasa pekerjaan untuk pekerja. Hal ini didasarkan pertimbangan PT Pertamina Lubricants merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup.

The description in this report does not include the ratio of the Directors' remuneration to employees' average employee benefits and the ratio of the increase in the Directors remuneration to increase in employees' average employee benefits and the ratio of the increase in the Directors remuneration to increase. It is based on considerations of PT Pertamina Lubricants Company Limited is a non-listed company.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Secara berkala Direksi melaksanakan pertemuan/rapat. Kegiatan rapat Direksi dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada prinsipnya semua Keputusan Direksi diambil secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal tersebut tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Direktur Utama/Pimpinan Rapat yang menentukan keputusan, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggung-jawaban sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Risalah rapat telah dibuat untuk setiap rapat Direksi dan di dalamnya dicantumkan pula pendapat yang berbeda (dissenting opinion) serta dinamika rapat yang terjadi. Risalah rapat diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dengan satu salinan diberikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia, yang ditetapkan Direksi. Selama tahun 2016 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 38 kali, terdiri dari rapat internal, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham dan rapat yang mengundang unit/fungsi tertentu.

Policies, Implementation, and Attendance of BOD Meeting

Periodically the Board of Directors holds meetings. Board of Directors' meetings can also be carried out at any time if deemed necessary by one or more of its members, upon written request of one or more members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder along with an explanation of the issues to be discussed.

BOD Meeting is legitimate and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1/2 (one half) the number of members of the Board of Directors or their authorized representative in accordance with Articles of Association of the Company. In principle, all Board of Directors' decisions are made by deliberation for agreement. If this is not achieved, decisions are made by majority vote. If there is the same number of votes, then the President Director/Meeting Chair will decide with regard to the provisions concerning responsibility referred to in Articles of Association of the Company.

Minutes of meeting is prepared for each BOD meeting, which also include dissenting opinion as well as the dynamics of the meeting. Minutes of meeting is given to each member of the Board of Directors with a copy given to the Board of Commissioners.

Board of Directors Meeting is held at the domicile of the Company or at the Company's operations or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia, which is determined by the Booard of Directors. During 2016, the Board of Directors has held 38 meetings, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners and Shareholders, as well as meetings that invite specific units/functions.

JUMLAH PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2016
Number of BOD Meetings 2016

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Total Meetings
1	Rapat Internal Internal Meeting	24
2	Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners	11
3	Rapat Gabungan Dengan Pemegang Saham Joint Meeting with Shareholders	1
4	Rapat Dengan Unit/Fungsi Tertentu Meeting with specific Unit/Function	2
6	Total	38

PELAKSANAAN RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2016
Internal BOD Meeting and Attendance Rate 2016

Nama Anggota Direksi dan Jabatan Name of BOD Member and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Gigih Wahyu Hari Irianto Direktur Utama | President Director	24	24	100%
Andria Nusa Direktur Sales & Marketing | Sales & Marketing Director	24	17	71%
Julfian Siregar Direktur Operasi | Operation Director	24	24	100%
Nasuhi Hidajat Direktur Finance & Business Support Finance & Business Support Director	24	24	100%

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2016
BOD-BOC Joint Meeting and Attendance Rate 2016

Nama Anggota Direksi dan Jabatan Name of BOD Member and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Gigih Wahyu Hari Irianto Direktur Utama | President Director	11	11	100%
Andria Nusa Direktur Sales & Marketing | Sales & Marketing Director	11	10	91%
Julfian Siregar Direktur Operasi | Operation Director	11	11	100%
Nasuhi Hidajat Direktur Finance & Business Support Finance & Business Support Director	11	10	91%

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2016
BOD-Shareholders Joint Meeting and Attendance Rate 2016

Nama Anggota Direksi dan Jabatan Name of BOD Member and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Gigih Wahyu Hari Irianto Direktur Utama | President Director	1	1	100%
Andria Nusa Direktur Sales & Marketing | Sales & Marketing Director	1	1	100%
Julfian Siregar Direktur Operasi | Operation Director	1	1	100%
Nasuhi Hidajat Direktur Finance & Business Support Finance & Business Support Director	1	1	100%

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD Internal Meeting 2016 and Attendance Rate 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	20 Januari 2016 January 20, 2016	Kick Off Meeting Pembelian dan Trading Base Oil Group II Kick Off Meeting on Purchase and Trading of Base Oil Group II	3	75%
2	20 Januari 2016 January 20, 2016	1. Kinerja Operasional Tahun 2015 2. Kinerja Finansial Prognosa YTD Desember 2015 3. Perbandingan Paramter Financial Audited 2014 vs Unaudited 2015 4. Target 2016 after Challenge Session Direktur Pemasaran 5. Target Laba Usaha Ultimate PT Pertamina Lubricants 1. Operational Performance In 2015 2. Financial Prognosis Performance YTD December 2015 3. Financial Parameter Comparison of Audited 2014 vs Unaudited 2015 4. Target 2016 after Challenge Session of Marketing Director 5. Ultimate Operating Profit Target of PT Pertamina Lubricants	4	100%
3	28 Januari 2016 January 28, 2016	1. Perubahan Organisasi Fungsi Quality Management 2. Pengisian jabatan di fungsi Technical Service 3. Anggaran Biaya Investasi Business Development 4. Anggaran Biaya Investasi Non Business Development 5. Anggaran Biaya Investasi fungsi Distribusi 6. Tindaklanjut hasil temuan audit 1. Quality Management Function Organizational Change 2. Fulfilling positions in Technical Service function 3. Investment Cost Budget of Business Development 4. Investment Cost Budget of Non-Business Development 5. Investment Cost Budget of Distribution function 6. Follow-up on audit findings	3	75%
4	2 Februari 2016 February 2, 2016	1. Penyesuaian Formula Harga Jual Beli ex RU Cilacap 2. Otorisasi Pengeluaran dan Pendapatan 3. Rencana Pembinaan Tenaga 1.000 Salesman 1. Sales & Purchase Price Formula Adjustment of ex RU Cilacap 2. Expenditure and Revenues Authorization 3. Development Plan of 1000 Salesmen	3	75%
5	16 Februari 2016 February 16, 2016	Pembahasan Penawaran Right Issue PT Patra Logistik Discussion of Rights Issue Offer PT Patra Logistik	4	100%
6	23 Februari 2016 February 23, 2016	1. RJPP 2. Organizational and Human Capital Development 3. KKEP 4. Operasional 5. Internal Control Memorandum 6. Implementasi ICOFR 7. Fasilitas Penyimpanan untuk Mendukung Strategi Peningkatan Produksi Dan Ketersediaan Produk 1. RJPP 2. Organizational and Human Capital Development 3. KKEP 4. Operations 5. Internal Control Memorandum 6. ICOFR Implementation 7. Storage Facility to Support Strategy to Increase Production and Availability of Products	4	100%
7	23 Februari 2016 February 23, 2016	1. Laporan Keuangan Audited 2. Upata Perbaikan Hasil Audit EY 1. Audited Financial Statements 2. Corrective Actions on EY Audit Results		

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD Internal Meeting 2016 and Attendance Rate 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
8	7 Maret 2016 March 7, 2016	1. Pembahasan Kerjasama Investasi Patra Trading 2. Klasifikasi Investasi PT Pertamina Lubricants 1. Discussion on Patra Trading Investment Cooperation 2. Classification of PT Pertamina Lubricants Investment	3	75%
9	16 Maret 2016 March 16, 2016	Persiapan Rencana Pelaksanaan Pra RUPS PT Pertamina Lubricants Preparation of Pre-GMS Implementation Plan of PT Pertamina Lubricants	4	100%
10	30 Maret 2016 March 30, 2016	Kick-off Meeting Assessment GCG PT Pertamina Lubricants Kick-off Meeting Assessment GCG PT Pertamina Lubricants	4	100%
11	11 April 2016 April 11, 2016	Pembahasan Kredit untuk Distributor Credit Discussion for Distributors	4	100%
12	13 April 2016 April 13, 2016	1. Fasilitas Rumah Dinas untuk pekerja direct hired PT Pertamina Lubricants 2. Rencana Kredit untuk Distributor 3. Insentif Penjualan untuk Sales Force 4. Perkembangan Dinamika Rapat Direksi tentang Evaluasi Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa 5. Rencana Proyek Investasi di PUG dalam Rangka Pengembangan Kapasitas Produksi 1. Office Home facilities to direct hire employees of PT Pertamina Lubricants 2. Credit Plan for Distributors 3. Sales Incentive to Sales Force 4. Dynamics Development of BOD Meeting on Evaluation of Guidelines for Procurement of Goods and Services 5. Investment Project Plan at PUG for Production Capacity development	4	100%
13	21 April 2016 April 21, 2016	QR Code	3	75%
14	10 Mei 2016 May 10, 2016	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Penyesuaian Pekerja Eks Sales Force Overpayment of Employee Benefit Adjustment for former Sales Force	4	100%
15	3 Juni 2016 June 3, 2016	Evaluasi Kinerja YTD Mei 2016 Performance Evaluation YTD May 2016	4	100%
16	27 Juni 2016 June 27, 2016	1. Lubricants Technology Center 2. Update Rencana Pembenahan Proses Bisnis 3. Inplant Pabrik Botol 1. Lubricants Technology Center 2. Business Process Improvement Plan Update 3. Inplant Bottling Factory	4	100%
17	18 Juli 2016 July 18, 2016	1. Update rencana pembangunan Lubricants Technology Center 2. KRP 3. Penyelesaian Permasalahan Commisioning Grease Plant 4. Transformasi ILMA 1. Development plan update of Lubricants Technology Center 2. KRP 3. Completion of Commissioning Grease Plant Problems 4. ILMA transformation	4	100%
18	10 Agustus 2016 August 10, 2016	Security Cap	3	75%

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD Internal Meeting 2016 and Attendance Rate 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
19	07 September 2016 September 7, 2016	Fasilitas Kerja Notebook/Desktop PT Pertamina Lubricants Notebook/Desktop computers working facilities of PT Pertamina Lubricants	3	75%
20	14 September 2016 September 14, 2016	ABI RKAP 2017 Investment Cost Budget (ABI) of RKAP 2017	4	100%
21	3 Oktober 2016 October 3, 2016	Pembahasan Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. Discussion of Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.	4	100%
22	7 Oktober 2016 October 7, 2016	1. Pembahasan Hasil Audit Pengelolaan Bisnis Utama PLT 2. Pemaparan Action Plan Direktur Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. 1. Discussion of PLT Main Business Management Audit Results 2. Action Plan Presentation of Director of Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.	4	100%
23	25 Oktober 2016 October 25, 2016	1. Pembayaran Double Insentif tahun 2014 2. Pekerja MPPK 3. Perubahan Organisasi 1. Double Incentive Payments in 2014 2. Pre-retirement (MPPK) employees 3. Organizational Changes	4	100%
24	7 November 2016 November 7, 2016	1. Laporan EY tentang Uji Tuntas Keuangan dan Perpajakan 2. Laporan EY tentang Hukum Uji Hasil LDD 1. EY Reports on Financial and Tax Due Diligence 2. EY report on the Law on LDD Test Results	4	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD-BOC Joint Meeting 2016 and Total Attendance of BOD Members

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	04 Februari 2016 February 4, 2016	Monitoring MS RKAP 2015 YTD Desember 2015 dan pembahasan tentang PT Patra Logistik dan laporan Implementasi program 1.000 program Salesman Monitoring of MS RKAP 2015 YTD December 2015 and discussion of PT Patra Logistik and program implementation report of 1000 Salesmen program	4	100%
2	29 Februari 2016 February 29, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Januari 2016 dan rencana pembangunan Lubricants Technology Centre Monitoring of MS RKAP 2016 YTD January 2016 and plans of Lubricants Technology Center development	3	75%
3	23 Maret 2016 March 23, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Februari 2016 dan rencana rekrutmen pekerja lokal fresh graduate PT Pertamina Lubricants (PWTT) dengan latar belakang pendidikan S1 Monitoring of MS RKAP 2016 YTD February 2016 and the employee recruitment plan of local fresh graduate of PT Pertamina Lubricants (PWTT) with an educational background of bachelor's degree	4	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD-BOC Joint Meeting 2016 and Total Attendance of BOD Members

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
4	27 April 2016 April 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Maret 2016, rencana Toll Blending untuk produk Grease, rencana perubahan susunan Anggota Komite Audit dan rencana pembentukan Komite Investasi serta Laporan progress Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Monitoring of MS RKAP 2016 YTD March 2016, Toll Blending plans for Grease products, plan to change the composition of the Audit Committee members, and the establishment plan of Investment Committee and progress report of Pertamina Lubricants Thailand (PLT)	4	100%
5	31 Mei 2016 May 31, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD April 2016 dan rencana pemberian kredit ke Distributor melalui Bridging Finance dari Bank Mandiri dan BRI serta rencana program fasilitas pinjaman lunak untuk pekerja PT Pertamina Lubricants. Monitoring of MS RKAP 2016 YTD April 2016 and plan of credit provision to distributors through Bridging Finance of Bank Mandiri and BRI and the soft loan facility program plan to PT Pertamina Lubricants employees.	3	75%
6	27 Juni 2016 June 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Mei 2016 Monitoring of MS RKAP 2016 YTD May 2016	4	100%
7	28 Juli 2016 July 28, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Juni 2016 dan rencana kerjasama antara PT Pertamina Lubricants dengan lembaga kajian untuk melakukan survey market share industri Monitoring of MS RKAP 2016 YTD June 2016 and cooperation plan between PT Pertamina Lubricants with research institutions to conduct survey on industrial market share	4	100%
8	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Juli 2016 dan rencana usulan koreksi RRD Sirkuler ke PT Pertamina (Persero) mengenai status pekerja perbantuan PT Pertamina Lubricants Monitoring of MS RKAP 2016 YTD July 2016 and the proposed plan of RRD Circular correction to PT Pertamina (Persero) on the status of seconded employees of PT Pertamina Lubricants	4	100%
9	27 September 2016 September 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Agustus 2016 MS RKAP 2016 YTD August 2016 Monitoring	4	100%
10	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD September 2016 dan serta pembahasan tentang kajian rencana Farm In Distributor serta rencana pemanfaatan fasilitas tangki timbun ex. Depot BBM Batam Monitoring MS RKAP 2016 YTD September 2016 and discussion of the study on Farm In Distributor and storage tank facility utilization plans of former Batam fuel depot.	4	100%
11	25 November 2016 November 25, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Oktober 2016 serta pembahasan tentang rencana penerapan SNI wajib untuk pelumas Monitoring MS RKAP 2016 YTD October 2016 and discussion of plans for the application of mandatory SNI for lubricants.	4	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
Agenda of BOD and Shareholders Joint Meeting 2016 and Total Attendance of BOD Members

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOD Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	1 April 2016 April 1, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	4	100%

Dalam memutuskan hal-hal tertentu demi kepentingan Perusahaan, Direksi harus memintakan persetujuan dari Dewan Komisaris. Selama tahun 2016 Direksi telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atas putusan-putusan berikut:

1. RJPP 2016 - 2020
2. Persetujuan Buku RKAP 2016 PT Pertamina Lubricants
3. Persetujuan Penggantian Pejabat Pertamina Lubricants Co. Ltd
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Jasa Audit atas laporan keuangan PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2016 termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Auditnya
5. Permohonan Persetujuan RUPS untuk Pedoman Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) di Lingkungan PT Pertamina Lubricants
6. Penghapusan dan Pelepasan Harta Benda Modal di PUJ
7. Status Pekerja PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan di PT Pertamina Lubricants
8. Persetujuan Penghapusan dan Pelepasan Material di TBBM Dili - Timor Leste (Plant LPDS)
9. Pemberian Program Benefit Bagi Pekerja PT Pertamina Lubricants
10. Revisi Rekomendasi Penghapusan dan Pelepasan Harta Benda Modal di PUJ
11. Revisi KPI Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants
12. Persetujuan Penyesuaian Organisasi PT Pertamina Lubricants

In deciding certain matters for the interest of the Company, the Board of Directors shall request for approval of the Board of Commissioners. During 2016, the Board of Directors received approval from the Board of Commissioners on the following resolutions:

1. RJPP 2016-2020
2. Approval for the Book of RKAP 2016 of PT Pertamina Lubricants
3. Approval for Replacement of Officials of Pertamina Lubricants Co. Ltd.
4. Public Accounting Firm (PAF) appointment for audit services on the financial statements of PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2016 including the Audit Process and Implementation Contract
5. Application for GMS Approval of the Guidelines of Light Passenger Vehicles (PPP) in the Environment of PT Pertamina Lubricants
6. Write-off and Disposal of Capital assets at PUJ
7. Status of PT Pertamina (Persero) employees seconded to PT Pertamina Lubricants
8. Write-off and Disposal Agreement of Material at TBBM Dili - East Timor (LPDS Plant)
9. Distribution of Benefit Program for employees of PT Pertamina Lubricants
10. Revised Recommendation on Write-off and Disposal of Capital assets atPUJ
11. Revised KPI 2016 of PT Pertamina Lubricants
12. Approval for the Organization Adjustment of PT Pertamina Lubricants

Pelaksanaan Keputusan RUPS

Uraian tentang pelaksanaan keputusan RUPS 2015 disampaikan terpisah dalam bahasan mengenai RUPS.

Implementation of GMS Resolutions

Description of the implementation of GMS 2015 resolutions is presented separately in the GMS section.

Penilaian Terhadap Kinerja Fungsi/Komite Pendukung Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi-Fungsi manajemen lain. Selama tahun 2016 Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan dan masing-masing Fungsi.

Uraian tentang hal tersebut disampaikan dalam bahasan mengenai Sekretaris Perusahaan dan masing-masing Fungsi serta Komite, yang disajikan dalam bagian terpisah Laporan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan .

Performance Assessment of BOD Function/Support Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, and other management functions. During 2016, the Board of Directors has assessed the performance of Corporate Secretary and each function.

Description of the matters is presented in the discussion of Corporate Secretary and each Function as well as Committee, in a separate section of this report on Corporate Governance Chapter.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants menyertakan anggota Direksi dalam beberapa program/kegiatan pelatihan dan pengembangan keahlian, termasuk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Tujuannya agar anggota Direksi dapat memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. [IR1]

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas dan keahlian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
3. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta mempresentasikan kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge).
4. Anggota Direksi yang bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Uraian mengenai pelatihan dan kegiatan lain yang telah diikuti anggota Direksi selama tahun 2016, disampaikan dalam Bagian Profil Direksi, Bab Tentang PT Pertamina Lubricants pada Laporan ini.

Training and Competency Enhancement Program Directors

During 2016, PT Pertamina Lubricants sent members of the Board of Directors to several training and competence development programs/activities, including the fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL/SER). The purpose was to update members of the Board of Directors with information on the latest developments of the Company's core business, anticipating problems that may arise in the future for the continuity and progress of the Company. [IR1]

The provisions of the program to improve the Board of Directors' capability and competence are as follows:

1. The capability enhancement program is implemented in order to improve the performance effectiveness of the Board of Directors.
2. Plans to implement capability enhancement program should be included in the Corporate Work Plan and Budget.
3. Every member of the Board of Directors that has participated in the enhanced capability programs such as seminars and/or training, is required to make a presentation to the Board of Directors' members for information and knowledge sharing.
4. The members of the Board of Directors must prepare a report on the implementation of the Capability Enhancement Program and to be submitted to the Board of Directors.

Description of the training and other activities that have been attended by members of the Board of Directors during 2016, is presented in Section Profile of Directors, About PT Pertamina Lubricants Chapter in this report.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri melalui kriteria pemenuhan dan pencapaian target Key Performance Indicators (KPI), RKAP, serta indikator lain termasuk dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prosedur dan pihak yang ditunjuk sebagai pelaksana penilaian, sepenuhnya mengacu pada ketentuan PT Pertamina (Persero).

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS, berdasarkan KPI yang ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria evaluasi antara lain mencakup:

1. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Assessment of Board of Drectors Performance

Performance assessment of the Board of Directors conducted independently by criteria fulfillment and achievement of Key Performance Indicators (KPI), CBP, and other indicators included in the implementation of social and environmental responsibility. Procedure and appointed to carry out the assessment, full compliance with the provisions of PT Pertamina (Persero).

Performance of Directors and each member of the Board of Directors evaluated by the Board of Commissioners. The evaluation results is submitted to the shareholders GMS. Directors' performance evaluation criteria set out in the AGM, based on KPIs set out in GMS.

The evaluation criteria include the following:

1. Achievement of the Company contained in CBP and Contract Management.
2. Attendance at a meeting of Directors or a meeting with the Board of Commissioners.
3. Contributing to the Company's business activities.
4. Involvement in specific assignments.
5. Commitment to promote the interests of the Company.
6. Adherence to laws and regulations, and company policies.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI
BOD Performance Assessment

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Frekuensi Pemantauan Monitoring Frequency	Bobot (%) Score (%)	Kinerja (%) Performance (%)
Finansial | Financial	Triwulan | Quarterly	35	42.00
Operasional | Operational	Triwulan | Quarterly	35	36.67
Pengembangan Bisnis/Kepuasan Pelanggan Business Development/Customer Satisfaction	Triwulan | Quarterly	20	23.06
Pengelolaan SDM | HR Management	Triwulan | Quarterly	10	11.02
Total Bobot | Total Score		100	112.76

PENILAIAN KINERJA DIREKSI
BOD Performance Assessment

Indikator Kinerja Lain Other Performance Indicator	Frekuensi Pemantauan Monitoring Frequency	Satuan Unit	Target Target	Kinerja Performance
Number of Accident (NOA)	Triwulan | Quarterly	Kejadian | Events	0,00	0,00
Kepatuhan Implementasi GCG | GCG Compliance	Triwulan | Quarterly	%	88,00	93,00
Skor TKP | TKP Score	Triwulan | Quarterly	%	79,00	87,00
Tindak Lanjut Temuan Audit Internal & Eksternal Follow Up of Internal and External Audit Findings	Triwulan | Quarterly	%	80,00	90,00
Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	Triwulan | Quarterly	%	80,00	80,00
Akurasi Data Operasi & Keuangan Operational & Financial Data Accuracy	Triwulan | Quarterly	%	98,00	98,00
Sinergi Pertamina Group | Pertamina Group Synergy	Triwulan | Quarterly	Kontrak | Contract	10,00	16,00

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan afiliasi menjadi hal penting karena dapat mempengaruhi kemandirian Direksi dalam pengambilan keputusan. Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu.

Disclosure of Board of Directors' Affiliation

Affiliation becomes important because it can affect the independence of the Board of Directors in decision-making. Affiliation regarding family relationships and financial relationships or ownership in certain institutions.

1. Hubungan Keluarga

   PT Pertamina Lubricants memastikan bahwa pada kurun waktu pelaporan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Direksi. Demikian pula antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan kuasa Pemegang Saham Pengendali.

1. Family Relation

   PT Pertamina Lubricants ensure that during the period of reporting no family relationship by marriage up to the third degree among members of the Board of Directors. Similarly, among the members of the Board of Directors to the Board of Commissioners and with the power of controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI KELUARGA ANGGOTA DIREKSI
Affiliation of Families of BOD Members

Nama Name	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Kuasa Pemegang Saham Shareholders' Proxies	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Gigih Wahu Hari Irianto	-	√	-	√	-	√
Andria Nusa	-	√	-	√	-	√
Julfian Siregar	-	√	-	√	-	√
Nasuhi Hidajat	-	√	-	√	-	√

2. Hubungan Finansial

   PT Pertamina Lubricants memastikan tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi finansial di antara mereka, maupun antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan dengan Kuasa Pemegang Saham. Namun patut disampaikan, pada saat menjabat sebagai anggota Direksi PT Pertamina Lubricants, masing-masing anggota Direksi merupakan pegawai PT Pertamina (Persero), yang merupakan Pemegang Saham Pengendali. Penunjukan mereka sebagai anggota Direksi, merupakan bagian penugasan dari PT Pertamina (Persero). [G4-34]

2. Financial Relation

   PT Pertamina Lubricants ensures no members of the Board of Directors who have financial affiliations between them, between members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders' proxies. However, it should be disclosed that at the time they served as a member of the Board of Directors of PT Pertamina Lubricants, each member of the Board is an employee of PT Pertamina (Persero), which is a Controlling Shareholder. Their appointment as a member of the Board of Directors, is part of their secondment by PT Pertamina (Persero). [G4-34]

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, sepanjang untuk kepentingan Perusahaan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants, dan/atau Keputusan RUPS.

Board of Commissioners is the organ of the Company which is collectively responsible to oversee the management by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the interest of the Company and do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of GMS.

Tugas dan tanggung jawab pengawasan sudah dijalankan Dewan Komisaris sejak pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris memastikan bahwa RKAP disusun sesuai Visi dan Misi Perusahaan serta telah mempertimbangkan setiap risiko. RKAP yang telah disahkan juga menjadi acuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kegiatan pada tahun berjalan, dengan mempertimbangkan target-target yang telah dinyatakan dalam RKAP.

Oversight duties and responsibilities have been carried out by the Board of Commissioners since the approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners ensures that RKAP is prepared in accordance with Vision and Mission of the Company, as well as has considered every risk. The RKAP that has been approved becomes the Board of Commissioners' reference to oversee activities in the current year, taking into account the targets that have been stated in RKAP.

Selama kurun waktu periode pelaporan ada perubahan keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Secara Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 13 April 2016, Pemegang Saham telah memberhentikan dengan hormat Sdr. Taryono sebagai Komisaris.

During the reporting period there were changes in membership of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Circular dated April 13, 2016, Shareholders have dismissed with respect Mr Taryono as Commissioner.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri atas: [G4-34]

1. Satu orang Komisaris Utama.
2. Satu orang Komisaris.

Thus the composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants as of December 31, 2016 consisted of: [G4-34]

1. One President Commissioner.
2. One Commissioner.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan ditetapkan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali. Pemilihan dan pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris merupakan hak prerogatif Pemegang Saham.

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris disampaikan oleh Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) PT Pertamina (Persero), dengan memperhatikan kriteria yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasar perencanaan suksesi dan kebutuhan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, serta hasil uji kelayakan dan kepatutan DPKP Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris sepenuhnya didasarkan pada pemenuhan persyaratan, tanpa mempertimbangkan latar belakang gender, suku, agama, ras maupun indikator keberagaman lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ketentuan yang menjadi acuan wewenang, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/2012 Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Appointment of BOC Members

Members of the Board of Commissioners are appointed and confirmed by the GMS from candidates nominated by PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder. Selection and appointment of the Board of Commissioners' members are the prerogative of the Shareholders.

Nomination for the Board of Commissioners' candidate members is submitted by the Employee Career Advisory Council (DPKP) PT Pertamina (Persero), taking into account the criteria specified in the Articles of Association of PT Pertamina Lubricants. Appointment of members of the Board of Commissioners also considers the integrity, dedication, understanding the issues of the company management related to one of management functions, having adequate knowledge and provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations.

The nomination and appointment process of the Board of Commissioners' members are implemented based on succession planning and the needs of PT Pertamina (Persero) as the parent company, as well as the fit and proper test results of DPKP. Appointment of the Board of Commissioners' members is fully based on eligibility, regardless of gender, ethnicity, religion, race and other diversity indicators.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Provisions used as reference for authorities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No.19 of 2003 on SOEs.
3. Regulation of Minister of SOEs No.Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Regulation of the Minister of SOEs No. Per-21/MBU/2012 on Guidelines for Financial Accountability Implementation of State-Owned Enterprises
5. Articles of Association of the Company.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus:

a. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang:

a. Memperoleh akses cukup atas informasi Perusahaan, dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
g. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Anggaran Dasar.
h. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the management policies, the management implementation in general, both related to the Company and the Company's business conducted the Board of Directors, as well as providing advises the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Corporate Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association and resolutions of GMS, as well as the applicable laws and regulations.

In performing its duties of the Board of Commissioners shall:

a. Comply with the Article of Association, provisions of laws and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
b. Have and act in goodwill, be prudent and responsible to the company, represented by the GMS, in carrying out the oversight and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
c. Be prohibited from engaging in transactions with conflict of interest and takes personal gain from the Company other than the honorarium and facilities determined by the GMS.

In performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

a. Obtain adequate access to information of the Company such as reading the books, papers, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities as well as the Company's assets.
b. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company.
c. Ask for explanations from the Board of Directors and/or other officials on all issues related to the management of the Company.
d. Acknowledge all the policies and actions that have and will be undertaken by the Board of Directors.
e. Inquire the Board of Directors and/or other authorities under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board Meetings.
f. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, and dismiss him/her if deemed necessary.
g. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Laws on the Limited Liability Company and the Articles of Association.
h. Form committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the ability of the Company.

i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris wajib:
a. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.

b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
e. Membentuk komite audit.
f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
g. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

i. Use the assistance of experts for particular issues in a certain period of time, at the expense of the Company, if deemed necessary.
j. Undertake the management of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
k. Attend the Board of Directors meetings and provide insights into matters discussed.
l. Carry out other oversight authorities to the extent not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

In carrying out its duties, of the Board of Commissioners shall:
a. Provide opinions and advices to the GMS on the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as proposed by the Board of Directors.
b. Follow the development of the Company's activities and provide opinions and advices to the GMS on issues of importance to the management of the Company.

c. Report immediately to the GMS in case of indications of declining performance by the Company.
d. Conduct research and review on periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
e. Establish an Audit Committee.
f. Carry out other oversight and advisory obligations, to the extent not contrary to the laws, Article of Association and/or resolutions of the GMS.

g. Comply with other provisions applicable to the parent company and declared applicable to the Company and/or other provisions that are established and approved by the GMS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

PT Pertamina Lubricants belum memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Saat ini Perusahaan masih terus menyiapkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Selama kurun waktu periode pelaporan, pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris masih mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero), sebagai induk perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga menjadikan Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Board Manual pada saat ini sedang dalam proses review Direksi PT Pertamina Lubricants, disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Board Manual disusun dengan merujuk Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, juncto Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Secara garis besar, Board Manual memuat tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk hak, kewajiban, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan dan fungsi antara kedua organ utama tata kelola tersebut.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris. Prosedur penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dimulai dari persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) atas usulan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Selanjutnya Pemegang Saham memutuskan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris juga mengacu pada Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 revisi 1, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 yaitu:

1. Komisaris Utama 40% dari remunerasi Direktur Utama.

2. Komisaris 36% dari remunerasi Direktur Utama.

Board Charter of Board of Commissioners

PT Pertamina Lubricants has not had board charter of the Board of Commissioners. Currently, the Company continues to prepare the board charter of the Board of Commissioners.

During the reporting period, BOC board charter still referred to the Board Charter of Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero), as the parent company.

In addition to the Board of Commisisoners also uses the Board Manual as guidelines in carrying out oversight function. The Board Manual is currently in the review process by the Board of Directors of PT Pertamina Lubricants, adapted to the conditions of the company.

Board Manual is prepared with reference to the Regulation of State Minister for SOEs No.Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in conjunction with Regulation of State Minister for SOEs No.Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises. In general, the Board Manual contains working procedures of Board of Directors and the Board of Commissioners, including their rights, obligations, duties and authority, as well as the process of relation and function between the two main organs of the governance.

Procedures, Determination Basis and Structure of BOC Remuneration

Shareholders are the only stakeholders involved in the determination of the Board of Commissioners' remuneration. Procedure to determine remuneration of the Board of Commissioners starts with the approval of Board of Director of PT Pertamina (Persero) upon proposal of the Remuneration Determination of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. Furthermore, the Shareholders decide the remuneration for the members of the Board of Commissioners.

Determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners also refers to the Guidelines for Management of Subsidiaries and joint ventures of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 revision 1, which was passed by the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013, namely:

1. President Commissioner 40% of the remuneration of President Director.
2. Commissioners 36% of the remuneration of President Director.

Terhitung mulai tanggal 1 April 2014, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 18 Agustus 2014 terjadi perubahan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Honorarium Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama Perusahaan.
2. Honorarium Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Komisaris ditentukan PT Pertamina (Persero), yang terdiri atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, dan Tantiem. Jumlah remunerasi termasuk tunjangan selama tahun 2016 untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp973.041.300

Starting from April 1, 2014, based on the Shareholders' circular resolution dated August 18, 2014, a change in the remuneration of the Board of Commissioners as follows:

1. Commissioner Honorarium is 45% of the salary of Director of the Company.
2. Commissioner Honorarium is 90% of the honorarium of Commissioner of the Company.

The remuneration structure for the Board of Commissioners members' is determined by PT Pertamina (Persero), which consists of Salary/Wages, Housing Allowances, and performance bonus (tantiem). Total remuneration including benefits and tantiem during 2016 for the Board of Commissioners' members amounted to Rp973,041,300.

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
Remuneration of BOC Members 2016

Jabatan Position	Besaran Remunerasi Remuneration Amount
Direktur Utama President Director	1.290.700.000
Komisaris Utama President Commissioner	45% Dari nilai remunerasi Direktur Utama 45% of remuneration amount of President Director
Komisaris Commissioner	90% Dari nilai remunerasi Komisaris Utama 90% of remuneration amount of President Commissioner

KOMPOSISI KOMPONEN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
Composition of Remuneration Component of BOC Members 2016

Komponen Component	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
Gaji/Honorarium | Salary/Honorarium	77,92%	758.214.000
Tunjangan | Allowance	15,58%	151.642.800
THR | Religious Holiday Allowance	6,49%	63.184.500
Total	100,00%	973.041.300

KOMPOSISI KOMPONEN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
Composition of Remuneration Component of BOC Members 2016

Komponen Component	2016	2015	2014
Gaji/Honorarium | Salary/Honorarium	758.214.000	908.659.620	688.962.950
Tunjangan | Allowance	151.642.800	17.957.700	0
THR | Religious Holiday Allowance	56.151.885	63.184.500	0
Tantiem | Performance Bonus	884.104.675	649.617.055	0
Pajak | Tax	141.667.227	101.760.300	82.675.554
Total	1.991.780.587	1.741.179.175	771.638.504

Uraian dalam bagian ini tidak menyertakan rasio (perbandingan) remunerasi Dewan Komisaris dengan rerata imbal jasa pekerjaan untuk pekerja, dan rasio kenaikan besaran remunerasi Dewan Komisaris dengan rerata kenaikan imbal jasa pekerjaan untuk pekerja. Hal ini didasarkan pertimbangan PT Pertamina Lubricants merupakan Perseroan Terbatas yang tertutup.

The description in this section does not include the ratio (comparison) between Board of Commissioners' remuneration to the average amount of remuneration for employees, and the ratio of Board of Commissioners' remuneration increase to remuneration increase for employees. It is based on considerations that PT Pertamina Lubricants is a non-listed limited liablity company.

Kebijakan, Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Salah satu bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan oleh Dewan Komisaris, adalah penyelenggaraan pertemuan atau rapat oleh Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat juga menjadi satu mekanisme evaluasi dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Policies, Implementation and Attendance Rate of BOC Meeting

One implementation form of oversight tasks and responsibilities by the Board of Commissioners, is organizing the Board of Commissioners (BOC) meeting. The meetings is also an evaluation mechanism of social and environmental responsibility implementation.

Sesuai Pasal 14 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN, dinyatakan bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

In accordance with Article 14 in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance at SOE, stipulates that the BOC meeting is held regularly at least once in every month. The Board of Commissioners also may hold a meeting at any time deemed necessary by the President Commissioner or on the recommendation of at least 1/3 (one third) of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors' request, or upon written request of shareholders who have the largest number of shares by citing the matters that will be discussed.

Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usahanya yang utama di dalam wilayah Republik Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

BOC Meeting quorum is reached if more than 1/2 (one half) members are present. The invitation for the BOC Meeting is made in writing by the President Commissioner or by the members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. BOC Meeting is considered legitimate if it is held at the domicile of the Company or in the main business activities in the territory of the Republic of Indonesia, which is set by the Board of Commissioners.

Kegiatan rapat bisa dilakukan antar-anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan juga Komite. Rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan/atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

The meeting can be held among members of the Board of Commissioners as well as by inviting the Board of Directors and committees. The meeting discusses strategic matters and/or those require a resolution to be discussed and implemented in deliberative means to reach consensus.

Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan voting di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan undian secara tertutup.

If consensus is not reached, then voting is held among the Board of Commissioners' members who are present or represented, and resolutions are made by majority votes. If the number of votes is equal between agree and disagree votes, the proposal submitted is rejected, unless it is an individual matter that will be determined in closed doors session to take a straw poll.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali, terdiri dari rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, Komite maupun Pemegang Saham.

During 2016, BOC has held 11 meetings, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, committees and Shareholders.

JUMLAH PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016
Number of Board of Commissioners Meeting 2016

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Total Meetings
1	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with BOD	11
2	Rapat Gabungan dengan Pemegang Saham Joint Meeting with Shareholders	1
3	Total	12

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2016
BOC and BOD Joint Meeting and Attendance Rate 2016

Nama Anggota Direksi dan Jabatan Name of BOC Member and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ahmad Bambang President Commissioner	11	11	100%
Dolly Indra Nasution Commissioner	11	11	100%

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2016
BOC and Shareholders Joint Meeting and Attendance Rate 2016

Nama Anggota Direksi dan Jabatan Name of BOC Member and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ahmad Bambang President Commissioner	1	1	100%
Dolly Indra Nasution Commissioner	1	1	100%

PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN KOMITE AUDIT TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA TAHUN 2016
BOC and Audt Committe Meeting 2016 and Member Attendance Rate 2016

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Tenure	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dolly Indra Nasution Commissioner	2016	11	11	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
BOC and BOD Joint Meeting 2016 and BOC Members' Attendance Rate 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOC Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	04 Februari 2016 February 4, 2016	Monitoring MS RKAP 2015 YTD Desember 2015 dan pembahasan tentang PT Patra Logistik dan laporan Implementasi program 1.000 program Salesman Monitoring of MS RKAP 2015 YTD December 2015 and discussion of PT Patra Logistik and program implementation report of 1000 Salesmen program	2	67%
2	29 Februari 2016 February 29, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Januari 2016 dan rencana pembangunan Lubricants Technology Centre Monitoring of MS RKAP 2016 YTD January 2016 and plans of Lubricants Technology Center development	2	67%
3	23 Maret 2016 March 23, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Februari 2016 dan rencana rekrutmen pekerja lokal fresh graduate PT Pertamina Lubricants (PWTT) dengan latar belakang pendidikan S1 Monitoring of MS RKAP 2016 YTD February 2016 and the employee recruitment plan of local fresh graduate of PT Pertamina Lubricants (PWTT) with an educational background of bachelor's degree	3	100%
4	27 April 2016 April 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Maret 2016, rencana Toll Blending untuk produk Grease, rencana perubahan susunan Anggota Komite Audit dan rencana pembentukan Komite Investasi serta Laporan progress Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Monitoring of MS RKAP 2016 YTD March 2016, Toll Blending plans for Grease products, plan to change the composition of the Audit Committee members, and the establishment plan of Investment Committee and progress report of Pertamina Lubricants Thailand (PLT)	2	100%
5	31 Mei 2016 May 31, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD April 2016 dan rencana pemberian kredit ke Distributor melalui Bridging Finance dari Bank Mandiri dan BRI serta rencana program fasilitas pinjaman lunak untuk pekerja PT Pertamina Lubricants. Monitoring of MS RKAP 2016 YTD April 2016 and plan of credit provision to distributors through Bridging Finance of Bank Mandiri and BRI and the soft loan facility program plan to PT Pertamina Lubricants employees.	2	100%
6	27 Juni 2016 June 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Mei 2016 Monitoring of MS RKAP 2016 YTD May 2016	2	100%
7	28 Juli 2016 July 28, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Juni 2016 dan rencana kerjasama antara PT Pertamina Lubricants dengan lembaga kajian untuk melakukan survey market share industri Monitoring of MS RKAP 2016 YTD June 2016 and cooperation plan between PT Pertamina Lubricants with research institutions to conduct survey on industrial market share	2	100%
8	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Juli 2016 dan rencana usulan koreksi RRD Sirkuler ke PT Pertamina (Persero) mengenai status pekerja perbantuan PT Pertamina Lubricants Monitoring of MS RKAP 2016 YTD July 2016 and the proposed plan of RRD Circular correction to PT Pertamina (Persero) on the status of seconded employees of PT Pertamina Lubricants	2	100%
9	27 September 2016 September 27, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Agustus 2016 MS RKAP 2016 YTD August 2016 Monitoring	2	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
BOC and BOD Joint Meeting 2016 and BOC Members' Attendance Rate 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOC Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
10	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD September 2016 dan serta pembahasan tentang kajian rencana Farm In Distributor serta rencana pemanfaatan fasilitas tangki timbun ex. Depot BBM Batam Monitoring MS RKAP 2016 YTD September 2016 and discussion of the study on Farm In Distributor and storage tank facility utilization plans of former Batam fuel depot.	2	100%
11	25 November 2016 November 25, 2016	Monitoring MS RKAP 2016 YTD Oktober 2016 serta pembahasan tentang rencana penerapan SNI wajib untuk pelumas Monitoring MS RKAP 2016 YTD October 2016 and discussion of plans for the application of mandatory SNI for lubricants.	2	100%

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2016 DAN JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Agenda of BOC and Shareholders Joint Meeting 2016 and Total Attendance of BOC Members

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi Attendance of BOC Members	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
1	1 April 2016 April 1, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Lubricants General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Lubricants	3	100%

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri melalui kriteria pemenuhan dan pencapaian target Key Performance Indicators (KPI), RKAP, serta indikator lain termasuk dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prosedur penilaian dan pihak yang ditunjuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dilakukan sesuai ketentuan dari PT Pertamina (Persero). Pada tahun 2016, pencapaian KPI Dewan Komisaris mencapai 112,76%.

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja kepada Pemegang Saham. Selanjutnya Pemegang Saham melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, dengan kriteria:

1. Pemenuhan KPI.
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat-rapat lain yang memerlukan kehadiran anggota Dewan Komisaris.
3. Kontribusi paa proses pengawasan Perusahaan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners conducted independently by criteria fulfillment and achievement of Key Performance Indicators (KPI), RKAP, and other indicators included in the implementation of social and environmental responsibility. Assessment procedures and the designated parties to assess the Board of Commissioners' performance, are conducted according to the provisions of PT Pertamina (Persero). In 2016, the achievement of Board of Commissioners' KPI reached 112.76%.

The Board of Commissioners is required to submit a performance report to the Shareholders. The Shareholders then will conduct an assessment of the performance of the Board of Commissioners, with the following criteria:

1. Fulfillment of KPI.
2. Attendance rate in BOC meetings and other meetings that require the presence of members of the Board of Commissioners.
3. Contribution to the oversight process of the Company.
4. Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and Company policy.

REALISASI KINERJA PT PERTAMINA LUBRICANTS 2016
Performance Realization of PT Pertamina Lubricants 2016

REALISASI KINERJA PT PERTAMINA LUBRICANTS
TAHUN: 2016
POSISI: DIREKSI PT PERTAMINA LUBRICANTS
PERIODE: JANUARI - DESEMBER 2016

PERTAMINA LUBRICANTS

KELOMPOK KPI		INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ MONITORING	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET 2016		TARGET TW IV		REALISASI TW IV 2016	PERFORMANCE (%)		WEIGHTED PERFORMANCE (%)
						BASE	STRETCH	BASE	STRETCH				
Kontrak Kinerja Individu	I. Financial			35%									
	1	Profitability											
		a. EBITDA Margin	TRI-WULANAN	15%	%	22.66	24.93	22.66	24.93	27.55	120.00		18.00
		EBITDA 2016			IDR Milyar	2,262.21	2,488.43	2,262.21	2,488.43	2,443.06			
		b. Operating Profit Growth	TRI-WULANAN	10%	%	1.00	1.10	1.00	1.10	9.09	120.00		12.00
	2	Laba Bersih	TRI-WULANAN	10%	IDR Milyar	1,659.64	1,809.79	1,659.64	1,809.79	1,973.82	120.00		12.00
	II. Operational			35%									
	3	Sales Volume	TRI-WULANAN	20%	KL	491,500.00	516,075.00	491,500.00	516,075.00	471,213.07	95.87		19.17
	4	Cost per Liter	TRI-WULANAN	5%	IDR/Lt	2,352.19	2,203.09	2,352.19	2,203.09	2,207.54	120.00		6.00
	5	Market Share : Lubricants	TAHUNAN	5%	%	58.00	60.00	58.00	60.00	59.05	110.00		5.50
	6	Strategic Initiative / Out of The Box	TRI-WULANAN	5%	%	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	120.00		6.00
	III. Business development / customer satisfaction			20%									
	7	Pencapaian Investasi											
		a. Anggaran Biaya Investasi	TRI-WULANAN	7%	%	88.00	90.00	88.00	90.00	93.25	120.00		8.40
		b. Progress Fisik	TRI-WULANAN	8%	%	85.00	90.00	85.00	90.00	93.25	120.00		9.60
	8	Customer Loyalty Index (CLI) Lubricants	TAHUNAN	5%	Likert Scale	3.95	4.20	3.95	4.20	4.00	101.27		5.06
	IV. People & Organization Management			10%									
	9	HSSE Excellence & Pengelolaan Risiko:											
		a. TRIR	TRI-WULANAN	1%	Ratio	1.36	0.68	1.36	0.68	0.28	120.00		1.20
		b. PROPER	TAHUNAN	2%	% Hijau	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	120.00		2.40
		c. Enterprise Risk Management	TRI-WULANAN	2%	%	95.00	100.00	95.00	100.00	100.00	120.00		2.40
	10	Human Capital Readiness											
		a. Critical Position with Successor	TRI-WULANAN	3%	%	90.00	95.00	90.00	95.00	100.00	120.00		3.60
		b. Occupied Position Organization	TRI-WULANAN	2%	%	90.00	95.00	90.00	95.00	64.00	71.11		1.42
			TOTAL BOBOT:	100%									112.76
Boundary KPI	1	Number of Accidents (NOA)	TRI-WULANAN	-	Pcases	0.00	-	0.00	-	0.00	100%		
	2	GCG Implementation Compliance	TRI-WULANAN	-	%	88.00	-	88.00	-	90.00	100%		
	3	Skor TKP	TRI-WULANAN	-	%	79.00	-	79.00	-	87.00	100%		
Other Operational Matrix	1	Tindak lanjut Temuan Audit Internal & Eksternal	TRI-WULANAN	-	%	80.00	-	80.00	-	90.00	100%		
	2	Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	TRI-WULANAN	-	%	80.00	-	80.00	-	80.00	100%		
	3	Akurasi Data Operasi & Keuangan	TRI-WULANAN	-	%	98.00	-	98.00	-	98.00	100%		
	4	Sinergi Pertamina Group	TRI-WULANAN	-	Contract	10.00	-	10.00	-	16.00	100%		

Penilaian Terhadap Kinerja Fungsi/Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Investasi dan Operasi. Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Investasi dan Operasi.

Performance Assessment of Function/Committee Under BOC

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Investment and Operation Committee. During 2016, BOC has conducted an assessment of the Audit Committee performance.

Uraian tentang hal tersebut disampaikan dalam bahasan mengenai Komite Audit serta Komite Investasi dan Operasi, yang disajikan dalam bagian terpisah Laporan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The description on the matter is presented in a discussion of the Audit Committee and the Investment and Operation Committee, which is presented in a separate section of this report in Corporate Governance Chapter.

Program Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan PT Pertamina Lubricants menyertakan para anggota Dewan Komisaris pada berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya maupun pelatihan. Tujuannya memberikan pengetahuan mengenai berbagai aspek terkait kegiatan bisnis serta operasional Perusahaan sehingga dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. [IR1]

Members of the Board of Commissioners Training Program

During the reporting period PT Pertamina Lubricants sent members of the Board of Commissioners to various activities such as seminars, workshops and training. The purpose is to provide knowledge about various aspects related to the business activities and operations of the Company so as to facilitate the implementation of their duties and responsibilities. [IR1]

Komisaris Independen

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali belum menetapkan Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants. Namun demikian satu orang anggota Dewan Komisaris, yakni Sdr. Dolly Indra Nasution berasal dari kalangan profesional, dan bukan merupakan pegawai PT Pertamina (Persero).

Independent Commissioner

As of December 31, 2016, PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder had not appointed any Independent Commissioners in the membership of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants. However, one member of the Board of Commissioners, Mr. Dolly Indra Nasution, has background as a professional, and is not an employee of PT Pertamina (Persero).

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of BOC

1. FUNGSI PENGAWASAN | Oversight Function

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Total Activities
1	Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tentang RKAP 2016 BOC-BOD Meeting on RKAP 2016	
	Rapat reguler Dewan Komisaris dan Direksi BOC-BOD Regular meetings	11
	Rapat khusus pembahasan Pra-RUPS Tahun Buku 2015. Special Meeting of discussions on Pre-GMS Fiscal Year 2015.	1
	RUPS Tahun Buku 2015 GMS for Fiscal Year 2015	1
2	Rapat Dewan Komisaris untuk rekomendasi kepada Pemegang Saham BOC Meetings for recommendation to the Shareholders	6 surat | letters
3	Rapat Dewan Komisaris untuk rekomendasi kepada Direksi BOC Meetings for recommendation to the Board of Directors	11 surat | letters

2. REKOMENDASI PADA PEMEGANG SAHAM | Recommendations to Shareholders

No	No Rekomendasi Recommendation No.	Perihal Subject
1	No. 011/PL0000/2016-S0 Tgl. 28 Januari 2016 - 29 Februari 2016 No. 011/PL0000/2016-S0 dated January 28, 2016 - February 29, 2016	RJPP 2016 - 2020 RJPP 2016 - 2020
2	No. 033PL0000/2016-S0 Tgl. 29 Februari 2016 No. 033PL0000/2016-S0 dated February 29, 2016	Persetujuan Buku RKAP 2016 PT Pertamina Lubricants Approval for the Book of RKAP 2016 of PT Pertamina Lubricants
3	No.005/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 23 Maret 2016 No.005/DEKOM.PL/2016-S0 dated March 23, 2016	Persetujuan Penggantian Pejabat Pertamina Lubricants Co. Ltd Approval for Replacement of Officials of Pertamina Lubricants Co. Ltd
4	No.007/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 19 April 2016 No.007/DEKOM.PL/2016-S0 dated April 19, 2016	Permohonan Persetujuan RUPS untuk Pedoman Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) di Lingkungan PT Pertamina Lubricants Application for GMS Approval of the Guidelines of Light Passenger Vehicles (PPP) in the Environment of PT Pertamina Lubricants
5	No.045/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 06 Desember 2016 No.045/DEKOM.PL/2016-S0 dated December 6, 2016	Pemberian Program Benefit Bagi Pekerja PT Pertamina Lubricants Benefit Program For Employees of PT Pertamina Lubricants
6	No.046/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 06 Desember 2016 No.046/DEKOM.PL/2016-S0 dated December 6, 2016	Revisi Rekomendasi Penghapusan dan Pelepasan Harta Benda Modal di Production Unit Jakarta Revised Recommendation of Write-off and Disposal of Capital assets at Production Unit Jakarta

3. REKOMENDASI PADA DIREKSI | Recommendations to BOD

No	No Rekomendasi Recommendation No.	Perihal Subject
1	No. 011/PL0000/2016-S0 Tgl. 28 Januari 2016 - 29 Februari 2016	RJPP 2016 - 2020 RJPP 2016 - 2020
2	No. 033PL0000/2016-S0 Tgl. 29 Februari 2016	Persetujuan Buku RKAP 2016 PT Pertamina Lubricants Approval for the Book of RKAP 2016 of PT Pertamina Lubricants
3	No.005/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 23 Maret 2016	Persetujuan Penggantian Pejabat Pertamina Lubricants Co. Ltd Approval for Replacement of Officials of Pertamina Lubricants Co. Ltd.
4	No. 109/PL0000/2016-S0 Tgl. 13 Mei 2016	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Jasa Audit atas laporan keuangan PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2016 termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Auditnya Public Accounting Firm (PAF) appointment for audit services on the financial statements of PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2016 including the Audit Process and Implementation Contract
5	No.007/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 19 April 2016	Permohonan Persetujuan RUPS untuk Pedoman Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) di Lingkungan PT Pertamina Lubricants Application for GMS Approval of the Guidelines of Light Passenger Vehicles (PPP) in the Environment of PT Pertamina Lubricants
6	No.029/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 18 Agustus 2016	Penghapusan dan Pelepasan Harta Benda Modal di Production Unit Jakarta Write-off and Disposal of Capital assets at Production Unit Jakarta
7	No.034/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 19 September 2016	Status Pekerja PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan di PT Pertamina Lubricants Status of PT Pertamina (Persero) employees seconded to PT Pertamina Lubricants
8	No.043/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 16 November 2016	Persetujuan Penghapusan dan Pelepasan Material di TBBM Dili - Timor Leste (Plant LPDS) Write-off and Disposal Agreement of Material at TBBM Dili - East Timor (LPDS Plant)
9	No.045/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 06 Desember 2016	Pemberian Program Benefit Bagi Pekerja PT Pertamina Lubricants Distribution of Benefit Program for employees of PT Pertamina Lubricants
10	No.046/DEKOM.PL/2016-S0 Tgl. 06 Desember 2016	Revisi Rekomendasi Penghapusan dan Pelepasan Harta Benda Modal di Production Unit Jakarta Revised Recommendation on Write-off and Disposal of Capital Assets at Production Unit Jakarta
11	No. 349/PL0000/2016-S0 Tgl. 29 Desember 2016	Revisi KPI Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants Revised KPI 2016 of PT Pertamina Lubricants

4. KUNJUNGAN LAPANGAN | Field Visit

No	Nama Anggota Dewan Komisaris Name of BOC Member	Tanggal Kunjungan Date of Visit	Lokasi Kunjungan Visit Site
1	Dolly Indra Nasution	21 April 2016 April 21, 2016	Sales Region V
2	Dolly Indra Nasution	21 April 2016 April 21, 2016	Production Unit Gresik

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi menjadi hal penting karena dapat mempengaruhi kemandirian anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan. Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu.

1. Hubungan Keluarga

   PT Pertamina Lubricants memastikan bahwa pada kurun waktu pelaporan tidak ada hubungan sekeluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris. Demikian pula antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi maupun dengan kuasa Pemegang Saham Pengendali.

Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners' Members

Affiliation becomes important because it can affect the independence of members of the Board of Commissioners in decision making. Affiliation regarding family relationships and financial relationships or ownership in certain institutions.

1. Family Relations

   PT Pertamina Lubricants ensures that during the reporting period there were no family relations by marriage up to the third degree, between members of Board of Commissioners. Similarly, there were no such relations between members of Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Family Affiliation of Board of Commissioners' Members

Nama Name	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Kuasa Pemegang Saham Shareholder's Proxy	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ahmad Bambang	-	√	-	√	-	√
Dolly Indra Nasution	-	√	-	√	-	√

2. Hubungan Finansial

   PT Pertamina Lubricants memastikan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi finansial di antara mereka, maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi. Namun patut disampaikan, Presiden Komisaris PT Pertamina Lubricants adalah pejabat PT Pertamina (Persero) dan penunjukkanya merupakan bagian penugasan dari PT Pertamina (Persero). [G4-34]

2. Financial Relations

   PT Pertamina Lubricants ensures no members of the Board of Commissioners who have financial affiliations between them, and between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, President Commissioner of PT Pertamina Lubricants is an official of PT Pertamina (Persero) and his or her appointement is a secondment by PT Pertamina (Persero). [G4-34]

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity of Board of Directors and Board of Commissioners

Pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants merupakan hak prerogatif PT Pertamina (Persero), sebagai Pemegang Saham Pengendali. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasar perencanaan suksesi dan kebutuhan PT Pertamina (Persero), hasil uji kelayakan dan kepatutan, serta kriteria dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sepenuhnya didasarkan pada pemenuhan persyaratan, tanpa mempertimbangkan latar belakang gender, usia, pendidikan, suku, agama, ras maupun indikator keberagaman lain.

Selection and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants are the prerogative of PT Pertamina (Persero), as a Controlling Shareholder. The process of nomination and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are implemented based on succession planning and the needs of PT Pertamina (Persero), fit and proper test, as well as the criteria in the Articles of Association of PT Pertamina Lubricants. Appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is fully based on eligibility, regardless of the background of gender, age, education, ethnicity, religion, race and other diversity indicators.

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASAR GENDER

Diversity of Board of Directors and Board of Commissioners by Gender

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Total
Direksi Board of Directors	4	0	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	0	2

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASAR KELOMPOK USIA

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Berdasar Kelompok Usia

Jabatan Position	<40	41-50	>51	Total
Direksi Board of Directors	0	0	4	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	2	2

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASAR GENDER DAN PENDIDIKAN

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Berdasar Gender dan Pendidikan

Jabatan Position	S1	S2	S3	Total
Direksi Board of Directors	2	2	0	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	0	2

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai Undang-Undang No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisari/ Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris, PT Pertamina Lubricants telah membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada SK Dewan Komisaris No. Kpts-002/DEKOM.PL/2014-SO tertanggal 12 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

According to Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Regulation of Minister of SOEs No.Per-12/MBU/2012 on Supporting Organ of Board of Commissioners/SOE Supervisory Board, the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants has established an Audit Committee. Audit. The establishment of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts- 002 /DEKOM.PL /2014-SO dated August 12, 2014 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bersifat independen, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit secara kolektif membantu dan memperkuat Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang baik sesuai asas-asas GCG.

In performing its duties, the Audit Committee is independent, and is directly under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee collectively assists and strengthens the Board of Commissioners to oversee the proper management of the Company in accordance with GCG principles.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Komisaris. Berdasarkan dasar hukum penunjukan SK Dewan Komisaris No. Kpts-002/DEKOM. PL/2014-SO tertanggal 12 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2016 terdiri atas seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.

Masa kerja Ketua Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit adalah adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketua Komite Audit merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants.

Membership and Tenure of Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. Legal basis for the appointment is Board of Commissioners' Decree No. Kpts-002/DEKOM.PL/2014-SO dated August 12, 2014 on the Appointment of Audit Committee Members, stipulates that as of December 31, 2016, the Audit Committee consisted of a Chairman and two (2) members.

The tenure of the Audit Committee Chairman is the same with the tenure of the Board of Commissioners' member. Period and tenure of Audit Committee members is three years and may be reappointed for one term. Chairman of the Audit Committee is one of Board of Commissioners' members of PT Pertamina Lubricants.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Membership

DOLLY INDRA NASUTION Ketua Komite Audit | Audit Committee Chairman	
Tanggal lahir | Date of Birth	
Padang Sidempuan, 2 Oktober 1949, usia 68 tahun.	Padang Sidempuan, October 2, 1949, age 68 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background:	
a. Diploma dari Universitas Trisakti b. Master of Business Administration dari IPPM Business School	a. Diploma from Trisakti University b. Master of Business Administration from IPPM Business School
Riwayat jabatan | History of positions:	
a. Dasar hukum penunjukan No. Kpts-002/DEKOM. PL/2014-SO tanggal 12 Mei 2016 b. Rangkap jabatan lain: Komisaris PT Pertamina Lubricants	a. Basis of appointment No. Kpts-002/DEKOM.PL/2014-SO dated May 12, 2016 b. Other concurrent position: Commissioner of PT Pertamina Lubricants
Pengalaman kerja | Work experience:	
a. Direktur Operasi NV Mass Mercedes Benz Jakarta b. Direktur HRD/General Affair PT Nugra Santana c. Managing Director of Joint Operation JPU-Elnusa Oil & Gas d. Manager Pengembangan Bisnis Baru PT Indobuildco Hotel Management e. Managing Director Kosaindo Tamarin Santana Golf Course Batam f. Direktur PT Pelumin Shipping Company g. Direktur PT Limun Indonesia-Bottling Company	a. Operations Director of NV Mass Mercedes Benz, Jakarta b. Director of Human Resources/General Affairs of PT Nugra Santana c. Managing Director of Joint Operation JPU-Elnusa Oil & Gas d. New Business Development Manager of PT Indobuildco Hotel Management e. Managing Director of Kosaindo Tamarin Santana Golf Course, Batam f. Director of PT Pelumin Shipping Company g. Director of PT Limun Indonesia-Bottling Company

SETIYAWAN Anggota Komite Audit | Audit Committee Member	
Tanggal lahir | Date of Birth	
Sleman, 9 Februari 1965, usia 52 tahun.	Sleman, February 9, 1965, age 52 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background:	
Sarjana Teknik Kimia di UPN Veteran Yogyakarta	Degree in Chemical Engineering from UPN Veteran University, Yogyakarta
Riwayat jabatan | History of positions:	
a. Dasar hukum penunjukan SK No.Kpts-002/DEKOM. PL/2014-S0 tanggal 12 Agustus 2014 b. Rangkap jabatan lain: Technical Expert / Advisor tahun 2014 hingga sekarang	a. Basis of appointment No.Kpts SK-002/DEKOM. PL/2014-S0 dated August 12, 2014 b. Other concurrent position: Technical Expert/Advisor 2014 until now
Pengalaman kerja | Work experience:	
a. Bergabung di PT Pertamina (Persero) pada 4 Februari 1998 b. Manager Audit Bidang Perkapalan tahun 2009 hingga 2010 c. Manager Market & Trading Internal Audit Jakarta tahun 2011 hingga 2012 d. VP Marketing & Trading Internal Audit tahun 2012 hingga 2013 e. VP Investigation Audit tahun 2013 hingga 2014	a. Joining PT Pertamina (Persero) on February 4, 1998 b. Audit Manager of Shipping Sector in 2009 and 2010 c. Manager of Market & Trading Internal Audit Jakarta in 2011 and 2012 d. VP Marketing & Trading Internal Audit in 2012 and 2013 e. VP Investigation Audit in 2013 and 2014

SUPENO Anggota Komite Audit | Audit Committee Member	
Tanggal lahir | Date of Birth	
Sleman, 9 Februari 1965, usia 52 tahun.	Sleman, February 9, 1965, age 52 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background:	
a. Sarjana Manajemen Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto b. Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang	a. Bachelor's degree in Management from Jenderal Sudirman University, Purwokerto b. Master of Management from Diponegoro University, Semarang
Riwayat jabatan | History of positions:	
a. Dasar hukum penunjukan SK No.Kpts-002/DEKOM. PL/2014-SO tanggal 12 Agustus 2014 b. Rangkap jabatan lain: Budgeting & Forcasting tahun 2013 hingga sekarang	a. Basis of appointment No.Kpts SK-002/DEKOM. PL/2014-SO dated August 12, 2014 b. Other concurrent position: Budgeting & Forecasting Manager, from 2013 until now
Pengalaman kerja | Work experience:	
a. Cost Management Manager tahun 2013-2014 b. Finance Ref. Off-Site Support Reg I Manager tahun 2011-2012 c. Finance Ref. Off-Site Support Reg III Manager tahun 2012	a. Cost Management Manager in 2013-2014 b. Finance Ref. Off-Site Support Reg I Manager in 2011-2012 c. Finance Ref. Off-Site Support Manager Reg III in 2012

Independensi Anggota Komite Audit

Ketua maupun anggota Komite Audit berkedudukan independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal. Independensi ketua dan anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Piagam Komite Audit No. 021/DEKOM/PL/2016-SO

Untuk memenuhi syarat independensi, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif kantor akuntan publik (KAP) yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaanya.
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.
6. Penugasan lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit harus memastikan bahwa:

1. Laporan Keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak terkait dan publik telah disajikan secara transparan, andal, dapat dipercaya dan tepat waktu.
2. Perusahaan telah memiliki pengendalian internal memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
3. Perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Independence of Audit Committee Member

Chairman and members of the Audit Committee are independent of the Board of Directors, internal and external auditors. The independence of the committee's chairman and members is in accordance with Regulation of the Minister of SOEs No.Per-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs and Audit Committee Charter No. 021/DEKOM/PL/2016-SO.

To meet the independence requirement, the Audit Committee members are not appointed from the executive members of public accounting firm (PAF) that provides audit and/or non-audit services to the Company in the last six months.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of duties of external auditor and internal auditor
2. Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and External Auditor
3. Provide recommendations for improvement of corporate management control system and implementation
4. Ensure that there has been a satisfactory evaluation procedures to all information issued by the company
5. Identify issues that require the attention of the Commissioners as well as the duties of the Board of Commissioners
6. Other assignment by the Board of Commissioners to the Audit Committee set out in the Audit Committee Charter

In performing its duties, the Audit Committee shall ensure that:

1. The Financial Statements and other information provided by the company to related parties and the public have been presented in a transparent, reliable, trusted and timely manner
2. The Company has adequate internal control to protect its wealth
3. The Company is working effectively and efficiently as well as comply with applicable laws and regulations

Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Audit Keuangan Perusahaan.
4. Pengaduan Masyarakat.
5. Utang Perusahaan.
6. Piutang Perusahaan.
7. Penghapusan dan Pelepasan Aset.

Komite audit berkomunikasi dengan komisaris melalui laporan monitoring yang disampaikan secara rutin setiap bulan.

In addition, Audit Committee assists the Board of Commissioners to evaluate matters relating to:

1. Financial Statements of the Company
2. Corporate Work Plan and Budget
3. Financial Audit of the Company
4. Public Complaints
5. The Company's Debts
6. The Company's Receivables
7. Write off and Disposal of Assets

The Audit Committee communicates with commissioners through monitoring reports submitted regularly every month.

Wewenang Komite Audit

1. Memiliki akses secara penuh, bebas dan tak terbatas terhadap catatan, pekerja, dana, aset, serta sumber daya perusahaan dalam rangka menjalankan tugasnya.
2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan auditor internal dalam rangka melakukan monitoring efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Menerima laporan kegiatan auditor internal secara periodik.
4. Mengusahakan saran hukum dan profesional lainnya yang independen apabila diperlukan.

Authorities of Audit Committee

1. Have full, free and unrestricted access to records, employees, funds, assets and resources of the company in order to carry out duties
2. Coordinate and cooperate with internal auditor in order to monitor the effectiveness of the internal control system
3. Receive activity reports of internal auditors periodically.
4. Seek legal and other professional advices that are more independent when required

Kebijakan, Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit. Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan rapat komite sebanyak 11 kali dan dihadiri oleh anggota.

Policies, Implementation and Audit Committee Meeting Attendance

The Audit Committee holds a meeting at least once every month or whenever necessary. The Audit Committee may invite BOC to attend the meeting. During 2016, the committee has conducted 11 committee meetings and attended by the members.

Anggota Komite Audit juga menghadiri pertemuan/rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun rapat dengan pihak eksternal lain. Selama tahun 2016 Komite Audit telah menghadiri 11 rapat Dewan Komisaris maupun rapat eksternal lain. Dalam rapat internal Komite Audit, Ketua Komite Audit juga bertindak sebagai Anggota Komisaris.

Audit Committee members also attended the meetings organized by the Board of Commissioners as well as meeting with other external parties. During 2016, the committee has attended 11 BOC meetings and other external meetings. In an internal meeting of the Audit Committee, the Chairman also acts as a Commissioner.

JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA
Total Audit Committee Meetings 2016 and Member Attendance Rate

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Period of Office	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance (%)
Dolly Indra Nasution	2016	11	11	100%
Setiyawan	2016	11	11	100%
Supeno	2016	11	11	100%

PELAKSANAAN DAN AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2016
Implementation and Agenda of Audit Committee Meetings 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Feb-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode Februari 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of February 2016
2	Apr-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode April 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of April 2016
3	Mei-16 May-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode Mei 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of May 2016
4	Jun-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode Juni 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of June 2016
5	Jun-16	Koordinasi Komite Audit dan Internal Audit Koordinasi Komite Audit dan Internal Audit
6	Jul-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode Juli 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of July 2016
7	Agu-16 Aug-16	Rapat Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi ICM 2015 Monitoring Meeting on Follow-Up of ICM Recommendation 2015
8	Sep-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode September 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of September 2016
9	Okt-16 Oct-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode Oktober 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of October 2016
10	Nov-16	Evaluasi Kinerja PT Pertamina Lubricants periode November 2016 Performance Evaluation of PT Pertamina Lubricants, period of November 2016
11	Nov-16	Rapat Monitoring Hasil Audit Interim PT Pertamina Lubricants 2016 Monitoring Meeting of Interim Audit Results of PT Pertamina Lubricants 2016

Pendidikan/Pelatihan Untuk Anggota Komite Audit

Selama tahun 2016, kegiatan seminar, lokakarya maupun pendidikan/pelatihan para anggota Komite Audit PT Pertamina Lubricants melekat pada jabatan masing-masing. Pelatihan yang berkaitan khusus dengan Komite Audit belum dilakukan.

Education/Training for Audit Committee Member

During 2016, the seminars, workshops and education/training for the members of Audit Committee of PT Pertamina Lubricants are attached to their respective positions. Special training related to the Audit Committee has not been done.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama kurun waktu periode pelaporan, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang dimiliki.

Implementation of Audit Committee Activities

During the reporting period, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities according to its authority.

REALISASI KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2016
Realization of Audit Committee Activities 2016

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Total Activities
1	Pemantauan Komite Audit Terhadap Audit Internal Audit Committee Monitoring on Internal Audit	
	Audit operasional dan kepatuhan Operational and compliance audit	7
	Audit khusus Special audit	0
	Audit Terminasi Termination audit	0
	Konsultasi Consultation	64
2	Pemantauan Komite Audit Terhadap Audit Eksternal Audit Committee Monitoring on External Audit	2
3	Pemantauan Komite Audit Terhadap Pengawasan Internal Audit Committee Monitoring on Internal Control	6
4	Pemantauan Komite Audit Terhadap Pengelolaan Risiko Audit Committee Monitoring on Risk Management	2
5	Pemantauan Komite Audit Terhadap Penerapan GCG Audit Committee Monitoring on GCG Implementation	2

REKOMENDASI DAN REVIEW KOMITE AUDIT
Audit Committee Recommendation and Review

No	Rekomendasi Recommendation
1	Improvement dalam pengelolaan inventory baik dari aspek administrasi dan fisik, melalui peningkatan control dan monitoring pada proses pemeriksaan fisik secara periodik Improvement in inventory management in the administrative and physical aspects, through periodic control and monitoring improvement on physical examination process
2	Pengendalian losses agar menjadi program berkelanjutan dari Manajemen Control of losses to become sustainable program of Management
3	Meningkatkan kinerja operasi entitas Anak Usaha dari sisi pendapatan maupun efesiensi biaya Improve subsidiary's operational performance in revenues and cost efficiency
4	Peningkatan inisiatif dan terobosan untuk melakukan strategi-strategi baru dalam sales & marketing. Improvement of initiatives and breakthrough to conduct new sales & marketing strategies.
5	Pengembangan pasar domestic dan overseas Domestic and overseas market expansion

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants belum melakukan penilaian terhadap Komite Audit. Sebagai langkah perbaikan, pada periode 2017 Dewan Komisaris akan melengkapi perangkat sekretariat Dewan Komisaris untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanan tugas Dewan Komisaris.

Performance Assessment Audit Committee

In 2016, PT Pertamina Lubricants has not made an assessment of the Audit Committee. As a corrective measure, the Board of Commissioners in the period of 2017 will equip BOC secretariat to support the management and implementation of the Board of Commissioners' duties.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

PT Pertamina Lubricants belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero) yang merupakan induk perusahaan yang meliputi:

1. Usulan penempatan pejabat di beberapa posisi kunci.
2. Formulasi remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat perusahaan.
3. Usulan perubahan struktur organisasi.

PT Pertamina Lubricants has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Corporate governance related to duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina (Persero) as the parent company, including:

1. Nomination of official placement on several key positions.
2. Formulation of remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and officials of the company.
3. Proposed changes to the organizational structure.

Informasi lengkap mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina (Persero), disampaikan pada Laporan Tahunan PT Pertamina (Persero) 2016, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Detailed information regarding the Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina (Persero), is presented the Annual Report of PT Pertamina (Persero) 2016, which is prepared and published separately from this report.

Komite Investasi dan Operasi

Investment and Operation Committee

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Investasi dan Operasi

Ketua dan anggota Komite Investasi dan Operasi diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Komisaris. dasar hukum penunjukan SK Dewan Komisaris No.Kpts-002/DEKOM. PL/2016-S0 tanggal 21 Juli 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Operasi dan No.Kpts-003/ DEKOM.PL/2016-S0 tanggal 9 November 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Investasi dan Operasi, keanggotaan Komite Audit per 01 November 2016 terdiri atas seorang Ketua dan dua orang anggota.

Membership and Period of Office of Investment and Operations Committee

Chairman and members of the Investment and Operations Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. Based on the legal basis for the appointment is the Decree of Board of Commissioners No.Kpts SK-002/ DEKOM.PL/2016-S0 dated July 21, 2016 on the appointment of the Investment and Operations Committee's members and No.Kpts-003/DEKOM.PL/2016-S0 dated November 9, 2016 on Appointment and Dismissal of Investment and Operations Committee's Members, the Audit Committee as of November 1, 2016 shall consist of a chairman and two members.

Masa kerja Ketua Komite Investasi dan Operasi sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Investasi dan Operasi adalah 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2018.

The tenure of the Investment and Operations Committee the Chairman is the same with the period of office as a member of the Board of Commissioners. The tenure of members of the Audit Committee was from August 1, 2016 to July 31, 2018.

KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI DAN OPERASI

Investment Committee Membership

AHMAD BAMBANG Ketua | Chairman	
Tanggal lahir | Date of birth	
Kediri, Jawa Timur pada 5 Juli 1962, usia 54 tahun.	Kediri, East Java, on July 5, 1962, age 54 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background	
· Sarjana Teknologi Informasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, · Magister Manajemen Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.	· Bachelor of Information Technology from Bandung Institute of Technology, 1986, · Master in Industrial Management from University of Indonesia, 1999.
Riwayat jabatan | History of position	
· Dasar hukum penunjukan SK Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants No. Kpts-002/DEKOM. PL/2016-S0 tanggal 21 Juli 2016 dan SK Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants No. Kpts-003/DEKOM. PL/2016-S0 tanggal 9 November 2016 · Rangkap jabatan lain: Komisaris Utama PT Pertamina Lubricants	· Basis of appointment is Decree of Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants No. Kpts-002/DEKOM.PL/2016-S0 on July 21, 2016 and Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants No. Kpts-003/DEKOM.PL/2016-S0 on November 9, 2016 · Other position: President Comissioner of PT Pertamina Lubricants
Pengalaman kerja | Work experience	
· PT Pertamina (Persero) pada tahun 1989 dan pernah menduduki beberapa jabatan strategis: Deputi Direktur Distribusi (2007), Senior Vice President of CSS (2009), Senior Vice President of HR Development (2010) dan Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) pada tahun 2014.	· PT Pertamina (Persero) in 1989 and has held several strategic positions: Deputy Director of Distribution (2007), Senior Vice President of CSS (2009), Senior Vice President of HR Development (2010) and a Marketing Director of PT Pertamina (Persero) in 2014.
Periode jabatan | Period of office	
1 Agustus 2016 s/d 31 Juli 2018	August 1, 2016 until July 31, 2018

DODDY DHIRGANTARA Anggota | Member	
Tanggal lahir | Date of birth	
26 Juni 1970, usia 47 tahun	June 26, 1970, age 47 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background	
· SE Akuntasi Universitas Indonesia, 1990-1995 · Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, 2007-2009	· Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 1990-1995 · Master of Management, Gadjah Mada University, 2007-2009
Riwayat jabatan | History of position	
· Dasar hukum penunjukan: Surat Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) kepada Komisaris Utama PT Pertamina Lubricants No.432/H00000/2016-S8 tanggal 23 Juni 2016 · Rangkap jabatan lain: Senior Analyst Downstream Project Investment, CSG – Direktorat Keuangan & Strategi Perusahaan PT Pertamina (Persero)	· Basis of appointment: Letter of Finance Director of PT Pertamina (Persero) to the President Commissioner of PT Pertamina Lubricants No. 432/H00000/2016-S8 dated June 23, 2016 · Other concurrent position: Downstream Investment Project Senior Analyst, CSG - Directorate of Finance & Corporate Strategy of PT Pertamina (Persero)
Pengalaman kerja | Work experience	
· Senior Analyst Downstream Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2016-sekarang · Ass. Man Gas Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2014-2016 · Ass. Man. M&T Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2012-2014 · Ass. Man. Refinery Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2010-2012 · Finance & Accounting Manager, Roedl Consulting, 2008-2010 · Manager, Corporate Banking Group Bank CIMB Niaga, 1997-2008 · Junior Assistant, Price Waterhouse Coopers, 1995-1997	· Senior Analyst of Downstream Investment Project, PT Pertamina (Persero), 2016-present · Ass. Man. of Gas Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2014-2016 · Ass. Man. of M&T Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2012-2014 · Ass. Man. of Refinery Project Investment, PT Pertamina (Persero), 2010-2012 · Finance & Accounting Manager, Roedl Consulting, 2008-2010 · Manager, Corporate Banking Group of Bank CIMB Niaga, 1997-2008 · Junior Assistant, Price Waterhouse Coopers, 1995-1997
Periode jabatan | Period of office	
1 Agustus 2016 s/d 31 Juli 2018	August 1, 2016 till July 31, 2018

HARSONO BUDI SANTOSO Anggota | Member	
Tanggal lahir | Date of birth	
3 Juni 1975, usia 42 tahun.	June 3, 1975, age 42 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background	
· Sarjana Teknik, FT Universitas Indonesia 1997 · MM, Universitas Prasetiya Mulya 2008 · MSc, Carnegie Mellon University 2009	· Bachelor of Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia, 1997 · Master of Management, Prasetiya Mulya University, 2008 · Master of Science, Carnegie Mellon University in 2009
Riwayat jabatan | History of position	
· Dasar hukum penunjukan - Surat VP SPBD Pertamina ke Dewan Komisaris Pertamina Lubricant no 721/F00100/2016-S0 tanggal 24 Oktober 2016 - Surat Keputusan Dewan Komisari Pertamina Lubricant no 003/Dekom.PL/2016-S0 tanggal 9 November 2016 · Rangkap jabatan lain M&T Subsidiary Management Manager	· Basis of appointment - Pertamina SPBD VP letter to the Board of Commissioners of Pertamina Lubricants No. 721/F00100/2016-S0 dated October 24, 2016 - Decree of the Board of Commissioner of Pertamina Lubricants No. 003/Dekom.PL/2016-S0 dated November 9, 2016 · Other concurrent position: M&T Subsidiary Management Manager
Pengalaman kerja | Work experience	
· Pertamina, Senior Analyst Infrastructure Development · Pertamina, Senior Analyst Business Planning · Pertamina, Senior Analyst Fuel Business Development · Pertamina, Asistant Manager Business Development	· Pertamina, Senior Analyst of Infrastructure Development · Pertamina, Senior Analyst of Business Planning · Pertamina, Senior Analyst of Fuel Business Development · Pertamina, Assistant Manager of Business Development
Periode jabatan | Period of office	
1 November 2016 s/d 31 Juli 2018	November 1, 2016 to July 31, 2018

Kebijakan, Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi dan Operasi

Komite Investasi dan Operasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Investasi dan Operasi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Investasi dan Operasi. Selama tahun 2016, Komite Investasi dan Operasi telah melaksanakan rapat komite sebanyak 2 kali dan dihadiri oleh anggota.

Policies, Implementation and Attendance of Investment and Operations Committee Meeting

Investment and Operations Committee holds meetings at least once every month or whenever necessary. Investment and Operations Committee may invite the BoC to participate at the meeting organized by the Committee. During 2016, the Investment e and OperationsCommitte has held two committee meetings that were attended by the members.

Anggota Komite Investasi dan Operasi juga menghadiri pertemuan/rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun rapat dengan pihak eksternal lain. Selama tahun 2016 Komite Investasi dan Operasi telah menghadiri 3 kali rapat Dewan Komisaris maupun rapat eksternal lain.

Investment and Operations Committee members also attended meetings organized by the Board of Commissioners as well as meeting with other external parties. During 2016, the Investment and Operations Committee have attended three meetings held by the Board of Commissioners and other external meetings.

JUMLAH RAPAT KOMITE INVESTASI DAN OPERASI TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA
Total Investment and Operations Committee Meetings 2016 and Members Attendance Rate

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Jabatan Period of Office	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Doddy Dhirgantara	01 November s/d 31 Juli 2018 November 1 to July 31, 2018	2	2	100%
Harsono Budi Santoso	01 November s/d 31 Juli 2018 November 1 to July 31, 2018	2	2	100%

PELAKSANAAN DAN AGENDA RAPAT KOMITE INVESTASI DAN OPERASI TAHUN 2016
Implementation and Agenda of Investment and Operations Committee Meetings 2016

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Evaluasi Management Report PT Pertamina Lubricants Periode Januari – September 2016 Evaluation of PT Pertamina Lubricants Management Report period of January - September 2016
2	30 November 2016 November 30, 2016	Evaluasi Management Report PT Pertamina Lubricants Periode Oktober 2016 Evaluation of PT Pertamina Lubricants Management Report period of October 2016

Pendidikan/Pelatihan Untuk Anggota Komite Investasi dan Operasi

Selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants menyertakan para anggota Komite Investasi dan Operasi pada beberapa kegiatan seminar, lokakarya maupun pendidikan/pelatihan. Tujuannya guna meningkatkan kapasitas dan kapabilitas anggota Komite Investasi dan Operasi.

Education/Training for Investment and Operations Committee Members

During 2016, PT Pertamina Lubricants sent the Investment and Operations Committee members to several seminars, workshops and education/training. The purpose was to increase their capacity and capability.

JUMLAH RAPAT KOMITE INVESTASI DAN OPERASI TAHUN 2016 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA
Jumlah Rapat Komite Investasi dan Operasi Tahun 2016 dan Tingkat Kehadiran Anggota

Nama dan Jabatan Name and Position	Waktu Date	Nama Kegiatan Name of Activity
Doddy Dhirgantara(Anggota Komite Investasi & Operasi)	30 Juli - 20 November 2016 July 30 to November 20, 2016	Chartered Financial Analyst Level 1 Training
Doddy Dhirgantara(Anggota Komite Investasi & Operasi)	28 November - 9 Desember 2016 November 28 to December 9, 2016	People Leader Development Program (PLDP) Angkatan X/2016

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Operasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, Komite Investasi dan Operasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang dimiliki.

Duties and Responsibilities of Investment and Operations Committee

During the reporting period, the Investment and Operations Committee has been carrying out its duties and responsibilities according to its authority.

REALISASI KEGIATAN KOMITE INVESTASI DAN OPERASI TAHUN 2016

Realization of Investment and Operations Committee Activities 2016

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Total Activities
1	Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi bulanan PT Pertamina Lubricants dan Melaporkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Evaluated the monthly investment planning of PT Pertamina Lubricants, reported and provided recommendations to the Board of Commissioners	2

REKOMENDASI DAN RIVIEW KOMITE INVESTASI DAN OPERASI

Recommendation and Review of Investment and Operations Committee

No	Rekomendasi Recommendation
1	Perencaanaan investasi, baik BD maupun non BD harus lebih dimatangkan dalam detail business plan agar serapan anggaran menjadi optimal guna menigkatkan kehandalan operasi maupun pertumbuhan bisnis. Investment planning, both BD and non-BD must be well-prepared in a detailed business plan for optimal budget absorption to improve operating reliability as well as business growth.
2	Memastikan bahwa proses usulan investasi, pelaksanaan EPC dan monitoring pasca proyek telah dijalankan sesuai dengan STK yang berlaku Ensuring the proposed investment, EPC execution and post-project monitoring are carried out in accordance with applicable STK

No	Review Review
1	Walaupun laba komprehensif perusahaan selama 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,9%, namun total sales justru mengalami penurunan sebesar 2,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bisnis perusahaan tidak mengalami pertumbuhan. Peningkatan laba lebih disebabkan karena turunnya biaya, khususnya COGS (harga lube base oil). Karena itu perlu dilakukan upaya yang agresif di tahun 2017 guna meningkatkan volume penjualan sejalan dengan peningkatan belanja modal (investasi) guna mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan. Although the company's comprehensive profit in 2016 increased by 3.9%, but total sales actually declined by 2.3%. This indicated that the company's business did not grow. The increase in profit was mainly due to lower costs, especially the cost of goods sold (the price of lube base oil). Therefore, aggressive measures are necessary in 2017 to increase sales volumes in line with the increase in capital expenditure (investment) to maintain and enhance the company's business growth.

Penilaian Kinerja Komite Investasi dan Operasi

Penilaian kinerja Komite Investasi dan Operasi belum dilakukan karena komite baru dibentuk pada tahun 2016. PT Pertamina Lubricants pada tahun 2017 akan melakukan pembenahan mendasar terhadap soft structure implementasi GCG di perusahaan untuk mendukung mekanisme penilaian kinerja komite.

Performance Assessment of Investment and Operations Committee

Performance assessment of the Investment Committee and Operations has not been done because it was only established in 2016. PT Pertamina Lubricants in 2017 will make fundamental improvements to the soft structure of GCG implementation in the company to support the committee performance assessment mechanism.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Pertamina Lubricants membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MMBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada BUMN. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural Sekretaris Perusahaan berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

PT Pertamina Lubricants established Coprorate Secretary based on Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 on Implementation of Good Corporate Governance Practices at SOE. In accordance with Articles of Association, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, Corporate Secretary is under the supervision and reports to the President Director.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal, yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadminstrasikan dokumen penting Perusahaan.

Corporate Secretary has an important role as a facilitator for the Board of Directors and the Company with external parties, which includes relations with all stakeholders, including the public. Corporate Secretary also acts as a coordinator for legal compliance and administers the Company's important documents.

Profil dan Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat Arya Dwi Paramita.

Corporate Secretary Profile and History of Position

Until the end of the reporting period, the post of Corporate Secretary was held by Arya Dwi Paramita.

ARYA DWI PARAMITA	
Tanggal lahir | Date of Birth	
11 Februari 1977, usia 40 tahun.	February 11, 1977, age 40 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background	
S2 Magister Management CSR di Universitas Trisakti, Jakarta	Master of Management in CSR from Trisakti University, Jakarta
Riwayat jabatan | History of position	
Menjabat sejak tahun 2014 Dasar hukum penunjukan: Surat Keputusan Direksi No. Kpts P-407/K00000/2015-S8 tertanggal 29 Juni 2015 Tentang Mutasi Jabatan	Served since 2014 Legal basis for the appointment: Board of Directors' Decree No. Kpts P-407/K00000/2015-S8 dated June 29, 2015 regarding Transfer of Position
Pengalaman kerja | Work experience	
a. PT Pertamina (Persero) tahun 2003 b. Legal & Relations Manager PT Pertamina EP tahun 2013-2014 c. BOD Support tahun 2014	a. PT Pertamina (Persero) in 2003 b. Legal & Relations Manager of PT Pertamina EP in 2013-2014 c. BOD Support in 2014
Periode jabatan | Period of Office	
Tahun 2014 hingga diterbitkannya surat keputusan baru.	2014 until new decree is issued.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Uraian Description
Pejabat Penghubung Liaison Officer	Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (Liaison Officer) dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan (Pemerintah, konsumen, mitra kerja, dan masyarakat). Assist the Board of Directors as a Liaison Officer in communication with the stakeholders (government, customers, partners, and community).
	Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (Liaison Officer) dalam komunikasi dengan Pemegang Saham, yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura. Assist the Board of Directors as a Liaison Officer in communication with Shareholders, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura.
	Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan. Build a mutually beneficial cooperation network with various stakeholders.
	Investor Relation. Investor Relations
	Memfasilitasi pertemuan Direksi dengan pemangku kepentingan, dan pertemuan Direksi dengan Pemegang Saham. Facilitate meetings between the Board of Directors and stakeholders Directors, and between the Board of Directors and Shareholders.
Kehumasan (External Relation) Relation Officer	Pengelolaan kehumasan. Management of public relations.
	Memfasilitasi pertemuan media dan BOD. Facilitate meeting between media and BOD.
	Memberikan keterangan pers (press release) mengenai kebijakan perusahaan. Provide press disposals regarding the Company's policies.
	Membuat publikasi positif untuk ditampilkan di media massa. Create positive publication to be displayed in the media.
Mendukung Direksi BOD Support	Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi. Promote the smooth implementation of the Board of Directors' agenda
	Mengagendakan Rapat Dewan Direksi (BOD Meeting). Schedule the meetings of the Board of Directors (BOD Meetings)
	Membuat Risalah Rapat Dewan Direksi dan melakukan administrasi file untuk hasil Risalah Rapat Dewan Direksi. Prepare Board of Directors Meeting Minutes and administer the file for the results of the Board of Directors Meeting Minutes
	Mengagendakan RUPS Tahunan dengan pemegang Saham. Schedule Annual GMS with Shareholders
	Berkoordinasi dengan SJV PT Pertamina (Persero) untuk yang terkait dengan induk perusahaan PT Pertamina (Persero) antara lain RKAP, RJPP, KPI, Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS baik sirkuler maupun fisik (RUPS Tahunan), Laporan Bulanan, Laporan Tahunan. Coordinate with SJV of PT Pertamina (Persero) for matters related with parent company PT Pertamina (Persero), among others CBP, RJPP, KPI, the Shareholders Agreement through GMS both circular and physical (Annual GMS), Monthly Reports, Annual Report
	Melakukan koordinasi dengan SJV untuk pelaksanaan RUPS Tahunan. Coordinate with SJV for the implementation of the Annual GMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Uraian Description
Mendukung Dewan Komisaris BOC Support	Menjadi penghubung BOC dengan BOD. Become liaison officer between BOC and BOD.
	Melakukan koordinasi dengan BOD Support terkait Rapat BOD-BOC. Coordinate with BOD Support related to BOD-BOC Meeting.
Penerapan GCG GCG Implementation	Melaksanakan Assessment GCG. Implement GCG Assessment.
	Melakukan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan. Disseminate GCG in the Company's internal environment.
	Pemantauan penerapan GCG di Perusahaan, antara lain: Code of Conduct, Conflict of Interest, Pelaporan Gratifikasi seluruh pekerja PT Pertamina Lubricants. Monitor GCG implementation, among others Code of Conduct, Conflict of Interest, Gratification Reporting of all employees of PT Pertamina Lubricants.
Pengelolaan CSR CSR Management	Pengelolaan CSR Perseroan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Management of the Company's CSR from planning, implementation up to evaluation.
	Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan external dalam pengelolaan CSR Perusahaan. Coordinate with internal and external parties in the management of the Company's CSR.
	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan induk perusahaan: PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Foundation dalam pengelolaan CSR Perusahaan. Coordinate and cooperate with the parent company, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Foundation in the management of the Company's CSR
Legal Aspek Perusahaan Legal Aspect of the Company	Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Komisaris/Dewan Pengawas apabila diminta oleh Komisaris/Dewan Pengawas. Corporate Secretary shall ensure that SOE complies with regulations on applicable disclosure requirements and shall provide information regarding its duties to the Board of Directors periodically and to the Commissioners/Supervisory Board if requested by Commissioners/Supervisory Board.
	Memberikan saran dan/atau pertimbangan hukum/pendapat hukum terkait dengan operasional Perusahaan agar hak dan kepentingan hukum Perusahaan dapat terlindungi. Provide advice and/or legal considerations/legal opinions regarding the Company's operations to protect the legal rights and interests of the Company.
	Melakukan evaluasi atas aktivitas perusahaan untuk lingkup hukum, termasuk penyiapan dokumen hukum terkait yang diperlukan. Evaluate the company's activities in the legal scope, including the preparation of related necessary legal documents.
Pengelolaan Sistem Informasi dan Kesekretariatan Perusahaan Information System and Corporate Secretariat Management	Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan (Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, Bahan untuk Rapat Komisaris, Bahan RUPS, BOD Resolution, BOC Resolution, RUPS Resolution, dsb). Carry out secretarial activities of the Company (Management Report, the Annual Report, Materials for Commissioner Meetings, GMS Materials, BOD Resolution, BOC Resolution, GMS Resolution, etc.)
	Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan system informasi manajemen termasuk penyebarluasan informasi perusahaan dengan melalui jaringan intranet dan internet, operasional sistem komputerisasi Local Area Network (LAN) dan pengaturan akses informasi. Coordinate the activities of management and development of management information system including dissemination of company information via the intranet and internet, operational of computerized local area network (LAN) and information access settings.

Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti

Selama tahun 2016 Perusahaan menyertakan Sekretaris Perusahaan pada beberapa kegiatan seminar, lokakarya dan pendidikan/pelatihan. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Education/Training Attended

During 2016, the Company sent Corporate Secretary to several seminars, workshops and education/training. The purpose was to increase knowledge and improve competencies to support the implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

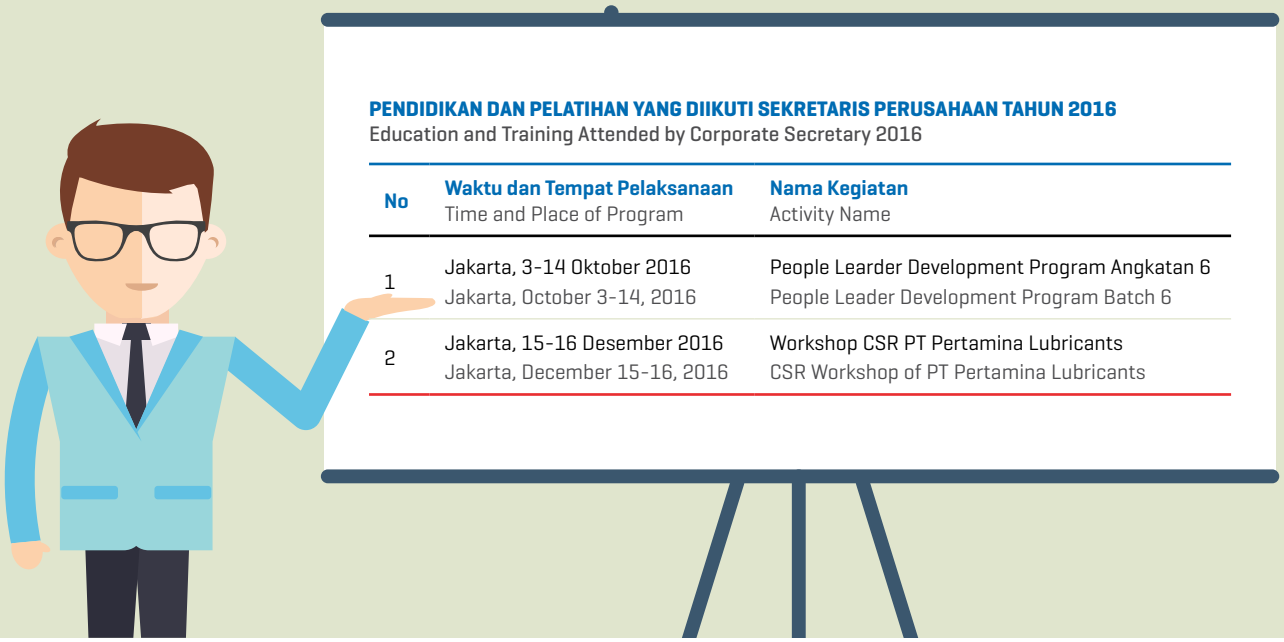

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016
Education and Training Attended by Corporate Secretary 2016

No	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Program	Nama Kegiatan Activity Name
1	Jakarta, 3-14 Oktober 2016 Jakarta, October 3-14, 2016	People Learder Development Program Angkatan 6 People Leader Development Program Batch 6
2	Jakarta, 15-16 Desember 2016 Jakarta, December 15-16, 2016	Workshop CSR PT Pertamina Lubricants CSR Workshop of PT Pertamina Lubricants

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya:

1. Mempersiapkan dan memonitor dokumen BOD Resolution, Persetujuan Dewan Komisaris, RUPS dan Akta Notaris.
2. Menyelesaikan pembuatan Laporan Manajemen tiap bulannya dan Buku Laporan Kinerja Perusahaan 2014 (Periode 1 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2015)
3. Mempersiapkan dan melaksanakan Rapat BOD sesuai dengan kebutuhan
4. Mengembangkan Corporate Image Perusahaan dengan update website Perusahaan, pembuatan dan pengiriman materi berita
5. Kegiatan Perusahaan dalam berbagai media, melaksanakan pembuatan merchandise, memfasilitasi kegiatan internal dan eksternal Perusahaan.
6. Melaksanakan program Corporate Social Responsibility di seluruh Unit Produksi (Cilacap, Gresik dan Jakarta), dan 7 Sales Region.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During the reporting period, the Corporate Secretary has properly conducted the following duties and responsibilities:

1. Prepare and monitor the documents of BOD Resolutions, the Board of Commissioners Approval, the GMS and Notarial Deed
2. Complete the preparation of Management Report every month and Book of Company Performance Report 2014 (period November 1, 2015 to December 31, 2015)
3. Prepare and hold BOD Meetings as required
4. Developed corporate image of the Company by updating the Company's website, producing and sending news materials
5. The Company's activities in various media, produced merchandise, facilitate the Company's internal and external activities.
6. Implement Corporate Social Responsibility at all Production Units (Cilacap, Gresik and Jakarta), and 7 Sales Regions.

7. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
9. Sebagai penghubung (liaison officer)
10. Sebagai pengelola CSR
11. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan juga menghadiri 11 kali pertemuan/rapat Direksi dan 24 kali pertemuan/rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

7. Ensure that the Company comply with the regulations on transparency requirements in line with the implementation of GCG principles;
8. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time requested
9. Act as a liaison officer
10. As a manager of CSR
11. Administer and store documents of the Company, including but not limited to Shareholders Register, Special Register and the minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and the GMS.

Throughout 2016, Corporate Secretary also attended 24 meetings/BOD meetings and 11 meetings/BOC meetings by inviting the Board of Directors.

JUMLAH DAN TINGKAT KEHADIRAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI TAHUN 2016
Number and Rate of Attendance Corporate Secretary at BOD Meeting and BOC Joint Meeting with BOD 2016

Keterangan Description	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Direksi BOD Meeting	24	24	100
Rapat Dewan Komisaris dengan Memanggil Direksi BOC Joint Meeting with BOD	11	11	100

Internal Audit

Internal Audit

Fungsi Internal Audit mempunyai fungsi memberikan pandangan secara independen (katalisator) mengenai kondisi pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan PT Pertamina Lubricants. Internal Audit juga diharapkan dapat memberikan masukan ataupun rekomendasi perbaikan yang berguna bagi Perusahaan melalui kegiatan audit assurance and consulting.

Internal Audit Function provides independent view (catalyst) on the condition of internal control, risk management and corporate governance processes implemented by PT Pertamina Lubricants. Internal audit division is also expected to provide beneficial input or recommendations for the Company's improvements through the audit assurance and consulting activities.

Pengangkatan Chief Internal Audit

Pembentukan Fungsi Internal Audit mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN. Fungsi Internal Audit dipimpin oleh Chief Internal Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Chief Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Chief Internal Audit dijabat oleh Wildan Perawira Hutama, yang diangkat berdasarkan memo persetujuan yang diajukan oleh Chief Internal Audit ke Komite Audit, dengan No.021/PL0020/2015-SO.

Appointment of Internal Audit Chief

Establishment of Internal Audit Function refers to the Regulation of Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation at SOE. Internal Audit Function is headed by Internal Audit Chief and reports to the President Director.

Internal Audit Chief is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners. Until the end of the reporting period, Internal Audit Chief was held by Wildan Perawira Hutama, who was appointed by the approval memo No.021/PL0020/2015-SO submitted by the Internal Audit Chief to the Audit Committee.

WILDAN PERAWIRA HUTAMA **Chief Internal Audit**	
Tempat, tanggal lahir | Tempat, tanggal lahir	
Bandung, 21 Agustus 1977, usia 39 tahun.	Bandung, August 21, 1977, age 39 years.
Kewarganegaraan | Citizenship	
Indonesia	Indonesia
Riwayat pendidikan | Educational background	
a. S1 Teknik Industri b. (2015) Sedang mengikuti program beasiswa Studi Pasca Sarjana, Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance, Universitas Gadjah Mada	a. Bachelor in Industrial Engineering b. (2015) Attending Graduate Studies scholarship program, Master of Business Administration (MBA) in Finance, University of Gadjah Mada
Riwayat jabatan | History of position	
Menjabat sejak tahun 2014 Dasar hukum penunjukan: Memo Persetujuan Chief Internal Audit ke Komite Audit, dengan No.021/PL0020/2015-SO.	Served since 2014 Legal basis for the appointment: Approval Memo from Chief Internal Audit to the Audit Committee No.021/PL0020/2015-SO.
Pengalaman kerja | Work experience	
a. Senior Auditor Ahli Madya Bid. Investigasi, periode 2010-2011 b. Auditor Bidang Pengolahan , periode 2011-2014 c. Chief Internal Audit PT Pertamina Lubricants, periode 2014- sekarang	a. Senior Auditor Associate of Investigation, period of 2010-2011 b. Auditor of Processing Sector, period of 2011-2014 c. Chief Internal Audit of PT Pertamina Lubricants, period of 2014- present
Periode jabatan | Period of office	
Tahun 2015 hingga diterbitkannya surat keputusan baru.	2015 until new decree is issued.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Internal Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Chief Internal Audit dibantu oleh pegawai yang memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal. Sampai dengan akhir periode pelaporan, pegawai pada Fungsi Internal Audit berjumlah 4 orang.

Qualifications and Professional Certification of Internal Auditor

In carrying out duties and responsibilities, the Chief Internal Audit is assisted by employees who are certified internal auditors. As of the end of the reporting period, there were four employees in the Internal Audit Function.

JUMLAH PEGAWAI DIVISI INTERNAL AUDIT DAN KUALIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDITOR
Total Employees of Internal Audit Division and Internal Auditor Professional Qualifications

No	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Chef Internal Audit	1
2	Manager Operation Audit	1
3	Manager Finance & Business Support	1
4	Senior Auditor Finance & Business Support	1
Total		4

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PERSONEL FUNGSI INTERNAL AUDIT
Personnel Qualification and Certification of Internal Audit Function

No	Sertifikasi Certification	Jumlah Total	Keterangan Description
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	4	Seluruh Auditor All Auditors
2	Certified Fraud Examiner (CFE)	1	Chief Internal Audit
3	Certified Risk Professional (CRP)	1	Senior Auditor Finance & Business Support

Pendidikan dan Pelatihan Profesi Internal Auditor

Selama tahun 2016, PT Pertamina Lubricants menyertakan pegawai pada Fungsi Internal Audit dalam beberapa kegiatan seminar, lokakarya, dan pendidikan/pelatihan. Kesertaan pada kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi profesi audit internal.

Education and Professional Training Internal Auditor

During 2016, PT Pertamina Lubricants include employees in the Internal Audit function in several seminars, workshops, and education / training. Participation in these activities are intended to improve the skills and competencies of the internal audit profession.

PENDIDIKAN/PELATIHAN PERSONEL FUNGSI INTERNAL AUDIT
Education/Training of Internal Audit Function Personnel

No	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Pelaksanaan Time of Program
1	IIA-Indonesia, Risk Based Auditing : A Value add Proposition	Jakarta, 14-16 Januari 2016 Jakarta, January 14-16, 2016
2	SOPAC Conference 2016 & On-Site Learning,	Brisbane – Australia, 07 - 11 Maret 2016 Brisbane-Australia, March 07-11, 2016
3	Pelatihan ERM berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP & CRA ISO 31000 ERM Training and CRP & CRA Certification	Bandung, 29 Februari-04 Maret 2016 Bandung, February 29-March 04, 2016
4	Sharing Session: Money Laundry & Asset Tracing	Internal Audit PT Pertamina (Persero), 11 Mei 2016 Internal Audit PT Pertamina Lubricants, May 11, 2016
5	Workshop Assurance – ICoFR	Bandung 15-16 Agustus 2016 Bandung, August 15-16, 2016
6	National Anti-Fraud Conference 2016, ACFE Indonesia Chapter	Semarang, 25-27 Oktober 2016. Semarang, October 25-27, 2016
7	ACIIA Conference 2016	Singapore 16-19 Nov 2016 Singapore, November 18-19, 2016
8	Seminar Mengoptimalkan Peran Internal Audit Sebagai Strategic Advisor, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) ESDM Seminar on Optimizing the Role of Internal Audit as Strategic Advisor, Communication Forum of Internal Audit Unit (FKSPI) of ESDM	Lombok, 01-02 Desember 2016. Lombok, December 01-02, 2016

Struktur dan Kedudukan Organisasi Divisi Internal Audit

Fungsi Internal Audit memiliki kedudukan independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Struktur organisasi Fungsi Internal Audit ditetapkan berdasarkan SK No.Kpts-263/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016 Tentang Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Fungsi Internal Audit

Organizational Structure and Position of Internal Audit Division

Internal Audit Function has an independent position and is responsible to the President. The organizational structure of the Internal Audit function is determined by decree No.Kpts-263 / PL0000 / 2016-S0 dated October 27, 2016 About the Addition Position Formation, Adjustment Line Position Reporting and Internal Audit Function title

Struktur organisasi Internal Audit terdiri dari Chief Internal, Manager dan Auditor. Sampai dengan 31 Desember 2016, komposisi keanggotaan Fungsi Internal Audit terdiri atas seorang Chief Internal Auditor, satu Manager Operation Audit, satu Manager Finance & Support Audit, satu Senior Auditor Operation Audit, satu Senior Auditor Finance & Support Audit, satu Junior Auditor Operation Audit, dan satu Junior Auditor Finance & Support Audit.

Internal organizational structure consists of the Chief Internal Audit, Manager and Auditor. As of December 31, 2016, the composition of the membership of the Internal Audit Function shall consist of a Chief Internal Auditor, the Manager Operations Audit, the Manager of Finance & Support Audit, the Senior Auditor Operation Audit, the Senior Auditor Finance & Support Audit, a Junior Auditor Operation Audit, and a Junior Auditor Finance & Audit Support.

KEDUDUKAN FUNGSI INTERNAL AUDIT DALAM ORGANISASI PT PERTAMINA LUBRICANTS
Position of Internal Audit Function in the Organization of PT Pertamina Lubricants

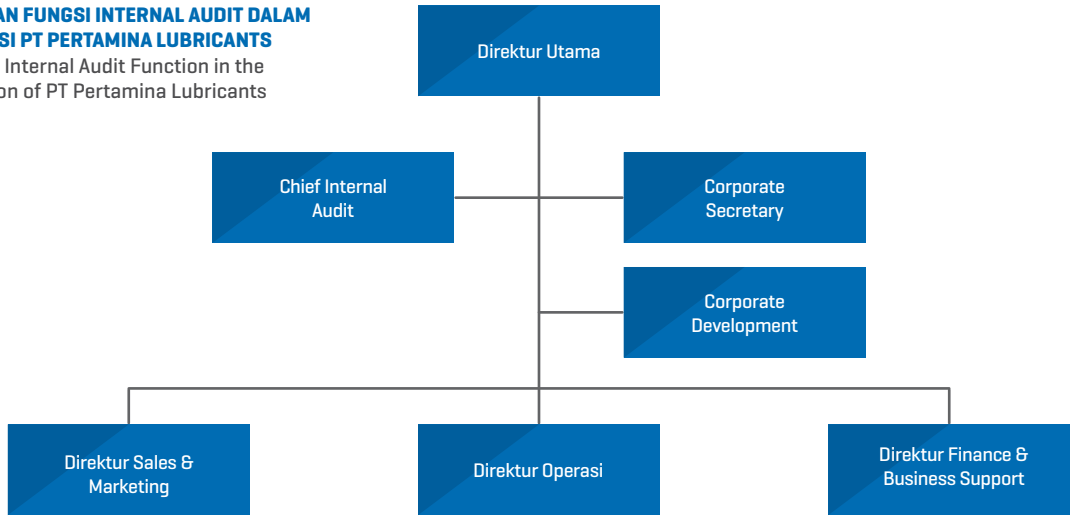

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Division Organizational Structure

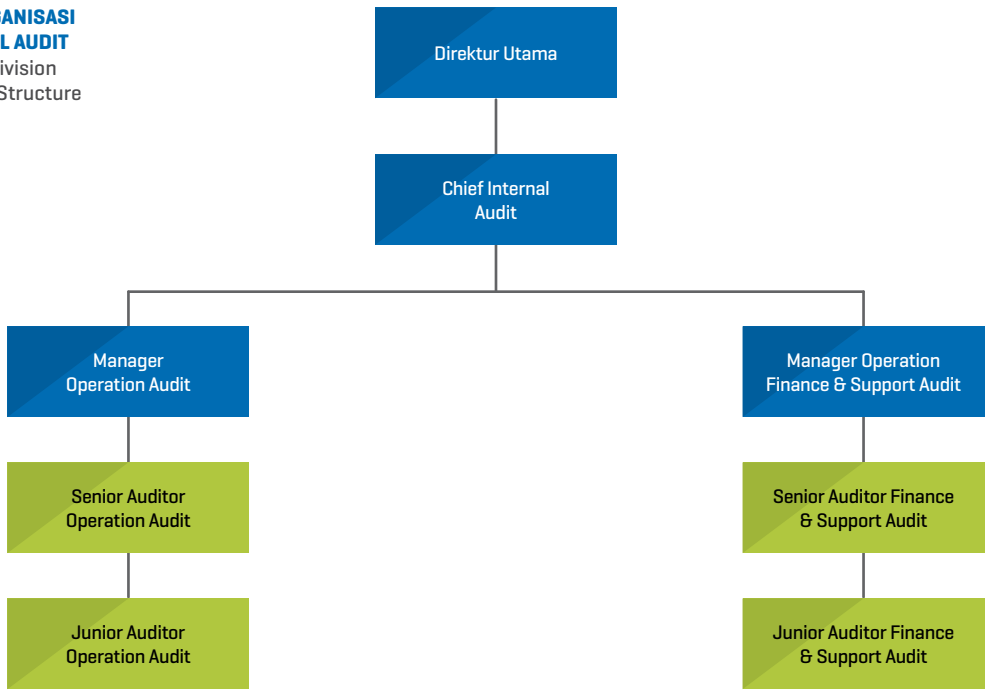

Lingkup Penugasan, Tanggung Jawab dan Wewenang Internal Audit

1. Lingkup penugasan

   Mencakup semua area, kegiatan operasional, dan bisnis Perusahaan beserta anak perusahaan dan afiliasinya, dalam rangka menilai manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan dengan meyakini hal-hal sebagai berikut:

   a. Risiko diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
   b. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
   c. Interaksi dengan berbagai unit kerja dan pihak eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
   d. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
   e. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.
   f. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai.
   g. Program, rencana kerja, dan tujuan tercapai secara efektif.
   h. Regulasi yang mempunyai pengaruh signifikan pada perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.

2. Tanggung Jawab Internal Audit

   a. Mengelola kegiatan pengawasan melalui kegiatan assurance dan consulting di seluruh unit kerja di perusahaan.
   b. Melaksanakan kegiatan consulting atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
   c. Melakukan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit anak perusahaan dan afiliasi perusahaan.
   d. Melaporkan hasil pengawasan yang mencakup manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan termasuk pelaporan isu-isu signifikan serta memberikan rekomendasi perbaikan.
   e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit eksternal dengan unit-unit kerja di perusahaan.
   f. Melakukan koordinasi kegiatan pengawasan dengan auditor eksternal.
   g. Mengelola kegiatan evaluasi mutu kegiatan pengawasan internal.
   h. Mengelola penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit.

Scope of Assignment, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit

1. Scope of assignment

Covering all areas, operations, and business of the Company as well as its subsidiaries and affiliates, to assess risk management, internal control adequacy, and corporate governance to ensure the following matters:

   a. Risks are identified and managed adequately
   b. Quality of internal control is continuously improved
   c. Interaction with various work units and external parties is implemented accountably and in the applicable governance corridor
   d. Employee conduct has complied with policies, standards, procedures, and applicable laws
   e. Significant financial, managerial, and operational information has been provided in accurate, reliable, and timely manner
   f. Resources are acquired economically, used efficiently and protected adequately
   g. Program, work plans, and objectives are achieved effectively
   h. Regulation which has significant effect on the company has been identified and managed properly

2. Internal Audit Responsibilities

   a. Manage the supervision through assurance and consulting activities at all work units in the company
   b. Carry out consulting activities upon management request in order to achieve the company's goals without taking over management responsibilities
   c. Coordinate supervision with the Internal Audit of subsidiaries and affiliated companies
   d. Report the results of supervision that cover risk management, internal control and corporate governance, including significant issues reporting and recommendations for improvements
   e. Coordinate the follow-up actions of the external audit results with the work units in the company
   f. Coordinate supervision activities with external audit
   g. Manage evaluation activities of the quality of internal control activities
   h. Manage other assignments mandated by the Board of Directors, the Board of Commisisoners, or the Audit Committee

3. **Wewenang Internal Audit**

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

a. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional, dan bisnis perusahaan.
b. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, pekerja, serta sumber daya perusahaan lainnya.
c. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas anak perusahaan dan afiliasi sesuai Piagam Hubungan Korporasi antara perusahaan dengan anak perusahaan.
d. Menentukan kegiatan investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Tanggung jawab untuk melakukan investigasi tersebut terbatas sampai dengan pengungkapan dan pelaporan kepada manajemen perusahaan.
e. Menetapkan dan mengelola rencana anggaran biaya, dan rencana kerja pengawasan tahunan.
f. Menetapkan dan mengelola strategi, perencanaan, dan implementasi sistem informasi pengawasan.
g. Mendapatkan dukungan dari semua pekerja yang menjadi bagian dari obyek audit, dan jasa bantuan lainnya baik dari dalam maupun luar perusahaan.
h. Mendapatkan kerjasama dan layanan spesialis atau pakar yang berasal dari dalam perusahaan dan atau luar perusahaan tentang bidang yang sedang diaudit.
i. Mendapatkan dukungan berupa pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi hasil pengawasan yang disepakati secara efektif dan tepat waktu oleh manajemen dan pekerja terkait.

3. **Internal Audit Authorities**

In performing its duties, Internal Audit has the authority to:

a. Determine the supervision activities in all areas operational activities, and business of the company
b. Have unrestricted access to all data, documents functions, activities, employees and other resources of the company
c. Manage the coordination and supervision activities of subsidiaries and affiliates according to the Charter of Corporate Relations between the company and subsidiaries
d. Determine the investigative activities of the problems that can result in the company's losses. The responsibility to conduct such an investigation is limited up to thendisclosure and reporting to the management of the company
e. Establish and manage the cost budget and annual supervision work plan
f. Establish and manage strategy, planning, and implementation of supervision information system
g. Gain the support of all employees who are part of the audit object, and other support services from both inside and outside the company
h. Obtain cooperation and service from specialists or experts from within the and outside the company or on the fields that are being audited
i. Gain the support in the form of the implementation of follow-up action of supervision result recommendations that has been agreed effectively and timely by management and the concerned employees

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Fungsi Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit Internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar. Audit Charter ditetapkan berdasarkan memo persetujuan yang diajukan oleh Chief Internal Audit ke Komite Audit, dengan No.021/PL0020/2015-SO.

Pokok Pokok Audit Charter

1. Visi dan Misi Internal Audit.
2. Ruang Lingkup Penugasan.
3. Independensi dan Pelaporan.
4. Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit.
5. Standar Pelaksanaan Internal Audit.

Internal Audit Charter

Internal Audit Function carries out its duties and responsibilities with reference to the Internal Audit Charter as a basic guideline. The Charter was established based on the approval memo No.021/PL0020/2015-SO submitted by the Chief Internal Audit to the Audit Committee,.

Principles of Audit Charter

1. Vision and Mission of Internal Audit.
2. Scope of Assignment.
3. Independence and Reporting.
4. Authority and Responsibility of Internal Audit.
5. Implementation of Internal Audit Standards.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Internal Audit

Selama tahun 2016, Fungsi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan pihak yang diaudit (auditee).

Laporan aktivitas Internal Audit dibuat setiap bulan dan disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil aktivitas dari Internal Audit. Selain itu laporan juga disampaikan kepada Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Function Duties and Responsibilities

During 2016, the Internal Audit Function has been carried out activities according to its duties and responsibilities. Audit Report was submitted directly to the President Director and the auditee.

Internal Audit monthly report is prepared and submitted to the President Director as an accountability of the results of internal audit activity. The report is also submitted to the Audit Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN FUNGSI INTERNAL AUDIT TAHUN 2016
Implementation of Internal Audit Function Activities 2016

No	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Objek Penugasan Total Assignment Objects	Keterangan Description
1	Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2016 Annual Supervision Work Plan (PKPT) 2016	3	1. Audit atas Aktivitas Penyediaan Produk Pelumas 2. Audit atas Pengelolaan Proses Bisnis Utama di Pertamina Lubricants (Thailand) Company Ltd. 3. Audit atas Aktivitas Perencanaan, Proses dan Realisasi Penjualan 1. Audit on Lubricant Products Supply Activities 2. Audit on Main Business Process Management at Pertamina Lubricants (Thailand) Company Ltd. 3. Audit on Sales Planning, Process and Realization
2	Non Program Kerja Pengawasan Tahunan (Non-PKPT) 2016 Non Annual Supervision Work Plan (Non-PKPT) 2016	7	1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Quality & HSE di Production Unit Cilacap 2. Laporan Hasil Evaluasi atas Pengadaan Barang dan Jasa di Sales Region IV Semarang 3. Laporan Hasil MWT ke DSP Pasar Turi 4. Laporan Hasil Evaluasi atas Proses Distribusi Pelumas di DSP Pontianak 5. Hasil Evaluasi atas Kegiatan Family Gathering SR II Palembang 6. Evaluasi atas Pembangunan LOBP Jakarta. 7. Evaluasi atas Pembangunan Grease Plant 1. Evaluation Report on the Quality & HSE Implementation at Production Unit Cilacap 2. Evaluation Report on Procurement of Goods and Services at Sales Region IV Semarang 3. Report of MWT to DSP Pasar Turi 4. Evaluation Report on Distribution Process of DSP Lubricants in Pontianak 5. Evaluation Results of Family Gathering SR II Palembang 6. Evaluation on LOBP Jakarta Development. 7. Evaluation on Grease Plant Development
3	Konsultasi Consulting	64	Kegiatan Operasional (Produksi & Distribusi) serta Finance & Support. Operations (Production and Distribution) and Finance & Support.

Selain kegiatan audit rutin, Fungsi Internal Audit juga melaksanakan kegiatan lain sebagai bentuk dukungan bagi penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik:

1. Pelaksanaan Continuous Auditing tentang Monitoring Piutang Overdue
2. Pelaksanaan Continuous Auditung tentang Monitoring Uang Muka Pelanggan
3. Pelaksanaan Continuous Auditing tentang Monitoring Unmoving Stock.

In addition to the regular audit, the Internal Audit Function also performs the following activities to support good corporate governance application and implementation:

1. Continuous Auditing on Overdue Trade Receivable Monitoring
2. Continuous Auditing on Advance Payments from Customers Monitoring
3. Continuous Auditing on Unmoving Stock Monitoring.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PT Pertamina Lubricants menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI), dengan mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance). SPI dipahami sebagai sistem pengendalian keuangan dan operasional yang diselenggarakan untuk menjaga maupun mengarahkan jalannya perusahaan agar sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, serta mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal meliputi tiga kegiatan Perusahaan, yakni:

a. **Operasi**
   Melaksanakan kegiatan operasi yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki untuk mencapai target produksi Perusahaan.
b. **Pelaporan**
   Membuat dan menyajikan pelaporan terutama Laporan Keuangan, yang andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
c. **Kepatuhan**
   Menjalankan bisnis sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

Kesesuaian Dengan COSO

Perusahaan mengembangkan SPI dengan pendekatan pada kesesuaian pada COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) Framework. Sesuai prinsip-prinsip yang dikembangkan COSO Framework, SPI menjadi perangkat untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnis, yakni efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan, serta laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mengacu pada COSO Framework, maka Perusahaan mengembangkan penerapan SPI yang berbasis pada lima komponen saling berkaitan dan terintegrasi:

PT Pertamina Lubricants applies Internal Control System (SPI), with reference to Article 26 of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 as a replacement for the Decree of State Minister for State Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG). SPI is a financial and operational control system applied to maintain and direct the company to run according to its goals and programs, as well as securing its investments and assets.

Internal Control System implementation consists of three activities of the Company, namely:

a. **Operations**
   Carry out operations effectively and efficiently by utilizing the company's resources to meet production targets.

b. **Reporting**
   Prepare and present reliable, transparent, and accountable reporting especially Financial Statements.

c. **Compliance**
   Conduct the business according to the applicable regulations and laws.

Compliance With COSO

The Company developed SPI with approach on the compliance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) Framework. According to the principles developed by COSO Framework, SPI is an instrument to support the company in meeting business goals, effectiveness and efficiency of operations, compliance with laws and regulations, as well as the accountable financial statements.

Referring to the COSO Framework, the Company developed SPI application based on five interrelated and integrated components:

1. **Lingkungan Pengendalian**

   Lingkungan pengendalian diciptakan melalui seperangkat kebijakan, peraturan dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Tata kerja tersebut sebagian diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (MySAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

2. **Penilaian Risiko**

   Penilaian risiko dilakukan dengan mengindentifkasi proses bisnis yang memiliki risiko tinggi. Untuk proses yang memiliki risiko tinggi tersebut dilakukan mitigasi melalui proses dan prosedur yang memadai sehingga risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Monitoring dan evaluasi atas pengendalian intern atas proses bisnis, dilakukan secara berkala untuk memastikan risiko dalam proses bisnis tersebut telah dimitigasi dengan tepat.

3. **Aktivitas Pengendalian**

   Aktivitas pengendalian diciptakan melalui kebijakan dan prosedur yang sebagian diotomatisasi dalam sistem terkomputerisasi. Pengujian pengendalian internal dilakukan oleh Internal Auditor, Eksternal Auditor dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil pengujian digunakan sebagai masukan untuk melakukan improvement atas tata kerja organisasi sehingga aktivitas pengendalian akan berjalan efektif dan efisien.

4. **Informasi dan Komunikasi Perusahaan**

   Hasil evaluasi atas pengendalian perusahaan diinformasikan dan dikomunikasikan oleh Eksternal Auditor dan Internal Auditor. Internal auditor mengkomunikasikan aktivitas audit atas pengendalian internal atas suatu Unit atau aktivitas tertentu dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada Direksi dan Komisaris, sedangkan Eksternal Auditor selama proses audit berlangsung, menyampaikan laporan efektivitas pengendalian internal dan menyampaikan ICM (Internal Control Memorandum) pada akhir masa penugasan. Selain itu pula Eksternal Auditor dapat juga melakukan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang berlaku.

5. **Kegiatan Pemantauan**

   Kegiatan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi dilakukan secara rutin setiap akhir bulan, sehingga diharapkan improvement terhadap proses bisnis dapat segera dilaksanakan.

1. **Control Environment**

   Control environment is created through a set of policies, rules and work procedures in the operating procedures. Some of the operating procedures are translated into a computer-based system (MySAP), to ensure the process is carried out in accordance with the procedures and activities can be done more efficiently.

2. **Risk Assessment**

   Risk assessment is carried out by identifying high risk business processes. The mitigation To the high risk business processes are mitigated through adequate process and procedures to avoid such risks from hindering the company's target achievement. Monitoring and evaluation of internal control over business processes are conducted periodically to ensure the risks in the business processes have been appropriately mitigated.

3. **Control Activities**

   Control activities are created through policies and procedures that are partly automated in the computerized system. Internal control assessment is conducted by Internal Auditor, External Auditor and Supremen Audit Agency (BPK). The assessment results are used as input for working procedures improvement of the organization to conduct effective and efficient controlling activities.

4. **Company Information and Communications**

   Results of evaluation on the company's control are informed and communicated by External and Internal Auditors. Internal auditor communicates internal control audit on a specific unit or activity in monthly report submitted to the Board of Directors and Commissioners, while External Auditor during the audit, reports the effectiveness of internal control and submits ICM (Internal Control Memorandum) at the end of assignment. In addition, the External Auditor can also audit the company's compliance with applicable laws and regulation as well as internal control regulations.

5. **Monitoring Activities**

   Monitoring activities on the recommendation follow-up are conducted regularly every end of the month, in bid to immediately improve business processes.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai prinsip-prinsip yang dikembangkan COSO Framework, SPI menjadi perangkat untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnis yakni efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan, serta laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan menerapkan SPI dengan melakukan mekanisme audit.

1. Audit Operasional (Audit Manajemen)

   Adalah pemeriksaan atas semua atau sebagian prosedur organisasi untuk menilai tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas operasional Perusahaan.

Review on Internal Control System Effectiveness

According to the principles developed by COSO Framework, SPI becomes an instrument to support the company achieve business goals, which are effectiveness and efficiency of operations, compliance with laws and regulations, as well as the accountable financial statements. The Company appliies SPI to conduct an audit mechanism.

1. Operational Audit (Management Audit)

   An examination of all or partl of organizational procedures to assess economic, efficiency, and effectiveness levels of the Company's operations.

HASIL AUDIT OPERASIONAL (AUDIT MANAJEMEN)
Hasil Audit Operasional (Audit Manajemen)

No	Isu Issue	Rekomendasi Recommendation	Fungsi Function
1	Kendala dalam pengelolaan program sales & marketing Obstacles in the management of sales & marketing program	Dilakukan improvement dalam proses perencanaan dan monitoring setiap program sales & marketing. Improvement in the planning process and monitoring of each sales and marketing program.	Sales & Marketing
2	Kendala ketersediaan material, bahan baku penunjang dan penyelesaian pembangunan peralatan produksi. Obstacle in material availability, supporting raw materials and completion of production facility construction.	Dilakukan improvement dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya terkait penyediaan material dan bahan baku penunjang serta koordinasi monitoring penyelesaian pekerjaan. Improvement in the procurement process of goods and services, especially related to the provision of materials and supporting materials as well as coordination of job completion monitoring.	Production
3	Kendala dalam proses pendistribusian produk Obstacles in product distribution process	Dilakukan improvement dalam proses distribusi, meliputi monitoring kinerja transportir serta evaluasi kapasitas gudang. Improvement in distribution process, including transporter performance monitoring and warehouse capacity evaluation.	Distribusi Distribution

2. Audit Ketaatan (Audit Kepatuhan).

   Adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah peraturan perundang-undangan yang berlaku telah dipatuhi oleh pejabat Perusahaan. Secara umum dari audit yang telah dilakukan pada kurun waktu periode pelaporan, disimpulkan bahwa PT Pertamina Lubricants telah memiliki ketaatan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Adherence Audit (Compliance Audit)

   An examination to determine whether applicable laws and regulations have been complied by the Company 's officials. In general, the audit that has been done during the reporting period concluded that PT Pertamina Lubricants has applied adherence to the applicable laws and regulations.

3. Audit Atas Laporan Keuangan

   Merupakan evaluasi atas kewajaran Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun buku berjalan dan diperbandingkan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Hasil audit atas laporan keuangan adalah opini dari auditor.

3. Audit on Financial Statements

   An evaluation of the fairness of the Company's financial statements for current fiscal year and compared with generally accepted financial accounting standards. Audit result on the financial statements is the auditor's opinion.

Dari audit yang telah dilakukan pada kurun waktu periode pelaporan diperoleh menyatakan opini atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT Pertamina Lubricants adalah Wajar Tanpa Pengecualian.

Hasil evaluasi atas pengendalian perusahaan, selanjutnya diinformasikan dan dikomunikasikan oleh Auditor eksternal dan Auditor internal.

a. Auditor internal mengkomunikasikan aktivitas audit atas pengendalian internal atas suatu unit atau aktivitas tertentu dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada Direksi dan Komisaris.
b. Auditor eksternal selama proses audit berlangsung, menyampaikan laporan efektivitas pengendalian internal dan menyampaikan Internal Control Memorandum (ICM) pada akhir masa penugasan. Auditor eksternal dapat juga melakukan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang berlaku.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap pengembangan SPI, termasuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang lebih efektif untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

The result of audit that has been conducted during the reporting period on the Financial Statements for Fiscal Year 2016 of PT Pertamina Lubricants was an unqualified opinion.

The evaluation results on the company's control, are further informed and communicated by external and internal auditors.

a. Internal auditor communicates audit of internal control activities on a unit or specific activity in monthly reports submitted to the Board of Directors and Commissioners.

b. External auditor during the audit process, reports and communicates the effectiveness of internal control and the Internal Control Memorandum (ICM) at the end of the assignment. External auditor may also carry out an audit of the company's compliance with applicable laws and regulations, as well as internal control regulations.

Evaluation results of the internal control system becomes one of the management's evaluation basis of SPI development, including determining system rectification and or more effective policies for the Company's operations.

Sistem Manajemen Risiko [G4-14]

Risk Management System

Pengelolaan risiko merupakan salah satu bentuk penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pertamina Lubricants didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Risk management is a form of good corporate governance best practices. Risk Management implementation at PT Pertamina Lubricants is based on the Regulation of the Minister of SOEs No.Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at State-Owned Enterprises.

Bagian Keenam Pasal 25 Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
4. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau.
5. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
6. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Section Six of Article 25, Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 stipulates:

1. Board of Directors, in making each decision/action, shall consider the business risks
2. Board of Directors shall establish and implement integrated corporate risk management program, which is part of the GCG program implementation
3. Implementation of a risk management program can be done, by:
4. Forming a separate work unit under the Board of Directors; or
5. Assign existing and relevant work units to carry out the risk management function
6. Board of Directors shall submit a report on risk management profile and mitigation in conjunction with the company's periodic reports.

Kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh Fungsi Business Development & Risk Management dan dipimpin oleh seorang manajer.

Risk management activities are conducted by Business Development & Risk Management Function and headed by a manager.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA LUBRICANTS
Risk Management Structure of PT Pertamina Lubricants

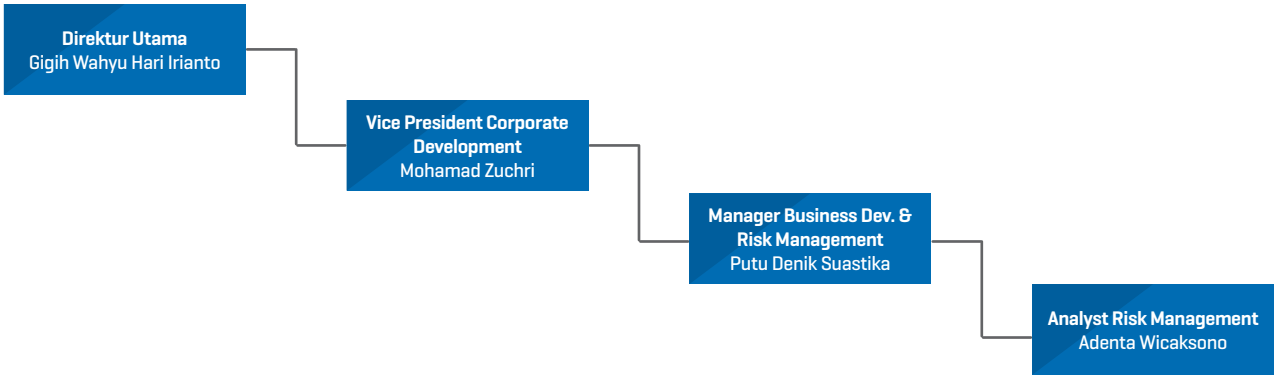

Pedoman Pengelolaan Risiko

Tujuan dari pengelolaan risiko adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis PT Pertamina Lubricants. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan PT Pertamina Lubricants dilaksanakan berdasarkan:

- Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan PT Pertamina Lubricants.
- ISO 31000: 2009 tentang Risk management – Principles and guidelines.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER — 01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara
- Surat Keputusan Dewan Direksi PT Pertamina (Persero) No. KPTS- 52/C00000/2011-S0 tanggal 27 September 2011 tentang Pemberlakuan Sistem Tata Kerja (STK) Enterprise Risk Management.
- Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. A-001//R00100/2011-S0.
- Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pertamina Lubricants No. A-101/PL0100/2016-S0.

Risk Management Guidelines

Risk management aims to create risk awareness culture in the Company so that Risk Management becomes an integral part in any business activities of PT Pertamina Lubricants. Risk Management in PT Pertamina Lubricants is carried out based on:

- Articles of Association of PT Pertamina Lubricants contained in the Deed No. 35 dated September 23, 2013, signed by Notary Lenny Janis Ishak, SH and PT Pertamina Lubricants.
- ISO 31000: 2009 on Risk management - Principles and guidelines.
- Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No.: PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at State-Owned Enterprises
- Decree of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts 52/C00000/2011-S0 dated September 27, 2011 on the Working Procedure System (STK) of Enterprise Risk Management.
- Risk Management Guidelines of PT Pertamina (Persero) No. A-001/R00100/2011-S0.
- Guidelines for Integrated Management System of PT Pertamina Lubricants No. A-101/PL0100/2016-S0.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

PT Pertamina Lubricants telah membuat perencanaan mitigasi dan pengelolaan risiko, sebagi upaya untuk mengelola segala potensi risiko dari kegiatan usaha yang dilakukan.

Risk Types and Management

PT Pertamina Lubricants has made risk mitigation and management planning, as an effort to deal with any potential risk arising from business activities.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA
Risk Types and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Risiko Causes of Risk	Upaya Pengelolaan Risiko Risk Management Effort
Potensi risiko tidak tercapainya target volume penjualan Potential risk of not meeting the sales target	Brand awareness terhadap Pelumas Pertamina rendah Lack of brand awareness of Pertamina Lubricants	1. Promosi & Marketing Activity 2. Customer & Market Survey
Potensi risiko terjadinya gangguan supply bahan baku, kemasan dan bahan pembantu lainnya Potential risk of disrupted supply of raw materials, packaging and other auxiliary materials	1. Terjadinya TA di Kilang sehingga kilang tidak dapat mensuplai Base Oil sesuai jumlah dan jadwal 2. Terjadi kontaminasi kargo/offspec (base oil /additive) serta reject material pendukung (botol, drum dll) 1. The occurrence of TA at the refinery so that it can not supply Base Oil according to planned volume and schedule 2. Contamination of cargo/offspec (base oil/additive) and rejected supporting material (bottles, drums, etc.)	1. Sudah ada kontrak jangka panjang dengan suplier 2. Kontrak dengan supplier untuk penggantian barang reject 1. There is already a long-term contract with suppliers 2. Contract with a supplier for the replacement of rejected goods
Potensi risiko kenaikan COGM Potential risk of rising COGM	Fluktuasi Biaya Bahan Baku Base Oil mengikuti harga publikasi ICIS-LOR Singapore Fluctuations in Raw Material of Base Oil Costs according to the published price of ICIS-LOR Singapore	Kontrak Jangka Panjang dengan Formula Harga untuk Supply Bahan Baku Utama Produksi Long-term contract with Price Formula for Supply of Production Main Raw Material

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dijalankan melalui serangkaian prosedur, sistem, dan metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, melakukan respon, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasi maupun bisnis Perusahaan. Melalui pengelolaan risiko maka risiko kegagalan/kerugian dapat diminimalkan, dan secara bersamaan perolehan nilai/ laba Perusahaan bisa dimaksimalkan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, sistem manajemen risiko masih mengacu pada pedoman manajemen risiko yang berlaku di PT Pertamina (Persero). Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan setiap tiga bulan oleh tim Business Operation and Risk Management (BORM), di bawah Fungsi Strategic Planning and Business Development (SPBD) Direktorat Pemasaran PT Pertamina Persero. Hasil penilaian berupa angka realisasi KPI pengelolaan risiko 100%

Review on Risk Management System Effectiveness

Risk management is run through a series of procedures, systems, and methodologies for identifying, measuring, do respond, monitor and control risks arising from the activities and business operations of the Company. Through risk management, the risk of failure / loss can be minimized, and simultaneously the acquisition value / Corporate profits can be maximized.

As of the end of the reporting period, the risk management system still refers to the risk management guidelines which apply to PT Pertamina (Persero). Evaluation of risk management is conducted every three months by a team of Business Operations and Risk Management (BORM), under Functions Strategic Planning and Business Development (SPBD) Directorate of Marketing PT Pertamina Persero. The assessment result is a number of risk management KPI realization of 100%

KELOMPOK KPI		INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ MONITORING	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET 2016		TARGET TW IV		REALISASI TW IV 2016	PERFORMANCE (%)	WEIGHTED PERFORMANCE (%)
						BASE	STRETCH	BASE	STRETCH			
Kontrak Kinerja Individu	I. Financial			35%								
	1	Profitability										
		a. EBITDA Margin	TRI-WULANAN	15%	%	22.66	24.93	22.66	24.93	27.55	120.00	18.00
		EBITDA 2016			IDR Milyar	2,262.21	2,488.43	2,262.21	2,488.43	2,440.74		
		b. Operating Profit Growth	TRI-WULANAN	10%	%	1.00	1.10	1.00	1.10	9.09	120.00	12.00
	2	Laba Bersih	TRI-WULANAN	10%	IDR Milyar	1,659.64	1,809.79	1,659.64	1,809.79	1,973.82	120.00	12.00
	II. Operational			35%								
	3	Sales Volume	TRI-WULANAN	20%	KL	491,500.00	516,075.00	491,500.00	516,075.00	471,213.07	95.87	19.17
	4	Cost per Liter	TRI-WULANAN	5%	IDR/Lt	2,352.19	2,203.09	2,352.19	2,203.09	2,207.54	120.00	6.00
	5	Market Share : Lubricants	TAHUNAN	5%	%	58.00	60.00	58.00	60.00	59.05	110.00	5.50
	6	Strategic Initiative / Out of The Box	TRI-WULANAN	5%	%	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	120.00	6.00
	III. Business development / customer satisfaction			20%								
	7	Pencapaian Investasi										
		a. Anggaran Biaya Investasi	TRI-WULANAN	7%	%	88.00	90.00	88.00	90.00	93.25	120.00	8.40
		b. Progress Fisik	TRI-WULANAN	8%	%	85.00	90.00	85.00	90.00	93.25	120.00	9.60
	8	Customer Loyalty Index (CLI) Lubricants	TAHUNAN	5%	Likert Scale	3.95	4.20	3.95	4.20	4.00	101.27	5.06
	IV. People & Organization Management			10%								
	9	HSSE Excellence & Pengelolaan Risiko:										
		a. TRIR	TRI-WULANAN	1%	Ratio	1.36	0.68	1.36	0.68	0.28	120.00	1.20
		b. PROPER	TAHUNAN	2%	% Hijau	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	120.00	2.40
		c. Enterprise Risk Management	TRI-WULANAN	2%	%	95.00	100.00	95.00	100.00	100.00	120.00	2.40
	10	Human Capital Readiness										
		a. Critical Position with Successor	TRI-WULANAN	3%	%	90.00	95.00	90.00	95.00	100.00	120.00	3.60
		b. Occupied Position Organization	TRI-WULANAN	2%	%	90.00	95.00	90.00	95.00	64.00	71.11	1.42
			TOTAL BOBOT:	100%								112.76
Boundary KPI	1	Number of Accidents (NOA)	TRI-WULANAN	-	#cases	0.00	-	0.00	-	0.00	100%	
	2	GCG Implementation Compliance	TRI-WULANAN	-	%	88.00	-	88.00	-	90.00	100%	
	3	Skor TKP	TRI-WULANAN	-	%	79.00	-	79.00	-	87.00	100%	
Other Operational Matrix	1	Tindak lanjut Temuan Audit Internal & Eksternal	TRI-WULANAN	-	%	80.00	-	80.00	-	90.00	100%	
	2	Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	TRI-WULANAN		%	80.00	-	80.00	-	80.00	100%	
	3	Akurasi Data Operasi & Keuangan	TRI-WULANAN	-	%	98.00	-	98.00	-	98.00	100%	
	4	Sinergi Pertamina Group	TRI-WULANAN	-	Contract	10.00	-	10.00	-	16.00	100%	

Pedoman Perilaku (Code Of Conduct)

Code Of Conduct [G4-56]

PT Pertamina Lubricants belum memiliki Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang menjadi pedoman bagi pekerja maupun pejabat perusahaan dalam berperilaku dan bekerja. PT Pertamina Lubricants menjadikan Code of Conduct PT Pertamina (Persero) sebagi Pedoman Perilaku.

PT Pertamina Lubricants has not had a Code of Conduct (Code of Conduct), which serve as guidelines for both workers and company officials to behave and work. PT Pertamina Lubricants make the Code of Conduct of PT Pertamina (Persero) as a Code of Conduct.

Pokok-Pokok Code of Conduct

Code of Conduct Principles

ASPEK ASPEK CODE OF CONDUCT
Code of Conduct Aspects

Aspek Aspect	Uraian Description
Patuh Hukum Compliance with Laws	Pekerja PT Pertamina Lubricants senantiasa mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Employees of PT Pertamina Lubricants shall continually comply with the applicable laws and regulations.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Pekerja PT Pertamina Lubricants bertanggung jawab untuk memastikan menghindari dari situasi yang berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Employees of PT Pertamina Lubricants shall be responsible for ensuring and avoid potential situations that could potentially conflict with the Company's interests.
Suap dan Korupsi Bribery and Corruption	Dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar Perusahaan, pekerja PT Pertamina Lubricants dilarang menawarkan, memberi dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut. In conducting financial transactions with the Government or other external parties of the Company, personnel of PT Pertamina Lubricants are prohibited from offering, giving and/or receiving anything that is not in accordance with the provisions of Gratification for the purpose of receiving benefits/rewards/kickbacks and special treatments from the parties.
Persaingan Usaha Sehat Fair Business Competition	Pekerja PT Pertamina Lubricants harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan senantiasa patuh pada undang-undang antimonopoli dan persaingan usaha sehat. Employees of PT Pertamina Lubricants must ensure that the Company's business activities always comply with the laws on anti monopoly and fair competition.
Kerahasiaan Data dan Informasi Confidentiality of Data and Information	Pekerja PT Pertamina Lubricants harus melindungi data dan informasi Perusahaan dari akses pihak-pihak tidak berkepentingan. Employees of PT Pertamina Lubricants must protect the Company's data and information from unauthorized access.
Pelaporan Keuangan dan Akuntansi Financial and Accounting Reporting	PT Pertamina Lubricants senantiasa menyusun dan menerbitkan laporan keuangan secara akurat dan wajar. PT Pertamina Lubricants always prepares and publishes accurate and reasonable financial statements.
Berani Menungkapkan Masalah dan Melaporkan Pelanggaran Dare to Reveal Problems and Whistleblowing	a. Pekerja PT Pertamina Lubricants dituntut berani melaporkan dan berani mengungkapkan, jika melihat suatu masalah, yang berpotensi menjadi penyimpangan atau pelanggaran. b. Pekerja PT Pertamina Lubricants harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menolerir penyimpangan atau pelanggaran. a. Employees of PT Pertamina Lubricants are required to be brave to report and reveal, upon seeing a problem, which could potentially become irregularities or violations. b. Employees of PT Pertamina Lubricants must uphold integrity and is not allowed to tolerate irregularities or violations.

ASPEK ASPEK CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Aspects

Aspek Aspect	Uraian Description
Komitmen Terhadap Pelanggan Commitment to Customers	PT Pertamina Lubricants mengutamakan sikap jujur serta beretika dalam berbisnis dengan pelanggan, serta menyediakan produk maupun layanan dengan mutu yang baik sesuai standar yang telah ditetapkan, dan memperhatikan keluhan maupun masukan dari pelanggan. PT Pertamina Lubricants promotes honesty and ethics in doing business with customers, as well as provides products and services with good quality according to standards that have been set, and pay attention to complaints and feedbacks from customers.
Tanggung Jawab Terhadap Produk Product Responsibility	PT Pertamina Lubricants selalu memberikan produk dan layanan dengan standar keamanan tinggi demi memastikan keselamatan pelanggan, dan menghindari risiko terhadap manusia dan lingkungan, serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh produk Perusahaan. PT Pertamina Lubricants promotes honesty and ethics in doing business with customers, as well as provides products and services with good quality according to standards that have been set, and pay attention to complaints and feedbacks from customers.
Komitmen Terhadap Pemegang Saham Commitment to Shareholders	PT Pertamina Lubricants berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (shareholder value) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Pertamina Lubricants continues to improve the optimal and sustainable shareholder value such as profit, growth, and other interests of the shareholders according to the applicable laws and regulations.
Tanggung Jawab Terhadap Produk Product Responsibility	PT Pertamina Lubricants selalu memberikan produk dan layanan dengan standar keamanan yang tinggi demi memastikan keselamatan pelanggan, dan menghindari risiko terhadap manusia dan lingkungan, serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh produk Perusahaan. PT Pertamina Lubricants always provides products and services with high security standards to ensure the safety of customers, and avoiding risks to people and the environment, as well as losses or damages caused by the Company's products.
Komitmen Terhadap K3 dan LIndung Lingkungan Commitment to OHS and Environmental Protection	PT Pertamina Lubricants bertanggung jawab untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja bagi semua pekerja, seta melakukan setiap kegiatan dengan memperhatikan lindungan lingkungan. PT Pertamina Lubricants is responsible for creating a safe and healthy workplace and providing work equipment and protection for all employees, as well as conducting every activity with due regard to environmental protection.
Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial Commitment to Surrounding Community Interest and Social Responsibility	PT Pertamina Lubricants menginginkan keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar tempat Perusahaan berkegiatan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan masyarakat dan pelestarian alam di lingkungan tempat Perusahaan berkegiatan. PT Pertamina Lubricants wants its presence to provide the utmost benefit for the communities around the Company's operating area. The commitment is realized through community development and nature preservation in the the Company's operating area.
Komitmen Terhadap Pekerja Commitment to Employees	a. PT Pertamina Lubricants menghargai Pekerja sebagaiaset Perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender. b. Perusahaan memberlakukan sistem rekrutmen, promosi dan pengembangan karir secara adil/wajar dan konsisten berdasarkan kompetensi, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. c. Kompensasi dan hak pekerja diberikan secara adil, layak dan transparan berdasarkan kinerja serta sesuai ketentuan yang berlaku. d. Setiap pekerja PT Pertamina Lubricants selalu memperlakukan sesama pekerja sesuai dengan prinsip bahwa semua manusia adalah sama, tanpa membedakan suku bangsa maupun jabatan. a. PT Pertamina Lubricants recognizes employees as the Company's asset regardless of race, skin color, religion, ethnicity, physical impairment, gender. b. The company applies development fair/reasonable and consistent system of recruitment, promotion and career based on competence, in accordance with the needs of the Company. c. Fair, decent and transparent employee compensation and rights based on performance and in accordance with applicable regulations. d. Each employee of PT Pertamina Lubricants always treat their fellow employees in accordance with the principle that all people are equal, regardless of their ethnicity or position.

Sosialisasi Code of Conduct

Semua informasi mengenai Code of Conduct dapat diakses oleh pekerja melalui sistem intranet PT Pertamina (Persero) pada bagian Personal Info-Human Resource. Sesuai peraturan PT Pertamina (Persero), semua pekerja wajib melakukan pengisian form CoC pada sistem intranet minimal satu tahun sekali.

Code of Conduct Berlaku Untuk Semua

Pedoman Perilaku atau Code of Conduct bersifat mengikat pekerja maupun pejabat perusahaan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Code of Conduct juga berlaku bagi pihak-pihak yang berhubungan maupun berkepentingan dengan Perusahaan.

Komitmen para pekerja dan pejabat perusahaan untuk mematuhi serta melaksanakan Pedoman Perilaku, dinyatakan dengan pengisian CoI dan CoC online.

Pengawasan Pelanggaran Code of Conduct

PT Pertamina Lubricants memberlakukan sanksi tegas untuk setiap bentuk pelanggaran Code of Conduct yang terbukti dilakukan pekerja maupun pejabat perusahaan. Pengawasan kepatuhan Pedoman Perilaku dilaksanakan oleh Fungsi Compliance PT Pertamina Lubricants berkoordinasi dengan Fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Selama tahun 2016 tidak ada laporan dugaan pelanggaran Code of Conduct, baik yang dilakukan oleh pekerja Perusahaan maupun pejabat perusahaan. Terhadap pelanggaran yang terbukti maka PT Pertamina Lubricants akan menjatuhkan sanksi berupaperingatan, demosi, maupun pemutusan hubungan kerja (PHK).

Code of Conduct Dissemination

PT Pertamina (Persero) disseminates GCG and Code of Conduct which can be accessed by employees through PT Pertamina (Persero) intranet system in the Personal Info - Human Resource. According to the regulation of PT Pertamina (Persero), all employees are required to complete CoC form on the intranet system at least once a year.

Code of Conduct Applies To All

Code of Conduct or Code of Conduct are binding workers and officials of the company including the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, to the Code of Conduct also applies to the Company's related and interested parties.

The commitment of the employees and company officials to comply with and implement the Code of Conduct, by completing online CoI and CoC.

Supervision Violations Code of Conduct

PT Pertamina Lubricants applies strict punishment for any form of Code of Conduct violation that is proven to be committed by employees and officials of the company. Oversight on Code of Conduct is carried out by Compliance Function of PT Pertamina Lubricants under the coordination of Compliance Function of PT Pertamina (Persero).

During 2016 there were no reports of alleged Code of Conduct violations, whether committed by the Company's employees and officers. Proven misconduct will receive sanction from PT Pertamina Lubricants in the form of warning, demotion, or termination of employment (PHK).

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants membangun budaya Perusahaan (corporate culture) melalui penerapan Tata Nilai 6C yang juga menjadi Budaya Perusahaan PT Pertamina (Persero).

As part of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants builds corporate culture through the implementation of 6C Values which are also a Corporate Culture of PT Pertamina (Persero).

TATA NILAI PT PERTAMINA LUBRICANTS
Core Values of PT Pertamina Lubricants

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.	**Clean**	Professionally managed, avoid conflict of interest, does not tolerate bribery, uphold the trust and integrity. Guided by the principles of good corporate governance.
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.	**Competitive**	Being able to compete in regional and international scale, encourage growth through investment, build cost-conscious culture and appreciate performance.
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.	**Confident**	Participate in the development of national economy, being a pioneer in the reform of state enterprises, and build national pride.
Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.	**Customer Focused**	Oriented to the interests of customers and is committed to providing the best services to customers.
Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsipprinsip bisnis yang sehat.	**Commercial**	Creating added value with a commercial orientation, making decisions based on sound business principles.
Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.	**Capable**	Managed by talented and professional leaders and employees, who have high technical competencies, are committed in building the competency for research and development.

Sosialisasi Budaya Perusahaan

Sosialisasi Budaya Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016:

1. Induksi kepada pekerja baru
2. Melalui media cetak (poster)
3. Sosialisasi melalui intranet PT Pertamina (Persero) yang bisa diakses oleh semua pekerja setiap saat
4. Sosialisasi tatap muka melalui pertemuan berkala dengan menghadirkan pihak eksternal dari PT Pertamina (Persero).

Corporate Culture Dissemination

Dissemination Culture Company conducted in 2016:

1. Induction to new employees
2. Through print media (posters)
3. Dissemination through PT Pertamina (Persero) intranet that can be accessed by all employees at any time
4. Face-to-face dissemination through periodic meetings with external parties from PT Pertamina (Persero).

Uraian Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/atau Manajemen

Description of Stock Ownership Plan by Employees and/or Management

PT Pertamina Lubricants merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas tertutup. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi tentang jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan program kepemilikan saham oleh pekerja dan/atau manajemen.

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. Therefore, this report does not include information about the number of shares and/or options, the implementation period, requirements for eligible employee and/or management, and the price of shares in the stock ownership plan by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PT Pertamina Lubricants menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistle blowing system atau WBS) sebagai bagian dari upaya melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

PT Pertamina Lubricants applies whistleblowing system (WBS) as part of an effort to uphold transparency and accountability principles in the good corporate governance (GCG) implementation. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and create the Company's environment that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN) practices.

Penerapan WBS di PT Pertamina Lubricants, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke -2 tanggal 25 Maret 2013.

2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui Compliance Online System serta Whistleblowing System, tertanggal tanggal 13 April 2012.

WBS application at PT Pertamina Lubricants refers to WBS of PT Pertamina (Persero), which is stipulated in:

1. Guidelines for Whistleblowing System Organization (WBS) Organizational Work Procedure of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0, second revision, dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 on Gratification Control Unit, Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance, Gifts/Souvenirs and Entertainment, Reporting on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tahun 2017 PT Pertamina Lubricants melakukan pembenahan mendasar terhadap soft structure implementasi GCG di perusahaan. Hal ini didasari hasil assessment GCG pada tahun selanjutanya. Beberapa dokumen yang telah disiapkan adalah code of conduct (pedoman peilaku), pedoman GCG perusahan (code of corporate governance, kebijakan gratifikasi, pedoman pengelolaan anak perusahaan, pedoman pengendalian informasi, pendoman WBS, dan board manual). Assessment GCG hingga tahun pelaporan 2016 akan dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu PT Sinergi Daya Prima.

PT Pertamina Lubricants mendorong semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahui. Pelaporan dilakukan dengan didukung data relevan dan ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, bukan untuk menjatuhkan seseorang.

WBS ditujukan pada pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, yakni korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan/fraud, pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan. PT Pertamina Lubricants memiliki rencana untuk mengembangkan mekanisme WBS khusus di lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2016, pelaporan terkait WBS di lingkungan PT Pertamina Lubricants masih menginduk kepada mekanisme pengaduan PT Pertamina (Persero).

Whistleblowing Mechanism

In 2017 PT Pertamina Lubricants undertakes a fundamental improvement on the soft structure of GCG implementation in the company. This is based on the GCG assessment results in the next year. Some of the documents that have been prepared include the code of conduct, the code of corporate governance, the gratification policy, the subsidiary management guidelines, the information control guidelines, the WBS manual, and the board manual). The GCG Assessment until the reporting 2016 will be conducted by external parties, PT Sinergi Daya Prima.

PT Pertamina Lubricants encourages all stakeholders to actively participate in reporting any alleged fraud. Reporting is supported with relevant data and is intended for the benefit of the Company, not to slander a particular party.

The WBS is established for suspected legal violation reporting, namely corruption, bribery, conflicts of interest, theft, fraud, legal offense and company regulation violation. PT Pertamina Lubricants has planned to develop a special WBS mechanism within the Company. Until the end of 2016, WBS reporting within PT Pertamina Lubricants still refers to complaint mechanism of PT Pertamina (Persero).

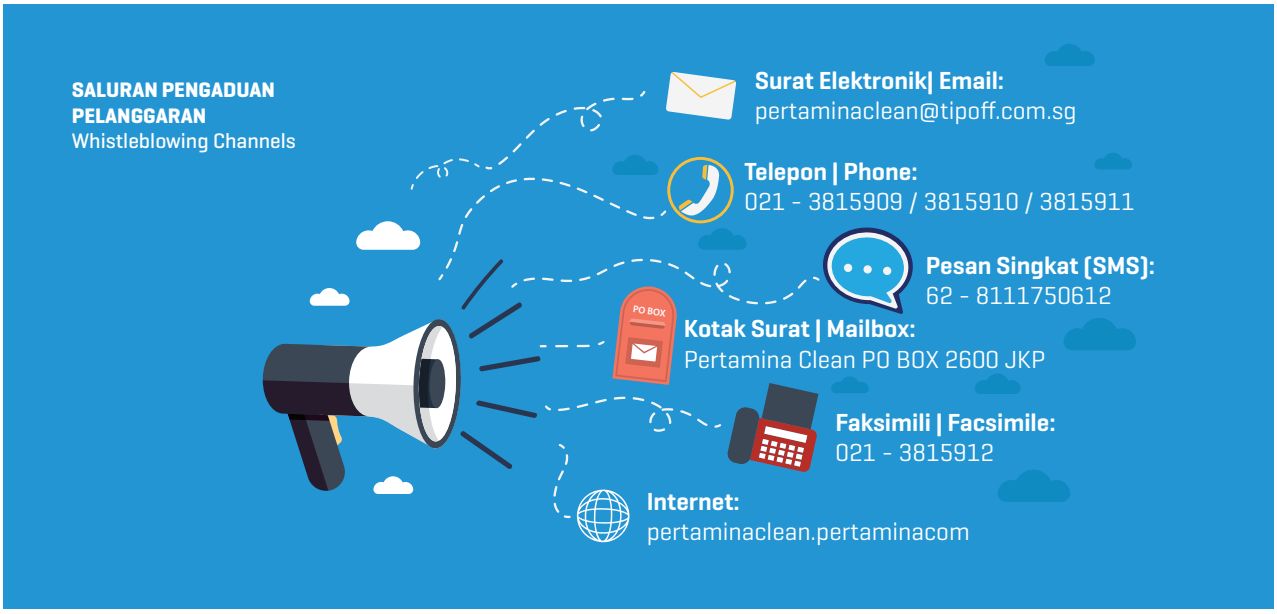

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas lengkap, untuk memastikan keabsahan laporan yang disampaikan. PT Pertamina Lubricants memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan, dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

Whistleblower Protection

Each report must include a complete identity, to ensure the validity of the submitted report. PT Pertamina Lubricants provides assurance of protection to the whistleblowers in the form of identity confidentiality, protection of reprisal from the reported party, information on report follow-up action, and minimum sanction for whistleblower who is part of the reported case.

Penanganan Pengaduan

WBS pada dasarnya merupakan sistem untuk menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Prinsip penanganan WBS adalah anonim, rahasia dan independen.

Setiap laporan pelanggaran yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Fungsi yang berwenang dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai manajemen puncak. Selanjutnya Direksi atau Dewan Komisaris akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung dari pekerja yang menjadi pihak terlapor.

PT Pertamina Lubricants menghormati hak membela diri dari pekerja yang menjadi terlapor, untuk menyampaikan penjelasan terkait tuduhan terhadap dirinya. Selanjutnya penjelasan tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin atau sanksi yang akan diberikan. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan tentu saja akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

Complaint Handling

The WBS is fundamentally a system to accommodate complaints about alleged violations occurring in the Company. The WBS handling principle is anonymous, confidential and independent.

Any reports of violations received by the Company will be acted upon by the authorized Function and the results reported to the Board of Directors and Board of Commissioners as top management. Furthermore, the Board of Directors or Board of Commissioners will decide on corrective or preventive actions to be performed by the immediate supervisor of the employees who become the reported party.

PT Pertamina Lubricants honors the right of self-defense of employee being reported, to submit an explanation regarding the allegations. The explanation will be considered in determining the form of disciplinary consequences or sanctions to be imposed. Sanctions for violations committed will be imposed in accordance with the terms of the Collective Labor Agreement and other provisions applicable in the Company.

Until the end of the reporting period, the Company did not receive any reports of alleged violation submitted through WBS.

Pengelolaan WBS

Pihak yang Mengelola Pengaduan WBS di PT Pertamina Lubricants dikelola Fungsi Corporate Secretary, yang dikoordinasikan dengan fungsi Internal Audit PT Pertamina Lubricants dan fungsi Compliance PT Pertamina (Persero). Fungsi Corporate Secretary memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tindak lanjut setiap pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima Perusahaan. Tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran, selanjutnya disampaikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

WBS Management

The WBS Complaints at PT Pertamina Lubricants are managed by Corporate Secretary Function, which is coordinated with Internal Audit function of PT Pertamina Lubricants and Compliance function of PT Pertamina (Persero). The Corporate Secretary function has the responsibility to follow-up any report of alleged violations received by the Company. Follow up actions on alleged violation reports, are then submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

Result of Complaint Handling

Until the end of the reporting period, the Company did not receive any reports of alleged violation submitted through WBS.

Perihal Gratifikasi dan LHKPN

Sebagai entitas anak PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants juga terikat pada ketentuan yang mengatur perihal penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013, yang merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Neoptisme.

About Gratification and LHKPN

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants is also bound to the provisions on the submission of State Official Wealth Report (LHKPN) in accordance with the Decree of President Director of PT Pertamina No.56/C00000/2013-S0 dated September 19, 2013, which is a follow-up to the implementation of Law No.28 of 1999 on the Implementation of a Clean Government and Free of Corruption, Collusion and Neoptism.

Penyampaian LHKPN dilakukan melalui Fungsi Compliance PT Pertamina (Persero). Pejabat PT Pertamina Lubricants yang berkewajiban menyampaikan LHKPN:

1. Direksi.
2. Vice President/setara.
3. Manajer/setara.
4. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

The LHKPN is submitted through the Compliance Function of PT Pertamina (Persero). Officials of PT Pertamina Lubricants required to submit LHKPN:

1. Board of Directors.
2. Vice President/equivalent.
3. Managers/equivalent.
4. Commissioners who are not serving as Pertamina's Board of Directors and not as seconded officials.

Sampai dengan akhir tahun 2016, dari 69 pekerja PT Pertamina Lubricants sebagai Wajib Lapor LHKPN terdapat 53 orang yang sudah melaksanakan kewajiban untuk menyerahkan LHKPN, sehingga tercapai realisasi sebesar 77%.

Until the end of 2016, 53 out of 69 employees of PT Pertamina Lubricants who were required to submit LHKPN, have already submitted LHKPN, which reached 77% realization.

Perusahaan juga mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Hal tersebut merupakan pelaksanaan Pedoman Gratifikasi, Penolakan Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) yang diberlakukan PT Pertamina (Persero).

The Company also requires the Board of Commissioners, Board of Directors as well as officials and other employees, to submit monthly report on gratification. This is the implementation of the Gratification Guidelines, Rejection, Acceptance and Offering of Gifts or Souvenirs and Entertainment, which is applied by PT Pertamina (Persero).

Pengawasan dan pengelolaan laporan gratifikasi dijalankan oleh Fungsi Corporate Secretary untuk selanjutnya disampaikan kepada Fungsi Compliance di PT Pertamina (Persero). Selama tahun 2016, tidak terdapat kasus penerimaan dan pemberian gratifikasi yang dilaporkan di lingkungan PT Pertamina Lubricants.

Supervision and management of gratification report is executed by Corporate Secretary Function to be subsequently submitted to Compliance Function in PT Pertamina (Persero). During 2016, there were no reported cases of gratification acceptance and offering at PT Pertamina Lubricants.

Perkara Penting Dihadapi Tahun 2016

Significant Cases 2016

Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants tidak menghadapi perkara hukum, sanksi, maupun denda finansial yang terkait pelanggaran regulasi pengelolaan lingkungan hidup, persaingan usaha yang sehat, dan tanggung jawab produk. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, dan pengaruhnya terhadap Perusahaan. [G4-EN29]

In 2016, PT Pertamina Lubricants did not face any legal cases, financial sanction, or financial penalties over violations of regulations on environmental management, fair business competition, and product responsibility. Therefore, this report does not present information on the subject of case/lawsuit, settlement status of the case/lawsuit, and its effect on the Company. [G4-EN29]

Informasi Sanksi Dari Otoritas Pasar Modal dan/atau Otoritas Lain

Information on Sanction from Capital Market Authority and/or Other Authorities

PT Pertamina Lubricants merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas tertutup. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi tentang sanksi adminstratif yang dikenakan kepada Perusahaan, baik oleh otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. Thus, this Report does not include information about administrative sanctions imposed on the Company, either by the Capital Market authority or other authorities.

Akses Informasi Data Perusahaan

Company Data Information Access

Sebagai bentuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), PT Pertamina Lubricants mengelola beberapa saluran informasi yang disediakan, publik dan para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi dan data Perusahaan.

1. **Laporan Tahunan Terintegrasi**
   Diterbitkan setiap tahun secara berkesinambungan sejak tahun 2014. Laporan memuat informasi dan data dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik pelaporan berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapepam-LK, Global Reporting Initiative (GRI) dan International Integrated Reporting Council (IIRC).
2. **Pernyataan Finansial**
   Di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi disampaikan informasi Pernyataan Finansial (Financial Statement) Perusahaan, yang mengngukapkan informasi secara lengkap dan akurat mengenai aktivitas keuangan PT Pertamina Lubricants. Pernyataan Finansial disusun berdasarkan standar pelaporan berdasarkan standar akuntansi internasional (IFRS).
3. **Situs Perusahaan**
   PT Pertamina Lubricants memiliki situs: www.pertaminalubricants.com, yang menampilkan berbagai kanal informasi mengenai Perusahaan, kinerja dan pencapaian serta informasi strategis lain termasuk Laporan Tahunan dan Pernyataan Finansial.
4. **Media informasi Lain**
   a. Situs: www.pertamina.com
   b. Facebook : Pertamina Lubricants
   c. Twitter : @pertaminalub
   d. Youtube : PT Pertamina Lubricants
   e. Instagram: @pertaminalub

As a form of good corporate governance (GCG) implementation, PT Pertamina Lubricants manages provides several information channels for public and stakeholders to obtain Company information and data.

1. **Integrated Annual Report**
   Issued every year continuously since 2014. The report contains information and data with reference to reporting best practices under the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bapepam-LK, the Global Reporting Initiative (GRI) and the International Integrated Reporting Council (IIRC).
2. **Financial Statements**
   The Integrated Annual Report presents information on the Company's Financial Statement, which provides complete and accurate information on the financial activities of PT Pertamina Lubricants. The Financial Statements are prepared based on reporting standards the International Financial Reporting Standards (IFRS).
3. **Company Website**
   PT Pertamina Lubricants has a website: www.pertaminalubricants.com, featuring various channels of information about the Company, performance and achievements as well as other strategic information including Annual Report and Financial Statements.
4. **Other information media**
   a. Website: www.pertamina.com
   b. Facebook: Pertamina Lubricants
   c. Twitter: @pertaminalub
   d. Youtube: PT Pertamina Lubricants
   e. Instagram: @pertaminalub

Penerapan dan Rekomendasi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

PT Pertamina Lubricants merupakan Perusahaan Perseroan Terbatas tertutup. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi tentang rekomendasi dan penjelasan mengenai penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik.

Implementation and Recommendation on Governance Guidelines for Listed Company

PT Pertamina Lubricants is a non-listed Limited Liability Company. This Report did not include information on recommendations and explanations on the of the Listed Company Governance implementation Guidelines for Listed Company issuing Equity or Public Company.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Implementation

Sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2011 tentang Perseroan Terbatas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Lingkungan sosial dan lingkungan hidup merupakan komponen tidak terpisahkan yang turut berpengaruh terhadap kegiatan dan aktivitas Perusahaan. PT Pertamina Lubricants senantiasa berkomitmen untuk turut menjaga keselarasan dan keseimbangan lingkungan sosial dan lingkungan hidup sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, aspek limbah dan efluen serta kepatuhan terhadap hukum yang berkaitan dengan lingkungan menjadi aspek material dalam laporan ini.

As stipulated in Law no. 40 of 2011 on Limited Liability Company, Social and Environmental Responsibility (TJSL) aims at realizing sustainable economic development to improve the quality of life and environment that benefit the company itself, local community, and society in general. The social and natural environment is an integral component that also affects the activities of the Company. PT Pertamina Lubricants is always committed to participate in maintaining the harmony and balance of the social and environmental environment in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the waste and effluent aspect and compliance with environmental laws are the material aspects of this report.

Perusahaan melakukan beberapa usaha untuk meminimalisir dampak Perusahaan terhadap lingkungan. Penghematan energi, pengelolaan limbah dan pengendalian emisi GRK dilakukan di bawah Fungsi HSE. Perusahaan juga telah membuat Roadmap 2020: Strategic Partnership, Engagement, and Empowerment towards Sustainable Development (SPEED 2020) sebagai rencana jangka menengah kemitraan dengan masyarakat yang dilaksanakan oleh Fungsi External Relation di bawah Sekretaris Perusahaan. [DMA]

The Company made several efforts to minimize the Company's impact on the environment. Energy saving, waste management and GHG emission control are carried out under the HSE Function. The Company has also established a Roadmap 2020: Strategic Partnership, Engagement, and Empowerment towards Sustainable Development (SPEED 2020) as a mid-term partnership plan with the communities implemented by the External Relations Function under the Corporate Secretary. [G4-DMA]

Visi, Misi dan Tujuan TJSL

Vision, Mission and Purpose of TJSL

VISI Vision

Menuju kehidupan lebih baik.
To a Better Life

MISI Mission

1. Melaksanakan komitmen korporat atas tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.
2. Melaksanakan tanggung jawab korporat dan kepedulian sosial untuk sebuah pembangunan masyarakat berkelanjutan.

1. Implementing corporate commitments on social and environmental responsibility (TJSL) that will add value to all stakeholders to support the Company's growth.
2. Carry out corporate responsibility and social awareness for a sustainable community development.

TUJUAN Purpose

1. **Eksternal | External**
   Secara eksternal, membantu Pemerintah Indonesia memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia, melalui pelaksanaan program-program yang membantu pencapaian target pembangunan milenium atau Millenium Development Goals (MDGs).

   Externally assisting the Indonesian Government to improve the Indonesian Human Development Index (IPM), through the implementation of programs that support the achievement of Millennium Development Goals (MDGs).

2. **Internal**
   Secara internal adalah membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mendukung pencapaian tujuan korporat terutama dalam membangun reputasi korporasi.

   Internally developing harmonious and conducive relationships with all stakeholders to support the achievement of corporate goals, especially in building corporate reputation.

Struktur Organisasi TJSL [G4-34]

TJSL Organizational Structure

Pemenuhan TJSL menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melaksanakan pemenuhan TJSL, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh beberapa pelaksana di tingkat manajemen maupun lapangan.

Implementation of TJSL is the duty and responsibility of the Corporate Secretary under the supervision of the President Director. In carrying out its duties and responsibilities to fulfill TJSL, Corporate Secretary is assisted by several operating managerial and field staff.

Salah satu bentuk bentuk pemenuhan TJSL adalah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Fungsi Sektretaris Perusahaan dalam Pengelolaan CSR adalah:

1. Perencanaan CSR dalam Perusahaan selama satu tahun dan diterjemahkan dalam program bulanan.
2. Menjadi penghubung dalam penerapan CSR Perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan CSR Perusahaan sesuai perencanaan yang telah dibuat selama satu tahun.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan CSR Perusahaan.
5. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dalam pengelolaan CSR Perusahaan.
6. Memfasilitasi Direksi dalam penerapan CSR Perusahaan.
7. Melakukan evaluasi atas kegiatan CSR Perusahaan.

One form of TJSL fulfillment is the implementation of corporate social responsibility (CSR). Corporate Secretary's functions in CSR Management are:

1. CSR Planning in the company for one year and translate it in the monthly program.
2. Become a liaison in the Company's CSR implementation.
3. Implement the Company's CSR activities in accordance with the plan that has been made for one year.
4. Coordinate with internal and external parties in the Company's CSR management.
5. Coordination and cooperation with parent company PT Pertamina (Persero) in the Company's CSR management.
6. Facilitate BOD in the Company's CSR implementation
7. Evaluate the Company's CSR activities

STRUKTUR ORGANISASI CSR PT PERTAMINA LUBRICANTS

CSR Organizational Structure of PT Pertamina Lubricants

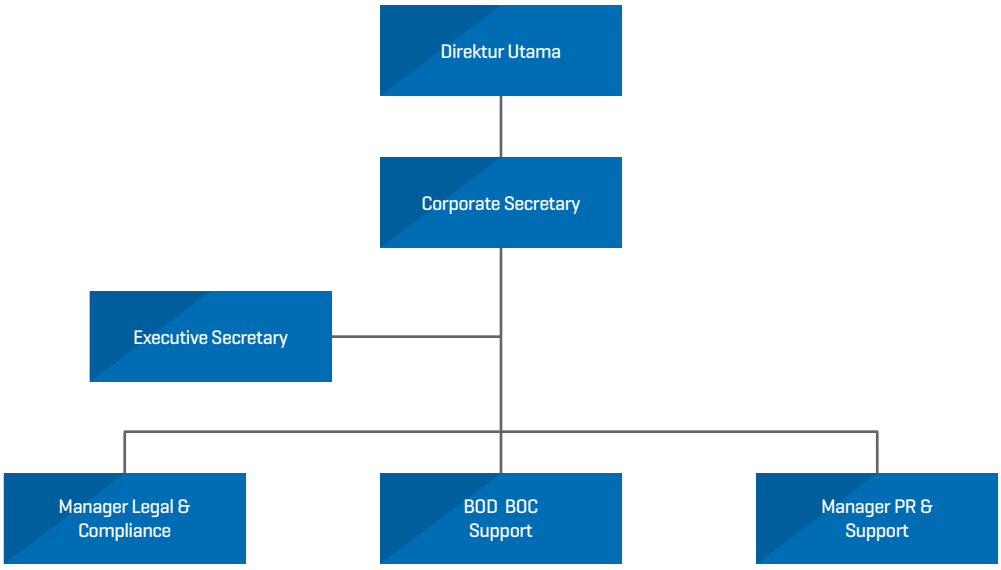

Para Pemangku Kepentingan PT Pertamina Lubricants

Stakeholders of PT Pertamina Lubricants

Keberadaan pemangku kepentingan adalah salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi keberlanjutan kegiatan operasi dan usaha PT Pertamina Lubricants. Menyadari hal ini Perusahaan melaksanakan pemenuhan TJSL dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan diawali dengan identifikasi pihak-pihak yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Dasar identifikasi dilaksanakan melalui analisis relasi yang terbangun antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan operasi maupun bisnis PT Pertamina Lubricants. [G4-25]

The stakeholders are one of important factors contributing to the sustainability of PT Pertamina Lubricants' operational and business activities. Realizing this, the Company fulfills its TJSL by involving the stakeholders.

Stakeholder engagement begins with identification of the Company's stakeholders. The identification is based on analysis of relations established between the Company and the parties concerned and the effect on the sustainability of operations and business of PT Pertamina Lubricants. [G4-25]

PT Pertamina Lubricants mengidentifikasi ada 10 pemangku kepentingan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi operasi dan bisnis Perusahaan: Pemegang Saham, Pemerintah, pekerja, pelanggan, masyarakat lokal di sekitar Perusahaan berkegiatan, media dan lembaga pendidikan.

Melalui komunikasi dan dialog yang terbangun dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan berusaha mengetahui kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan bahwa program/kegiatan CSR sebagai salah satu bentuk pemenuhan TJSL, telah dapat memenuhi kebutuhan para para pemangku kepentigan. Sejalan dengan penerapan CSV, Perusahaan melibatkan seluruh unit dan fungsi internal dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta pelaksanaan program/kegiatan pemenuhan TJSL.

PT Pertamina Lubricants identifies 10 stakeholders, directly or indirectly affecting the operations and business of the Company: Shareholders, Government, employees, customers, local communities around the Company's activities, media and educational institutions.

Through communication and dialogue built with the stakeholders, the Company identifies the needs of each stakeholder. The Company ensures that CSR programs/activities, as a form of TJSL fulfillment, have met the stakeholders' needs. In line with the implementation of CSV, the Company involves all internal in TJSL programs/activities.

PEMANGKU KEPENTINGAN, METODE PELIBATAN, FREKUENSI PERTEMUAN DAN TOPIK PEMBAHASAN [G4-24, G4-26, G4-27]
Stakeholders, Engagement Methods, Frequency of Meetings and Topics of Discussion

Metode Pelibatan Engagement Methods	**Frekuensi Pertemuan** Frequency of Meetings	**Topik** Topics	**Respon Perusahaan terhadap Topik** The Company's Response to Topics
PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS			
1. RUPS 2. Town Hall Meeting 3. Management Walk Through	Minimal satu kali setiap tahun	1. Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan 2. Pembayaran dividen 3. Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	Terus berusaha memberikan kinerja terbaik dengan membukukan kenaikan laba bersih dibandingkan tahun 2015.
1. GMS 2. Town hall meeting 3. Management walk through	At least once a year	1. Monitoring and evaluation of the Company's performance 2. Dividend payments 3. Submission of the Company's Financial Statements	Continue to strive to give the best performance by posting increased net profit compared to 2015.
PEMERINTAH | GOVERNMENT			
1. Koordinasi dengan Kementerian ESDM, BPH Migas, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan 2. Koordinasi dengan pemerintahan daerah 3. Koordinasi dengan TNI/Polri	Sesuai kebutuhan	1. Pengurusan izin usaha dan regulasi 2. Koordinasi terkait proyek Perusahaan 3. Pembayaran pajak 4. Pengamanan fasilitas perusahaan yang menjadi objek vital nasional	Komitmen terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku
1. Coordinate with the Ministry of Energy and Mineral Resources, BPH Migas, the Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Finance 2. Coordinate with local governments 3. Coordinate with the Armed Forces (TNI)/ National Police (Polri)	According to needs	1. Handling business license and regulation 2. Coordination related to the Company's projects 3. Payment of taxes 4. Security of the Company's facilities that are national vital objects	Commitment to applicable laws and regulations

PEMANGKU KEPENTINGAN, METODE PELIBATAN, FREKUENSI PERTEMUAN DAN TOPIK PEMBAHASAN [G4-24, G4-26, G4-27]
Stakeholders, Engagement Methods, Frequency of Meetings and Topics of Discussion

Metode Pelibatan Engagement Methods	**Frekuensi Pertemuan** Frequency of Meetings	**Topik** Topics	**Respon Perusahaan terhadap Topik** The Company's Response to Topics
PEKERJA | EMPLOYEES			
1. Dukungan pada serikat pekerja 2. Pertemuan dengan manajemen 1. Support to Workers Union 2. Meeting with Management	Sesuai kebutuhan According to needs	1 Perjanjian Kerja Bersama 2 Pemenuhan hak-hak normatif 3 Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) 4 Kesetaraan, kesejahteraan dan jenjang karir 1. Collective labor agreement 2. Fulfillment of basic rights 3. Occupational health and safety assurance 4. Equality, welfare and career	Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait hak-hak Pekerja, akses kepada sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, dan kesetaraan kesempatan pengembangan karir Fulfillment of the Company's responsibilities regarding employees' rights, access to health and safety facilities and infrastructure, and equality of career development opportunities
PELANGGAN | CUSTOMERS			
1. Temu pelanggan 2. Survei kepuasan pelanggan 1. Customer Gathering 2. Customer Satisfaction Survey	Dilaksanakan berkala, minimal satu kali per bulan Held periodically, at least once a month Minimal satu kali per tahun At least once a year	1. Jaminan pasokan dan persediaan 2. Jaminan mutu 3. Promosi produk 4. Layanan purnajual 1. Security of supply and inventory 2. Product quality assurance 3. Promotion 4. Aftersales service	Komitmen perusahaan terhadap mutu, kualitas, persediaan, dan layanan purnajual The company's commitment to quality, quality, inventory, and after-sales service
MASYARAKAT LOKAL			
Penyusunan program CSR CSR Program preparation	Satu kali dalam setiap tahun Once a year	Pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Involvement of local communities in activities that improve people's welfare	Pelaksanaan kegiatan CSR Implementation of CSR Activities
Sosialisasi Program CSR CSR Program Dissemination	Minimal satu kali setiap tahun At least once a year		
Pertemuan dengan warga Meeting with Community	Minimal satu kali setiap tahun At least once a year		
MEDIA			
1. Publikasi media 2. Kunjungan media 1. Media publication 2. Media visit	Sesuai kebutuhan According to needs	Keterbukaan dan penyampaian informasi Tranparency and information disclosure	Sponsorship, press release, advertorial Sponsorship, press release, advertorial
LEMBAGA PENDIDIKAN | EDUCATIONAL INSTITUTION			
1. Kerjasama riset dan penelitian 2. Konsultasi 1. Research and study cooperation 2. Consultation	Sesuai kebutuhan According to needs	Riset dan penelitian bersama Research and joint study	Penyusunan laporan tahunan, dan studi kajian Preparation of annual report and field study

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Menjaga dan Melestarikan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibilities and Maintaining the Environment

PT Pertamina Lubricants memiliki komitmen untuk turut serta dan berkontribusi pada upaya bersama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain melalui kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup, di antaranya Undang Undang (UU) No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT Pertamina Lubricants is committed to participate and contribute to joint efforts to maintain and preserve the environment. This commitment is manifested through, among others, compliance with laws and regulations on environmental management, including Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.

Sesuai prinsip materialitas dan aspek material yang telah ditentukan, informasi yang disampaikan dalam Laporan ini terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pengelolaan lingkungan hidup adalah pemanfaatan energi, pengolahan limbah, pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) serta kebijakan lingkungan.

In accordance with materiality principle and material aspects that have been determined, the information presented in this Report that related to environmental and social responsibility (TJSL) of environmental management included the use of energy, waste treatment, control of greenhouse gas (GHG) emissions and environmental policy.

Fungsi HSE

HSE Function

Tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup di PT Pertamina Lubricants menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Health, Safety, And Environmental (HSE) yang dipimpin oleh seorang Manager dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Manajer HSE dibantu oleh supervisor HSSE dan asisten HSSE pada masing-masing Production Unit.

The environmental management at PT Pertamina Lubricants is the duty and responsibility of the Health, Safety, And Environmental (HSE) Function headed by a manager and reports to the President Director. In performing duties and responsibilities, HSE Manager is assisted by HSSE supervisors and HSSE assistants at each Production Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi HSE

1. Membantu Direksi Perusahaan mengembangkan dan menentukan kebijakan HSE dan kebijakan keselamatan lainnya, serta bertugas melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan kebijakan tersebut,
2. Menentukan rencana mitigasi terhadap bahaya dan aspek lingkungan yang menjamin setiap kegiatan bisnis Perusahaan berjalan dalam kondisi selamat, nyaman, aman dan ramah lingkungan,
3. Mengembangkan Sistem Manajemen HSE,
4. Memantau dan mengukur efektivitas Sistem Manajemen dan Budaya HSE,
5. Memfasilitasi pengembangan Kompetensi HSE,
6. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggap darurat korporat,
7. Melakukan identifikasi aspek bahaya dan melakukan penilaian risiko-dampak,
8. Melakukan identifikasi dan memantau pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya,
9. Memfasilitasi semua direktorat tentang isu-isu HSE dan dampaknya bagi kegiatan bisnis Perusahaan,
10. Membuat laporan HSE dan mendokumentasikannya,
11. Mendampingi kegiatan audit dan inspeksi pihak eksternal (Kementerian Lingkungan Hidup, dan mitra bisnis, dan pihak lainnya).

Duties and Responsibilities of HSE Function

1. Assist the Board of Directors to develop and determine HSE policy and other safety policies, as well as in charge of supervising and monitoring the implementation of the policies
2. Determine the hazard mitigation plans and environmental aspects that ensures every company's business activities running in safe condition, comfortable, secure and environmentally friendly
3. Develop HSE Management System
4. Monitor and measure the effectiveness of HSE Management System and Culture
5. Facilitate the development of HSE Competence
6. Prepare and implement a corporate emergency response plan
7. Identify the aspect of hazard and conduct risk-impact assessment
8. Identify and monitor the implementation of compliance with laws and regulations as well as other requirements
9. Facilitate all directorates on HSE issues and their impact on the Company's business activities
10. Prepare HSE report and documentation
11. Accompany audit and inspection by external parties (Ministry of Environment, business partners, and other parties).

Penghematan Energi dan Pengendalian Emisi GRK

Energy Saving and GHG Emission Control

Energi adalah aspek penting yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan operasi dan usaha PT Pertamina Lubricants pada masa mendatang. Kebutuhan energi sebagian besar masih dipasok dari PT PLN (Persero) dan sebagian lagi dari pembangkit milik sendiri. Selama tahun 2016 Perusahaan berupaya untuk menekan pemakaian energi, sebagai salah satu upaya efisiensi demi menekan biaya produksi. Perusahaan juga turut berkontribusi pada upaya bersama menghemat pemakaian energi, dengan memproduksi pelumas yang dapat mendorong pengurangan pemakaian bahan bakar pada mesin.

Energy is an important aspect that significantly affects the operation and business of PT Pertamina Lubricants in the future. Most of the energy requirements are still supplied from PT PLN (Persero) and partly from the company's own power plants. During 2016, the Company attempted to reduce energy consumption, as an efficiency effort to reduce production costs. The Company also contributed to the joint efforts to save energy, by producing lubricants that can reduce fuel consumption for engines.

Pemakaian Energi Ramah Lingkungan [G4-EN3]

Secara umum penggunaan energi untuk proses operasional dan produksi serta kegiatan pendukung lain di Perusahaan pada tahun 2016, mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Penghematan konsumsi listrik pada tahun 2016 dipengaruhi oleh inisiatif perusahaan dalam menghemat energi dan sekaligus mereduksi emisi GRK. Upaya yang dilakukan meliputi:

1. Penggantian bahan bakar boiler solar ke CNG yang berhasil mereduksi emisi 0,313 ton CO2eq dan menghasilkan penghematan sebesar Rp992,4 juta.
2. Pembuatan agitator blending sebagai pengganti air borling yang menghasilkan efisiensi energi sebesar 11831 kWh/bulan atau setara penghematan Rp248.451.000 per tahun.
3. Penggunaan biosolar untuk own use forklift.
4. Penggantian forklift electric.

Use of Environmentally Friendly Energy [G4-EN3]

Generally, energy usage for operational and production processes and other supporting activities in the Company in 2016 decreased compared to 2015. Consumption saving in 2016 were the result of the company's initiatives to conserve energy and at the same time reduce GHG emissions. The efforts include:

1. Conversion of diesel fuel to CNG for boilers managed to reduced 0.313 tons CO2eq emissions and saved Rp992.4 million.
2. Producing blending agitator as a substitute for water borling that resulted in energy efficiency of 11,831 kWh/month or saved an equivalent of Rp248,451,000 per year.
3. Biosolar use for own use forklift.
4. Replacement of electric forklift.

Energi yang digunakan berasal dari pemakaian listrik, yang dipasok oleh PT PLN (Persero) dan pembangkit listrik sendiri. Selain itu juga ada pemakaian bahan bakar minyak (BBM) dan gas.

The energy used comes from electricity, supplied by PT PLN (Persero) and the company's own power plants. Other energy used are fuel oil (BBM) and gas.

TOTAL KONSUMSI ENERGI DARI PEMAKAIAN LISTRIK
Total Energy Consumption from Electricity

Keterangan Description	Satuan Unit	2016	2015	2014
Total Daya Total Power	MWh	10,211	32,628	39,922
Total Energi Total Energy	GJ	36.761,54	117.462,73	143.721,8

Total konsumsi energi yang berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2016 mencapai 539.930 liter. Jumlah tersebut turun 249.165,21 liter atau 31,5% dibanding tahun 2015 sebanyak 789.095,21 liter.

Total energy consumption from the use of fuel oil (BBM) in 2016 reached 539,930 liters. The number was down 249,165.21 liters or 31.5% compared to 2015 of 789,095.21 liters.

TOTAL KONSUMSI ENERGI DARI PENGGUNAAN GAS
Total Energy Consumption from Gas

Keterangan Description	Satuan Unit	2016	2015	2014
Total Volume Total Volume	Kg	833	648	632
Total Energi Total Energy	GJ	34.80	27.13	26.46

Total Intensitas Energi, yakni konsumsi energi untuk memproduksi satu kilo Liter (kL) produk pada tahun 2016 mencapai 0,103 GJ/kL. Nilai tersebut naik 0,68 GJ/kL atau 50% dibanding tahun 2015 sebesar 0,35 GJ/kL. [G4-EN5]

Total Energy Intensity, which is energy consumption to produce one kiloliter (kl) of product, in 2016 reached 0,103 GJ/kl. It was an increase of 0.68 GJ/kl or 50% compared to 2015 of 0.35 GJ/kl. [G4-EN5]

Total pemakaian listrik pada tahun 2016 sebesar 10.211 MWh, berkurang 22.416 MWh atau 68% dibanding tahun 2015 yang mencapai 32.627 MWh.

Total electricity consumption in 2016 was 10,211 MWh, decreased by 22,416 MWh or 68% compared to 2015 which reached 32,627 MWh.

TOTAL KONSUMSI ENERGI DARI PENGGUNAAN BBM
Total Energy Consumption from Fuel Oil (BBM)

Keterangan Description	Satuan Unit	2016	2015	2014
Total Volume Total Volume	Liter	539,930	789,095	632,563
Total Energi Total Energy	GJ	22,610	33,044	26,489

Total konsumsi energi yang berasal dari penggunaan gas pada tahun 2016 mencapai 833 kg. Jumlah tersebut naik 185 kg atau 22,2% dibanding tahun 2015 yang mencapai 648 kg.

Total energy consumption from gas usage in 2016 reached 833 kg. The number was up 185 kg or 22.2% compared to 2015 which reached 648 kg.

TOTAL INTENSITAS ENERGI
Total Energy Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2016	2015	2014
Total Volume Produksi Total Production Volume	kL	576,518	423,225	410,651
Total Energi Total Energy	GJ	59,406.47	150,534.04	1779,237.59
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/kL	0.103	0.35	0.41

Pengendalian Emisi GRK

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants juga dituntut berkontribusi pada upaya bersama menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang ditugaskan Pemerintah Indonesia. Penurunan emisi di tahun 2016 secara signifikan dipengaruhi oleh upaya penurunan energi yang dilaporkan pada uraian diatas. Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pemantauan sumber-sumber emisi GRK, sebagai berikut:

GHG Emission Control

As part of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants is also required to contribute to joint efforts to reduce greenhouse gas emissions (GHG) assigned by the Government of Indonesia. Decrease in emissions in 2016 was significantly influenced by the energy reduction efforts reported in the above description. Until the end of the reporting period, the Company has identified and monitored GHG emission sources as follows:

SUMBER-SUMBER EMISI GRK DAN HASIL PENGUKURAN
GHG Emission Sources and Measurement Results

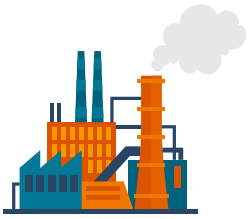

PUJ Jakarta
PUJ Jakarta

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	4 Boilers and 1 Genset
Volume Emisi GRK GHG Emission Volume (ton CO_2e)	386,32

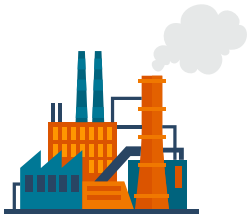

PUC Cilacap
PUC Cilacap

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	1 Boiler and 1 Genset
Volume Emisi GRK GHG Emission Volume (ton CO_2e)	183,595

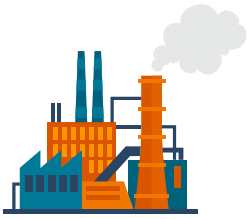

PUG Gresik
PUG Gresik

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	2 Boilers and 2 Gensets
Volume Emisi GRK GHG Emission Volume (ton CO_2e)	777,39

JUMLAH SUMBER EMISI GRK
Total GHG Emission Sources
7 Boiler & 4 Genset

JUMLAH VOLUME EMISI GRK
Total GHG Emission Volume
777,39 (ton CO_2e)

Secara berkesinambungan Perusahaan juga melakukan pengukuran emisi GRI. Pengukuran dilakukan oleh mandiri dengan menggunakan metoda emission calculation dan manual Dari hasil pengukuran yang dilakukan diketahui upaya yang dilakukan cukup membuahkan hasil, karena memperlihatkan penurunan emisi GRK.

The Company continuously measures GRI emissions. Measurements are carried out independently with emission calculation and manual methods. The measurement results found that the effort made has been quite fruitful, as it showed the reduction in GHG emission.

REDUKSI EMISI GRK (TON CO_2 EQ)
GHG Emission Reduction (ton CO_2 eq)

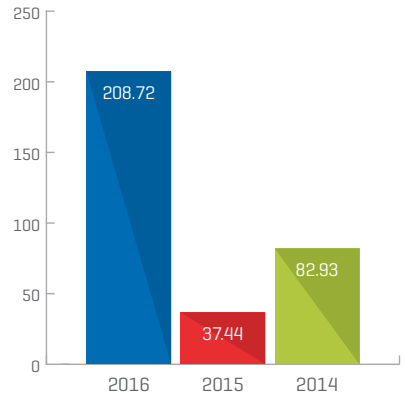

INTENSITAS EMISI GRK (TON CO_2 EQ/BOE)
GHG Emission Intensity (ton CO_2 eq/BOE)

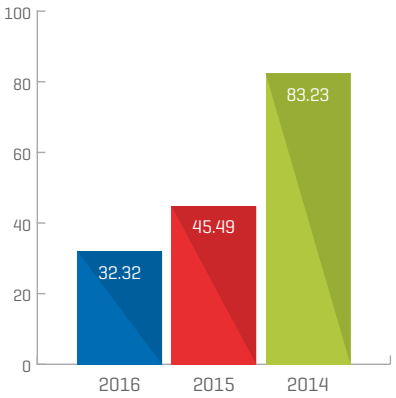

Perusahaan juga melakukan pengukuran dan penghitungan Intensitas Emisi GRK. Pengukuran dan penghitungan dilakukan oleh mandiri dengan menggunakan metode perhitungan manual dan software emission calculation yang mencakup sumber-sumber emisi Scope 1 atau sumber-sumber emisi di dalam Perusahaan.

The Company also measures and calculates Greenhouse Gas Emission Intensity. Measurements and calculations are carried out independently with manual calculation method and emission calculation software that includes Scope 1 emission sources or sources of emissions within the Company.

Produk Ramah Lingkungan

Selain dukungan langsung, PT Pertamina Lubricants juga berkontribusi tidak langsung pada upaya penghematan konsumsi energi dan pengendalian emisi, melalui produk yang dihasilkan. Sampai dengan akhir periode laporan, ada beberapa produk yang memiliki keunggulan, di antaranya produk-produk untuk meningkatkan kinerja mesin secara maksimal sehingga mengurangi tingkat pemakaian bahan bakar minyak (BBM). Selain itu beberapa produk Perusahaan juga memiliki spesifikasi mampu mereduksi gas buang, sehingga turut mengurangi potensi polusi udara.

Environmentally Friendly Products

In addition to direct support, PT Pertamina Lubricants also contributes indirectly to efforts to conserve energy consumption and control emissions, through its products. Until the end of the reporting period, there have been several products with advantages, such as products to improve engine for maximum performance that can reduce fuel oil (BBM) consumption. In addition, some of the Company's products also have specifications of reducing exhaust gases, that can reduce the potential for air pollution.

Pengelolaan Bahan Baku dan Limbah

Management of Raw Material and Waste

Penggunaan Material

Bahan baku atau material utama yang digunakan untuk proses produksi pelumas, grease, specialties product dan base oil adalah bahan additive dan base oil. Material tersebut bersifat habis terpakai.

Perusahaan juga menggunakan kemasan berbentuk lithos maupun drum, yang dipasok oleh perusahaan mitra kerja. Seluruh kemasan lithos maupun drum didatangkan oleh pihak ketiga dalam bentuk siap pakai. Baik kemasan lithos maupun drum yang sudah terpakai, dapat digunakan kembali atau didaur ulang.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak terlibat langsung dalam proses pemakaian kembali dan daur ulang kemasan lithos maupun drum bekas pakai. Seluruh kegiatan tersebut umumnya dilakukan oleh pihak lain, melalui proses pengumpulan, pemilahan, pemecahan dan produksi kembali.

Material Use

The main raw materials or materials used for the production process of lubricants, grease, specialties product and base oil are additives and base oil. The materials are consumable in nature.

The company also uses packaging in the form of lithos and drums, supplied by partner companies. All lithos and drums are imported by third parties in ready-to-use form. Both lithos and drum packaging that have been used, can be reused or recycled.

Until the end of the reporting period, the Company was not directly involved in the process of recovery and recycling of lithos or drum packaging. Such activities were generally carried out by other parties, through the process of collecting, sorting, splitting and reproduction.

Sistem Pengelolaan

Limbah terutama dihasilkan dari proses produksi yang berlangsung di masing-masing Production Unit (Unit Produksi). Limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah bukan B3.

Waste Management System

Waste is mainly generated from the production process that takes place in each Production Unit. The generated waste consists of waste containing hazardous and toxic substances (B3), as well as non-B3 waste.

PT Pertamina Lubricants telah memiliki prosedur pengelolaan dan pengolahan limbah, sesuai dengan jenis limbah. [G4-EN23]

1. Limbah padat bukan B3 dikelola dan diolah dengan cara diserahkan ke tempat pembuangan akhir (TPA) sampah.
2. Limbah mengandung B3 dikelola dengan cara menyerahkan kepada pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari pihak berwenang.

Khusus untuk limbah B3, Perusahaan senantiasa melakukan pencatatan volume untuk memastikan neraca limbah. Adapun PT Pertamina Lubricants tidak mengelola sendiri limbah B3 yang dihasilkan, karena sifat industri perusahaan yang bukan merupakan pengumpul/pemanfaat limbah B3 dan tidak memiliki izin khusus untuk kegiatan pengelolaan B3. Melalui pengawsan yang dilakukan dipastikan keberadaan limbah B3 tidak sampai menimbulkan timbunan yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan membahayakan lingkungan.

PT Pertamina Lubricants already has procedures for waste management and processing, in accordance with the type of waste. [G4-EN23]

1. Non-B3 solid waste is managed and processed by handing over to final disposal site (TPA).
2. Waste containing B3 is managed by handing it over to a B3 waste management company that already has permit from the authorities.

Specifically for B3 waste, the Company always makes records of the volume to ensure the waste balance. PT Pertamina Lubricants does not manage itw own B3 waste, due to the company's type of industri is not a B3 waste collecting/utilizing operator and has no special permit for B3 management activities. Through supervision, the generation of B3 waste is ensured not to pile that will potentially cause contamination and harm the environment.

JENIS DAN VOLUME LIMBAH B3 (TON) [G4-EN23]
Type and Volume of B3 Waste (tons)

Jenis Limbah	**Volume Dihasilkan dan Dikelola Pihak Ketiga** Volume Generated and Managed by Third Party	Type of Waste
Limbah B3 kimi eks laboratorium	2,983	Ex Laboratory Chemical B3 Waste
Minyak kotor	15.6	Sludge Oil
B3 eks Drum aditif	12.16	Ex Additive Drum B3 Waste
Sarung tangan terkontaminasi	0.18	Contaminated Gloves
Majun bekas pakai	3.7	Used Rags
Serbuk gergaji bekas terkontaminasi	4.6	Contaminated Sawdust
Aki bekas pakai	0.6	Used Dry Batteries
Lampu TL bekas pakai	0.039	Used Fluorescent Lamps
Cartridge bekas pakai	0.09	Used Cartridges
Kaleng bekas pakai	0.082	Used Cans
Pecahan botol/botol bekas pakai	2.5	Bottle Shards/Used Bottles
Jumlah	3,023.6	Total

JENIS DAN VOLUME LIMBAH BUKAN B3 (TON) [G4-EN23]
Type and Volume of Non-B3 Waste (tons)

Jenis Limbah Type of Waste	**Volume Dihasilkan** Generated Volume	**Volume Dikelola Sendiri** Self-Managed Volume	**Volume Dikelola Pihak Ketiga** Third Party Managed Volume
Limbah organik Organic waste	24.17	8.05	16.11
Limbah anorganik Inorganic waste	28.12	11.36	16.75
Kemasan bukan B3* Non-B3 packaging*	0.31	0.31	-
Total	52.6	19.72	32.86

* Kemasan bukan B3 berupa drum ex-additive dimanfaatkan kembali untuk kegiatan CSR
Packaging of non-B3 in the form of ex-additive drums are reused for CSR activities

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Complaint Mechanism On Environment

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan di PT Pertamina Lubricants, dipusatkan pada pusat layanan pelanggan yang dikelola PT Pertamina (Persero). Sarana yang disediakan meliputi :

1. Telepon Bebas Pulsa: 500 000
2. Surat elektronik (email): pcc@pertamina.com

Setiap pengaduan yang disampaikan akan diterima Pusat Layanan Pengaduan PT Pertamina (Persero), dan kemudian diteruskan kepada PT Pertamina Lubricants untuk ditindaklanjuti oleh Unit/Fungsi terkait sesuai pengaduan yang disampaikan.

Setiap bentuk tindak lanjut dan penyelesaian kemudian disampaikan kepada pelanggan yang memberikan pengaduan. Sampai dengan akhir periode pelaporan PT Pertamina Lubricants tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan

The environmental complaint mechanism at PT Pertamina Lubricants, is centralized at a contact center for customer care managed by PT Pertamina (Persero). Facilities provided include:

1. Toll-Free Phone Number: 500 000
2. e-mail: pcc@pertamina.com

Any complaints submitted will be accepted by Contact Center of PT Pertamina (Persero), and then forwarded to PT Pertamina Lubricants for follow up by the relevant unit/ functions according to the submitted complaint.

Every form of follow-up and settlement is then delivered to the customer who made the complaint. Up to the end of the reporting period, PT Pertamina Lubricants did not receive any complaints related to environmental issues.

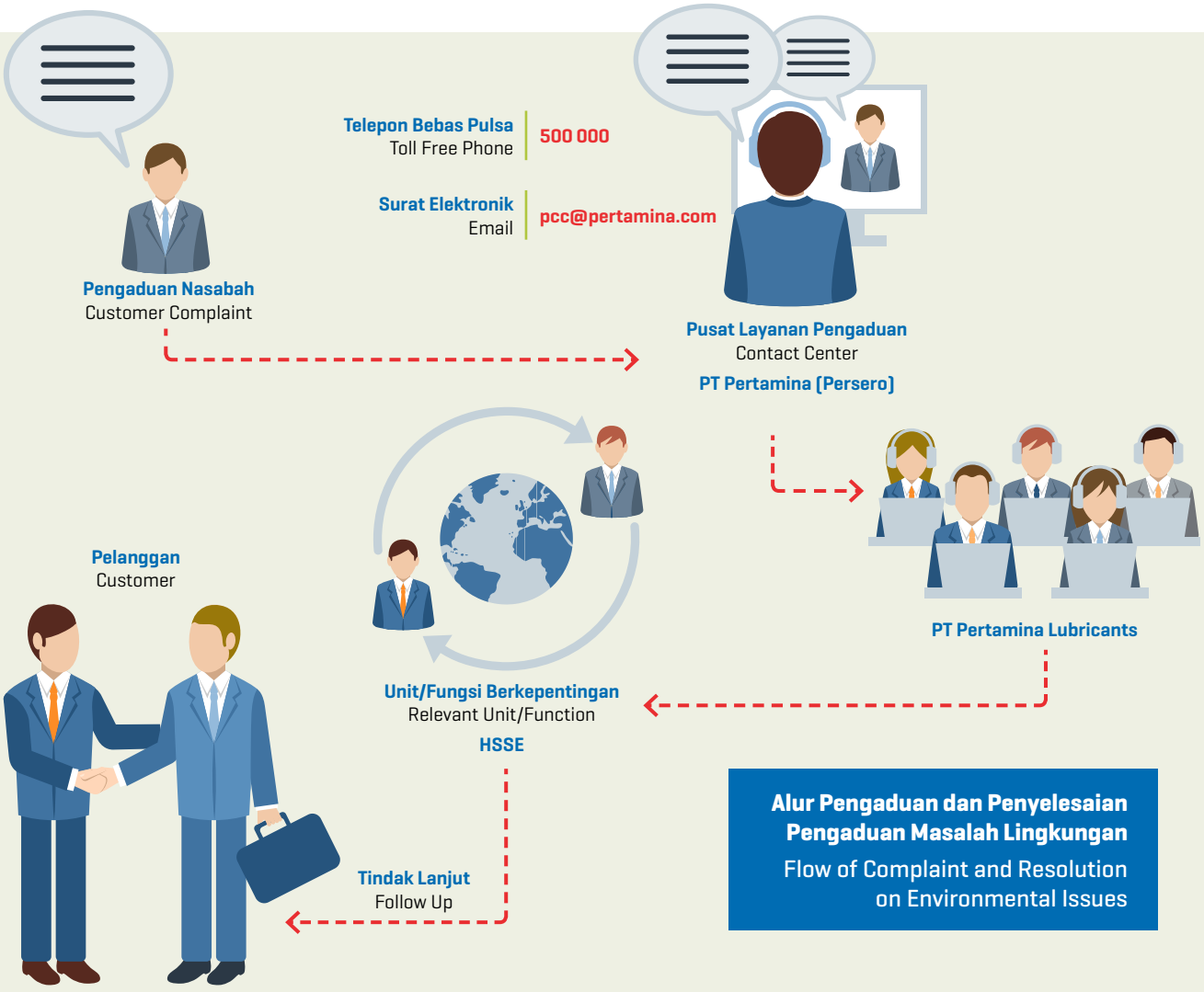

Alur Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan Masalah Lingkungan

Flow of Complaint and Resolution on Environmental Issues

Sertifikasi di Bidang Lingkungan dan Proper

Certification In the Environment and Proper

Sampai dengan akhir tahun 2016, seluruh Production Unit PT Pertamina Lubricants telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO): ISO 14001 Environmental Management System atau Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku hingga 1 September 2019. Sertifikasi ISO 14001 menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada ketiga Production Unit PT Pertamina Lubricants telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup. [G4-15]

Pencapaian Proper

Tahun 2016 PT Pertamina Lubricants menyertakan Production Unit Cilacap (PUC) dan Production Unit Gresik (PUG), dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Production Unit Jakarta (PUJ) belum disertakan dalam penilaian PROPER karena masih dalam proses pembangunan (proyek upgrading).

Pelaksanaan PROPER mengacu pada PerMen No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dari hasil penilaian didapat peringkat PROPER sebagai berikut:

1. Production Unit Cilacap (PUC): Hijau
2. Production Unit Gresik (PUG): Hijau

Until the end of 2016, all Production Units of PT Pertamina Lubricants have been certified international standard ISO:14001 on Environmental Management System valid until September 1, 2019. ISO 14001 certification signifies environmental management in the three Production Units of PT Pertamina Lubricants have met international standards of environmental management. [G4-15]

PROPER Achievement

In 2016, PT Pertamina Lubricants included Production Unit Cilacap (PUC) and Production Unit Gresik (PUG), in the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry. Production Unit Jakarta (PUJ) has not been included in the PROPER assessment because it was still under construction (upgrading project).

PROPER implementation refers to Ministerial Regulation No. 3 of 2014 on the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The assessment results showed PROPER ratings as follows:

1. Production Unit Cilacap (PUC): Green
2. Production Unit Gresik (PUG): Green

Green PROPER indicated that PUC and PUG have complied

PROPER Hijau menandakan PUC dan PUG telah menaati ketentuan penaatan tentang dokumen pengelolaan lingkungan hidup (AMDAL, UKL dan UPL), selain itu pencapaian PROPER Hijau menandakan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan telah lebih dari persyaratan yang diatur undang-undang (beyond compliance) dalam hal:

- Sistem pengelolaan lingkungan
- Pemanfaatan sumber daya secara efisien
- Pengendalian pencemaran air dan udara,
- Pengelolaan limbah mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3)
- Pelestarian keanekaragaman hayati
- Pemberdayaan masyarakat [G4-14]

Bagi PUC pencapaian PROPER Hijau pada tahun 2016 merupakan tahun ke-empat. Pencapaian tersebut diperoleh melalui program unggulan pembuatan agitator blending sebagai pengganti air borling yang menghasilkan efisiensi energi sebesar 11.831 kWh/bulan atau setara penghematan Rp248.451.000 per tahun. Selain itu PUC dinilai berhasil melakukan pemberdayaan masyarakayat melalui usaha daur ulang limbah drum bekas non-B3 menjadi furniture brand Fastron.

Bagi PUG, hal ini merupakan tahun pertamanya memperoleh PROPER Hijau. Sebelumnya selama tiga tahun berturut-turut PUV memperoleh PROPER Biru. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan program unggulan penggantian bahan bakar minyak (BBM) solar menjadi gas alam (Compressed Natural Gas atau CNG), yang memberikan kontribusi besar terhadap upaya reduksi emisi 0,313 tonCO2-e. Volume tersebut setara dengan total penghematan sebesar Rp992,4 juta pada tahun 2016.

with requirements of environmental management documents (AMDAL, UKL and UPL). In addition, Green PROPER achievement also indicated the environmental management implemented is more than the requirements of the laws (beyond compliance) in terms of:

- Environmental management system
- Efficient utilization of resources
- Control of water and air pollution,
- Management of waste containing toxic and hazardous materials (B3)
- Conservation of biodiversity
- Community empowerment [G4-14]

For PUC, it was for the fourth year earning the Green PROPER in 2016. The award was achieved through the signature program of making blending agitator as a substitute for water borling that resulted in energy efficiency of 11,831 kWh/month or saving of equivalent Rp248,451,000 per year. In addition, PUC was considered successful in empowering communities through the recycling of non-B3 waste drums into furniture with Fastron brand.

For PUG, this was the first year of receiving Green PROPER. In the past three consecutive years, PUG received Blue PROPER. This achievement was thanks to the implementation of the signature program of diesel fuel conversion to Compressed Natural Gas (CNG), which contributed greatly to the emission reductions of 0.313 tons CO2e. The volume was equivalent to a total savings of Rp992.4 million in 2016.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social and Environmental Responsibility Employee, Occupational Health and Safety Practices

Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diwujudkan PT Pertamina Lubricants melalui pemenuhan kesejahteraan para pekerja, serta menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi pekerja.

The fulfillment of the social and environmental responsibility (TJSL) related to employment, occupational health and safety (OHS) practices is realized by PT Pertamina Lubricants through the fulfillment of employees' welfare, as well as making the work environment healthy and safe for employees.

Pengelolaan SDM

Keberadaan pekerja sebagai sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting bagi Perusahaan, karena ikut menentukan kesinambungan kegiatan operasi dan bisnis pada masa mendatang. Perusahaan mengelola SDM yang dimiliki dengan strategi mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas para pekerja, meningkatkan agility dan pelibatan pekerja serta penataan organisasi yang mendukung bisnis.

Pengelolaan SDM dilaksanakan Fungsi Human Resources (HR) yang dipimpin oleh seorang HR Development Manager dan bertanggung jawab kepada Direktur Finance & Business Support.

HR Management

Employees as human resources (HR) have an important role for the Company, because they determine the continuity of operations and business activities in the future. The company manages its human resources with strategies to prepare the capacity and capabilities of the employees, enhance the agility and engagement of employees as well as the organizational structure that support the business.

Human Resource Management is carried out by Human Resource Function (HR) headed by HR Development Manager and reports to Director of Finance & Business Support.

Restrukturisasi dan Reorganisasi Organisasi [G4-13]

Sejak dibentuk pada tahun 2013, PT Pertamina Lubricants terus melakukan penataan organisasi, yang disesuaikan dengan dinamika dan upaya mewujudkan visi menjadi perusahaan pelumas terkemuka di dunia. Pada tahun 2016 Perusahaan melanjutkan proses restrukturisasi dan reorganisasi.

Organizational Restructuring and Reorganization [G4-13]

Since its establishment in 2013, PT Pertamina Lubricants has been continuing the organization restructuring, in line with the dynamics and efforts to realize the vision of becoming the world's leading lubricant company. In 2016 the Company continued the restructuring and reorganization process.

Restrukturisasi dan reorganisasi yang berlangsung pada tahun 2016 antara lain:

1. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan berdasar SK No Kpts – 002/PL0000/2016-S0 tanggal 11 Januari 2016
2. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Sales & Marketing berdasar SK No Kpts – 262/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
3. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Fungsi Internal Audit berdasar SK No Kpts – 263/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
4. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Operasi berdasar SK No Kpts – 264/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016
5. Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan dan Sebutan Jabatan Direktorat Finance & Business Support berdasar SK No Kpts – 265/PL0000/2016-S0 tanggal 27 Oktober 2016

Tujuan restrukturisasi dan reorganisasi adalah guna mendukung pencapaian bisnis yang telah ditetapkan dalam RJPP PT Pertamina Lubricants.

Restructuring and reorganization that took place in 2016 included:

1. Addition of Position Formation, Adjustment of Reporting Line and Job Title based on Decree No. Kpts-002/PL0000/2016-S0 dated January 11, 2016
2. Addition of Position Formation, Adjustment of Reporting Line and Job Title of Directorate of Sales & Marketing based on Decree No. Kpts-262/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
3. Addition of Position Formation, Adjustment of Reporting Line and Job Title of Internal Audit Function based on Decree No. Kpts-263/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
4. Addition of Position Formation, Adjustment of Reporting Line and Job Title of Directorate of Operations based on Decree No. Kpts-264/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016
5. Addition of Position Formation, Adjustment of Reporting Line and Job Title of Directorate of Finance & Business Support based on Decree No. Kpts-265/PL0000/2016-S0 dated October 27, 2016

The purpose of restructuring and reorganization is to support the achievement of business targets that have been established in RJPP of PT Pertamina Lubricants.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Job Opportunity

Restrukturisasi dan reorganisasi yang terus berlangsung menuntut keberadaan pekerja andal untuk mengisi posisi maupun jabatan yang telah ditentukan. Selain dari penugasan internal PT Pertamina (Persero), selama tahun 2016 PT Pertamina Lubricants juga melakukan perekrutan 106 pekerja baru. Mereka terdiri dari 84 laki-laki dan 22 perempuan.

The ongoing restructuring and reorganization requires reliable employees to fill positions or jobs that have been established. Apart from internal secondment of PT Pertamina (Persero), during 2016 PT Pertamina Lubricants also recruited 106 new employees. They consist of 84 men and 22 women.

PT Pertamina Lubricants memberikan kesempatan sama dan setara kepada setiap warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja pada Perusahaan, tanpa mempertimbangkan jenis kelamin, suku, agama, ras maupun afiliasi politik serta indikator keberagaman lain. Selanjutnya para pekerja baru ditempatkan pada unit/fungsi yang membutuhkan, sesuai dengan rencana pengembangan usaha.

PT Pertamina Lubricants provides the same and equal opportunity to every Indonesian citizen (WNI) to work for the Company, regardless of gender, ethnicity, religion, race or political affiliation and other diversity indicators. The new employees were then placed at units/functions that needed them, in accordance with business development plan.

Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) untuk penugasan pekerja tertentu pada jabatan di PT Pertamina Lubricants. Selama tahun 2016 ada 7 pekerja PT Pertamina (Persero) yang ditugaskan di PT Pertamina Lubricants.

The Company also cooperates with PT Pertamina (Persero) for the secondment of employees to certain positions at PT Pertamina Lubricants. During 2016 there were seven employees of PT Pertamina (Persero) seconded to PT Pertamina Lubricants.

Secara keseluruhan sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah pekerja PT Pertamina Lubricants ada 361 orang. Mereka terdiri dari 315 pekerja waktu tidak tertentu (PWTT) atau pegawai tetap, dan 46 pekerja waktu tertentu (PWT) atau pegawai tidak tetap.

Until the end of 2016, there were a total of 361 employees of PT Pertamina Lubricants. They consisted of 315 unspecified time employees (PWTT) or permanent employees, and 46 specified time employees (PWT) or non-permanent employees.

JUMLAH PEGAWAI BARU TAHUN 2016
Total New Employees 2016

Keterangan Description	**Gender** | Gender		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Rekrutmen PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants Recruitment	84	22	106
Penempatan PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) Placement	6	1	7
Total	90	23	113

JUMLAH PEGAWAI BARU TAHUN 2016
Total New Employees 2016

Keterangan Description	Kelompok Usia | Age Group			
	<30	31-50	>51	Jumlah Total
Rekrutmen PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants Recruitment	57	46	3	106
Penempatan PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) Placement	0	6	1	7
Total	57	52	4	113

PENEMPATAN PEGAWAI BARU PT PERTAMINA LUBRICANTS TAHUN 2016
Placement of New Employees of PT Pertamina Lubricants 2016

Lokasi Penempatan Placement Location	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat | Head Office	20	15	35
Production Unit Jakarta	8	0	8
Production Unit Cilacap	4	0	4
Production Unit Gresik	3	0	3
Sales Region I – VII	53	7	60
Gudang Nusantara I – III | Nusantara Warehouse I-III	2	1	3
Anak Perusahaan | Subsidiary	0	0	0
Total	90	23	113

Tingkat Perpindahan Pekerja

Employee Turnover Rate

Selain merekrut pegawai baru, pada tahun 2016 tercatat juga ada 14 pegawai yang meninggalkan PT Pertamina Lubricants. Jumlah tersebut mencakup 4% dari total pekerja Perusahaan sebanyak 361 orang.

In addition to recruiting new employees, in 2016 there were also 14 employees who left PT Pertamina Lubricants. The number was 4% of total 361 employees of the Company.

Para pekerja meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan dan latar belakang. Paling banyak ada 10 orang atau 3% karena pensiun dan paling sedikit ada 1 orang atau 0,0028% karena mengundurkan diri.

The employees left the Company for various reasons and backgrounds. The majority of 10 people or 3% were due to retirement and one employee or 0.0028% due to resignation.

JUMLAH PEGAWAI MENINGGALKAN PERUSAHAAN TAHUN 2016
Total Employees Leaving the Company in 2016

Latar Belakang Reasons	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Penugasan baru oleh PT Pertamina (Persero) New secondment by PT Pertamina (Persero)	3	0	3
Pensiun | Retirement	10	0	10
Mengundurkan diri | Resignation	0	1	1
Meninggal dunia | Death	0	0	0
Total	13	1	14

Sarana dan Keselamatan Kerja

Facilities and Occupational Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang tak dapat diabaikan dari kegiatan operasi PT Pertamina Lubricants, sehingga menjadi salah satu aspek material dalam Laporan ini. Kesungguhan Perusahaan memenuhi aspek K3 diwujudkan dalam bentuk penyediaan sarana dan pemberlakuan ketentuan tentang K3 termasuk menjadikan K3 sebagai salah satu bahasan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kepatuhan pada penerapan K3 telah dapat menjadikan suasana kerja di lingkup Perubahaan yang sehat, aman, nyaman dan selamat sehingga mendukung produktivitas para pekerja. Perusahaan juga terus melengkapi sarana dan fasilitas untuk mendukung penerapan K3 pada masa mendatang. Pada tahun 2016, Perusahaan berhasil menekan angka kecelakaan kerja menjadi 2 kecelakaan ringan. Tanggung jawab pengawasan kesehatan dan keselamatan kerja ada di bawah Fungsi (HSE). [G4-DMA]

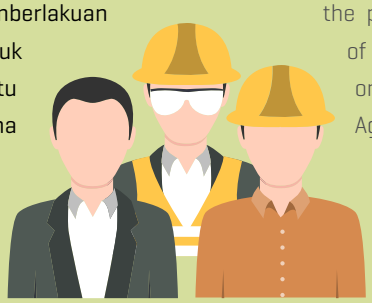

Occupational Health and Safety (OHS) is an issue that should not be overlooked in the operations of PT Pertamina Lubricants, thus has become one of the material aspects in this Report. The Company's seriousness in fulfilling the OHS aspect is manifested in the provision of facilities and the application of OHS provisions including making OHS as one of the subject in the Collective Labor Agreement (CLA). Compliance with OHS provisions has enabled the Company to create a healthy, safe, comfortable and safe working environment that boost their productivity. The Company also continues to provide facilities and equipment to support the implementation of OHS in the future. In 2016, the Company managed to reduce the number of work accidents to 2 minor accidents. The responsibility for occupational health and safety supervision is under HSE Function. [G4-DMA]

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah hal lain yang menjadi perhatian Perusahaan dalam memenuhi TJSL terkait ketenagakerjaan dan K3. PT Pertamina Lubricants berkomitmen menciptakan kondisi dan tempat kerja sehat, aman, nyaman, dan selamat bagi para pekerja serta selluruh lini kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain.

Tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan K3 menjadi tanggung jawab Fungsi Health, Safety, Security and Environmental (HSSE). Secara umum, beberapa tugas dan tanggung jawab Fungsi HSSE terkait penerapan K3 adalah:

a. Membantu Direksi Perusahaan untuk mengembangkan dan menentukan kebijakan HSSE dan kebijakan keselamatan lainnya, serta bertugas melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan kebijakan tersebut.

b. Menentukan rencana mitigasi terhadap bahaya dan aspek lingkungan yang menjamin setiap kegiatan bisnis Perusahaan berjalan dalam kondisi selamat, nyaman, aman dan ramah lingkungan.

Occupational Health and Safety (OHS) is another aspect of the Company's concerns in fulfilling TJSL related to employment and OHS. PT Pertamina Lubricants is committed to creating healthy, secure, comfortable, and safe working conditions and workplaces for hands and all lines of operations as well as other support activities.

The duties and responsibilities related to OHS implementation are the carried out by of the Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) Function. Generally duties and responsibilities of HSEE Function related to OHS implementation are as follows:

a. Assist the Board of Directors to develop and determine the HSSE policy and other safety policies, as well as in charge of supervising and monitoring the implementation of the policy

b. Determine mitigation plans of hazard and environmental aspects that ensures every company's business activity running in safe condition, comfortable, secure and environmentally friendly

c. Mengembangkan Sistem Manajemen HSSE.
d. Memantau dan mengukur efektivitas Sistem Manajemen dan Budaya HSSE.
e. Memfasilitasi pengembangan Kompetensi HSSE.
f. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggap darurat korporat.
g. Melakukan investigasi kecelakaan untuk kecelakaan major.
h. Melakukan identifikasi aspek bahaya dan melakukan penilaian resiko-dampak
i. Melakukan identifikasi dan memantau pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan persyaratan lainnya.
j. Memfasilitasi semua direktorat tentang isu-isu HSSE dan dampaknya bagi kegiatan bisnis perusahaan.
k. Membuat laporan HSSE dan mendokumentasikannya.

Hingga akhir tahun 2016 Perusahaan telah memiliki sarana untuk mendukung penerapan K3, baik di lingkungan Kantor Pusat maupun Production Unit. Di antaranya adalah pencantuman perihal K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina (Persero) yang juga menjadi PKB PT Pertamina Lubricants, sampai disusunnya PKB sendiri. Seluruh (100%) pekerja PT Pertamina Lubricants menandatangani kesepakatan dalam PKB. Bahasan mengenai K3 dalam PKB mencakup 5% dari seluruh materi PKB. [G4-11, G4-LA8]

Bahasan perihal K3 dalam PKB:
- Pasal 40: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pasal 41: Perlengkapan Kerja

Tempat kerja Yang Aman dan Sehat memenuhi persyaratan:

1. Fisik meliputi suhu kerja, pencahayaan, kelembaban, kebisingan, dan getaran
2. Kimia, tidak ada paparan bahan kimia yang melebihi ambang batas.

c. Develop HSSE Management System
d. Monitor and measure the effectiveness of HSSE Management System and Culture
e. Facilitate HSSE Competence development
f. Develop and implement a corporate emergency response plan
g. Conduct investigations of accidents for major accidents
h. Identify the hazard aspect and conduct risk-impact assessment
i. Identify and monitor the implementation of compliance with laws and regulations as well as other requirements
j. Facilitate all directorates on HSSE issues and their impact on the company's business activities
k. Prepare HSSE report and documentation

Until the end of 2016, the Company has had facilities to support OHS implementation, both at the Head Office and Production Units. Among these are the inclusion of Occupational Health and Safety (OHS) in the Collective Labor Agreement (CLA) of PT Pertamina (Persero) which also became CLA of PT Pertamina Lubricants, until the Company prepares its own CLA. All (100%) employees of PT Pertamina Lubricants signed the CLA. The OHS subject covers 5% of all CLA materials. [G4-11, G4-LA8]

OHS subjects in CLA:
- Article 40: Occupational Safety and Health
- Article 41: Work Equipment

Safe and Healthy Workplace shall meet the following requirements:

1. Physical, which include working temperature, lighting, humidity, noise, and vibration
2. Chemical, which is no exposure to chemicals that exceed the threshold.

3. Biologi, dilakukan pengendalian terhadap vector penyebaran penyakit

Sarana Perlindungan, Pencegahan, dan Penanggulangan Kecelakaan kerja, Kebakaran, dan pencemaran meliputi:

1. Sarana Keselamatan kerja, meliputi pemberian design dan engineering peralatan sesuai dengan standar keselamatan kerja, pemberian Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, serta kotak P3K.
2. Sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran meliputi fire alarm, fire extinguisher, fire pump, sprinkler
3. Sarana penanggulangan pencemaran meliputi oil spill kits

Kerjasama Penanggulangan Keadaan Darurat

PT Pertamina Lubricants bersama enam entitas bisnis Pertamina di Jawa Timur, menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) terkait kerjasama penanggulangan keadaan darurat. Penandatanganan dilakukan di Kantor Pertamina Marketing and Operation Region (MOR) V Surabaya.

Entitas bisnis Pertamina yang terlibat dalam penandatanganan MoU kerjasama penanggulangan keadaan darurat adalah PT Pertamina (Persero) MOR V, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas East Region, PT PHE West Madura Offshore, JOB Pertamina – PetroChina East Java, PT Pertamina EP Asset 4, dan Jambaran Tiung Biru PT Pertamina EP Cepu.

Kesepakatan ini merupakan bukti sinergi entitas bisnis Pertamina, untuk bersama-sama melakukan penanggulangan keadaan darurat jika terjadi di salah satu lokasi entitas bisnis. Keadaan darurat bisa terjadi setiap saat, sehingga diperlukan perencanaan tanggap darurat yang efektif dan efisien. Kerjasama ini memungkinkan entitas bisnis Pertamina di Jawa Timur, untuk menyusun strategi dengan memanfaatkan sumber daya dari semua entitas.

3. Biology, which is carrying out control of disease vectors

Facilities for Protection, Prevention and Mitigation of Work Accidents, Fire and pollution include:

1. Occupational safety means, including designing and engineering of equipment in accordance with occupational safety standards, provision of appropriate Personal Protective Equipment (PPE), and first aid kit.
2. Fire prevention and mitigation facilities, including fire alarms, fire extinguishers, fire pumps, sprinklers.
3. Pollution prevention facilities, including oil spill kits.

Cooperation of Emergency Response

PT Pertamina Lubricants, together with six Pertamina business entities in East Java, signed a Memorandum of Understanding (MOU) on emergency response cooperation. The signing was done at the office of Pertamina Marketing and Operation Region (MOR) V Surabaya.

Pertamina's business entities involved in the signing of MoU for emergency response cooperation are PT Pertamina (Persero) MOR V, PT Pertamina Lubricant, PT Pertamina Gas East Region, PT PHE West Madura Offshore, JOB Pertamina - PetroChina East Java, PT Pertamina EP Asset 4, and Jambaran Tiung Biru of PT Pertamina EP Cepu.

This agreement is a proof of the synergy of Pertamina's business entities, to jointly undertake emergency response occurs at the location of a business entity. Emergency situations can occur at any time, requiring effective and efficient emergency response planning. This partnership allows Pertamina's business entities in East Java, to prepare strategies by utilizing the resources of all entities.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accidents

Tujuan utama dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada aspek keselamatan kerja, adalah meminimalkan potensi dan mencegah terjadinya peristiwa kecelakaan kerja hingga mendukung pencapaian target nihil kecelakaan kerja (zero accident). Secara umum kinerja penerapan K3 di lingkungan PT Pertamina Lubricants telah memperlihatkan hasil cukup baik, yang diindikasikan dari pencapaian pada indikator-indikator terkait tingkat kecelakaan kerja.

The occupational health and safety (OHS) in the aspect of occupational safety mainly aims to minimize the potential and prevent the occurrence of work accidents to support the achievement of zero accident target. In general, the performance of OHS implementation in PT Pertamina Lubricants has shown good result, which is suggested by the fulfilment of the indicators related to work accident rate.

Laporan ini menyajikan informasi pencapaian kinerja penerapan K3 meliputi Kantor Pusat dan Production Unit. Hal ini didasari pertimbangan jenis pekerjaan di Production Unit yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja.

This report presents information on the performance achievement of OHS implementation including Head Office and Production Units. It was based on consideration of the type of work at the Production Units that have a high risk of work accidents.

STATISTIK KINERJA K3 TAHUN 2016
OHS Performance Statistics 2016

Unit Kerja Work Unit	TRIR TRIR	Jam Selamat Safe Working Hours	Kecelakaan Kerja Work Accidents	Hari Kerja Hilang Lost Work Days
Kantor Pusat Head Office	0	451,712	0	0
Production Unit Jakarta	0.28	1,476,440	0	6 jam 6 hours
Production Unit Cilacap	0	644,904	0	0
Production Unit Gresik	0	939,999	0	0

PERISTIWA KECELAKAAN KERJA
Incident of Work Accidents

Unit Kerja Work Unit	Ringan First Aid	Sedang Injuries	Berat Disability	Fatal Fatal
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0
Production Unit Jakarta	2	0	0	0
Production Unit Cilacap	0	0	0	0
Production Unit Gresik	0	0	0	0

Upaya pengobatan dan mitigasi atas kecelakaan kerja yang terjadi di Production Unit Jakarta telah dilaksanakan. Berikut berita acara atas insiden tersebut:

1. Insiden tanggal 03 Januari 2016 di Dermaga Production Unit Jakarta, terjadi kecelakaan kerja dimana pekerja terkenan beban berat dari hose saat diturunkan dari kapal ke jetty. Memar di bagian tubuh dan kepala, namun tidak ada luka serius dan pekerja bersangkutan dapat kembali bekerja seperti biasa.
2. Insiden tanggal 15 Juli 2016 di Grease Production Unit Jakarta, terjadi kecelakaan kerja akibat percikan grease panas di leher seorang pekerja. Terkena luka bakar ringan, dan pekerja bersangkutan dapat kembali bekerja seperti biasa.

Efforts for treatment and mitigation of work accidents occurring at Production Unit Jakarta have been implemented. The following are the records of the incidents:

1. Incident on January 3, 2016 at the Pier of Production Unit Jakarta, a work accident occurred when a n employee was hit by heavily loaded object from the hose while uloading from the ship to jetty. The employee suffered bruises on the body and head, but no serious injuries, and was able to return to work.
2. Incident on July 15, 2016 at the Grease Production Unit Jakarta, a work accident occurred due to splash of hot grease hit the neck of an employee. The employee suffered minor burns, and ws able to return to work.

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

PT Pertamina Lubricants secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan bagi para pekerja, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapabilitas dan integritas para pekerja. Perusahaan memberikan kesempatan sama dan setara kepada setiap pekerja untuk mengikuti dan menjadi peserta pelatihan. Penugasan kepada setiap pekerja untuk mengikuti pelatihan/pendidikan, didasarkan pada pertimbangan kebutuhan Perusahaan.

PT Pertamina Lubricants continuously conducts training for employees, which aims to improve the employees' capability and integrity. The company provides the same and equal opportunity to every employee to participate and become a trainee. Assignment to each employee for training/education program is based on the Company's needs.

Selama tahun 2016, PT Pertamina Lubricants telah menyelenggarakan 9.648 jam pelatihan yang diikuti 273 pekerja sebagai peserta pelatihan. Dengan demikian rata-rata jam pelatihan per pekerja selama tahun 2016 adalah 6 jam. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan tersebut Perusahaan menyediakan biaya sebesar Rp2.323.869.853, sedikit lebih rendah dibanding biaya pelatihan pada tahun 2015 yang mencapai Rp2.492.690.239.

During 2016, PT Pertamina Lubricants has conducted 9,648 training hours attended by 273 employees as participants. Thus the average training hours per employee during 2016 was 6 hours. To support the training implementation, the Company provided Rp2,323,869,853 for training costs, slightly lower than training costs in 2015 amounted to Rp2,492,690,239.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEKERJA TAHUN 2016
Employee Training and Potential Development Programs 2016

Jenis Program Type of Program	Jumlah Peserta Total Participants Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sertifikasi Certification	26	1	27
Seminar, Lokakarya dan lainnya Seminars, Workshops and others	377	107	484

BIAYA PELATIHAN (RP)
Training Cost (Rp)

2016	2015	2014
2,323,869,853	2,492,690,293	254,800,000

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEKERJA
Employee Training and Education

Tahun Year	Jumlah Peserta Total Participants Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Jam Pelatihan Training Hours	Jam Pelatihan Per Pekerja Training Hours Per Employee
2016	238	35	273	9,648	6
2015	123	21	144	4,024	6.13
2014	66	0	66	780	11.81

Remunerasi Bagi Pekerja

Remuneration for Employees

Remunerasi atau imbal jasa pekerjaan bagi pekerja PT Pertamina Lubricants diberikan dengan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku di PT Pertamina (Persero), yang juga menjadi PKB Perusahaan sampai memilik PKB sendiri. Sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan bagi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan.

PT Pertamina Lubricants provides remuneration for employees with reference to the Collective Work Agreement (CLA) applicable to PT Pertamina (Persero), which also becomes the Company's CLA until it has its own. The Company's remuneration system does not differentiate remuneration for male from female employees.

Perusahaan berkomitmen memberikan imbal jasa pekerjaan yang kompetitif, atraktif dan retainable. Imbal jasa pekerjaan bagi pekerja PT Pertamina Lubricants, baik dengan status pekerja waktu tetap maupun tidak tetap, terdiri dari upah, tunjangan (tunjangan daerah, tunjangan posisi), dan insentif.

The Company is committed to providing competitive, attractive and retainable remuneration. The remuneration for permanent and non-permanent employees of PT Pertamina Lubricants, consists of wages, benefits (local allowances, position allowances), and incentives.

Secara berkala Perusahaan bersama serikat pekerja melakukan peninjauan atas kebijakan imbal jasa pekerjaan. Peninjauan kembali mengedepankan prinsip berkeadilan (internal equity) dan memperhatikan peraturan ketenagakerjaan, kondisi pasar, serta kemampuan finansial Perusahaan.

Periodically, the Company and the workers union review the remuneration policy. The review puts forward the principle of internal equity and takes into account regulations on manpower, market conditions, and financial capacity of the Company.

Dengan sistem remunerasi yang diterapkan dan komponen imbal jasa pekerjaan yang diberikan, menjadikan besaran imbal jasa pekerjaan bagi pekerja baru PT Pertamina Lubricants pada tingkat jabatan terendah masih lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah daerah pada masing-masing daerah sesuai keberadaan unit kerja.

With the application of remuneration system and the remuneration components, the amount of remuneration for new employee of PT Pertamina Lubricants at the lowest level is still higher than the minimum wage determined by the local government in the region of each work unit.

PERSENTASE PERBANDINGAN UPAH TERENDAH PEKERJA PT PERTAMINA LUBRICANTS TERHADAP UPAH MINIMUM PROVINSI TAHUN 2016
Comparison Percentage of Employee Lowest Wages of PT Pertamina Lubricants to Provincial Minimum Wage 2016

Unit Kerja Work Unit	Lokasi (Kedudukan Kantor) Location (Office Domicile)	Persentase Percentage
Sales Region I	Medan, Sumatra Utara | Medan, North Sumatra	304%
Sales Region II	Palembang, Sumatra Selatan | Palembang, South Sumatra	249%
Sales Region III	DKI Jakarta	177%
Sales Region IV	Semarang, Jawa Tengah | Semarang, Central Java	604%
Sales Region V	Surabaya, Jawa Timur | Surabaya, East Java	550%
Sales Region VI	Balikpapan, Kalimantan Selatan | Balikpapan, South Kalimantan	264%
Sales Region VII	Makassar, Sulawesi Selatan | Makassar, South Sulawesi	244%
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	177%
Production Unit Jakarta	DKI Jakarta	177%
Production Unit Cilacap	Cilacap, Jawa Tengah | Cilacap, Central Java	604%
Production Unit Gresik	Gresik, Jawa Timur | Gresik, East Java	550%

Manfaat Lain

Selain imbal jasa pekerjaan, Perusahaan juga memberikan kompensasi dan manfaat lain kepada para pekerja.

Other Benefits

In addition to the remuneration, the Company also provides compensation and other benefits to the employees.

KOMPENSASI DAN MANFAAT LAIN UNTUK PEKERJA PT PERTAMINA LUBRICANTS
Compensation and Other Benefits For Employees of PT Pertamina Lubricants

Bentuk	Kompensasi dan Manfaat Compensation and Benefits	Form
Insentif dan tunjangan	Reward & Recognition	Incentives and benefits
a. Jaminan Kecelakaan Kerja b. Jaminan Hari Tua c. Jaminan Kematian	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	a. Work Accident Insurance b. Old Age Security c. Life Insurance
a. Pembiayaan kesehatan dan pengobatan. b. Asuransi kesehatan.	Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan Healthcare and Medical Treatment	a. Medical coverage and treatment b. Health insurance
Pembayaran Iuran Pensiun Pasti	Dana Pensiun Pension Fund	Payment of Defined Pension Plan Contribution

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Complaint Mechanism of Employment Issues

PT Pertamina Lubricants menyediakan sarana layanan pengaduan dan keluhan dari pekerja maupun pihak lain, perihal ketenagakerjaan dan K3. Sarana layanan pelanggan yang disediakan terintegrasi dengan layanan pelanggan PT Pertamina (Persero), meliputi :

1. Telepon Bebas Pulsa: 500 000
2. Surat elektronik (email): pcc@pertamina.com

Setiap pengaduan yang disampaikan pelapor akan diterima oleh Pusat Layanan Pengaduan PT Pertamina (Persero), dan kemudian diteruskan kepada PT Pertamina Lubricants untuk ditindaklanjuti oleh Unit/Fungsi terkait sesuai pengaduan yang disampaikan. Setiap bentuk tindak lanjut dan penyelesaian kemudian disampaikan kepada pelanggan yang memberikan pengaduan.

Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan PT Pertamina Lubricants tidak menerima pengaduan dari pekerja maupun pihak lain perihal ketenagakerjaan maupun K3.

PT Pertamina Lubricants provides services for grievance and complaint from employees and other parties, regarding employment and OHS. The customer care facilities provided are integrated with PT Pertamina (Persero) contact center, including:

1. Toll-Free Phone Number: 500 000
2. E-mail: pcc@pertamina.com

Every complaint submitted by the complainant will be received by Contact Center of PT Pertamina (Persero), and then forwarded to PT Pertamina Lubricants for follow-up by the relevant Unit/Function according to the complaint. Every form of follow-up action and resolution is then submitted to the customer who submits the complaint.

Number of Complaints and Handling

Up to the end of the reporting period PT Pertamina Lubricants did not receive any complaints from employees or other parties regarding employment or OHS.

Alur Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan

Flow of Complaint and Resolution

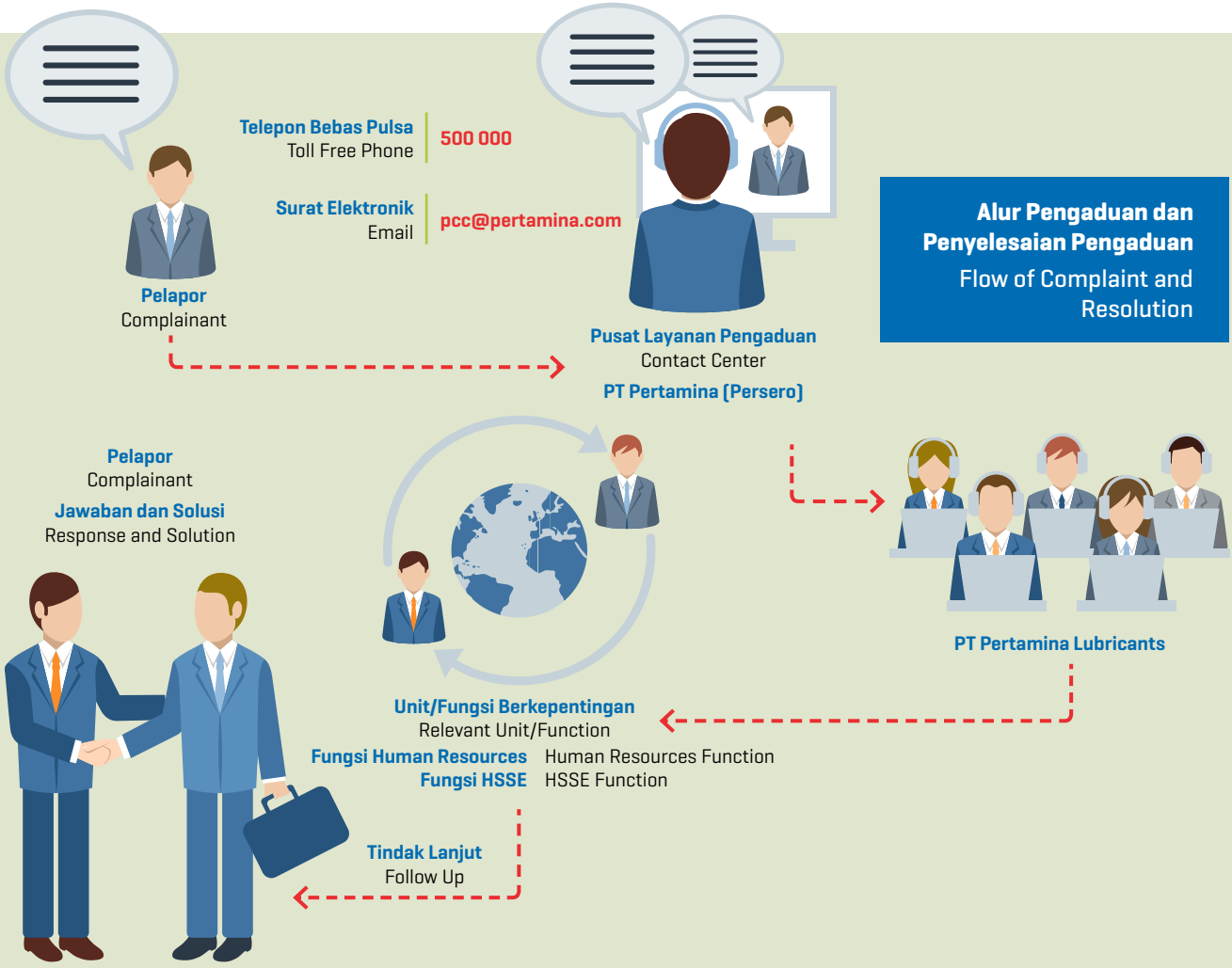

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Environmental Responsibility Social and Community Development

Pengungkapan Pendekatan Manajemen

PT Pertamina Lubricants menempatkan masyarakat lokal sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Masyarakat lokal adalah mereka yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan Perusahaan, sehingga dukungan mereka secara langsung turut mempengaruhi kesinambungan bisnis pada masa mendatang. Seiring dengan pengembangan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi creating shared value (CSV), Perusahaan berupaya berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, dengan mengedepankan pendekatan pemberdayaan yang disesuaikan dengan bisnis PT Pertamina Lubricants. Secara terbatas Perusahaan tetap memberikan donasi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal.

Disclosure of Management Approach

PT Pertamina Lubricants places the local community as one of the strategic stakeholders. Local community are those living around the Company's activities, so their support directly affects the business continuity in the future. Along with the development of corporate social responsibility (CSR) implementation into creative shared value (CSV), the Company strives to contribute to welfare improvement for local communities by prioritizing empowerment approach according to the business of PT Pertamina Lubricants. The Company, within limits, continues to make donations by considering the needs of local communities.

Sebagai bagian dari PT Pertamina Persero yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN), PT Pertamina Lubricants memiliki komitmen memberikan kontribusi pada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan mewujudkan hal tersebut melalui pelibatan masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di sekitar lokasi kegiatan Perusahaan.

As part of PT Pertamina (Persero) which is a state-owned enterprise (SOE), PT Pertamina Lubricants is committed to contribute to the joint efforts to improve the welfare of the community. The Company realized this through the involvement of local communities, who are those residing in the vicinity of the Company's activities.

Selama ini pendekatan yang dijalankan Perusahaan untuk melibatkan masyarakat lokal, antara lain dengan menjadikan mereka sebagai pekerja maupun pekarya. Selain itu Perusahaan juga menjalankan program/kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility atau CSR), yang merupakan salah satu bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

The Company's approach has been conducted by involving local communities, among others, by recruiting them as employees and laborers. In addition, the Company also carries out corporate social responsibility (CSR) program, which is one of the fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL).

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Employment of Local Manpower

Sebagai badan usaha yang didirikan dan beroperasi di Indonesia, PT Pertamina Lubricants memiliki komitmen memberikan kesempatan setara kepada setiap warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja sebagai pekerja. Tak terkecuali masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di sekitar lokasi kegiatan operasi.

As a business entity established and operating in Indonesia, PT Pertamina Lubricants is committed to providing equal opportunity to every Indonesian citizen (WNI) to work as an employee. It includes the local community, who reside in the vicinity of the location of operations.

Pelibatan pekerja dari masyarakat lokal, adalah bentuk manfaat langsung dari kehadiran Perusahaan bagi masyarakat setempat. Sebagai pekerja maka mereka akan menerima imbal jasa pekerjaan, yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

The involvement of employees from local communities is a direct benefit of the Company's presence for local communities. As employees they will receive remuneration, which can be used to meet daily needs.

Dalam realisasinya Perusahaan menemui sejumlah kendala dalam merekrut masyarakat lokal sebagai pekerja. Kendala utama adalah tidak dipenuhinya persyaratan dan keahlian sesuai standar yang telah ditentukan. Hal ini menjadikan jumlah masyarakat lokal yang menjadi pekerja di PT Pertamina Lubricants tidak banyak.

In its realization, the Company encountered a number of obstacles in recruiting local people as employees. The main obstacle is the requirements are not met and the competencies do not meet the established standards. It caused the low number of local people who made it to work at PT Pertamina Lubricants.

PERSENTASE PEKERJA BERASAL DARI MASYARAKAT LOKAL TAHUN 2016
Percentage of Local Employees 2016

Unit Kerja Work Unit	Pekerja Lokal Local Employees	Total Pekerja Total Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Kantor Pusat | Head Office	23	115	20
Production Unit Jakarta	20	48	41.7
Production Unit Cilacap	2	26	7.7
Production Gresiik	0	29	0
Marketing Operation Region I	10	17	58.8
Marketing Operation Region II	11	16	68.8
Marketing Operation Region III	18	35	51.4
Marketing Operation Region IV	9	13	69.2
Marketing Operation Region V	14	17	82.4
Marketing Operation Region VI	7	16	43.8
Marketing Operation Region VII	15	21	71.4
Gudang Nusantara I | Nusantara I Warehouse	5	5	100
Gudang Nusantara II | Nusantara II Warehouse	1	2	50
Gudang Nusantara III | Nusantara III Warehouse	1	1	100
Total	136	361	37.7

Seperti pekerja lain, pekerja PT Pertamina Lubricants yang berasal dari masyarakat lokal juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir hingga menduduki jabatan manajemen. Total ada 10 pekerja dari masyarakat lokal atau 3% dari seluruh pekerja PT Pertamina Lubricants, yang menduduki jabatan manajemen dengan posisi tertinggi sebagai manajer.

Similar to other employees of PT Pertamina Lubricants, employees originated from local community also have the opportunity to develop their careers to hold managerial positions. A total of 10 employees from local community or 3% of total employees of PT Pertamina Lubricants, hold managerial position with the highest post as manager.

Strategi lain yang dijalankan Perusahaan untuk meningkatkan pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan merekrut masyarakat lokal sebagai pekarya. Mereka direkrut untuk menangani jenis pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian di lingkungan unit kerja. Sebagai pekarya, mereka dikontrak dalam jangka waktu tertentu, dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

Another strategy to increase the involvement of local communities in the Company's activities is to recruit local people as pekarya (laborers). They are recruited to handle the type of work that does not require any skills at the work unit environment. As a laborer, they are contracted within a certain period of time, and can be renewed as needed.

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

PT Pertamina Lubricants mewujudkan komitmen tersebut melalui pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang di dalamnya menyertakan program/kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) dengan menerapkan program/kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Seiring berkembangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, Perusahaan terus mengembangkan bentuk-bentuk pemenuhan TJSL dengan penerapan creating shared value (CSV). CSV tidak hanya merujuk pada tanggung jawab sosial, namun juga merupakan salah satu strategi manajemen untuk menemukan peluang bisnis dalam masalah sosial. Shared Value lebih berfokus untuk memaksimalkan nilai kompetitif dari pemecahan masalah sosial yang dialami pelanggan baru, pasar, penghematan biaya, dan sebagainya. CSV dilakukan sejalan dengan bisnis inti yang dimiliki perusahaan dengan menciptakan nilai yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Melalui penerapan CSV, PT Pertamina Lubricants ingin melibatkan semua unit maupun fungsi di internal Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam pemenuhan TJSL.

Dalam pelaksanaannya kelak, penerapan CSV akan mengedepankan pendekatan potensi lokal yang disesuaikan dengan bisnis inti Perusahaan dalam setiap program/kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal. Penerapan CSV juga akan menjadikan TJSL oleh Perusahaan akan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs) yang diterapkan Pemerintah Indonesia. Terkait

PT Pertamina Lubricants actualizes the commitment through the fulfillment of social and environmental responsibilities (TJSL), which incorporates corporate social responsibility (CSR) programs by implementing community empowerment programs/activities.

As the conception of sustainability principles keeps progressing, the Company continues to develop TJSL fulfillment into Creating Shared Value (CSV) implementation. CSV not only refers to social responsibility, but it is also one of the management strategies to find business opportunities in social problems. Shared Value focuses more on maximizing the competitive value of social problem solving experienced by new customers, markets, cost savings, and so on. CSV is done in line with the company's core business by creating value that is in line with the company's goals. Through the implementation of CSV, PT Pertamina Lubricants intends to involve all internal units and functions within the Company and stakeholders in the fulfillment of TJSL.

In future implementation, CSV will prioritize local potential approach according to the Company's core business in each local community empowerment program/activity. CSV will also align TJSL implementation by the Company with Sustainable Development Goals (SDGs) implemented by the Government of Indonesia. Referring to this, the achievement of goals No. 1, which is No Poverty; No. 8, Decent Work and Economic Growth;

dengan hal tersebut, pencapaian goals terkait No 1 yaitu No Poverty; No 8 yaitu Decent Work and Economic Growth; No 12 yaitu Responsible Consumption and production dan; No 16 yaitu Peace, Justice and strong institution, serta; no 17 Partnership for the goals menjadi prioritas kunci yang dicapai.

No. 12, Responsible Consumption and production; No. 16, Peace, Justice and strong institution, and; No. 17, Partnership for the goals are the key priority to be achieved.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan terus mematangkan konsep CSV dan penerapannya. Secara bersamaan Perusahaan tetap melanjutkan pelaksanaan CSR sebagai bagian dari pemenuhan TJSL sekaligus upaya mendatangkan manfaat dan kemaslahatan bagi segenap pemangku kepentingan.

Up to the end of the reporting period, the Company continued to finalize the CSV concept and its implementation. At the same time, the Company continued to implement CSR as part of TJSL fulfillment as well as efforts to bring benefits and welfare to all stakeholders.

Menuju Penerapan CSV

Penerapan CSV akan membangun tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kesejahteraan bersama yang mengedepankan pendekatan potensi lokal yang disesuaikan dengan bisnis inti Perusahaan.

Pada masa mendatang Perusahaan memiliki strategi meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui penerapan creating shared value (CSV).

Towards CSV Implementation

The implementation of CSV will build a shared responsibility for improving mutual welfare that prioritizes local potential approach according to the Company's core business. In the future, the Company has a strategy to improve the implementation of community empowerment through CSV implementation.

Agar strategi dapat berjalan dengan efektif, Pertamina Lubricants telah menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan strategi pelaksanaan program/kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) hingga tahun 2020 (Roadmap 2020) dengan tema utama dan prioritas aksi CSR strategis dan holistik tahunan yang jelas dan bertujuan pada creating shared value (CSV).

In order the strategy to be effective, Pertamina Lubricants has prepared the stages of corporate social responsibility (CSR) implementation until 2020 (Roadmap 2020) with the main theme and priority of clear annual strategic and holistic CSR actions and aimed at Creating Shared Value (CSV).

Roadmap 2020 (SPEED 2020)

Strategic Partnership, Engagement, and Empowerment towards sustainable Development

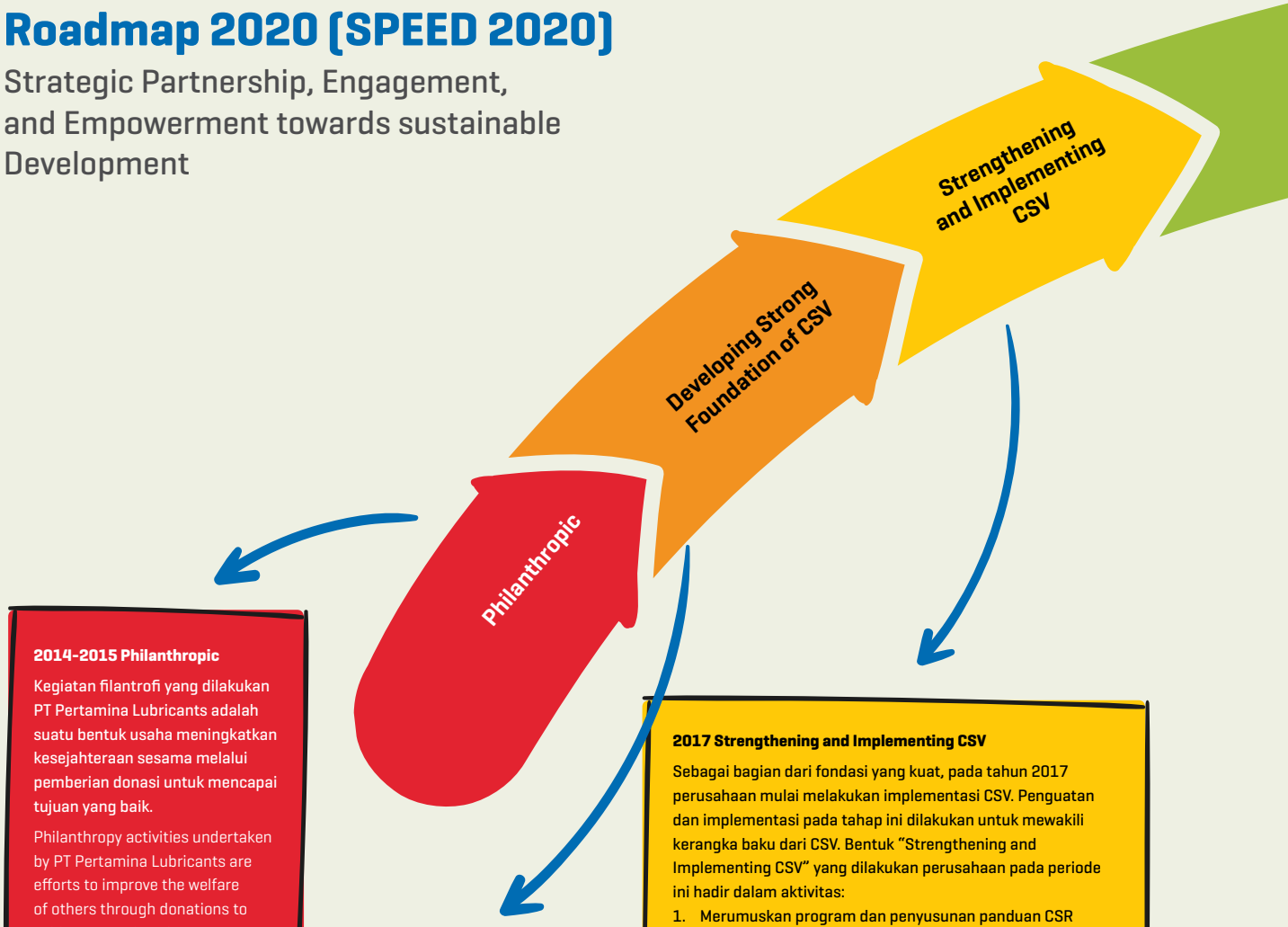

2014-2015 Philanthropic

Kegiatan filantrofi yang dilakukan PT Pertamina Lubricants adalah suatu bentuk usaha meningkatkan kesejahteraan sesama melalui pemberian donasi untuk mencapai tujuan yang baik.

Philanthropy activities undertaken by PT Pertamina Lubricants are efforts to improve the welfare of others through donations to achieve a good goal.

2016 Developing Strong Foundation of CSV

PT Pertamina Lubicants percaya pada penciptaan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dengan membangun fondasi kuat bernama CSV (Creating Shared Value). Berdasar pemahaman arti diatas, maka bentuk "Developing strong foundation of CSV" yang dilakukan perusahaan pada periode ini hadir dalam aktivitas:

1. Evaluasi dan Inovasi program CSR:
   a. Business mapping
   b. Inovasi program
   c. Pilot project dan pendampingan program CSR terkait CSV
   d. Pemetaan mitra strategis
2. Komunikasi dan perbaikan

PT Pertamina Lubicants believes in creating benefits for all stakeholders by building a strong foundation called CSV (Creating Shared Value). Based on the understanding of the above conception, the form of "Developing strong foundation of CSV" is conducted by the company in this period through the following activities:

1. Evaluation and Innovation of CSR Program:
   a. Business mapping
   b. Program innovation
   c. Pilot project and CSR related CSR program assistance
   d. Mapping of strategic partners
2. Communication and improvement

2017 Strengthening and Implementing CSV

Sebagai bagian dari fondasi yang kuat, pada tahun 2017 perusahaan mulai melakukan implementasi CSV. Penguatan dan implementasi pada tahap ini dilakukan untuk mewakili kerangka baku dari CSV. Bentuk "Strengthening and Implementing CSV" yang dilakukan perusahaan pada periode ini hadir dalam aktivitas:

1. Merumuskan program dan penyusunan panduan CSR berbasis CSV
2. Perluasan, penguatan, dan pendampingan program CSR berbasis CSV:
   a. Memperkuat program berbasis CSV
   b. Memperluas wilayah Program CSR Berbasis CSV
3. Kemitraan strategis:
   a. Memperkuat kemitraan strategis CSR berbasis CSV di internal PT Pertamina Lubricants
   b. Pilot kemitraan strategis di Pertamina Group
4. Internalisasi CSV di masing-masing fungsi/departemen
5. Komunikasi, monitoring, evaluasi dan perbaikan

As part of strong foundation, in 2017 the company starts to implement CSV. Strengthening and implementation at this stage is done to represent the standard framework of CSV. The form of "Strengthening and Implementing CSV" is conducted by the company during this period in the following activities:

1. Formulate and prepare guidelines of CSV based CSR program
2. Expansion, strengthening, and assistance of CSV-based CSR programs:
   a. Strengthening CSV-based programs
   b. Expanding CSV-based CSR Program area
3. Strategic partnership:
   a. Strengthening strategic partnership of CSV-based CSR Program in the internal environment of PT Pertamina Lubricants
   b. Sstrategic partnership pilot at Pertamina Group
4. Internalizing CSV in each function/department
5. Communication, monitoring, evaluation and improvement

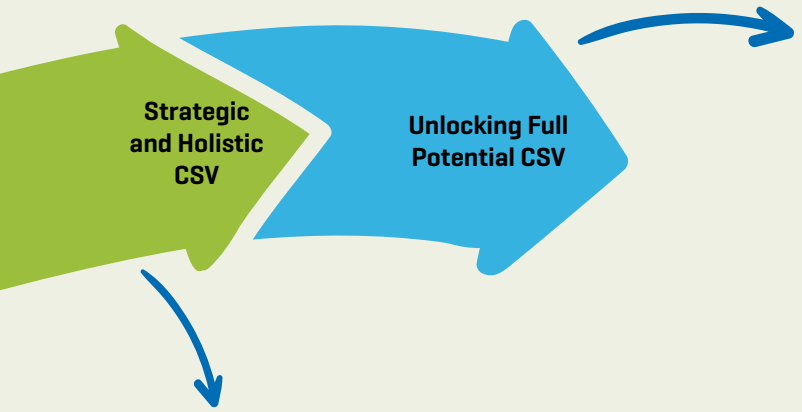

2018 Strategic and Holistic CSV

Tahun 2018 perusahaan mulai menstrategi dan mengimplementasi CSV secara keseluruhan. Bentuk "Stategic and Holistic CSV" yang dilakukan perusahaan pada periode ini hadir dalam aktivitas:

1. Implementasi program CSV terkait dengan core bisnis dan penciptaan nilai
2. Akselerasi program CSV
3. Kemitraan strategis:
   a. Mempercepat kemitraan strategis CSR berbasis CSV di Internal PT Pertamina Lubricants
   b. Memperkuat kemitraan strategis di Pertamina Group
   c. Pilot kemitraan strategis dengan pihak lain di luar pertamina
4. Memperkuat Program CSV di masing-masing fungsi/departemen
5. Pilot CSV di rantai pasokan
6. Komunikasi, monitoring, evaluasi dan perbaikan

In 2018, the company begisn to strategize and implement CSV as an entirety. The form of "Stategic and Holistic CSV" is conducted by the company during this period in thr following activities:

1. Implementation of CSV programs related to core business and value creation
2. CSV program acceleration
3. Strategic partnership:
   a. Accelerate CSV-based CSR strategic partnership in the internal environment of PT Pertamina Lubricants
   b. Strengthening strategic partnership at Pertamina Group
   c. Strategic partnership pilot with other parties outside Pertamina
4. Strengthening CSV Program in each function/department
5. CSV pilot in the supply chain
6. Communication, monitoring, evaluation and improvement

2019 Unlocking Full Potential CSV

Pada tahun 2019 Perusahaan mengoptimalkan potensi CSV agar memberi dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan termasuk Perusahaan. Kemampuan dan kemauan internal stakeholder untuk mensinergi dan mendorong eksternal stakeholder menjadi kunci keberhasilan. Berdasar kondisi diatas, maka bentuk "Unlocking Full Potential CSV" yang dilakukan perusahaan pada periode ini hadir dalam aktivitas:

1. Mengoptimalkan program CSV untuk penetrasi pasar retail domestic
2. Terobosan dan optimalisasi Program CSV
3. Kemitraan strategis:
   a. Mengoptimalkan kemitraan strategis CSR berbasis CSV di Internal PT Pertamina Lubricants
   b. Mempercepat kemitraan strategis di Pertamina Group
   c. Memperkuat kemitraan strategis dengan pihak lain di luar Pertamina
4. Mempercepat Program CSV di masing-masing fungsi/departemen
5. Memperkuat CSV di rantai pasokan
6. Komunikasi, monitoring, evaluasi dan perbaikan

In 2019, the Company optimizes the CSV's potential for greater and sustainable positive impact for all stakeholders including the Company. Internal stakeholders' ability and willingness to synergize and encourage external stakeholders are key to success. Based on the above conditions, the form of "Unlocking Full Potential of CSV" is conducted by the company in this period in the following activities:

1. Optimizing CSV programs for domestic retail market penetration
2. Breakthrough and optimization of CSV Program
3. Strategic partnership:
   a. Optimizing CSV-based CSR strategic partnership in the internal environment of PT Pertamina Lubricants
   b. Accelerating the strategic partnership at Pertamina Group
   c. Strengthening strategic partnerships with other parties outside Pertamina
4. Accelerating CSV Program in each function/department
5. Strengthening CSV in the supply chain
6. Communication, monitoring, evaluation and improvement

2020 Realizing Strategic Empowerment and Partnership Toward Sustainable Development Goals (SDGs)

Tahun 2020, Perusahaan akan mulai merealisasikan strategi pemberdayaan dan kemitraan sejalan dengan SDGs melalui aktivitas:

1. CSV sebagai strategi perusahaan
2. Mencapai CSV yang inovatif dan optimal di perusahaan
3. Kemitraan strategis:
   a. mengoptimalkan kemitraan strategis CSR berbasis CSV di Internal PT Pertamina Lubricants
   b. Mengoptimalkan kemitraan strategis di Pertamina Group
   c. Mempercepat kemitraan strategis dengan pihak lain di luar Pertamina
4. Mengoptimalkan Program CSV di masing-masing fungsi/departemen
5. Mempercepat CSV di rantai pasokan
6. Komunikasi, monitoring, evaluasi dan perbaikan.

In 2020, the Company will begin to realize empowerment and partnership strategies in line with SDGs through the following activities:

1. CSV as a corporate strategy
2. Achieve an innovative and optimal CSV in the company
3. Strategic partnership:
   a. Optimizing CSV-based CSR strategic partnerships in the internal environment of PT Pertamina Lubricants
   b. Optimizing strategic partnership at Pertamina Group
   c. Accelerating strategic partnerships with other parties outside Pertamina
4. Optimizing CSV Program in each function/department
5. Accelerating CSV in the supply chain
6. Communication, monitoring, evaluation and improvement.

Pelaksanaan CSR tahun 2016

PT Pertamina Lubricants menjadikan masyarakat lokal sebagai bagian dari kajian potensi dampak negatif. Hasil kajian kemudian dirumuskan menjadi program dan kegiatan untuk mengelola potensi dampak negatif, dan menjadi bagian dari dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal).

Program/kegiatan tersebut kemudian dilaksanakan melalui penerapan CSR, yang dalam jangka panjang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat lokal.

Selama tahun 2016 ada beberapa program/kegiatan CSR sebagai program/kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, yaitu:

1. Program Kemandirian Ekonomi dan Enterpreneurship Dunia Perbengkelan dengan "Enduro Student Program" di Cilacap
2. Pembekalan Kewirausahaan dan motivasi dalam "Enterpreneurship Program" di Enduro Student Program
3. Pembinaan Mitra Binaan "Home Industry" Meubel Daur Ulang Drum Bekas menjadi Meubel Kreatif dan Inovatif di Lomanis, Cilacap
4. Program Penghijauan dan Pembinaan Penanaman serta Pembuatan Sirup Markisah bersama SDN 1 Sidokumpul, Kecamatan Gresik
5. Pelatihan kerajinan tangan dari pemanfaatan limbah padat non-b3 eks produksi menjadi tas anyaman yang bermanfaat bersama Ibu-ibu desa Pulopacikap di Production Unit Gresik.
6. Product Knowledge dan Safety riding untuk 50 Ojekers Sunan Giri di Gresik bekerjasama dengan Sales Region V dan Unit Lantas Polsek Kebomas. Disini mereka belajar banyak hal dan kerap diingatkan untuk selalu mengutamakan keselamatan berkendara, terutama dalam menggunakan gear lengkap seperti helm, dan selalu menaati rambu-rambu lalu lintas di Production Unit Gresik.
7. Pos Pembinaan Terpadu sebagai salah satu pelayanan kesehatan di Desa Lomanis, Cilacap. Layanan pos ini setara dengan Posyandu yang diinisiatif oleh Pemerintah.

Sebagai bentuk dukungan pada pelaksanaan CSR, Perusahaan telah menyediakan anggaran untuk membiayai program/kegiatan yang dilaksanakan. Total biaya yang direalisasikan sebagai dana CSR untuk tahun 2016 sebesar Rp929.140.000. Jumlah tersebut lebih tinggi dari total biaya CSR pada tahun 2015 yang mencapai Rp785.477.925. Realisasi dana tersebut bersumber dari dana operasional PT Pertamina Lubricants.

CSR Implementation 2016

PT Pertamina Lubricants makes local people as part of a potential negative impact study. The results of the study were then formulated into programs and activities to manage potential negative impacts, and become part of the analysis on environmental impact (Amdal) document.

The program/activity is then implemented through CSR implementation, which in the long term is intended to empower local communities.

During 2016 there were several CSR programs/activities aimed at improving the welfare of local communities, namely:

1. Program of Economic Independence and Entrepreneurship of Workshop with "Enduro Student Program" in Cilacap
2. Entrepreneurship and motivation training in "Enterpreneurship Program" at Enduro Student Program
3. Development program for partners in the Home Industry of Recycling Used Drum into Creative and Innovative Furniture in Lomanis, Cilacap
4. Reforestation program and planting development and making passion fruit syrup with elementary school SDN 1 Sidokumpul, Gresik District.
5. Handicraft training utilizing non-B3 ex-production solid waste into wicker bags, which was beneficial for the women in Pulopacikap village at Production Unit Gresik.
6. Product Knowledge and Safety riding for 50 motorcycle taxi drivers of Sunan Giri in Gresik in cooperation with Sales Region V and Traffic Unit of Kebomas Police Sector. They learned many things and were often reminded to always prioritize safety riding, especially in using full gear such as helmet, and always complied with the traffic signs at Production Unit Gresik.
7. Pos Pembinaan Terpadu as one of the health services in Lomanis Village, Cilacap. This postal service is equivalent to the Posyandu initiated by the Government.

As a form of support to CSR implementation, the Company has provided a budget to finance the programs/activities. Total cost realized as CSR funds for 2016 amounted to Rp929,140,000. The amount was higher than total cost of CSR in 2015, which reached Rp785,477,925. The realized funds originated from operational funds of PT Pertamina Lubricants.

Program CSR diselenggarakan dengan melakukan analisis, perencanaan, pelaksanaan program hingga melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Prioritas program/kegiatan CSR yang dikelola PT Pertamina Lubricants ditujukan bagi komunitas terdekat di sekitar wilayah operasi Perusahaan di seluruh Indonesia dengan prioritas dan kriteria efektivitas yang telah ditetapkan.

CSR programs were held by conducting analysis, planning, implementation of the program to conduct an evaluation of the implementation of activities. The priority of CSR programs/activities managed by PT Pertamina Lubricants was intended for nearby communities around the Company's operating areas throughout Indonesia with the priorities and effectiveness criteria that have been established.

Prioritas Program CSR CSR Program Priorities	**Kriteria Efektivitas** Effectiveness Criteria
Pendidikan Education	Bermanfaat Beneficial
Kesehatan Health	Berkelanjutan Sustainable
Sosial Keagamaan Social & Religious Affairs	Dekat Wilayah Operasi Proximity with Operating Area

Prioritas Program CSR CSR Program Priorities	**Kriteria Efektivitas** Effectiveness Criteria
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Publikasi Publication
Kemanusiaan Humanity	Mendukung PROPER Support PROPER

Enduro Student Program

Memasuki tahun 2016, PT Pertamina Lubricants menerapkan CSV sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang berkelanjutan (CSR), melalui kegiatan Enduro Student Program (ESP) di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. ESP adalah rangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, khususnya perbengkelan roda dua.

Kegiatan ESP diselenggarakan Production Unit Cilacap dan menyasar tenaga muda produktif setempat. Pelatihan diberikan pada siswa-siswi terpilih dari enam sekolah menengah kejuruan (SMK) otomotif unggulan di Cilacap. Program pelatihan dilaksanakan selama dua bulan dan bertujuan meningkatkan keterampilan bengkel, kewirausahaan, pengelolaan lingkungan serta perencanaan bisnis.

Program ini melibatkan 21 siswa berprestasi yang memiliki minat kuat dalam usaha mekanik atau perbengkelan. Mereka mendapatkan pelatihan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Jawa Tengah. Selain itu mereka juga mendapatkan pelatihan manajemen keuangan dan dimagangkan ke tujuh bengkel yang dipilih PT Pertamina Lubricants menjadi mitra untuk mendukung program ini.

Enduro Student Program

Entering 2016, PT Pertamina Lubricants implemented CSV as a form of sustainable corporate social responsibility (CSR), through Enduro Student Program (ESP) activities in Cilacap Regency, Central Java. ESP is a series of entrepreneurship training and education activities, especially for two-wheeled vehicle workshop.

ESP activities are organized by Production Unit Cilacap and target productive local youth. The training was given to selected students from six leading automotive vocational schools (SMK) in Cilacap. The training program is implemented for two months and aims to improve workshop skills, entrepreneurship, environmental management and business planning.

The program involved 21 outstanding students who have a strong interest in mechanical or workshop business. They were trained in the Central Java Industrial Training Center (BLKI). In addition, they also received financial management training and apprenticeship at seven workshops selected by PT Pertamina Lubricants to become partners to support this program.

Ketujuh bengkel yang terpilih kemudian diremajakan dengan dilengkapi dengan perabot hasil kreasi dari drum bekas pelumas yang telah dibentuk menjadi sofa, rak dan meja. Selain itu ketujuh bengkel tersebut mendapatkan pembekalan penanganan botol bekas pelumas, yang diserahkan kepada bank sampah setempat. PUC juga menjadikan setiap bengkel sebagai agen penjualan pelumas Enduro, dan bengkel yang berhasil mencetak penjualan terbanyak mendapatkan penghargaan dari Perusahaan.

The seven selected workshops were then renovated with furnishings created from used lubricant drums that have been changed into sofas, shelves and tables. In addition, the seven workshops received training on handling used lubricant bottles, which are handed over to the local garbage bank. PUC also has made every workshop as an Enduro lubricant sales agent, and the workshop that scored the most sales received an award from the Company.

Kini delapan dari 21 siswa peserta ESP telah membuka usaha bengkel sendiri. Ketujuh bengkel mitra ditambah delapan bengkel baru lulusan ESP menjadi garda depan penjualan pelumas Enduro di Cilacap. Keberadaan mereka telah mampu memberikan kontribusi bagi penjualan pelumas PT Pertamina Lubricants di Cilacap.

Currently, eight of 21 ESP students have opened their own workshops. The seven partner workshops and eight new workshops of ESP graduates are at the forefront of Enduro lubricant sales in Cilacap. Their existence has been able to contribute to lubricants sales of PT Pertamina Lubricants in Cilacap.

Pemanfaatan drum bekas pelumas untuk sofa dan lemari pada bengkel-bengkel terpilih, memberikan dampak positif bagi bengke las setempat. Mereka mendapatkan pesanan barang-barang sejenis. Sementara bagi lingkungan, pemanfaatan drum bekas pelumas mengurangi ancaman potensi pencemaran, karena bisa digunakan kembali. Demikian pula dengan botol bekas pelumas, tidak lagi menjadi persoalan karena telah dikelola oleh bank sampah setempat.

Utilization of used lubricant drums for sofas and cabinets in selected workshops, has had a positive impact on local welding workshops. They received orders of similar goods. As for the environment, the utilization of used lubricant drums reduced the potential threat of contamination, because they are reusable. Similarly, used lubricant bottles, has no longer been a problem because it has been managed by local garbage bank.

Dengan demikian kegiatan ESP, telah mampu membuat dan memberikan nilai tambah pada empat aspek, yakni lingkungan hidup, isu konsumer, keterlibatan dan pengembangan masyarakat serta isu hak asasi manusia. Selanjutnya PT Pertamina Lubricants akan melaksanakan ESP ke pabrik lain di Gresik dan Tanjung Priok.

Thus ESP activities have been able to create and add value to four aspects, namely environment, consumer issues, community involvement and development, as well as human rights issues. Furthermore, PT Pertamina Lubricants will implement ESP to other plants in Gresik and Tanjung Priok.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

Upaya lain yang dilakukan PT Pertamina Lubricants untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, adalah dengan membangun sarana dan prasasarana sosial bagi masyarakat lokal bagi mereka. Ada dua manfaat yang ingin dicapai melalui bantuan pembangunan sarana dan prasarana sosial:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, karena pengerjaan pembangunan dilakukan secara padat karya.
2. Membangun dan menyediakan fasilitas penunjang bagi perbaikan lingkungan di sekitar tempat tinggal masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan sarana dan prasarana sosial bagi masyarakat lokal pada tahun 2016 mencapai Rp498.050.000 yang digunakan untuk kegiatan renovasi atau perbaikan bengkel mitra sebagai tempat magang tenaga produktif lulusan "Enduro Student Program".

Efforts by PT Pertamina Lubricants to improve the welfare of local communities are by building social facilities and infrastructure for them. There are two benefits can be achieved through the development of social facilities and infrastructure:

1. Creating jobs for the local community, because the construction work was done in labor intensive.
2. Building and provide supporting facilities for the improvement of the environment around the local community's residential area, so as to improve their welfare.

The total cost incurred for the construction of social facilities and infrastructure for local communities in 2016 amounted to Rp498,050,000 which was used for renovation or repair partners' workshop as a place for apprentices of productive staff of "Enduro Student Program" graduates.

Bentuk Donasi Lain

Other Donation Forms

Secara bertahap PT Pertamina Lubricants akan meningkatkan pelaksanaan CSR sehingga akan lebih dapat mendorong kemandirian masyarakat lokal. Sembari mewujudkan hal tersebut, Perusahaan secara terbatas dan mempertimbangkan skala prioritas, tetap memberikan berbagai bentuk bantuan untuk masyarakat lokal.

Gradually, PT Pertamina Lubricants will improve CSR implementation to be more encouraging for the independence of local communities. While making this happen, the Company within certain limit and based on priority scale, provides various forms of assistance to local communities.

Bantuan yang diberikan antara lain di bidang kesehatan, pendidikan, budaya dan bantuan untuk korban bencana alam serta pemasangan sel surya. Pemberian bantuan didasari pertimbangan tingkat kebutuhan dan kondisi masyarakat lokal yang menjadi target.

The assistance is provided in health, education, culture and relief for victims of natural disasters, as well as the installation of solar cells. The provision of assistance is based on consideration of the level of needs and conditions of targeted local communities.

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERIAN BANTUAN TAHUN 2016

Implementation of Assistance Distribution Programs/Activities in 2016

Unit Kerja Work Unit	**Program/Kegiatan** Programs/Activities
Production Unit Cilacap	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) : Pelatihan Kader Jumantik, Pelaksanaan PSN dan Pemberian Bantuan Senter Bagi Kader Jumantik Dasa Wisma Kelurahan Lomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap Family Empowerment and Welfare (PKK): Training of Jumantik Cadres, Implementation of PSN and Providing flashlights for Jumantik Cadres of Dasa Wisma Village, Lomanis sub-district, Central Cilacap district, Cilacap Regency
Production Unit Cilacap	Pos Pebinaan Terpadu Bakti Husada : Pemeriksaan Lanjutan Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Masyarakat di Kelurahan Lomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap Integrated Health Post for Non-communicable Disease (Posbindu) Bakti Husada: Further Examination of Community-Based Intervention for Non-Communicable Disease (NCD) Risk Factors in Lomanis Village, Cilacap Tengah Sub-District, Cilacap Regency
Production Unit Cilacap	Upskilling 25+ Kader Posbindu /PKK/ FKK Kelurahan Lomanis Upskilling for 25+ cadres of Posbindu/PKK/FKK in Lomanis sub-district
Production Unit Cilacap	Penyuluhan Gizi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Kurang Gizi Nutritional counseling and Supplementary Feeding (PMT) for children under-five
Production Unit Cilacap	Pemeriksaan Lanjutan Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Masyarakat di Kelurahan Lomanis Further Examination of Community-Based Intervention for Non-Communicable Disease (NCD) Risk Factors in Lomanis Sub-district
Production Unit Cilacap	Pemotongan 2 Ekor Sapi bertepatan dengan hari Raya Idul Adha 1437 H Slaughter of two cows in celebrating Eid al-Adha 1437 H
Sales Region III	Peduli Banjir Garut Care for Garut Flood
Production Unit Gresik	Pemeriksaan Balita sehat di Desa Pulopancikan Health inspection for toddlers in Pulopancikan Village
Production Unit Gresik	Supporting Kegiatan SD Adi Wiyata Nasional Supporting activities of green elementary school SD Adi Wiyata Nasional

Antikorupsi

Anti Corruption

Sebagai badan usaha yang dikelola secara profesional, PT Pertamina Lubricants Kebijakan terus membangun tata kelola yang baik dan berintegritas, di antaranya dengan membangun sikap antikorupsi. Pelaksanaan sikap tersebut antara lain diwujudkan melalui mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN) dan Larangan Menerima Pemberian (Gratifikasi). Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pejabat Perusahaan berkewajiban menyampaikan LHKPN dan Laporan Gratifikasi. Komitmen pada praktik-praktik terbaik tata kelola, menjadikan Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sangkaan terlibat pada perbuatan korupsi. Sementara para pekerja diharuskan menandatangani Pakta Integritas.

As a professionally managed business entity, the policy of PT Pertamina Lubricants continues to build good governance and integrity, among others by building anti-corruption stance. The stance is realized, among others, through the submission of State Official Wealth Report (LHKPN) and Prohibition of Receiving and Giving Gratification. The Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Corporate Officials are required to submit LHKPN and Gratification Report. The commitment to the governance best practices, resulted in preventing the Company from being involved in suspected corruption act. Meanwhile, employees are required to sign the Integrity Pact.

Komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi

Kebijakan antikorupsi PT Pertamina Lubricants mengacu pada kebijakan antikorupsi PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Penerapan kebijakan antikorupsi di lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui dua mekanisme.

a. **Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).**

   Hal tersebut merupakan bentuk pelaksanaan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013, dan tindak lanjut pelaksanaan Undang Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Neoptisme.

   LHKPN wajib disampaikan oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh pejabat Perusahaan, melalui Fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Communications on Anti-Corruption Policies and Procedures

Anti-corruption policy of PT Pertamina Lubricants refers to the anti-corruption policy of PT Pertamina (Persero) as the partner company. The anti-corruption policy within the Company is implemented through two mechanisms.

a. Submission of State Official Wealth Report (LHKPN).

   This is a form of implementation of the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No.56/C00000/2013-S0 dated September 19, 2013, and follow-up the implementation of Law No.28 of 1999 on the Implementation of a Clean State Governance and Free from Corruption, Collusion And Neoptism.

   LHKPN shall be submitted by the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and all Company officials, through the Compliance Function of PT Pertamina (Persero).

b. Larangan Menerima Pemberian/Gratifikasi

PT Pertamina Lubricants memberlakukan larangan menerima pemberian atau gratifikasi bagi Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh pejabat Perusahaan. PT Pertamina Lubricants juga mewajibkan siapa saja untuk melaporkan penerimaan pemberian atau gratifikasi. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menerima laporan perihal gratifikasi. Adapun setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Kesungguhan seluruh pihak di Perusahaan untuk mematuhi ketentuan tentang antikorupsi, menjadikan PT Pertamina Lubricants selama tahun 2016 tidak pernah dihadapkan pada pelaporan dugaan adanya perbuatan dan/atau tindak pidana korupsi.

Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi

Selama periode pelaporan, Perusahaan belum menyelenggarakan sosialisasi maupun pelatihan antikorupsi.

b. Prohibition to Receive Gratification

PT Pertamina Lubricants imposes prohibition of accepting gifts or gratification for the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and all Company officials. PT Pertamina Lubricants also requires anyone to report acceptance of gifts or gratification.

As of December 31, 2016, the Company has not received any reports on gratification. Every report that has been received, was followed up according to the applicable provisions.

The determination of all parties in the Company to comply with the anti-corruption provisions, has made PT Pertamina Lubricants during 2016 never been faced with reports on alleged corruption acts and/or crime.

Anti-Corruption Dissemination and Training

During the reporting period, the Company has not conducted anti-corruption dissemination or training.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perlindungan Pada Pelanggan

Social and Environmental Responsibility Protection to Customers

Keberhasilan PT Pertamina Lubricants terus menjadi pemimpin pasar pelumas di Indonesia, tidak terlepas dari komitmen memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), dalam hal tanggung jawab produk serta perlindungan pelanggan.

The success of PT Pertamina Lubricants that remains as the market leader of lubricants in Indonesia, is not independent of its commitment to fulfill social and environmental responsibilities (TJSL), in terms of product responsibility and customer protection.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Customer Health and Safety

Produk PT Pertamina Lubricants adalah pelumas, grease, specialties product dan base oil yang digunakan pada mesin kendaraan dan mesin industri, sehingga secara tidak secara langsung memberikan pengaruh pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Namun demikian Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk dengan mutu terbaik dan memenuhi standar nasional maupun internasional, serta meminimalkan peluang pemalsuan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Dengan demikian kinerja mesin kendaraan maupun mesin industri tetap dapat optimal dan memberikan dukungan keamanan serta keselamatan saat digunakan oleh pelanggan. Tahun 2016 Perusahaan juga memproduksi pelumas dan grease untuk industri pengolahan pangan yang memenuhi spesifikasi food grade serta sertifikasi halal, sehingga semakin memberikan jaminan proses produksi makanan/minuman yang memenuhi persyaratan kesehatan dan kehalalan.

The products of PT Pertamina Lubricants are lubricants, grease, specialties product and base oil used in vehicle and industrial engines, which indirectly affects the health and safety of customers. However, the Company is committed to producing products of the highest quality and meeting national and international standards, as well as minimizing opportunities for counterfeiting by irresponsible parties. Thus the performance of the vehicle engine and industrial engine can still be optimal and provide security and safety when used by the customer. In 2016, the Company also produced lubricants and greases for food processing industries that meet food grade specifications and halal certification, in order to give more assurance in food/beverage production process that meet health and halal requirements.

Produk PT Pertamina Lubricants adalah pelumas, grease, specialties product dan base oil, dengan jenis, merek maupun spesifikasi masing-masing. Pelanggan adalah pengguna produk-produk Perusahaan, baik pelanggan perorangan (retail) maupun pelanggan industri.

Seluruh produk digunakan pada mesin kendaraan dan mesin industri untuk proses produksi barang maupun jasa, yang dioperasikan oleh pelanggan. Produk-produk Perusahaan tidak secara langsung memberikan pengaruh pada kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Meski tidak berpengaruh langsung pada kesehatan dan keselamatan pelanggan, namun PT Pertamina Lubricants senantiasa menjagai kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas yang terjamin menjadikan kinerja mesin kendaraan maupun mesin industri untuk proses produksi, tetap dapat optimal dan memberikan dukungan keamanan serta keselamatan saat digunakan atau dioperasikan oleh pelanggan.

PT Pertamina Lubricants products are lubricant, grease, specialties product and base oil, with their respective type, brand or specification. Customers are users of the Company's products, both individual customers (retail) and industrial customers.

All products are used in vehicle and industrial engines for the production process of goods and services, operated by the customer. The Company's products do not directly affect the health and safety of customers.

Although there is no direct effect on the customers' health and safety but PT Pertamina Lubricants always mantains the quality of the products. The quality assurance makes the performance of both vehicle and industrial engines for production process remains optimal and provides security and safety when used or operated by the customer.

Manajemen Mutu

Perusahaan memastikan terjaganya kualitas produk melalui penerapan Manajemen Mutu pada seluruh tahapan produksi dan distribusi, yang meliputi delapan tahap kontrol kualitas (quality control), sejak dari tahapan penerimaan bahan baku, proses produksi, kegiatan distribusi dan penyimpanan. Perusahaan juga melengkapi setiap Production Unit (Unit Produksi) dengan laboratorium, guna pengujian produk untuk memastikan terpenuhinya standar mutu sesuai spesifikasi dan standar nasional maupun internasional. [G4-PR1]

Quality Management

The Company ensures the quality of products through the application of Quality Management in all stages of production and distribution, which includes eight stages of quality control, from receiving raw materials, production processes, distribution and storage activities. The Company also equips each Production Unit with laboratory, to test the product to ensure national and international quality specifications and standards are met. [G4-PR1]

Pada tahun 2016, PT Pertamina Lubricants memisahkan fungsi penerapan manajemen mutu. Manajemen mutu yang berkaitan dengan produk dan proses operasional ditangani oleh Fungsi Quality Assurance. Sedangakan Fungsi Quality Management menangani manajemen mutu yang terkait dengan sistem pengelolaan bisnis.

In 2016, PT Pertamina Lubricants separates the quality management implementation function. Quality management related to product and operational process is handled by Quality Assurance Function. While the Quality Management Function handles the quality management related to the business management system.

Penerapan Manajemen Mutu menjadi tanggung jawab Fungsi Quality Management yang dipimpin oleh Manager Quality dan bertanggung jawab kepada Vice President Production. Pada masing-masing Production Unit pemantauan dan pengendalian kualitas produk dilaksanakan oleh Quality Inspector yang dipimpin manager production dan bertanggung jawab kepada Vice President Production.

Quality Management Implementation is the responsibility of Quality Management Function headed by Quality Manager and reports to Vice President Production. In each Production Unit, the product quality monitoring and control is carried out by Quality Inspectors headed by production manager and reports to Vice President Production.

Di tahun 2016, Perusahaan juga membentuk fungsi Quality Assurance yang memastikan kualitas produk, dari pemilihan vendor kemasan (Q0) hingga penyimpanan (Q8). Fungsi Quality Assurance dipimpin oleh seorang Quality Assurance Manager yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi.

In 2016, the Company also established a Quality Assurance function that ensures product quality, from packaging vendor selection (Q0) to storage (Q8). The Quality Assurance function is headed by a Quality Assurance Manager who reports to Operations Director.

Fungsi Quality Assurance melakukan beberapa kegiatan di tahun 2016, antara lain:

The Quality Assurance function performed several activities in 2016, including:

HASIL KINERJA FUNGSI QUALITY ASSURANCE 2016
Quality Assurance Function Performance Results 2016

No	Parameter Parameter	Target % Target %	Hasil Kinerja Performance
1	Audit Pemasok Resales Commodity Commodity Resales Vendor Audit	90	95
2	Implementasi ISO compliance : ISO 17025 : Multi Lokasi ISO 9001 : 2015 ISO compliance implementation: ISO 17025 : Multi Location ISO 9001 : 2015	90	100
3	Mensupport Audit ATPM 2016 Supporting ATPM Audit 2016	90	100
4	Koreksi Blending Tahun 2016 Blending Correction 2016	Rekapitulasi semua data blending untuk perencanaan target 2017 Recapitulation of all blending data for target planning 2017	100
5	Reject Material karena proses produksi Rejected Material due to production process	2	0.21
6	Reject Material lolos ke proses produksi Rejected Material cleared to production process	1	0.03

Penerapan manajemen mutu di Perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO), meliputi: [G4-15]

The implementation of quality management in the Company has also received international standard (ISO) certification, including: [G4-15]

STANDARISASI INTERNASIONAL (ISO) MANAJEMEN MUTU
International Standard (ISO) of Quality Management

Sistem Manajemen Mutu	**ISO 19001:2008**	Quality Management System
Sistem Manajemen Lingkungan	**ISO 14001**	Environmental Management System
Akreditasi Laboratorium Pengujian	**ISO 17025:2008**	Testing Laboratory Accreditation

Kesungguhan menerapkan Manajemen Mutu, menjadikan Perusahaan selama tahun 2016 tidak pernah dihadapkan pada peristiwa yang membahayakan kesehatan dan keselamatan pelanggan karena pemakaian produk pelumas, grease, specialties product maupun base oil produksi PT Pertamina Lubricants. Perusahaan juga tidak pernah mendapatkan sanksi hukum apapun terkait sangkaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur perlindungan konsumen. [G4-PR2]

The serious implementation of Quality Management, has prevented the Company during 2016 from facing events that endanger the health and safety of customers due to the use of lubricant, grease, specialties product and base oil products of PT Pertamina Lubricants. The Company never received any legal sanctions regarding alleged violations of regulations on consumer protection. [G4-PR2]

Sertifikasi Produk dan Pelumas Food Grade H-1

PT Pertamina Lubricants memastikan produk-produk yang dihasilkan dan dijual telah memenuhi persyaratan mutu. Seluruh produk yang dihasilkan dan dijual telah mendapatkan sertifikasi, baik yang bersifat nasional yakni Standar Nasional Indonesia (SNK) maupun standar internasional yakni American Petroleum Institute (API) untuk pelumas kendaraan penumpang (API SN) dan pelumas diesel komersial (API CJ4). [G4-15]

Pada tahun 2016 PT Pertamina Lubricants meluncurkan lima pelumas dengan spesifikasi Food Grade H-1 yang diproduksi untuk mendukung industri makanan olahan di Indonesia. Kelima produk tersebut meliputi:

a. Empat varian Pertamina FG-GO (Food Grade-Gear Oil). FG-GO 150, FG-GO 220, FG-G) 320, GF-GO 460
b. Satu varian Pertamina FG-HO (Food Grade-Hydrolic Oil). FG-HO 46

Food Grade H-1 Certifications of Product and Lubricants

PT Pertamina Lubricants ensures that the products that have been produced and sold met the quality requirements. All products produced and sold have been certified with both national standard, Indonesian National Standard (SNK), and international standard, American Petroleum Institute (API), for passenger vehicle lubrication (API SN) and commercial diesel lubricant (API CJ4). [G4-15]

In 2016 PT Pertamina Lubricants launched five lubricants with Food Grade H-1 specifications to support the processed food industry in Indonesia. These five products include:

a. Four variants of Pertamina FG-GO (Food Grade-Gear Oil). FG-GO 150, FG-GO 220, FG-G) 320, GF-GO 460
b. One variant of Pertamina FG-HO (Food Grade-Hydrolic Oil). FG-HO 46

H-1 lubricant is a food grade lubricant that serves to protect

Pelumas H-1 adalah Pelumas Food Grade yang berfungsi melindungi dan melumasi permesinan dalam proses produksi makanan, dimana ada potensi "incidental contact" antara pelumas dan produk makanan. Pelumas Food Grade dibuat dari bahan yang berdampak minimal terhadap makhluk hidup jika sampai terkonsumsi secara tidak sengaja, seperti komponen sintetis khusus dan minyak nabati lainnya. Aditif kimia yang digunakan pelumas Food Grade telah mendapat sertifikasi dari United States Food and Drug Administration (US FDA).

Khusus untuk pelumas Pertamina FG-HO 46, telah mendapat registrasi sesuai persyaratan US Department of Agriculture (USDA). Pelumas ini digunakan sebagai cairan hidrolik untuk peralatan panas pemroses makanan seperti fryers, ovens, cookers, conveyors, atau peralatan yang posisinya dekat sumber penyalaan api. Pelumas Pertamina FG-HO 46 juga telah mendapatkan sertifikasi "Halal" dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), sehingga peruntukannya pada proses pengolahan pangan dan produksi makanan tetap menjamin "kehalalan" produk.

and lubricate machinery in the food production process, where there is potential for "incidental contact" between lubricants and food products. Food Grade lubricants are made from materials that have minimal impact on living creatures if they are consumed accidentally, such as special synthetic components and other vegetable oils. The chemical additives used in Food Grade lubricants have been certified by the United States Food and Drug Administration (US FDA).

Pertamina FG-HO 46 lubricant particularly has been registered under US Department of Agriculture (USDA). This lubricant is used as a hydraulic fluid for hot appliances in food processing such as fryers, ovens, cookers, conveyors, or appliances located near the source of ignition. Pertamina FG-HO 46 lubricant has also been certified "Halal" from Majelis Ulama Indonesia (Indonesian Ulema Council/MUI), so that its application on food processing and food production still guarantee "halal" of the product.

SERTIFIKASI PRODUK PELUMAS FOOD GRADE H-1
Certification of Food Grade H-1 Lubricant

Produk Product	**Spesifikasi** Specification	**Sertifikasi** Certification
1. FG-GO 150 2. FG-GO 220 3. FG-GO 320 4. FG-GO 460	Gear Oil	1. US FDA 2. Sertifikasi H-1 National Sanitation Foundation. 3. Terdaftar pada White Book (Nonfood Compound Listing Directory). 4. Khus2aaus FG-HO 46 5. Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia 6. DIN (The German Institute of Standarization) 7. David Brown Type G 8. FLENDER
5. FG-HO 46	Hydraulic Oil	1. US FDA 2. H-1 Certification of National Sanitation Foundation. 3. Registered on White Book (Nonfood Compound Listing Directory). 4. Khus2aaus FG-HO 46 5. Halal Certification from Indonesian Ulema Council 6. DIN (The German Institute of Standarization) 7. David Brown Type G 8. FLENDER

Labelisasi Produk dan Komunikasi Pemasaran

Product Labelization and Marketing Communication

PT Pertamina Lubricants senantiasa melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi sehingga memberikan alternatif pilihan kepada pelanggan. Setiap tahun Perusahaan memperkenalkan produk-produk baru dan melakukan kegiatan-kegiatan komunikasi pemasaran, sehingga khalayak luas mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi produk menjadi sangat penting dalam aspek pemasaran dan perlindungan pelanggan, karena membuat pelanggan bisa mendapatkan produk sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya aspek labelisasi produk dan komunikasi pemasaran untuk disampaikan dalam aspek material laporan. Pelaksanaan penyampaian informasi dan kegiatan komunikasi pemasaran dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bawah tanggung jawab Sales & Marketing Director. Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi baik terkait pelarangan peredaran produk tertentu,maupun bentuk sanksi lain. [G4-DMA]

PT Pertamina Lubricants continuously conducts product development, adapted to technological developments to provide alternatives to customers. Each year the Company introduces new products and conducts marketing communications activities, so that the public can get necessary information. Product information becomes very important in the marketing and customer protection aspects, as it enables customers to get products according to their needs and specifications. The delivery of information and marketing communications activities carried out by complying with the provisions of applicable laws and regulations. Therefore, the Company never received any sanctions related to the circulation ban of certain products, or other forms of sanctions. [G4-DMA]

Informasi Produk

Pada tahun 2016 Perusahaan meluncurkan dan memperkenalkan beberapa produk baru: [G4-4]

1. Enduro Matic-G SAE 20W-40.
   Pelumas motor matik empat langkah berkualitas tinggi menggunakan base oil sintetik dengan viskositas yang lebih tinggi dibandingkan viskositas pelumas lain, sehingga dapat menjaga temperatur mesin di jalan yang statis dan macet.

2. Meditran SX Bio
   Pelumas transportasi dan industri dengan SAE 15W-40, khusus untuk kendaraan industri berbahan bakar biodiesel dengan spesifikasi B5 sampai B50. Meditran SX Bio memberikan performa yang superior dibandingkan pelumas biasa dalam kemampuan bertahan dari kerusakan dan dalam melindungi mesin.

Product Information

In 2016 the Company launched and introduced several new products: [G4-4]

1. Enduro Matic-G SAE 20W-40.
   A high quality automatic four stroke motor oils using synthetic base oil with higher viscosity than other lubricants, to maintain engine temperature in static and congested roads.

2. Meditran SX Bio
   Transport and industrial lubricants with SAE 15W-40, especially for biodiesel-fueled industrial vehicles with specifications B5 to B50. Meditran SX Bio gives superior performance compared to ordinary lubricants in the endurance against impairments and protection to the engines.

3. Turalik HE Series

   Pelumas hidrolik kualitas premium dengan teknologi DYNAVIS® dari Evonik Industries, yang terbukti dapat mencapai produktivitas peralatan serta efisiensi pompa dan bahan bakar yang lebih baik dari pelumas monograde.

4. Pelumas Pertamina Food Grade: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 460

   Pelumas roda gigi (gear oil) khusus untuk pelumas gearbox industri makanan dan minuman. Pelumas tersebut sudah memenuhi spesifikasi United States Food and Drugs Administration (US FDA), Sertifikasi H-1 National Sanitation Foundation (NFS) dan terdaftar di White Book (Nonfood Compound Listing Directory).

5. Pelumas Pertamina FG-HO 46

   Pelumas yang digunakan sebagai cairan hidrolik untuk peralatan panas pemroses makanan seperti fryers, ovens, cookers, conveyors, atau peralatan yang posisinya dekat sumber penyalaan api. Pelumas Pertamina FG-HO 46 telah teregistrasi oleh NSF International sebagai pelumas H-1 sesuai persyaratan United States Department of Agriculture (USDA), serta telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia.

Secara keseluruhan sampai dengan akhir tahun 2016, PT Pertamina Lubricants telah menghasilkan berbagai produk pelumas, grease, specialties product maupun base oil. Uraian tentang informasi jenis dan merek produk yang dihasilkan, disampaikan pada bagian Informasi Lain dalam Laporan ini.

3. Turalik HE Series

   A premium quality hydraulic oil that formulated with DYNAVIS® technology from Evonik Industries, which is proven to reach better productivity of equipment and efficiency of pumps and fuel than monograde lubricants.

4. Pertamina Food Grade Lubricant: Pertamina FG-GO 150, 220, 320, 460

   Special gear oil for gearboxes in food and beverage industry. The lubricant meets the specifications of the United States Food and Drug Administration (US FDA), the H-1 Certification of National Sanitation Foundation (NFS) and is registered in the White Book (Nonfood Compound Listings Directory).

5. Pertamina Lubricant FG-HO 46

   Lubricants used as hydraulic fluids for hot appliances in food processing such as fryers, ovens, cookers, conveyors, or appliances located near the source of ignition. Pertamina FG-HO 46 lubricant has been registered by NSF International as H-1 lubricant according to the requirements of United States Department of Agriculture (USDA), and has received Halal certification from Indonesian Ulema Council.

Overall until the end of 2016, PT Pertamina Lubricants has produced various products of lubricant, grease, specialties product and base oil. A description of the information on the types and brands of the products, is presented in the Other Information section of this Report.

Label Informasi Produk [G4-PR3][G4-PR4]

Setiap produk PT Pertamina Lubricants telah dilengkapi dengan informasi produk yang patut diketahui pelanggan. Dengan demikian setiap pelanggan dapat memilih pelumas atau produk lain sesuai kebutuhan, dan mengetahui penggunaan maupun pemanfaatannya.

Pada produk kemasan jenis lithos, informasi dicantumkan pada label yang terdapat pada setiap kemasan. Khusus produk kemasan drum maupun curah, informasi dicantumkan dalam keterangan spesifikasi produk.

Label Informasi produk berisi keterangan mengenai:

1. Nama dan merek produk.
2. Nama Produsen.
3. Kode Produksi.
4. Spesifiksi Produk.
5. Sertifikasi Produk.
6. Petunjuk penyimpanan dan penggunaan.
7. Layanan Pengaduan dan Informasi Pelanggan.

Product Information Labels [G4-PR3] [G4-PR4]

Every product of PT Pertamina Lubricants has been equipped with necessary product information for customers. Thus each customer can choose lubricant or other products as needed, and learns how to use and its utilization.

Products with lithos packaging include information in the label on each packaging. Products with drum and bulk packaging include information in the product specification description.

Product information labels contain information about:

1. Product name and brand.
2. Name of Manufacturer.
3. Production Code.
4. Product Specification.
5. Product Certification.
6. Instructions for storage and use.
7. Customer Complaints and Information Service.

Perusahaan juga melengkapi setiap produk dengan dokumen Material Safety Data Sheet (MSDS), yakni dokumen atau bahan tertulis mengenai suatu bahan kimia berbahaya yang memberikan informasi mengenai bahaya potensial dan cara penanganan yang selamat (aman) atas bahan yang digunakan. Tujuan spesifik dari penggunaan MSDS di tempat kerja adalah untuk menjamin bahwa bahaya bahan kimia dan fisik yang ada di tempat kerja dan cara penanganannya telah dikomunikasikan secara baik kepada konsumen, sehingga keamanannya menjadi terjamin ketika menggunakan bahan tersebut.

The Company also complements each product with a Material Safety Data Sheet (MSDS), which is a written document or material about hazardous chemical that provides information on potential hazards and safe handling of the materials. The specific purpose of using MSDS in the workplace is to ensure that chemical and physical hazards in the workplace and how they are handled are well communicated to consumers, in order to ensure their safety when using the material.

Selama tahun 2016 Perusahaan tidak pernah mendapatkan pengaduan terkait ketidaksesuaian atas informasi produk yang dicantumkan, baik dari pelanggan maupun pihak-pihak berwenang. Dengan demikian Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi denda maupun sanksi hukum lain.

During 2016, the Company has never received any complaints related to non-compliance with the products information, either from customers or the authorities. Thus, the Company has never received any financial penalties or other legal sanctions.

Komunikasi Pemasaran

Bertambahnya produsen dan kapasitas produksi pelumas di Indonesia, menjadikan persaingan di pasar pelumas nasional kian ketat. Berbagai bentuk komunikasi pemasaran telah disampaikan di bagian Aspek Pemasaran pada Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Marketing Communications

Increasing numbers of producers and lubricant production capacity in Indonesia, has made the competition in the national lubricant market increasingly tight. Various forms of marketing communications have been presented in the Marketing Aspects section of Management Discussion and Analysis.

Pada tahun 2016 Perusahaan melakukan kegiatan komunikasi pemasaran dalam bentuk dukungan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, dalam kerjasama sponsor (sponsorship) dengan pembalap Rio Haryanto yang berlaga di ajang Formula 1. Kerjasama sponsor tersebut telah mendatangkan manfaat bagi Perusahaan dalam pemasaran merek produk pelumas "Fastron", yang kian dikenal luas, tidak hanya di Indonesia tapi juga dunia.

In 2016, the Company conducted marketing communications activities in the form of support to PT Pertamina (Persero) as the parent company, in sponsorship of Rio Haryanto, a racer competed in the Formula 1 event. The sponsorship has benefited the Company in marketing Fastron lubricant product brand, which has been getting more recognized, not only in Indonesia but also in the world.

Berbagai bentuk komunikasi pemasaran yang dilaksanakan PT Pertamina Lubricants pada tahun 2016, tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait komunikasi pemasaran. Tidak ada penarikan produk maupun insiden atau peristiwa yang mengindikasikan ketidakpatuhan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan, maupun sanksi penarikan produk. [G4-PR6][G4-PR7]

Various forms of marketing communication implemented by PT Pertamina Lubricants in 2016, remained compliant with the applicable laws and regulations on marketing communications. There were no withdrawal of products or incidents or incidents indicating the Company's non-compliance of laws and regulations, as well as product withdrawal sanctions. [G4-PR6] [G4-PR7]

Temu Pelanggan

Bentuk lain dari komunikasi pemasaran adalah menjalin relasi dan hubungan dengan pelanggan. Informasi mengenai temu pelanggan disampaikan di bagian pemasaran retail.

Customer Gathering

Another form of marketing communication is to build relations and ties with customers. Information about customer gatherings is presented in retail marketing section.

Peringatan National Customer Day 2016

Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, pada tanggal 4 September 2016 PT Pertamina Lubricants mengadakan promo spesial setengah harga pada penjualan produk pelumas dan pembagian merchandise secara cuma-cuma. Kegiatan ini bertempat di lokasi car-free day Jalan Thamrin dan Bundaran HI, Jakarta.

National Customer Day 2016 Commemoration

In order to commemorate the National Customer Day, on September 4, 2016, PT Pertamina Lubricants held a half price special promotion on the sale of lubricant products and the distribution of merchandise for free. This activity was held during car-free day of Jalan Thamrin and HI Roundabout, Jakarta.

Pencegahan Pemalsuan Produk dan Nota Kesepahaman Dengan DJKI

Perlindungan kepada pelanggan juga diwujudkan PT Pertamina Lubricants dengan memastikan para pelanggan hanya mendapatkan produk asli dan berkualitas. Perusahaan berupaya meminimalkan peluang pemalsuan produk oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Product Counterfeiting Prevention and Memorandum of Understanding With DJKI

Protection to customers is also realized by PT Pertamina Lubricants by ensuring customers only get genuine and quality products. The Company seeks to minimize the chance of product counterfeiting by irresponsible parties.

Langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Keberadaan Nota Kesepahaman akan memperkuat dan memproteksi produk pelumas Pertamina.

The Company made a strategic move by signing a Memorandum of Understanding with Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Justice and Human Rights. The Memorandum of Understanding will strengthen and protect Pertamina's lubricant products.

Penandatanganan Nota Kesepahaman juga ditujukan untuk membangun dan memperkuat informasi dan pemahanan mengenai kekayaan intelektual melalui pembudayaan, dan pemberdayaan kekayaan intelektual di lapisan perusahaan. Terutama memahami sistem perlindungan hukum atas upaya-upaya pendaftaran Kekayaan Intelektual untuk seluruh produk dan merek Perusahaan

The MoU signing also aims to build and strengthen information and awareness of intellectual property through culture, and the empowerment of intellectual property in the company. It is primarily needed to be aware of legal protection system through Intellectual Property registration efforts for all of the Company's products and brands.

Nota Kesepahaman ditindaklanjuti dengan sejumlah kegiatan dalam bentuk sosialisasi dalam bentuk seminar, pelatihan workshop, pertukaran data dan temu wicara terkait isu seperti paten, merek, desain, hak cipta dan teknologi yang akan dihubungkan dengan industri pelumas di Indonesia. Beberapa kegiatan yang telah diselenggarakan pada tahun 2016:

The Memorandum of Understanding is followed up by a number of activities in the form of seminars, workshops, data exchange and talks on issues such as patents, brands, designs, copyrights and technologies to be associated with the lubricant industry in Indonesia. Some activities that have been held in 2016:

a. Sosialisasi penanggulangan pemalsuan pelumas untuk para pekerja di masing-masing Sales Region dan distributor setempat. Sosialisasi diharapkan mampu meningkatkan awareness para sales force dan distributor seputar regulasi teknis terkait sanksi pemalsuan, langkah antisipasi penanganan produk dari potensi pemalsuan, strategi pengungkapan pemalsuan pelumas, tahapan tindakan penanganan kasus dan peran DJKI dalam memberikan asistensi.

b. Kunjungan 70 orang Pemeriksa Paten bidang Elektro dan Fisika Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) PT Pertamina Lubricants. Kunjungan bertujuan untuk memahami arah pengembangan teknologi di bidang elektro fisika melalui metode first-hand knowledge. Selama kunjungan, mereka mendapatkan informasi tentang proses produksi pelumas yang dihasilkan PT Pertamina Lubricants berikut dengan segala teknologi yang digunakan dalam produksi, serta petunjuk dalam membedakan keaslian pelumas sehubungan dengan maraknya pelumas palsu yang beredar menggunakan merek pelumas Pertamina.

PT Pertamina Lubricants melalui Fungsi Legal juga melakukan pembenahan paten dan pendaftaran merek. Pelaksanaan kegiatan tersebut pada tahun 2016 meliputi:

1. Pendaftaran merek Pelumas PT Pertamina Lubricants (merek baru yang belum terdaftar)
2. Pendaftaran Merek Bersama Pelumas Pertamina (ref Akta Spin Off ada 35 merek yang menjadi merek Bersama antara PT Pertamina (persero))dan PT Pertamina Lubricants)
3. Pengalihan Paten Security Cap Seal
4. Pengalihan Paten Drum Closure
5. Pendaftaran Design Industry Botol Pelumas

Perusahaan juga memastikan, produk-produk pelumas maupun produk-produk lain yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Hingga akhir periode pelaporan, sebagian besar produk-produk telah mendapatkan sertifikat SNI dari Komite Akreditasi Nasional.

a. Dissemination of counterfeited lubricants for employees in each Sales Region and local distributor. The dissemination is expected to increase the awareness of sales force and distributors on technical regulation regarding counterfeiting sanction, anticipation of product handling from potential counterfeiting, strategy of lubricant counterfeiting disclosure, stages of case handling and role of DJKI in providing assistance.

b. The visit of 70 Examiners of Electrophysics Patent of the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) to PT Pertamina Lubricants. The visit aimed to understand the direction of technoogy development in the electrophysics field through the first-hand knowledge method. During their visit, they were provided with information on the production of lubricants by PT Pertamina Lubricants with the technology used in production, as well as instructions to identify the authenticity of lubricants in connection with rampant circulation of fake lubricants using Pertamina lubricant brands.

PT Pertamina Lubricants through the Legal Function also has been making improvements in managing patent and brand registration. Such activities in 2016 included:

1. Registration of a Lubricant brand of PT Pertamina Lubricants (new brand not yet registered)
2. Registration of Joint Brands of Pertamina Lubricants (ref Spin Off Deed there are 35 brands that become joint brands between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Lubricants)
3. Transfer of Security Cap Seal Patent
4. Transfer of Drum Closure Patent
5. Registration of Industrial Lubricant Bottle Design

The Company also ensures that its lubricant and other products meet the Indonesian National Standard (SNI). Until the end of the reporting period, most of the products have received SNI certificate from the National Accreditation Committee.

JENIS DAN JUMLAH PRODUK/MEREK SNI
Types and Number of SNI certified Products/Brands

Jenis Produk Product Type	**Jumlah Produk/Merek** Number of Products/Brands	**Produk/Merek SNI** SNI Certified Products/Brands
Pelumas Otomotif | Automotive Lubricants	36	6
Pelumas Industri | Industrial Lubricants	36	7
Grease	4	0
Specialties Product	8	0

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Facilities, Number and Handling of Customer Complaints

Pusat Pelayanan Pelanggan

PT Pertamina Lubricants menyediakan sarana layanan pelanggan untuk menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan maupun keluhan dari pelanggan. Sarana layanan pelanggan yang disediakan terintegrasi dengan layanan pelanggan PT Pertamina (Persero), meliputi :

1. Telepon Bebas Pulsa: 1 500 000
2. Surat elektronik (email): pcc@pertamina.com

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan diterima oleh Pusat Layanan Pengaduan PT Pertamina (Persero), yaitu Pertamina Contact Center (PCC), dan kemudian diteruskan kepada PT Pertamina Lubricants untuk ditindaklanjuti oleh Unit/Fungsi terkait sesuai bentuk pengaduan. Setiap bentuk tindak lanjut dan penyelesaian kemudian disampaikan kepada pelanggan yang memberikan pengaduan.

Customer Service Center

PT Pertamina Lubricants provides customer service facilities to accommodate and provide alternative solutions for grievances and complaints from customers. The customer service facilities provided are integrated with PT Pertamina (Persero) contact center, including:

1. Toll-Free Phone No.: 1 500 000
2. E-mail: pcc@pertamina.com

Every complaint submitted by the customer will be received by Complaint Service Center of PT Pertamina (Persero), which is Pertamina Contact Center (PCC), and then forwarded to PT Pertamina Lubricants for follow-up by the relevant Unit/ Functios according to the type of complaint. Any form of follow-up and resolution is then communicated to the customer who submits the complaint.

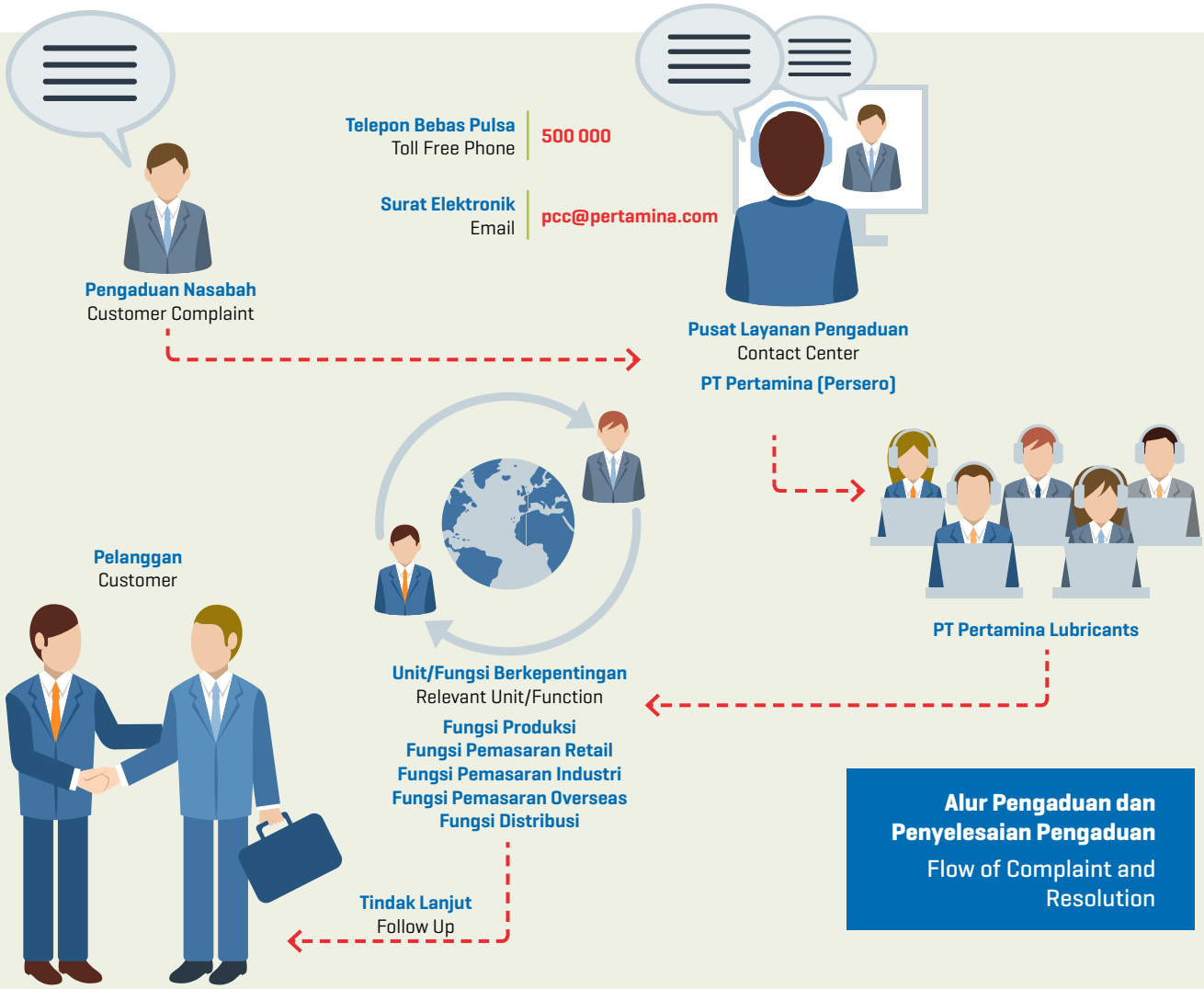

Alur Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan

Flow of Complaint and Resolution

Jumlah dan Penanggulangan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan PT Pertamina Lubricants telah menerima 5 pengaduan dari pelanggan. Sebanyak 5 pengaduan telah ditindaklanjuti oleh Unit/Fungsi berkepentingan.

Number and Handling of Complaints

Until the end of the reporting period PT Pertamina Lubricants has received five complaints from customers. A total of 5 complaints have been followed up by the concerned Unit/Function.

JENIS, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN DARI PELANGGAN TAHUN 2016
Type, Number and Handling of Customer Complaints 2016

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Total	Tindak Lanjut Follow Up
Keaslian Pelumas Pertamina Authenticity of Pertamina's Lubricants	4	Telah dieskalasi dengan pekerja Pertamina dan dibferikan klarifikasi kepada pelanggan Has been escalated to Pertamina's employees and giving clarification to the customers
Harga Pelumas di SPBU Lubricant Prices at Gas Stations (SPBU)	1	Pemberian informasi perbedaan harga Pertamina yang dibeli di SPBU dan Outlet Giving information on price difference of Pertamina purchased at SPBU and Outlet

Indeks Kepuasan Pelanggan [G4-DMA, G4-PR5]

Setiap tahun PT Pertamina Lubricants melaksanakan pengukuran dan survei demi mengetahui kepuasan pelanggan, baik atas kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pengukuran dan survei kepuasan pelanggan, dengan menggunakan metode Customer Satifaction Index (CSI). Survei dilaksanakan oleh NIELSEN, meliputi Perusahaan kepada Pelanggan (Businnes to Customer atau B2C) dan Perusahaan kepada Perusahaan Business to Business atau B2B) dan mencakup pelanggan di seluruh Indonesia.

Customer Satisfaction Index [G4-DMA, G4-PR5]

Every year PT Pertamina Lubricants carries out measurements and surveys to determine customer satisfaction, both on the quality of products and services. In 2016, the Company has conducted measurement and customer satisfaction surveys, using Customer Satisfaction Index (CSI) method. The surveys were conducted by NIELSEN, including Business to Customer (B2C) and Business to Business (B2B) and covering all customers across Indonesia.

Survei dilakukan terhadap kepuasan pelanggan secara menyeluruh dan tidak dibagi secara spesifik berdasarkan jenis produk maupun daerah. Selanjutnya hasil survei menjadi bahan pertimbangan penting bagi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima kepada pelanggan. Hasil survei pada tahun 2016 memperlihatkan tingkat kepuasan tinggi konsumen atas kualitas produk maupun pelayanan yang diberikan Perusahaan.

The surveys were conducted on overall customer satisfaction and were not divided specifically by product type or region. Furthermore, the survey results become an important consideration for the Company to improve the quality of products and service excellence for customers. Survey results in 2016 showed a high level of customer satisfaction on the quality of products and services provided by the Company.

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
Results of Customer Satisfaction Survey

Indikator Indicator	Tingkat Kepuasan Konsumen (Skala 0-5) Consumer Satisfaction Index (Scale 0-5)		
	2016	2015	2014
Business to Business	4.0	4.0	4.0
Business to Customer	4.0	3.9	3.9

HASIL SURVEI LOYALITAS PELANGGAN
Hasil Survei Loyalitas Pelanggan

(Skala 0-5) (Scale 0-5)		
2016	2015	2014
4.0	3.9	3.9

Pengelolaan Rantai Pasokan [G4-12]

Supply Chain Management

Kesinambungan kegiatan operasi dan bisnis PT Pertamina Lubricants, tidak terlepas dari dukungan para pemasok yang menyediakan kebutuhan barang maupun jasa. Pengelolaan rantai pasokan di lingkup PT Pertamina Lubricants dilaksanakan oleh Fungsi Human Resources & General Affairs (HR & GA) yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Finance & Business Support. Selain itu pengadaan barang dan jasa juga melibatkan Production Unit dan Sales Administration & Finance Executive (SAFE).

Perusahaan mengelola rantai pasokan yang mencakup pengadaan barang material untuk proses produksi, jasa operasional, jasa logistik dan lainnya. Selama tahun 2016 tercatat ada 553 kegiatan pengadaan barang dan jasa, terdiri atas 499 pengadaan menggunakan ABO dan 54 pengadaan menggunakan ABI.

Selama 2016, Perusahaan telah mengalokasikan Rp803 miliar untuk Anggaran Belanja Operasi yang memenuhi kebutuhan pengadaan barang material dan rantai pasokan untuk proses produksi, jasa operasional, jasa logistik dan lainnya. Sementara untuk mengembangkan bisnis, perusahaan melakukan investasi dan pembiayaan dengan alokasi Rp350 miliar untuk Anggaran Belanja Investasi (ABI).

The continuity of operations and business activities of PT Pertamina Lubricants, is partly due to the support of suppliers who provide goods and services. Supply chain management at PT Pertamina Lubricants is carried out by the Human Resources & General Affairs Function (HR & GA) headed by Vice President and reports to the Director of Finance & Business Support. In addition, procurement of goods and services also involves the Production Unit and Sales Administration & Finance Executive (SAFE).

The Company manages supply chain that includes the procurement of material goods for production process, operational services, logistics services and others. During 2016, the Company recorded 553 procurement activities of goods and services, consisted of 499 procurement using ABO and 54 procurement using ABI.

During 2016, the Company has allocated Rp803 billion for Operational Expenditure Budget to meet the needs of material goods procurement and supply chain for production process, operational services, logistic services and others. Meanwhile, to develop the business, the company allocated of Rp350 billion of funds from the Investment Expenditure Budget (ABI) for investment and financing.

REALISASI ANGGARAN BELANJA INVESTASI 2016
Investment Expenditure Budget Realization 2016

Kategori Category	Jumlah Proyek Carry Over & Usul Baru Number of Carryover Projects & New Proposals		Nilai Anggaran (Juta Rupiah) Budget Value (million Rupiah)		Persentase terhadap RKAP 2016 Percentage of RKAP 2016
	Tahap Perencanaan Planning Stage	Tahap Pendanaan Funding Stage	RKAP Revisi 2016 Revised RKAP 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	
Business Development	7	2	46,222	742	1.60%
Non Business Development	2	1	304,504	93,427	30.68%
Total	9	3	350,726	94,169	26.84%

Keterangan: Secara lengkap nilai realisasi ABI dilaporkan pada bagian Realisasi Investasi Barang Modal
Note: Complete description of ABI realization value is reported in the section of Capital Investment Realization

Pencegahan Benturan Kepentingan

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan PT Pertamina Lubricants secara terbuka dan senantiasa dipantau demi memastikan jaminan kualitas barang dan jasa. Pemantauan dilakukan melalui penerapan:

1. Sistem Pengawasan Pengadaan Mengacu kepada Pedoman Pengadaan barang dan Jasa PT Pertamina Lubricants No. A-001/PL3100/2014-S0 Rev.0

2. Sertifikasi Mutu Fungsi Pengadaan melakukan koordinasi dengan Fungsi Quality Manajement terkait Sertifikasi Mutu.

3. SK 043 Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) guna mencegah benturan kepentingan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan secara khusus mewajibkan seluruh pihak untuk menandatangani Pakta Integritas, sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Selain itu setiap awal tahun pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan, termasuk dalam hal pengadaan barang dan jasa.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, diketahui dari seluruh kegiatan pengadaaan barang dan jasa pada tahun 2016, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang diindikasikan telah terjadi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Conflict of Interest Prevention

The procurement of goods and services is carried out by PT Pertamina Lubricants transparently and monitored continuously to ensure quality assurance of goods and services. The monitoring is conducted through the application of:

1. Procurement Supervision System with reference to the Guidelines on Procurement of Goods and Services of PT Pertamina Lubricants No. A-001/PL3100/2014-S0 Rev.0
2. Certification of Procurement Function Quality in coordination with Quality Management Function concerning Quality Certification.
3. Decree (SK) 043 on Procurement of Goods and Services

The Company also implements good corporate governance (GCG) to prevent conflicts of interest in the process of procurement of goods and services. The Company specifically requires all parties to sign the Integrity Pact as an effort to prevent fraudulent practices and/or discrepancies that may occur.

In addition, at the beginning of each year of appointment, the BoC and BoD sign a Statement of Non Conflict of Interest. The statement provides assurance that the BoC and BoD have no conflict of interest with the Company, including in the procurement of goods and services.

Through the mechanism of integrity pact and procurement governance, all procurement activities of goods and services in 2016 did not find any indication of fraud and/or discrepancies.

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2016

About Integrated Annual Report 2016

PT Pertamina Lubricants menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi 2016, yang memuat informasi pencapaian Perusahaan dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan pada kurun waktu 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Laporan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Tahunan Terintegrasi 2015, yang diterbitkan pada tahun 2016. [G4-28, G4-29, G4-30]

PT Pertamina Lubricants published the Integrated Annual Report 2016, containing information on achievements of the Company in economic, social and environmental performance from January 1, 2016 to December 31, 2016. This report is a continuation of theIntegrated Annual Report 2015, published on 2016. [G4-28, G4-29, G4-30]

Standar Pelaporan

Reporting Standards

PT Pertamina Lubricant tidak mengubah dasar periode laporan yang ada dalam laporan ini. Demikian juga, pada cakupan dan batasan aspek keberlanjutan yang disampaikan tidak terdapat perubahan. Perubahan terdapat pada aspek material yang dipilih. Selama tahun 2016, tidak ada perubahan signifikan terkait lokasi operasi dan pemasok. [G4-13,G4-23]

PT Pertamina Lubricant does not change the basis of the reporting period contained in this report. In addition, there has been no change in the scope and boundaries of sustainability aspects. The changes are in the selected material aspects. During 2016, there were no significant changes regarding location of operations and suppliers. [G4-13, G4-23]

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 adalah regulasi terbaru mengenai Laporan Tahunan, sebagai acuan bagi badan usaha yang berkegiatan di Indonesia dalam menyusun Laporan Tahunan. Tidak ada pernyataan kembali terkait informasi yang sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi terdahulu. [G4-22]

The Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.29/POJK.04/2016 is the latest regulation on Annual Report, as a reference for business entities operating in Indonesia in preparing Annual Report. There is no restatement regarding the information that were presented in the previous Annual Integrated Report. [G4-22]

Ketentuan lain yang digunakan dalam penyusunan pelaporan:

1. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif tahun 2011.
2. Sustainability Reporting Guidelines (SRG), yang diterbitkan Global Reporting Initiatives (GRI), dengan opsi "in accordance - core". [G4-32]
3. International Integrated Report Framework <IR> yang diterbitkan International Integrated Reporting Council (IIRC).

Other provisions used in the preparation of this report:

1. Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that have been revised and effective in 2011.
2. Sustainability Reporting Guidelines (SRG), issued by Global Reporting Initiatives (GRI), with an "in accordance-core" option. [G4-32]
3. International Integrated Report Framework <IR> issued by International Integrated Reporting Council (IIRC).

Ruang Lingkup Pelaporan

Scope of Reporting

Keseluruhan materi pelaporan berasal dari PT Pertamina Lubricants, meliputi Kantor Pusat, Unit Produksi, anak perusahaan yaitu Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd dan Wilayah Pemasaran. Laporan Keuangan disampaikan dengan menyertakan informasi dari Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP). [G4-17, G4-33]

All reporting materials were collected from PT Pertamina Lubricants, including Head Office, Production Units, subsidiary Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd and Sales Regions. The Financial Statements are presented with information from Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd and audited by Public Accounting Firm (PAF). [G4-17, G4-33]

Tidak ada informasi dari pihak eksternal. Baik dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura sebagai Pemegang Saham, maupun dari pemangku kepentingan lain yakni pemerintah, pelanggan, masyarakat setempat, dan media massa.

There was no information from external parties, either from PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura as Shareholders, as well as from other stakeholders, including government, customers, local communities, and mass media.

Aspek Materialitas Laporan Keberlanjutan

Materiality Aspect of Sustainability Report

Sesuai panduan SRG GRI G4, Perusahaan telah mengimplementasikan Prinsip Pelaporan dalam Menentukan Isi Laporan. Informasi mengenai kinerja keberlanjutan dalam laporan ini ditentukan berdasarkan aspek-aspek bersifat material dan ditentukan melalui uji materialitas. Pelaksanaan uji material melibatkan pemangku kepentingan internal melalui focus group discussion (FGD) dan perwakilan pemangku kepentingan eksternal. Hasil FGD dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan selaku pejabat Perusahaan guna mendapatkan persetujuan, dan kemudian disahkan oleh Direksi. [G4-18, G4-48]

In accordance with SRG GRI G4, the Company has implemented Reporting Principles in Defining Report Content. Information on sustainability performance in this report was determined based on material aspects and materiality tests. The materiality test involved internal stakeholders through focus group discussion (FGD) and external stakeholder representatives. FGD results are reported to the Corporate Secretary as Company official for approval, and then authorized by the Board of Directors. [G4-18, G4-48]

Proses Penentuan Isi Laporan

Tahap Pertama

Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis PT Pertamina Lubricants dan menentukan batasan ruang lingkup setiap aspek.

Tahap Kedua

Pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses FGD.

Tahap Ketiga

Validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas untuk memastikan laporan telah memuat isi berimbang antara kinerja positif dan negatif. Validasi didapat dari persetujuan Sekretaris Perusahaan dan pengesahan Direksi selaku pejabat tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan laporan ini.

Tahap Keempat

Kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Masukan dan saran atas laporan tahun ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan konten laporan tahun selanjutnya.

Process of Defining Content of the Report

First step

Identify relevant sustainability aspects with business characteristics of PT Pertamina Lubricants and define the boundary of each aspect.

Second step

Prioritize sustainability aspects to be reported through FGD process.

Third step

Validation of material aspects that have been prioritized to ensure the report contains a balanced content between positive and negative performance. The validation is obtained from the approval of Corporate Secretary and the Board of Directors as the Company's governance officials in charge of preparation and publishing of this report.

Fourth step

Review the previous year's report by taking into account stakeholder suggestions. Feedbacks and suggestions for this year's report will be used as a consideration in determining the content of the report next year.

FGD

Tanggal: 11 Januari 2016 | Date: January 11, 2016

Tempat: PT Pertamina Lubricants, Gedung Oli Center, Jl. M.H. Thamrin | Place: PT Pertamina Lubricants, Oil Center Building, Jl. M.H. Thamrin

Peserta | Participants

Corporate Secretary	Marketing
Production	Health Safety and Environment (HSE)
Finance	Human Resources and General Affairs
Internal Audit	Legal

PRINSIP PENENTUAN PELAPORAN | REPORTING PRINCIPLES

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Inclusiveness
2. Materialitas | Materiality
3. Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context
4. Kelengkapan | Completeness

KRITERIA

Berdampak luas pada Pemangku Kepentingan | Wide impact on Stakeholders

Isu penting bagi Perusahaan | Important issues for the Company

Diperlukan oleh Pemangku Kepentingan | Needed by Stakeholders

Ketersediaan data dan informasi untuk diungkapkan | Availability of data and information to be disclosed

MATRIK HASIL UJI MATERIALITAS | MATRIX OF MATERIALITY TEST RESULTS

TINGKAT ASPEK MATERIAL | LEVEL OF MATERIAL ASPECTS

Penting | Important	Lebih Penting | More Important
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact	Kinerja Ekonomi | Economic Performance
Energi | Energy	Komunikasi Pemasaran | Marketing Communications
Pelatihan dan Pendidikan Pekerja | Employee Training and Education	Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety	Limbah Cair dan Padat | Liquid and Solid Waste
Masyarakat Lokal | Local Community	Kepatuhan Hukum Lingkungan | Compliance with Environmental Laws

PERSETUJUAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN | APPROVAL BY CORPORATE SECRETARY

PENGESAHAN DIREKSI | AUTHORIZATION OF BOD

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2016 PT PERTAMINA LUBRICANTS | INTEGRATED ANNUAL REPORT 2016 OF PT PERTAMINA LUBRICANTS

ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [G4-19, G4-20, G4-21]
Material Aspects and Report Boundaries

Aspek Material Material Aspects	**Pemangku Kepentingan Berkepentingan** Stakeholders	
	Internal | Internal	**Eksternal** | External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemegang Saham | Shareholders Pekerja | Employees	Pemerintah | Government Pelanggan | Customers Pemasok | Suppliers Masyarakat Lokal | Local Community Media | Media
Komunikasi Pemasaran Marketing Communications		Pelanggan | Customers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Pekerja | Employees	Pemasok | Suppliers
Limbah Cair dan Padat Liquid and Solid Waste	Pekerja | Employees	Pemasok | Suppliers
Labelisasi Produk Product Labelling		Pelanggan | Customers Media | Media
Kepatuhan Hukum Lingkungan Compliance with Environmental Laws	Pekerja | Employees	Pemerintah | Government Media | Media

Prinsip Penjaminan Kualitas Pelaporan [G4-33] [IR10]

PT Pertamina Lubricants belum melaksanakan penjaminan oleh pihak independen atas laporan ini, kecuali pada informasi Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja.

Principles of Quality Reporting Assurance [G4-33] [IR10]

PT Pertamina Lubricants has not sought assurance from an independent party on this report, except on the information of Financial Statements, which has been audited by independent auditor from Public Accounting Firm Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro & Surja.

30-TF-08
KAP. 120 KL
30-T
SHELTER P
30.T

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun Buku 2016

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Integrated Annual Report Fiscal Year 2016

Kami yang bertanda tangah di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pertamina Lubricants tahun buku 2016, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Annual Report of PT Pertamina Lubricants fiscal year 2016 has been fully presented and take full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made with truthfully.

Jakarta, Januari 2017

Jakarta, January 2017

Direksi | Board of Director

Gigih Wahyu Hari Irianto
Direktur Utama
President Director

Andria Nusa
Direktur Sales & Marketing
Sales & Marketing Director

Julfan Siregar
Direktur Operasi
Operation Director

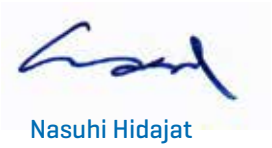

Nasuhi Hidajat
Direktur Finance & Business Support
Finance & Business Support Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

Ahmad Bambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Dolly Indra Nasution
Komisaris
Commissioner

Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit

Audited Annual Finance Statements

Referensi Silang Peraturan POJK, Indeks Isi GRI G4, dan Kerangka Laporan Terintegrasi [G4-32]

Cross Reference of OJK Regulation, GRI G4 Content Index, and Intergrated Reporting Framework

Informasi Sertifikasi Produk [G4-9]

Product Certification Information

JENIS SERTIFIKASI: INDUSTRY ENGINE
Certification Type: Industrial Engine

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
1	MWM approval	NG Lube HSG 40	CATERPILLAR ENERGY SOLUTIONS GmbH	Panduan penggunaan pelumas bagi mesin MWM (Mesin Gas) Guidelines to use lubricants for MWM engines (Gas Engines)
2	MTU MTL 5044	Meditran SX Plus 15W - 40 API CI4	MTU Friedriechshafen GmbH	Pelumas untuk | Lubricants for: · MTU Engines Category 2 (except series : 8000, 4000-04 dan 956 TB31/TB32/ TB33) · DDC Engines Series 2000/4000
3	MB Approval 228.0	Meditran S 40	DAIMLER AG, Stuttgart Germany	Mercedes Benz specification (Operation Fluid) for Vehicles and assemblies
4	MB Approval 228.0	Meditran S 50	DAIMLER AG, Stuttgart Germany	
5	MB Approval 228.3	Meditran SX Plus 15W - 40 API CI4	DAIMLER AG, Stuttgart Germany	
6	MB Approval 228.4	Meditran SX 15W - 40 API CH4	DAIMLER AG, Stuttgart Germany	
7	Wartsila	Medripal 307	Wartsila Japan Ltd	Pelumas untuk Stern Tube Oil Seal Lubricants for Stern Tube Oil Seal
8	Wartsila	Salyx 308	Wartsila Japan Ltd	Pelumas untuk Stern Tube Oil Seal Lubricants for Stern Tube Oil Seal
9	YANMAR	Medripal 311, Medripal 312, Medripal 320, Medripal 330, Medripal 411, Medripal 412, Medripal 420, Medripal 430, Medripal 440	YANMAR Co., Ltd. Quality Assurance Dept	Pelumas untuk mesin YANMAR Lubricants for YANMAR engines
10	MAN Diesel & Turbo	Medripal 320, 330, 420, 430, 440 dan 450	MAN Diesel & Turbo, Germany	MAN Diesel medium speed Engines in Heavy Fuel Operation
11	Akasaka Diesel Engine	Medripal 320, 330, 420, 440 dan Salyx 320, 330, 420, 440	Akasaka Diesel Limited	Pelumas System & Cylinder Oil untuk | System Lubricants & Cylinder Oil for: Four-stroke Marine Diesel Engine (Low speed, Trunk piston type)
12	Akasaka Diesel Engine MHI	Medripal 307, 570 dan Salyx 308, 570	Akasaka Diesel Limited	Pelumas System & Cylinder Oil untuk | System Lubricants & Cylinder Oil for: UEC Marine Diesel Engine (Two-stroke, Low Speed, Long-stroke, Cross Head Type)
13	Waukesha Service Bulletin	NG Lube Long Life SAE 40	GE Energy	Pelumas untuk | Lubricants for: Cogenertion Applications (using Pipeline Quality Gas)
14	MAN Diesel	Medripal 307	MAN Diesel, Denmark	Pelumas untuk | Lubricants for: MAN B&W two-stroke engine
15	MAN Diesel	Medripal 570	MAN Diesel, Denmark	Pelumas untuk | Lubricants for: MAN B&W two-stroke engine

JENIS SERTIFIKASI: INDUSTRY ENGINE
Certification Type: Industrial Engine

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
16	MAN Pielstick PC Engines	Salyx C 435	MAN Diesel, France	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: 18 PC 4-2 Engine Type Operation on HFO (Pielstick PC Engine)
17	Wartsila	Medripal 430, Medripal 440, Medripal 450	Wartsila Finland Oy	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: · Wartsila Vasa 22 / 22/26 · Wartsila Vasa 32 / 32LN · Wartsila Vasa 20 · Wartsila Vasa 26 · Wartsila Vasa 32 · Wartsila Vasa 38 · Wartsila Vasa 46 · Wartsila Vasa 46F · Wartsila Vasa 64 · Sulzer Z40 / ZA40 / ZA40S
18	GE Transportation	Dilokka 448 X SAE 40	General Electric Company	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: GE Diesel Engines (railroad oil engine)
19	MAN Pielstick PC Engines	NG Lube Long Life SAE 40	MAN Diesel, France	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: S.E.M.T. Pielstick PC Type Engines
20	Daihatsu	Salyx 315	Daihatsu Diesel MFG, Co., LTD	Pelumas untuk | Lubricants for: Daihatsu diesel engine (use on boad "M/V FASTRON")
21	Daihatsu	Salyx 415	Daihatsu Diesel MFG, Co., LTD	Pelumas untuk | Lubricants for: Daihatsu diesel engine (use on boad "M/V FASTRON")
22	Wartsila	Salyx 430, Salyx 440, Salyx 450	Wartsila Finland Oy	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: · Wartsila Vasa 22 / 22/26 · Wartsila Vasa 32 / 32LN · Wartsila Vasa 20 · Wartsila Vasa 26 · Wartsila Vasa 32 · Wartsila Vasa 38 · Wartsila Vasa 46 · Wartsila Vasa 64 · Sulzer Z40 / ZA40 / ZA40S
23	YANMAR	Salyx 420	YANMAR Co., Ltd.	Pelumas untuk | Lubricants for: Yanmar Engine model 6N280M-SV
24	YANMAR	Meditran SX SAE 15W 40 API CH4	YANMAR Co., Ltd.	Pelumas untuk | Lubricants for: Yanmar Engine model 6HAL2-DTN, RAD & 6CHL, 6HAL-H
25	MAN Diesel B&W	Salyx 570	MAN B&W Diesel A/S	Pelumas untuk | Lubricants for: MAN B&W two-stroke engine
26	Caterpillar	Salyx 430, 440	Caterpillar Motoren GmbH & Co. KG	Pelumas untuk | Lubricants for: HFO-Fuel operation
27	Caterpillar	Salyx 412, 415, 420	Caterpillar Motoren GmbH & Co. KG	Pelumas untuk | Lubricants for: MaK Engines
28	GM Electro Motive	Dilokka 448 X SAE 40	General Motor	Pelumas untuk | Lubricants for: EMD Engines
29	Niigata	Salyx 420, 430, 440	Niigata Engineering Co., LTD	Pelumas untuk | Lubricants for: 16V32CLX Diesel Engines

JENIS SERTIFIKASI: INDUSTRY ENGINE
Certification Type: Industrial Engine

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
30	MTU MTL 5044	Meditran SX 15W - 40 API CH4	MTU Friedriechshafen GmbH	Pelumas untuk | Lubricants for: MTU Engines Category 2
31	Volvo VDS2	Meditran SX 15W - 40 API CH4	Volvo Technological Development Corporation, Sweden	Pelumas untuk mesin | Lubricants for engine: Volvo VDS2
32	Cummins CES 20071	Meditran SX 15W - 40	Cummins Engine Company, Inc.	Conformance to CES 20071
33	Cummins CES 20072	Meditran SX 15W - 40	Cummins Engine Company, Inc.	Conformance to CES 20072
34	Cummins CES 20076	Meditran SX 15W - 40	Cummins Engine Company, Inc.	Conformance to CES 20076
35	MAN M 3275-1	Meditran SX SAE 15W 40 API CH4	MAN Truck & Bus AG	Pelumas untuk | Lubricants for: super high performance diesel engine oil
36	Wartsila	Medripal 570	Wartsila Switzerland Ltd	Pelumas untuk | Lubricants for: two stroke diesel engines
37	GE Jenbacher	NG Lube HSG 40	GE	Pelumas untuk | Lubricants for: Jenbacher Engine
38	MTU MTL 5044	Meditran SMX SAE 40	MTU Friedriechshafen GmbH	Pelumas untuk | Lubricants for: MTU Engines Category 1

JENIS SERTIFIKASI: INDUSTRY NON-ENGINE
Certification Type: Industrial Non-Engine

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
1	Indoturbine	Turbolube series 32, 46, 68, 100, 150, 220	Indoturbine	Pelumas untuk | Lubricants for: Solar Turbin (Solar Turbomachinery)
2	Indoturbine	Turbolube XT 32, 46, 68	Indoturbine	Pelumas untuk | Lubricants for: Solar Turbin (Solar Turbomachinery)
3	Bosowa Field Test Result	Masri FLG 320	PT Semen Bosowa Maros	Traylor Gyratory Crushed Gearbox
4	Denison HF-0, HF-1, HF-2	Turalik 43, 48 dan 52	Parker Hannifin France SAS	Pelumas untuk | Lubricants for: DENISON
5	Flender Gear	Masri Super FLG 150, 220, 320, 460	Siemens AG	Pelumas untuk | Lubricants for: **Flender Gear Units Rev.15 (for Helical-, Bevel- and Plenetary Gear Units)**
6	Alstom	Turbolube XT 46	ALSTOM Power GmbH	Lubricating and Control Oil for Turbines (ALSTOM Specification HTGD 90117) - Gas and Steam Turbine Units
7	Alstom	Turbolube XT 32	ALSTOM Power GmbH	Lubricating and Control Oil for Turbines (ALSTOM Specification HTGD 90117) - Gas and Steam Turbine Units

JENIS SERTIFIKASI: INDUSTRY NON-ENGINE
Certification Type: Industrial Non-Engine

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
8	Fives Cincinnati	Masri RG 220, 320 dan 460	MAG IAS, LLC	Pelumas untuk | Lubricants for: Gear Oil
9	Fuji Electric	Turbolube 32	Fuji Electric System Co., Ltd.	Pelumas untuk | Lubricants for: Fuji Turbine
10	Siemens	Turbolube 32, Turbolube 46	Siemens AG, Energy Sectors	Pelumas untuk | Lubricants for: **Siemens Turbine Oil (Specification TLV 901304**
11	Vickers	Turalik 43 (ISO VG 32)	VICKERS INCORPORATED	Pelumas untuk | Lubricants for: · Vicker M-2950-S (Mobile Hydraulic System) · Vickers I-286-S (Industrial Hydraulic System)
12	Fives Cincinnati	Turalik 43, 48 dan 52	MAG IAS, LLC	Pelumas untuk | Lubricants for: hydraulic oil
13	GE	Turbolube 32	GE Power	Pelumas untuk | Lubricants for: Tubrine Oil: GEK28143B (Gas Turbine), GEK32568J (Gas Turbine with bearing ambient above 260°C), GEK46506E (Turbine Lube Oil)
14	NSF	FG HO 46	NSF Nonfood Compounds Registration Program	Pelumas dengan | Lubricants with incdental food contact (H1) for use in and around food processing areas
15	NSF	FG GO 150, 220, 320 dan 460	NSF Nonfood Compounds Registration Program	Pelumas dengan | Lubricants with incdental food contact (H1) for use in and around food processing areas
16	InS	FG HO 46	InS Services	Pelumas dengan | Lubricants with incdental food contact (H1) for use in and around food processing areas
17	InS	FG GO 150, 220, 320 dan 460	InS Services	Pelumas dengan | Lubricants with incdental food contact (H1) for use in and around food processing areas
18	KAI Approval	Masri RG 68	PT KAI	Pelumas Axle Lining Lokomotif Diesel Elektrik Lubricants for Axle Lining of Diesel Electric Locomotives
19	Allison	Translik - HD SAE 30	GM Allison Transmission	Service Lubricants for On-Highway and Off-Highway Allison Heavy Duty Automatic Transmission (Fluid Type : C4)
20	Allison	Translik - HD SAE 10W	GM Allison Transmission	Service Lubricants for On-Highway and Off-Highway Allison Heavy Duty Automatic Transmission (Fluid Type : C4)

JENIS SERTIFIKASI: RETAIL (OTOMOTIF)
Certification Type: Retail (Otomotif)

No	Nama Sertifikat Certificate Name	Produk Product	Badan Pemberi Sertifikat Certification Body	Peruntukan Sertifikat Certificate Designation
1	ZF Approval	Rored EPA 80W	ZF Friedrichshafen AG	Pelumas untuk | Lubricants for: ZF Lubricacant Class/es: **TE-ML 17A**
2	API	Fastron SAE 20W-50	API - EOLCS	API SJ
		Fastron Synthetic SAE 10W-40		API SL
		Fastron Gold SAE 0W-20		API SN /ILSAC GF-5/ Resource Conserving
		Meditran SX SAE 15W 40		API CH4
		Meditran SX Plus SAE 15W 40		API CI4
		Prima XP SAE 10W 40		API SL
		Prima XP SAE 20W 50 API SJ		API SJ
		Prima Xtreme SAE 10W 30		API SL
		Zipex XP SAE 10W 40		API SJ
3	PRI GL 0571	Rored HDA XT SAE 85W-140	The Performance Review Institute	PRI's Qualified Products List (SAE J2360 Standard)
4	BMW Longlife-04 Approval	Fastron Gold SAE 5W-30	BMW AG	BMW Engine Operating
5	BMW Longlife-01 Approval	Fastron Gold SAE 5W-40	BMW AG	BMW Engine Operating
6	MB Approval 229.51	Fastron Gold SAE 5W-30	DAIMLER AG	Mercedes Benz specification (Operation Fluid)
7	MB Approval 229.5	Fastron Gold SAE 5W-40	DAIMLER AG	Mercedes Benz specification (Operation Fluid)
8	MB Approval 235.1	Rored EPA Series	DAIMLER AG	Mercedes Benz specification (Operation Fluid)
9	JASO FB	Mesrania 2T Super	JASO Engine	JASO Two-cycle Engine Oil (JASO M345 standard)
10	JASO MA	Enduro 4T 20W-50	JASO Engine	JASO Motorcycle Four cycle Engine Oil (JASO T903 standard)
11	JASO MA2	Enduro 4T Racing 10W-40	JASO Engine	JASO Motorcycle Four cycle Engine Oil (JASO T903 standard)
12	MB Approval 235.0	Rored HAD SAE 90	DAIMLERBENZ AG	Mercedes Benz specification (Operation Fluid)
13	Lamborghini	Fastron Platinum Racing 10W-60	Automobili Lamborghini	Pelumas untuk | Lubricants for: Lamborghini
14	GM Dexron VI	Pertamina ATF Dexron VI	GM Powertrain	Pelumas untuk | Lubricants for: vehicle engine Dexron VI
15	JASO MB	Enduro Matic 10W-30	JASO Engine	JASO Motorcycle Four cycle Engine Oil (JASO T903 standard)
16	Voith	Pertamina ATF	Voith Turbo GmbH & Co. KG	Pelumas untuk | Lubricants for: oil change interval up tp 60000 km

Daftar Istilah dan Singkatan

Glossary and Abbreviation List

ATPM	Agen Tunggal Pemegang Merek
BoC	Board of Commissioners
BoD	Board of Diretors
BOM	Bright Oil Modular
Bulk	Satuan volume
CAGR	Compound Annual Growrth Rate
CBP	Corporate Work Plan and Budget
CLA	Collective Labor Agreement
CSI	Customer Satisfaction Index
CSR	Corporate Social Responsibility
CSV	Creative Share Value
DSP	Depot Supply Point
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting of Shareholders
GRI	Global Reporting Initiative
HSD	High Speed Diesel
HSSE	Health, Safety, Security, and Environmet
ILMA	Integrated Lubrication Management Academy
KPI	Key Performance Indicator
LBO	Lubricant Base Oil
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
Lithos	Kemasan botol produk pelumas Bottle package for lubricant products
LOBP	Lubricant Oil Blending Plant
MFO	Marine Fuel Oil
MSDS	Material Safety Data Sheet, dokumen yang berisi informasi kesehatan dan keselamatan produk, zat, atau bahan kimia yang dikatekorigakan berbahaya Material Safety Data Sheet , a document that provides health and safety information about products, substances or chemicals that are classified as dangerous or hazardous
NOA	Number of Accidents
OHS	Occupational Health and Safety
Pail	Wadah berbentuk silinder berkapasitas 290,95 liter A cylinder-shaped container with the capacity of 290,95 liters)
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan, adalah salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi Programm Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan, is one of the efforts the Ministry of Environment to encourage compliance of companies in environmental management through information
PUC	Production Unit Cilacap
PUG	Production Unit Gresik
PUJ	Production Unit Jakarta
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
SDGs	Sustainable Development Goals
SJV	Subsidiary Joint Venture
SOE	State-Owned Enterprise
SPBU	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TRIR	Total Recordable Incident Rate
TSP	Terminal Supply Point
VM	Viscosity Modifier
WBS	Whistleblowing System
WMS	Warehouse Management System

Referensi Silang Peraturan POJK & Indeks Isi GRI G4

Cross Reference of OJK Regulation & GRI G4 Content Index

	Keterangan Description	Halaman Page(s)
	Umum | General	
A	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai | The Annual Report at least should contain:	
1]	Ikhtisar data keuangan penting | Financial information	4
2]	Informasi saham (jika ada) | Share infromation	6
3]	Laporan Direksi | Report of the Board of Directors	8
4]	Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners	17
5]	Profil Emiten atau Perusahaan Publik | Company profile	24
6]	Analisis dan pembahasan manajemen | Management discussion and analysis	56
7]	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Corporate governance	140
8]	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and environtmental responsibility	237
9]	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit | Audited annual finance statements	308
10]	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for Integrated Annual Report	307
B	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami	✔

	Uraian Isi Laporan Tahunan | Uraian Isi Laporan Tahunan		
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 Tahun Terakhir | Summary Financial Information in Comparison Previous 3 Years		4
	G4-9	Skala Organisasi | Organizational Scale	4, 28, 47, 312
	IR3	Modal keuangan | Financial capital	4
B	Informasi Saham | Share Information		6
1]	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir | Shares issued for each quarter (if any) presented in the form of comparisons over the last 2 (two) fiscal years		7
2]	Aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham | Corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in par value of shares		6
3]	Penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku | Temporary suspension of stock trading, and / or delisting of shares in the financial year		6

	Keterangan Description		Halaman Page(s)
C	Laporan Direksi | Report of the Board of Directors		8
	1] Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan | Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan		
	2] Gambaran tentang prospek usaha | Overview of business prospects		13
	3] Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Corporate governance implementation		13
	4] Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in composition of Board of Directors and the reasons		15
		G4-34 Struktur tata kelola | Governance structure	150, 155, 175, 176, 190, 239
D	Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners		17
		G4-1 Pernyataan dari Direksi | Statement from Board of Directors	8
	1] Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik | Assessment on Board of Directors performance		18
	2] Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik | Oversight of strategy implementation		19
	3] Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi | Outlook on business prospects prepared by Board of Directors		20
	4] Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Outlook on governance implementation		20
	5] Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) | Changes in the composition of Board of Commissioners		22
		G4-34 Struktur tata kelola | Governance structure	150, 155, 175, 176, 190, 239
	6] Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi | Advisory frequency and method of Board of Directors' Members		23
E	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat | Company Profile		24
	1] Nama Emiten | Company name		24
		G4-3 Uraian nama organisasi | Name of The Organization	24
		G4-13 Perubahan signifikan dalam hal ukuran, struktur, kepemilikan, maupun rantai pasokan organisasi | Significant changes in organizational size, structure, ownership, and supply chain	34, 70, 254, 300
	2] Akses terhadap Perusahaan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi Perusahaan Access of the Company		24
	a] Alamat | Address		
		G4-5 Lokasi kantor pusat | Location of headquarter	24
		G4-6 Jumlah negara tempat beroperasi | Number of countries operation	28

	Keterangan Description		Halaman Page(s)
3]	Riwayat singkat Perusahaan | Company brief history		25
4]	Visi dan misi Perusahaan | Company vision and mision		26
	G4-56	Nilai-nilai, prinsip, dan norma organisasi | Organizational values, principles and norms	226
5]	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan | Business activities		30
	G4-4	Merek, produk, dan layanan jasa | Primary brands, products, and services	33, 288
6]	Struktur organisasi Perusahaan | Organizational structure of the Company		34
7]	Profil Direksi | The Board of Directors Profile		38 - 40
	IR1	Modal intelektual | Intellectual capital	173, 187
	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi | Affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include names of affiliated parties		175
8]	Profil Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Profiles		44 - 46
	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi | Affiliation with other members of the Board of Commissioners adn major shareholder (if any) include names of affiliated parties		190
9]	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku | Number of employees and the description based on education and age		47
	G4-10	Jumlah dan Komposisi Pegawai | Number and Composition of Employees	47
10]	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari | The name and the percentage ownership's shareholder		50
	G4-7	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum | Ownership and Legal Form	6, 7, 24, 111
11]	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi | Total shareholders and percentage of shareholding		50
12]	Informasi mengenai pemegang saham utama | Information about controlling shareholder		50
13]	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura | Subsidiaries, associated companies and joint ventures		52
14]	Kronologi pencatatan saham | Chronology of share listing		53
15]	Kronologi pencatatan Efek lainnya | Choronology of other securities listing		53
16]	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal | Name and address of supporting institutions and/or professionals		53
	G4-16	Keanggotaan pada Asosiasi | Memberships in Associations	55
17]	Profesi penunjang pasar modal | Supporting profession of capital market		53
18]	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima | Awards and certification		54
	G4-15	Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal Compliance to external charters, principles, or other initiatives	54, 144, 252, 286

	Keterangan Description			Halaman Page(s)
F	Analisis dan Pembahasan Manajemen | **Management Discussion and Analysis**			56
		G4-12	Rantai pasokan organisasi | Organization's supply chain	296,
		IR8	Penggunaan teknologi | Use of technology	66
1	Tinjauan operasi | Operations review			66, 69, 72, 74
	a)		Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya | Production, which includes processes, capacities, and developments	66, 69, 72, 74
	b)		Pendapatan/penjualan | Reveneus	76
		G4-EC2	Implikasifinansial akibat perubahan iklim | Financial implications and other risks opportunities due to climate change	90
		G4-EC4	Bantuan finansial dari pemerintah | Financial assistance received from government	79, 90
	c)		Profitabilitas | Profitability	77
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun | Comprehensive financial performance in 2 years			78
	a)		Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset | Current assets, non-current assets, and total assets	80, 84
		IR4	Modal manufaktur | Manufacture capital	4, 66
	b)		Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas | Short-term liabilities, long-term liabilities, total liabilities	86, 87
	c)		Ekuitas | Equity	88
	d)		Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif | Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	88
	e)		Arus kas | Cash flows	93
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio | The capacity to pay payable in ratios			94
4)	Tingkat kolektibilitas piutang | Collectability			97
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) | Capital structure and management policies on capital structure			100
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal | Discussion on material ties for the investment capital			101
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku | Realized capital investment realized in the fiscal year			104 - 105
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) | Information and material facts subsequent to the date of accountant report (if any)			106
9)	Prospek usaha | Business prospects			122
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between target/projections in the early book year and the results			107

	Keterangan Description		Halaman Page(s)
11]	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang | Target / projection that Company wishes to achieve for 1 (one) year ahead		108
12]	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik | Marketing aspect of goods and/or services of Company		128
	G4-8	Pasar terlayani | Market served	28, 33
13]	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir | Description about dividend in 2 years		111
14]	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan | Realization of use of funds from public offerind proceeds		134
15]	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku | Material information on investment, expansion, divestiture, merger / consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, affiliate transactions, and conflict of interest transactions, occurring in the financial year		134
16]	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan | Changes in the provisions of legislation that have a significant effect on the Company and its impact on the financial statements		138
17]	Perubahan kebijakan akuntansi | Changes in accounting policies		117
G	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | Corporate Governance		140
1]	Direksi, mencakup antara lain | Board of Directors		155
a]	Tugas dan tanggung jawab Direksi | Duties and responsibilites of each directors		158
b]	Pedoman atau piagam (charter) Direksi | Statement of board manual of directors		163
c]	Prosedur penetapan remunerasi | Determination procedure of remuneration		164
d]	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi | Policies and implementation of meeting attendance of Board of Directors		166
e]	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya | Information of GMS resolutions on the previous 1 (one) year		152
f]	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku | Information of GMS resolutions in fiscal year		172
g]	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi | Performance assessment of Board of Directors support committee		172
2]	Dewan Komisaris | Board of Commissioner		176
a]	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | Duties and responsibilites of each Directors		177
b]	Pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris | Statement of board manual of Directors		180
c]	Prosedur remunerasi Dewan Komisaris | Procedures, determination basis, and structure of Board of Directors remuniration		180
d]	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris | Policies, implementation, and attendance of Board of Commissioners meeting		182
e]	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya | Company policies on performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners		186

Keterangan Description			Halaman Page(s)
	f]	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris | Assessment of the committees perofrmance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners	187
	g]	Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination adn remuniration committee	200
3]	Komite Audit, mencakup antara lain | Audit Committee		192
	a]	Profil anggota Komite Audit | Profile of Audit Committe	193-195
	b]	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit | Tenure of Audit Committee	192
	c]	Pernyataan independensi Komite Audit | Statement of independence of Audit Committe	196
	d]	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota | Policies, implementation and Audit Cmmitte meeting attendance	197
	e]	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti | Education and/or training of Audit Committe	199
	f]	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai | Implementation of Audit Committe activites	199
4]	Komite lain yang dimiliki Perusahaan | Other committees of company		200
	a]	Profil anggota Komite lainnya | Profile of other committees member	201-203
	b]	Periode dan masa jabatan anggota komite | Period and tenure of audit committe	201-203
	c]	Uraian tugas dan tanggung jawab | Duties and responsibilities	205
	d]	Pedoman atau piagam (charter) komite | Statement of committee manual	201
	e]	Pernyataan independensi komite | Statement of the independence of the committee	201
	f]	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota | Policy and implementation of the frequency of committee meetings and members attendance	203
	g]	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti | Education and / or training of committee	204
	h]	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite | Brief description of the committee duties	205
5]	Profil sekretaris perusahaan | Corporate secretary		207
	a]	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku | Brief description Corporate Secretary duties in the fiscal year	210
6]	Unit audit internal | Internal audit		211
	a]	Nama kepala Unit Audit Internal | Name of Chief of Internal Audit	212
	b]	Riwayat jabatan, meliputi informasi | History of position	212
	c]	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) | Qualifications and professional certification if internal auditor	212
	d]	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku | Education and/or training	213
	e]	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal | Organizational structure and position of Internal Audit	213
	f]	Uraian tugas dan tanggung jawab | Description of duties nad responsibilities	215
	g]	Pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal | Statement of Internal Audit manual	216
	h]	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku | Brief explanation of Internal Audit duties	217

	Keterangan Description			Halaman Page(s)
7]	Sistem pengendalian internal internal control | Explanation of internal control system			218
8]	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik | Risk management system implemented by Company			222
9]	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) | Significant cases encountered by Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)			234
		G4-EN29	Sanksi atas ketidakpatuhan pada peraturan lingkungan | Fine or sanctions regarding non-compliance with regulations for environment	234
10]	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan Perusahaan | Information on administrative sanction			234
11]	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi | Information of code of conduct			226
		G4-56	Nilai-nilai, prinsip, dan norma organisasi | Organizational values, priniples and norms	226
12]	Corporate culture atau nilai-nilai perusahaan (jika ada) | Information of Corporate culture or Company values (if any)			229
13]	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen | Description of stock ownership plan by employees and/or management			230
14]	Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) | Information of whistleblowing system			230
15]	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan | Implementation and guideline of listed company			235
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | **Social and Environtmental Responsibility**			236
	a]	Lingkungan hidup | Environment		243
		(1)	Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang | Material use and environmentally friendly and recyclable energy	249
		(2)	Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik | Waste management system of Company	249
		(3)	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan | Complaint mechanism on environment	251
		(4)	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki | Certification in the environmental	252
		G4-14	Pendekatan pencegahan melalui manajemen risiko | Precautionary approach through risk management	222, 253
		G4-15	Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal | Externally charters, principles, or other initiatives	54, 252, 286
		G4-EN3	Energi terkonsumsi di dalam perusahaan | Energy consumption within the organization	245
		G4-EN5	Intensitas energi | Energy intensity	246
		G4-EN23	Jenis limbah dan metode pengolahannya | Types of waste and processing methods	250
	b]	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja | Employment, occupational health and safety practices		254
		(1)	Kesetaraan gender dan kesempatan kerja | Gender equality and employment;	256
		(2)	Sarana dan keselamatan kerja | Facilities and Safety	259
		G4-11	Jaminan bekerja kembali setelah cuti melahirkan | Guaranteed return to work after maternity leave	260
		G4-LA8	Jumlah insiden diskriminasi | Number of discrimination accidents	260

Keterangan Description			Halaman Page(s)
	(3)	Tingkat perpindahan (turnover) karyawan | Emplyee turnover rate	258
	(4)	Tingkat kecelakaan kerja | Work accidents	262
	(5)	Pendidikan dan/atau pelatihan | Education and training	263
	IR1	Modal intelektual | Intelectual capital	173, 187
	(6)	Remunerasi | Remuneration	264
	(7)	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan | Complaint mechanism of employment issues	266
c)	Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain | Social and community development		267
	G4-24	Daftar pemangku kepentingan | Stakeholders list	241, 242
	G4-25	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan | Basis for identification and selection of stakeholders	240
	G4-26	Proses pendekatan pada pemangku kepentingan | Approach to stakeholders' engagement	241, 242
	G4-27	Topik kunci dan respon organisasi | Key topics and organization response	241, 242
	G4-56	Nilai-nilai, prinsip, dan norma organisasi | Organizational values, principles and norms	226
	(1)	Penggunaan tenaga kerja lokal | Employment of local manpower	268
	(2)	Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi | Community empowerment around Company, among others, through the use of raw materials produced by the community or providing education	270
	(3)	Perbaikan sarana dan prasarana sosial | Improvement of social facilities and infrastructure	278
	(4)	Bentuk donasi lainnya | Other donation forms	279
	(5)	Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada) | Communications on anti-corruption policies and procedures, and anti-corruption training (if any)	280
d)	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain | Product and/or service responsibility		282
	G4-PR5	Indeks kepuasan konsumen | Consumen satisfaction Index	295
	(1)	Kesehatan dan keselamatan konsumen | Consumen health and safety	282
	G4-PR1	Evaluasi keamanan dan kesehatan produk | Product safety and health evaluation	284
	(2)	Informasi barang dan/atau jasa | Product and/or service information	288
	(3)	Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen | Facilities, number and handling of consument complaints	294
2)	Tentang Laporan | About Integrated Annual Report		298
	G4-17	Entitas yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasi | List of entities	301
	G4-18	Proses penentuan isi dan batasan laporan | Process for defining the report content and boundaries	302
	G4-19	Aspek material laporan | List of material aspects	304

	Keterangan Description		Halaman Page(s)
	G4-20	Batasan aspek material di dalam organisasi | Aspect boundaries within organization	304
	G4-21	Batasan aspek material di luar organisasi | Aspect boundaries outside organization	304
	G4-22	Pernyataan kembali | Restatement	300
	G4-23	Perubahan signifikan dari cakupan dan batasan laporan | Significant changes of organization	300
	G4-28	Periode pelaporan | Reporting period	300
	G4-29	Tanggal terbit laporan sebelumnya | Date of most recent previous report	300
	G4-30	Siklus laporan | Reporting cycle	300
	G4-31	Kontak perusahaan/organisasi | Company/organization contact	24
	G4-32	Opsi kesesuaian pelaporan (in-accordance) | In accordance	300, 310
	G4-33	Assurance | Assurance	304, 310
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | **Audited Annual Finance Statements**		308
	IR10	Keandalan & kelengkapan | Reliability & completeness	304
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for Integrated Annual Report**		307

PERTAMINA
LUBRICANTS

2016 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Gedung Oil Center Lantai 6,
Jl. MH. Thamrin Kav 55 Jakarta Pusat 10350
P : +62 21 3190 7190
F : +62 21 314 8886
E : pcc@pertamina.com
www.pertaminalubricants.com